



PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

Laporan Tahunan **2019** Annual Report

REACHING FOR **POSITIVE MOMENTUM**



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

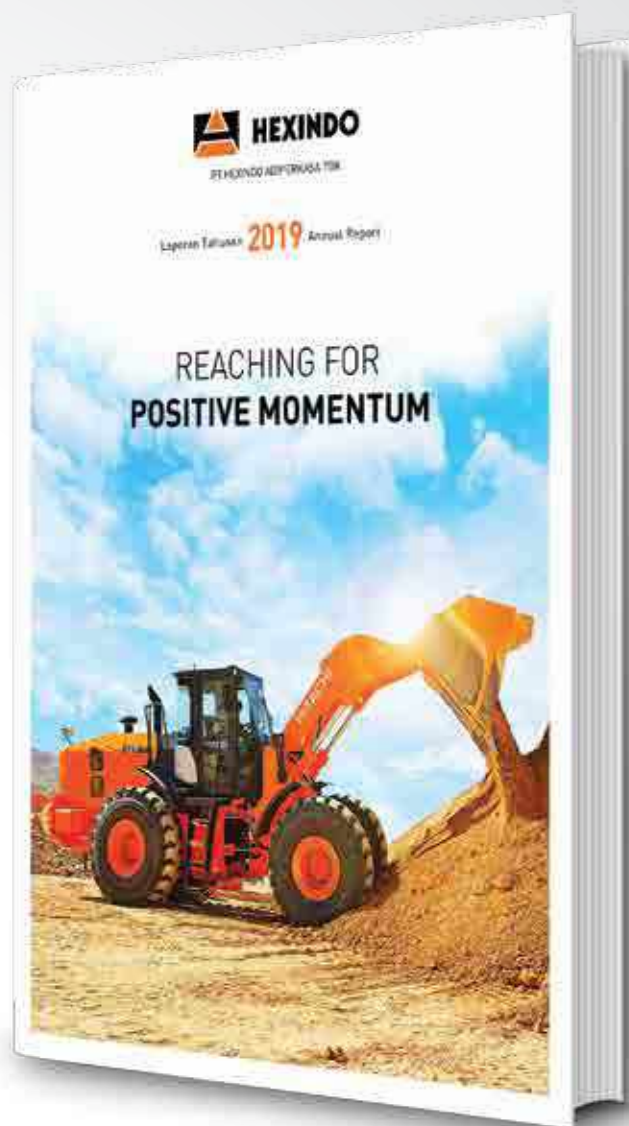
Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Hexindo" yang didefinisikan sebagai PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hexindo Adiperkasa Tbk secara umum. Laporan ini memuat data dan informasi terkait kinerja yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun buku 2019, yang dimulai sejak tanggal 1 April 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from reported results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and "Hexindo" hereinafter referred to as PT Hexindo Adiperkasa Tbk as the company that runs business in the trading and rental of heavy equipment as well as after-sales services. The word "we" is at times used to simply refer to PT Hexindo Adiperkasa Tbk in general. This report contains data and information concerning the Company's performance in 2019 fiscal year, which started on April 1, 2019 and ended on March 31, 2020.





2019

REACHING FOR POSITIVE MOMENTUM

Kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif sepanjang tahun buku 2019 menjadi situasi yang cukup menantang bagi Hexindo dalam menjalankan bisnisnya di bidang industri alat berat. Meski demikian, dinamika industri tersebut tidak mematahkan semangat kami untuk terus berinovasi dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang positif.

Melalui optimalisasi peluang bisnis baru yang potensial dan peningkatan kualitas layanan kepada para pelanggan, Hexindo berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih pada tahun buku 2019 sebesar 2,2% dari tahun 2018 sebesar USD37,6 miliar menjadi sebesar USD38,4 miliar.

Unfavorable economic conditions throughout 2019 posed a challenge for Hexindo's business in the heavy equipment industry. Nevertheless, such dynamics did not alter our innovative spirit to reach a positive growth.

By optimizing the potential of new business opportunities and improving service quality for the customers, Hexindo was able to post a 2.2% rise in net income from USD37.6 billion in 2018 to USD38.4 billion in 2019.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2018

STRENGTHENING OUR POSITION THROUGH PERSISTENCE

Di tengah maraknya ketidakpastian ekonomi global, PT Hexindo Adiperkasa Tbk mampu memperkuat posisinya di industri alat berat nasional. Hal tersebut tidak lepas dari kebijakan strategis yang diterapkan oleh jajaran manajemen dan kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh karyawan.

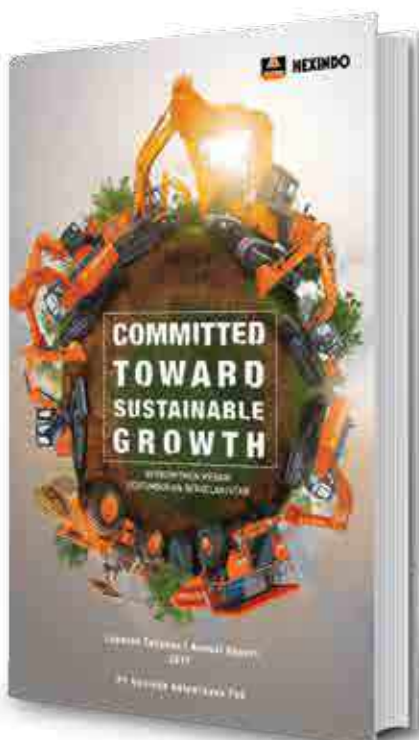
Hasilnya, pada tahun buku 2018 Perseroan berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar US\$37,6 juta, meningkat 167% dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan pada tahun buku sebelumnya sebesar US\$22,5 juta.

Capaian impresif tersebut membuat Perseroan menutup tahun buku 2018 dengan perasaan bangga. Genap 30 tahun berkarya sebagai pionir di industri alat berat tanah air, kinerja kuat yang ditunjukkan oleh Perseroan adalah bukti nyata bahwa Perseroan senantiasa memegang teguh komitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas bagi pelanggan di seluruh sektor industri.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk has managed to strengthen its foothold in the national heavy equipment industry against the backdrop of a volatile global economy. This was made possible by the strategic policies implemented by the management and the hard work of all employees.

In the 2018 fiscal year, the Company recorded its highest Revenue for the Year at US\$37.6 million, a 167% increase from US\$22.5 million in the previous fiscal year.

Such impressive achievement allowed the Company to end the 2018 fiscal year with a great sense of pride. Thirty years after its establishment as a pioneer in the national heavy equipment industry, the Company's strong performance throughout the year is the true evidence of the Company's commitment to providing the best products and services to customers across different industries.



2017

COMMITTED TOWARD SUSTAINABLE GROWTH

Sejalan dengan membaiknya harga produk komoditas di pasar dunia dan upaya pemerintah untuk terus melakukan pengembangan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, industri alat berat kembali mengalami pertumbuhan.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk berhasil memanfaatkan kondisi tersebut untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan. Pada tahun buku 2017, Hexindo berhasil membukukan laba sebesar US\$22,5 juta, meningkat 24,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya US\$18,1 juta.

In line with price improvement of the commodity products in the world market and the government's efforts to continue developing infrastructure in various regions of Indonesia, the heavy equipment industry has regained growth.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk successfully utilized the condition to achieve sustainable growth. In 2017 fiscal year, Hexindo successfully booked a profit of US\$22.5 million, an increase of 24.8% over the same period in the previous year US\$18.1million.



2016

SEIZING OPPORTUNITIES ACHIEVING VICTORY

PT Hexindo Adiperkasa Tbk tidak pernah surut dalam upaya-upaya untuk terus melakukan perbaikan di segala bidang. Dengan terciptanya momentum pemulihan ekonomi global dan nasional serta penguatan sektor-sektor usaha yang secara langsung berpengaruh pada pertumbuhan Perseroan, Hexindo terus bergerak maju mengoptimalkan segala daya serta membuat terobosan yang diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan hasil kinerja, baik dalam aspek finansial maupun operasional.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk never gives up in the efforts to continuously make improvements in all areas. With the creation of economic recovery momentum and the strengthening of business sectors that directly affect the Company's growth, Hexindo continues to move forward optimizing all resources and making breakthroughs that are expected to contribute to improve performance results in both financial and non-financial operational.



2015

WORKING HARDER TO ENHANCE PERFORMANCE

Situasi ekonomi yang tidak kondusif dan pelemahan harga komoditas yang berkepanjangan di sepanjang tahun buku 2015 memberikan tantangan berat bagi industri alat-alat berat dimana Perseroan beroperasi. Meski demikian, kondisi krisis ini tidak menyurutkan semangat seluruh jajaran Perseroan untuk bekerja lebih keras lagi dalam mempertahankan kinerja. Hasilnya, Hexindo mampu menutup tahun buku 2015 dengan pencapaian yang positif, baik dari sisi operasional, keuangan maupun non keuangan.

The unfavorable economic situation and prolonged weakening of commodity prices throughout 2015 fiscal year strongly influenced the heavy equipment industry. Regardless the crisis situation, the fighting spirit remained undaunted throughout the organization, to strive even harder in maintaining performance. As a result, Hexindo was able to close the 2015 financial year with positive results, in terms of operations, financial and non-financial.



DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

01 KILAS KINERJA 2019 2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

10	Pencapaian Kinerja Tahun Buku 2019 Performance Achievements in 2019 Fiscal Year
12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
14	Grafik Ikhtisar Keuangan Charts of Financial Highlights
16	Ikhtisar Saham Share Highlights
17	Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspense</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) Statement of Zero Suspension and/or Delisting of Shares
17	Informasi Aksi Korporasi Information on Corporate Action
17	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights
18	Peristiwa Penting Event Highlights
22	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

26	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
34	Laporan Direksi Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

46	Identitas Perusahaan Company Identity
48	Riwayat Singkat Hexindo Brief History of Hexindo
50	Jejak Langkah Milestones
52	Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Company Vision, Mission, and Core Values
54	Makna Logo Perusahaan Behind the Hexindo Logo
55	Bidang Usaha Line of Business
58	Wilayah Operasi Perusahaan Operational Area of the Company
60	Jaringan Kantor Hexindo Hexindo Office Network
62	Struktur Organisasi Perusahaan Organization Structure of the Company
65	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
68	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
72	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
72	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
72	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders
75	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Ultimate and Controlling Shareholders



76 Informasi terkait Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Information on Subsidiaries and/or Associate Entities

78 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions

79 Informasi pada Website Perusahaan
Information on the Company's Website

04 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT UNITS

82 Sumber Daya Manusia
Human Resources

93 Teknologi Informasi
Information Technology

05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

98 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

100 Tinjauan Industri Alat Berat
Overview of Heavy Equipment Industry

101 Tinjauan Per Segmen Usaha
Overview of Business Segments

105 Tinjauan Kinerja Keuangan
Overview of Financial Performance

106 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

109 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive
Income

110 Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

111 Rasio Keuangan
Financial Ratios

112 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate

113 Struktur Modal
Capital Structure

113 Kebijakan Manajemen terhadap Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

114 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan di Tahun Buku
2019
Capital Investment Realized in 2019

114 Ikatan Material terhadap Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investment

115 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan
Akuntan
Material Facts and Information Subsequent to Accountant
Report Date

115 Perbandingan antara Target/Proyeksi Tahun Buku 2019
Comparison between Target/Projection of 2019 Fiscal Year

116 Prospek Usaha
Business Outlook

117 Proyeksi Kinerja untuk Tahun Buku 2020
Performance Projection for 2020 Fiscal Year

117 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

121 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

121 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds

121 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi,
Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Dan
Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion,
Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition,
and Capital/Debt Restructuring

122 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan
Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflict
of Interests and/or with Affiliated/Related Parties

122 Perubahan Ketentuan Peraturan dan Perundang-
Undangan
Changes in Laws and Regulations

123 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

123 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

123 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level



06 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

128	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	184	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
130	Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of Corporate Governance Implementation	185	Komite di Bawah Direksi Committees Under the Board of Directors
131	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Objectives	185	Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Committee
131	Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Roadmap	187	Komite Keselamatan Kerja Occupational Safety Committee
131	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	190	Komite Investasi dan Pembelian Investment and Purchasing Committee
139	Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance Implementation	191	Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors
139	Struktur, Perangkat, dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure, Instruments, and Mechanism of Corporate Governance	191	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
141	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	194	Unit Hubungan Investor Investor Relations Unit
154	Dewan Komisaris Board of Commissioners	195	Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access to Corporate Information and Data
161	Komisaris Independen Independent Commissioner	195	Paparan Publik dan Media Massa Public Expose and Mass Media
162	Direksi Board of Directors	196	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
169	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	199	Audit Eksternal External Audit
171	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders	200	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
171	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	201	Manajemen Risiko Risk Management
172	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Policy on the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	202	Kode Etik dan Pedoman Perilaku Code of Ethics and Code of Conduct
172	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	203	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Policy on Goods and Services Procurement
173	Komite Audit Audit Committee	203	Kebijakan <i>Insider Trading</i> Policy on Insider Trading
		203	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
		205	Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administratif Information on Legal Cases and Administrative Sanctions
		205	Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan Reports on Environmentally-Damaging Activities of the Company



07 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 210 Tanggung Jawab Terhadap Operasi yang Adil
Responsibility Towards Fair Operations
- 210 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility Towards Environment
- 211 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan
Responsibility Towards Employment
- 218 Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social Community
- 220 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility Towards Customers

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING THE STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT

08 | LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS





Hasil kinerja Perseroan selama tahun buku 2019 tercermin dalam realisasi nilai *Key Performance Indicator* (KPI) yang tercatat sebesar 3,37 dari skala 4,00, lebih tinggi dari pencapaian di tahun buku sebelumnya yang hanya mencapai 3,35 dari skala 4,00. Selain itu, di tengah dinamika industri yang belum sepenuhnya kondusif, Hexindo mampu meningkatkan *market share* unit Ekskavator diatas 6 ton sebesar 1,1% di tahun buku 2019.

The Company's performance in 2019 is also reflected on the realization of Key Performance Indicators (KPI), which scored 3.37 out of 4.00, higher than the performance results in the previous year at 3.35. Moreover, despite unfavorable dynamics of the industry, Hexindo was able to increase the market share of over 6 ton excavator units by 1.1% in 2019.

01

KILAS KINERJA 2019

2019 Performance Highlights

Pencapaian Kinerja Tahun Buku 2019

Performance Achievements in 2019 Fiscal Year

Penjualan ekskavator 6 ton ke atas sepanjang tahun buku 2019 tercatat sebesar 1.677 unit, turun 19,0% dari tahun 2018 sebesar 2.071 unit.

Sales of excavators over 6 tons amounted to 1,677 units, decreased by 19.0% from 2,071 units in 2018.

2019: **1.677** unit/units

19,0% ▼

2018: **2.071** unit/units

Penghasilan Neto pada tahun 2019 tercatat sebesar USD424.4 miliar, turun 8,0% dari tahun 2018 sebesar USD461.3 miliar.

Net Revenue in 2019 amounted to USD424,4 billion, decreased by 8.0% from USD461,3 billion in 2018

2019: **USD424.4** miliar/ billion

8,0% ▼

2018: **US\$461.3** miliar/billion



Laba Bersih pada tahun 2019 tercatat sebesar USD38.4 miliar, meningkat 2,2% dari tahun 2018 sebesar USD37.6 miliar.

Net Profit in 2019 amounted to USD38,4 billion, increased by 2.2% from USD37,6 billion in 2018.

2019:
USD **38.4**
miliar/ billion

2,2% ▲

2018:
US\$ **37.6** miliar/billion



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain) / (in thousand USD, unless otherwise indicated)

Uraian / Description	2019	2018	2017	2016	2015
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position					
Aset Lancar / Current Assets	224.443	303.730	238.267	190.268	230.739
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	41.580	42.582	45.083	49.011	50.866
Jumlah Aset / Total Assets	266.023	346.312	283.351	239.279	281.605
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	77.656	165.874	123.158	87.197	43.200
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	10.040	11.150	9.889	9.775	9.689
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	87.696	177.023	133.047	96.972	52.889
Jumlah Ekuitas / Total Equity	178.327	169.289	150.303	142.307	228.716
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	266.023	346.312	283.351	239.279	281.605
Jumlah Investasi / Total Investment	4.126	2.705	1.281	1.478	2.357
Jumlah Modal Kerja / Total Working Capital	146.786	137.857	115.190	103.071	187.539
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Penghasilan Neto / Net Revenues	424.431	461.333	343.228	299.258	275.437
Laba Bruto / Gross Profit	107.900	96.522	70.509	55.921	48.162
Laba Usaha / Operating Income	53.548	50.519	30.538	23.577	10.068
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	38.439	37.600	22.549	18.072	7.514
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam USD) / Basic Earnings per Share (in USD)	0,046	0,045	0,027	0,02	0,01
Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows					
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	45.624	(27.796)	58.142	72.782	94.369

Uraian / Description	2019	2018	2017	2016	2015
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(3.395)	(1.527)	(1.259)	(1.398)	(2.240)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(71.884)	17.389	(16.456)	(107.053)	(48.270)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	(29.655)	(11.934)	40.426	(35.669)	43.859
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank / Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash on Hand and in Banks	(1.176)	(328)	(594)	(35)	0,345
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	45.601	57.863	18.030	53.734	9.875
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	14.770	45.601	57.867	18.030	53.734
Rasio Keuangan / Financial Ratio					
Margin Laba Bruto / Gross Profit Margin	25,4%	20,9%	20,5%	18,7%	17,5%
Margin Laba Usaha / Operating Profit Margin	12,6%	11,0%	8,9%	7,9%	3,7%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	9,1%	8,2%	6,6%	6,0%	2,7%
Rasio Pengembalian Aset / Return on Assets Ratio	14,4%	10,9%	8,0%	7,6%	2,7%
Rasio Pengembalian Ekuitas / Return on Equity Ratio	21,6%	22,2%	15,0%	12,7%	3,3%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liability to Assets Ratio	33,0%	51,1%	47,0%	40,5%	18,8%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liability to Equity Ratio	49,2%	104,6%	88,5%	68,1%	23,1%
Rasio Lancar / Current Ratio	289,0%	183,1%	193,5%	218,2%	534,1%
Rasio Kas / Cash Ratio	19,0%	27,5%	47,0%	20,7%	124,4%
Rasio Cepat / Quick Ratio	114,0%	85,2%	107,0%	106,9%	268,0%

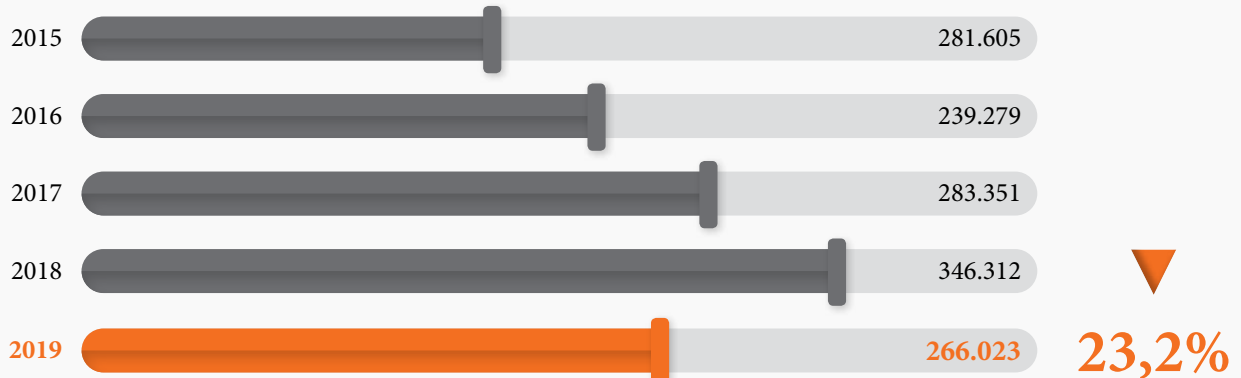
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

Jumlah Aset

Total Assets

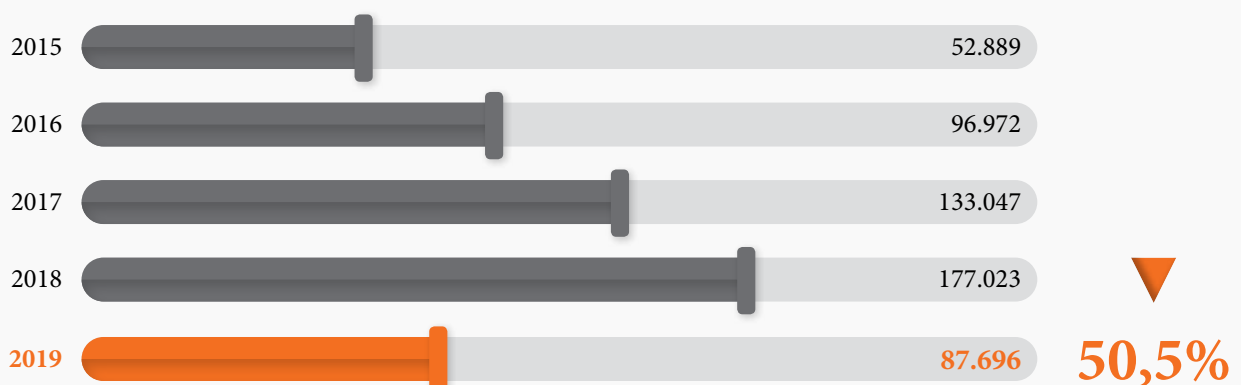
(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

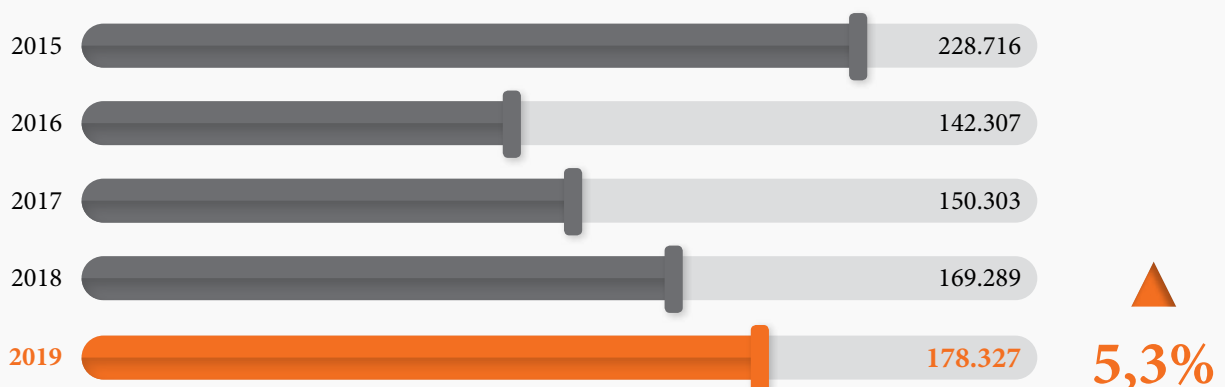
(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

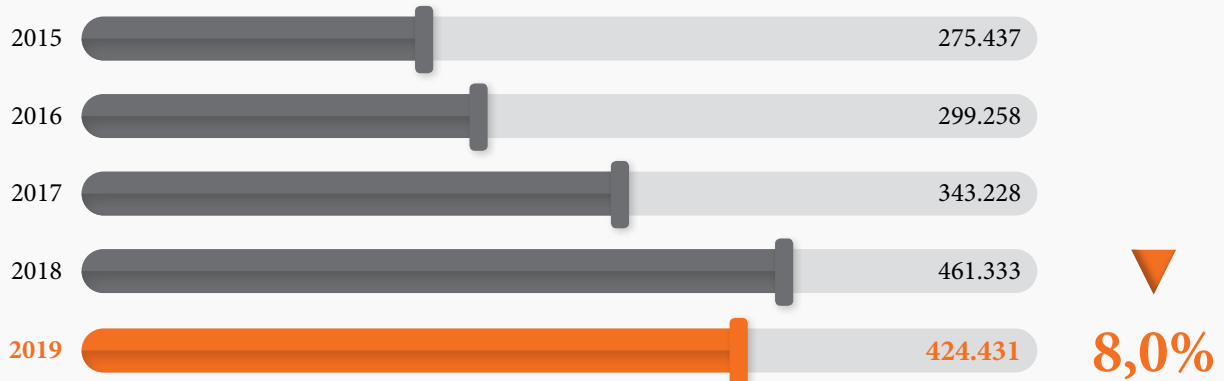
(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



Penghasilan Neto

Net Revenues

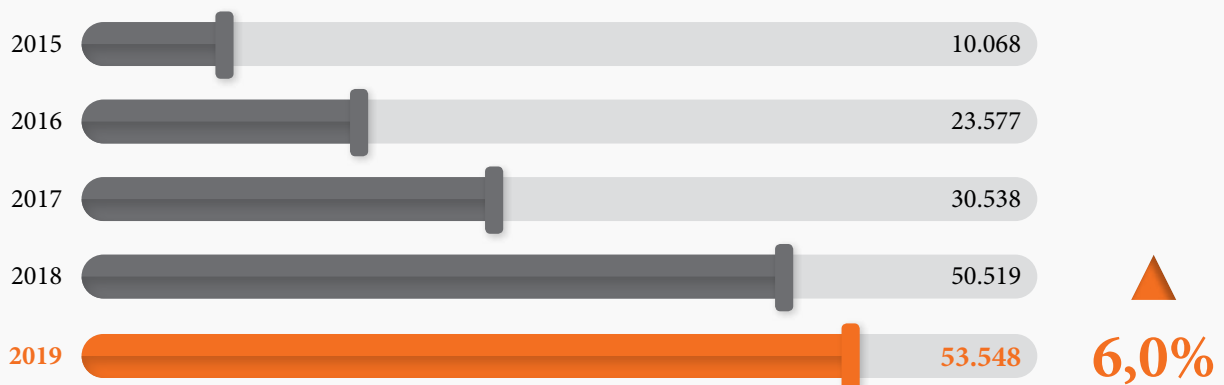
(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



Laba Usaha

Operating Income

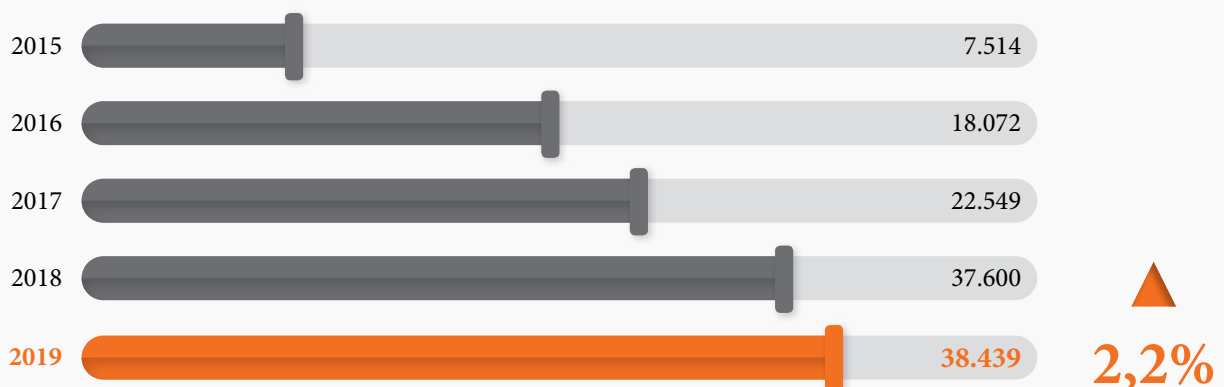
(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



Ikhtisar Saham

Share Highlights

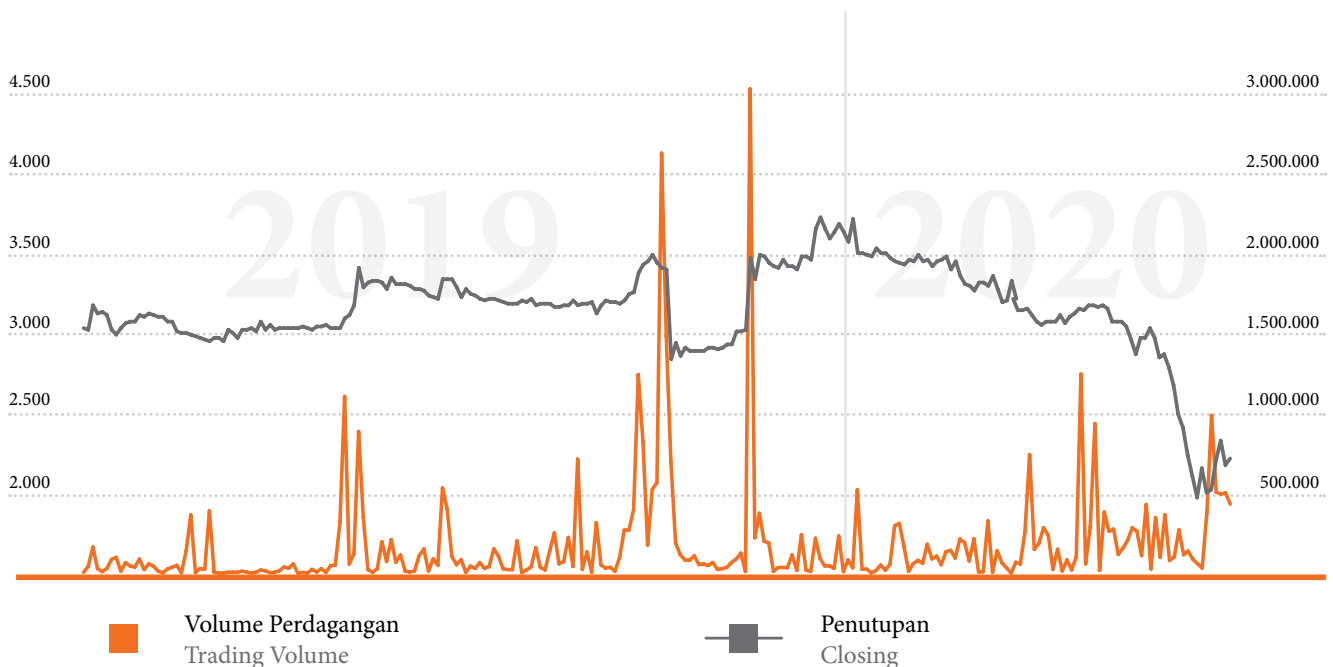
KINERJA SAHAM HEXINDO

HEXINDO SHARE PERFORMANCE

Periode / Period	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Harga Saham (dalam Rupiah) / Share Price (in Rupiah)			Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar saham) / Trading Volume (in thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) / Market Capitalization (in million Rupiah)
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
Tahun Buku 2018 (1 April 2018 – 31 Maret 2019) / 2018 Fiscal Year (April 1, 2018 – March 31, 2019)						
Triwulan I / First Quarter	840.000.000	3.610	2.920	3.450	1.670	2.898.000
Triwulan II / Second Quarter	840.000.000	3.500	2.970	2.990	18.251	2.511.600
Triwulan III / Third Quarter	840.000.000	3.070	2.690	2.850	7.108	2.394.000
Triwulan IV / Fourth Quarter	840.000.000	3.600	2.780	3.050	4.709	2.562.000
Tahun Buku 2019 (1 April 2019 – 31 Maret 2020) / 2019 Fiscal Year (April 1, 2019 – March 31, 2020)						
Triwulan I / First Quarter	840.000.000	3.300	2.960	3.060	2.099	2.570.400
Triwulan II / Second Quarter	840.000.000	3.520	3.050	3.450	10.090	2.898.000
Triwulan III / Third Quarter	840.000.000	3.800	2.800	3.470	12.915	2.914.800
Triwulan IV / Fourth Quarter	840.000.000	3.500	1.890	2.260	12.467	1.898.400

GRAFIK KINERJA SAHAM HEXINDO

CHARTS OF HEXINDO SHARE PERFORMANCE



Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspense*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Statement of Zero Suspension and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun buku 2019, Hexindo belum pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*suspense*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di bursa efek manapun yang diakibatkan pelanggaran ketentuan yang berlaku di bursa.

In 2019 fiscal year, Hexindo was not imposed any sanction related to the suspension or delisting of shares on any stock exchange as a result of violation against stock market regulation.

Informasi Aksi Korporasi

Information on Corporate Action

Sepanjang tahun buku 2019, Hexindo belum pernah melakukan aksi korporasi yang meliputi aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

In 2019 fiscal year, Hexindo did not conduct any corporate action, which includes stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and changes in par value of shares.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Per tanggal 31 Maret 2020, Hexindo belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi. Oleh sebab itu, Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi terkait jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi atau sukuk.

As of March 31, 2020, Hexindo did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, the Company cannot disclose any information related to total outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, interest rate or return, maturity, and bonds or sukuk rating.

Peristiwa Penting

Event Highlights



22 April 2019 / April 22, 2019

PT Hexindo Adiperkasa Tbk menyelenggarakan kegiatan *Field Information Report (FIR) Competition* FY2018 sebagai upaya meningkatkan sisi laporan, khususnya aspek *technical failure analysis* sekaligus mengapresiasi para teknisi yang berprestasi.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk held *Field Information Report (FIR) Competition* FY2018 as an effort to improve reporting, particularly technical failure analysis, and to appreciate overachieving technicians.



2-3 Mei 2019 / May 2-3, 2019

Guna mengevaluasi pencapaian *part & service*, mempresentasikan performa masing-masing cabang serta berbagi informasi terkait kendala yang dihadapi, PT Hexindo Adiperkasa Tbk mengadakan Rapat Tahunan *Product Support*.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk held *Product Support Annual Meeting* to evaluate part & service achievement, report the performance of each branch, and deliver various information on the challenges faced.



17 Mei 2019 / May 17, 2019

Menggandeng Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Jakarta, PT Hexindo Adiperkasa Tbk mengajak anak-anak berkreasi sekaligus memberikan donasi sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat

In collaboration with Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Jakarta, PT Hexindo Adiperkasa Tbk invited children to express their creativity and delivered donation as part of the Company's concern for the community



26 Juni 2019 / June 26, 2019

PT Hexindo Adiperkasa Tbk Cabang Makassar menyelenggarakan kegiatan *Customer Gathering* dengan mengundang 130 pelanggan di kegiatan yang berlangsung di Hotel Fourpoints by Sheraton Makassar.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk Makassar Branch organized *Customer Gathering* by inviting 130 customers at an event held at Hotel Fourpoints by Sheraton Makassar.



21 Agustus 2019 / August 21, 2019

PT Hexindo Adiperkasa Tbk mengadakan kegiatan CSR 31SA Menginspirasi berupa kegiatan donasi buku dan kelas inspirasi yang diadakan di Jakarta, Jambi dan Kalimantan Selatan.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk held CSR activity "31SA Menginspirasi" in the form of book donation and inspiration class held in Jakarta, Jambi, and South Kalimantan.



20 Agustus 2019 / August 20, 2019

PT Hexindo Adiperkasa Tbk menunjuk HSE *Ambassador* yaitu Murya Putra dari Cabang Banjarmasin dan Bapak Roqsusaiban dari Hexindo project PAMA Adaro sebagai *role model* dalam implementasi program SHE sekaligus berpartisipasi dalam program pencegahan kecelakaan kerja.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk appointed its HSE *Ambassadors*, namely Murya Putra from Banjarmasin Branch and Mr. Roqsusaiban from Hexindo project PAMA Adaro, as role models in the implementation of SHE programs and occupational accidents prevention program.



18-21 September 2019 / September 18-21, 2019

PT Hexindo Adiperkasa Tbk berpartisipasi di pameran bergengsi *Mining Indonesia 2019* di JIEXPO Kemayoran, Jakarta. Hexindo tidak hanya membuka *booth* di Hall A 1303 tetapi juga memamerkan sejumlah unit diantaranya EX1200-7, Bell B60E, ZX470LC-5G dan ZW310-5A di area luar.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk participated in the prestigious *Mining Indonesia 2019* exhibition at JIEXPO Kemayoran, Jakarta. Not only Hexindo opened a booth in Hall A 1303, the Company also showcased several units, including EX1200-7, Bell B60E, ZX470LC-5G and ZW310-5A in the outdoor area.



10 Oktober 2019 / October 10, 2019

Bekerja sama dengan PT Agility International, PT Hexindo Adiperkasa Tbk memperkenalkan Pusat Logistik Berikat (PLB) di area Hexindo Balikpapan. Peresmian dihadiri oleh Direktur Penjualan PT Hexindo Adiperkasa Tbk Bapak Dwi Swasono, Presiden Direktur PT Agility International Bapak Johannes Hadiono, Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kalimantan Timur Bapak Rusman Hadi, Kepala KPPBC Dirjen Bea dan Cukai Balikpapan Bapak Fitra Krisdianto serta sejumlah perwakilan manajemen perusahaan.

In collaboration with PT Agility International, PT Hexindo Adiperkasa Tbk introduced the Bonded Logistics Center at the location of Hexindo Balikpapan. The inauguration was attended by Director of Sales of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Mr Dwi Swasono, President Director of PT Agility International, Mr. Johannes Hadiono, Head of East Kalimantan Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise, Mr. Rusman Hadi, Head of KPPBC Balikpapan of the Directorate General of Customs and Excise, Mr. Fitra Krisdianto, as well as several representatives of the Company's management.



17-18 Oktober 2019 / October 17-18, 2019

Bapak Adi Bakti Wiryawan, teknisi asal Makassar, yang mewakili PT Hexindo Adiperkasa Tbk berhasil memenangkan *Service Technician Competition 2019* yang dilaksanakan di Technical Training Center, Hitachi Construction Machinery Co. Ltd, Jepang. Bapak Adi Bakti berhasil mengalahkan 8 peserta dari Hitachi Construction Machinery Japan, Hitachi Construction Machinery Europe, Hitachi Construction Machinery Oceania, Hitachi Construction Machinery Shanghai, Hitachi Construction Machinery Russia, Tata Hitachi Construction Machinery, Hitachi Construction Machinery Middle East Corporation dan Hitachi Construction Machinery Africa.

Mr. Adi Bakti Wiryawan, a technician from Makassar as a representative of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, won the *Service Technician Competition 2019* held at the Technical Training Center, Hitachi Construction Machinery Co. Ltd, Japan. Mr. Adi Bakti excelled over 8 participants from Hitachi Construction Machinery Japan, Hitachi Construction Machinery Europe, Hitachi Construction Machinery Oceania, Hitachi Construction Machinery Shanghai, Hitachi Construction Machinery Russia, Tata Hitachi Construction Machinery, Hitachi Construction Machinery Middle East Corporation and Hitachi Construction Machinery Africa.



28 November 2019 / November 28, 2019

Menyambut Hari Ulang Tahun Perusahaan yang ke-31 bertepatan pada tanggal 28 November 2019, PT Hexindo Adiperkasa Tbk mengadakan kegiatan 31SA MENJAGA yaitu penanaman total 2811 bibit mangrove di Wisata Zona Mangrove Kasih Sayang, Cirebon. Peserta yang hadir diantaranya Direktur Sales Bapak Dwi Swasono, Direktur Business Development Bapak Kenji Sakamoto, Kepala Cabang Cirebon Bapak Muhidin, dan para manajemen dari Kantor Pusat Jakarta dan karyawan dari Cabang Cirebon

In commemoration of the Company's 31st Anniversary on November 28, 2019, PT Hexindo Adiperkasa Tbk held "31SA Menjaga" event by planting a total of 2,811 mangrove plants at Wisata Zona Mangrove Kasih Sayang, Cirebon. Participants in the event included the Director of Sales, Mr. Dwi Swasono, Director of Business Development, Mr. Kenji Sakamoto, Head of Cirebon Branch, Mr. Muhidin, as well as management representatives from Jakarta Head Office and employees of Cirebon Branch.



26 Desember 2019 / December 26, 2019

PT Hexindo Adiperkasa Tbk mengadakan sunatan massal di kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) di *Training Center* Hexindo, Jakarta. Perusahaan mengundang warga di lingkungan sekitar diantaranya kelurahan Jati, kelurahan Jatinegara dan lainnya. Lebih dari 50 orang anak di usia antara 5-12 tahun berpartisipasi di kegiatan sunatan massal yang bekerja sama dengan Rumah Sunat dr. Mahdian tersebut. Tak hanya sunatan massal, para orangtua pun dapat berkonsultasi soal kesehatan dengan tenaga medis yang disediakan.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk organized a mass circumcision event as Corporate Social Responsibility activity at Hexindo Training Center, Jakarta. The Company invited residents from the surrounding communities, including Kelurahan Jati, Kelurahan Jatinegara, and so on. More than 50 children between 5-12 years old participated in the event, which was held in collaboration with Rumah Sunat dr. Mahdian. In addition, the parents could also obtain health consultation from the medical staffs.



22-23 Januari 2020 / January 22-23, 2020

PT Hexindo Adiperkasa Tbk berkomitmen terus mendorong karyawan untuk selalu berkembang, memunculkan ide kreatif dan solutif untuk permasalahan di sekitar lingkungan kerja serta menumbuhkan semangat kompetisi untuk kualitas pekerjaan lebih baik. Oleh karena itu, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan Kinerja Prima 2019 dimulai sejak April 2019. Seluruh karyawan dapat mengajukan proposal ide terkait improvisasi kualitas kerja di lingkup area kerja masing-masing-masing.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk continuously encourages its employees to grow, develop creative ideas and solutions for issues at the workplace, and foster a competitive spirit for a better performance. Therefore, the Company organized Kinerja Prima 2019, a service excellence event, since April 2019. All employees may submit proposals for performance quality improvement in their respective working area.



6 Februari 2020 / February 6, 2020

PT Hexindo Adiperkasa Tbk - Proyek Sangatta mengadakan sosialisasi & mobile VCT (*Voluntary Counselling and Testing/Konseling dan Tes Sukarela*) HIV/AIDS dengan mengundang tim Komisi Penanggulangan AIDS (KPAD) Kabupaten Kutai Timur sebagai narasumber.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk - Sangatta Project organized dissemination & mobile VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) for HIV/AIDS by inviting the AIDS Mitigation Commission team (KPAD) of Kutai Timur.



23 Maret 2020 / March 23, 2020

PT Hexindo Adiperkasa Tbk mengadakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

PT Hexindo Adiperkasa Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

20 April 2019 / April 20, 2019

Gubernur Kalimantan Timur Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si menyerahkan Penghargaan K3 Zero Accident dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada 20 April 2019 di Hotel Bumi Senyuir, Samarinda.

Governor of East Kalimantan, Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si, delivered Zero Accident OHS Award from the Provincial Government of East Kalimantan on April 20, 2019 at Hotel Bumi Senyuir, Samarinda.

20 Juni 2019 / June 20, 2019

Hexindo – Balikpapan kembali meraih penghargaan untuk ketiga kalinya dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup periode tahun 2018 – 2019 tingkat provinsi dari pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan peringkat "HIJAU".

Hexindo – Balikpapan achieved its third award for Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) for 2018 – 2019 from the Provincial Government of East Kalimantan with the rating "GREEN".

Juli 2019 / July, 2019

Hexindo – Proyek Adaro meraih Penghargaan HSE Performance periode Januari – Juni 2019. Program penilaian tersebut adalah penilaian kinerja perusahaan untuk kategori kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja diantara seluruh sub-kontraktor dari PT Pamapersada Nusantara dan PT Petrosea.

Hexindo – Adaro Project earned HSE Performance award for January – June 2019 period. This program assessed a company's performance in occupational health, safety, and environment among sub-contractors of PT Pamapersada Nusantara and PT Petrosea.

30 Januari 2020 / January 30, 2020

Hexindo – Proyek Adaro meraih Penghargaan "Best Performance SHE" Tahun Fiskal 2019. Ini adalah salah satu bentuk apresiasi dari PT Pamapersada Nusantara distrik Adaro dalam rangka mengkampanyekan kesehatan dan keselamatan kerja. Penyerahan diberikan langsung oleh Penanggung Jawab Operasional PT Pamapersada Nusantara, Bapak Bayu Setyawan.

Hexindo – Adaro Project earned "Best SHE Performance" for 2019 fiscal year as an appreciation from PT Pamapersada Nusantara, Adaro district, in the campaign for occupational health and safety. The award was given directly by the Person in Charge of Operations of PT Pamapersada Nusantara, Mr. Bayu Setyawan.

26 Februari 2020 / February 26, 2020

Hexindo – Proyek Adaro menerima penghargaan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk kategori Zero Accident dan P2HIV-AIDS (Kategori Gold) pada 26 Februari 2020. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Gubernur Kalimantan Selatan Bapak Sahbirin Noor. Perwakilan perusahaan yang hadir diantaranya Kepala Proyek Adaro Bapak Samsu Alam, Section Head bapak Rusli dan Safety Officer Bapak Octa Vianto.

22 April 2019 / April 22, 2019

PT Hexindo Adiperkasa Tbk menerima sejumlah Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tingkat Nasional dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Penghargaan tersebut diserahkan oleh pemerintah kepada Perusahaan yang diwakili oleh Presiden Direktur Bapak Kardinal Karim di Hotel Bidakara, Jakarta pada Penghargaan tersebut diantaranya:

- Hexindo – Balikpapan : Zero Accident & P2 HIV/AIDS (Kategori Gold)
- Hexindo – Proyek Sangatta : Zero Accident & P2 HIV/AIDS (Kategori Platinum)
- HAP – Proyek Adaro : Zero Accident & P2 HIV/AIDS (Kategori Gold)
- HAP Samarinda : Zero Accident

PT Hexindo Adiperkasa Tbk received several National Awards for Occupational Health and Safety (OHS) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. These awards were given by the government to the Company as represented by Mr. Kardinal Karim at Hotel Bidakara, Jakarta, which include:

- Hexindo – Balikpapan : Zero Accident & P2 HIV/AIDS (Gold Category)
- Hexindo – Sangatta Project : Zero Accident & P2 HIV/AIDS (Platinum Category)
- HAP – Adaro Project : Zero Accident & P2 HIV/AIDS (Gold Category)
- HAP Samarinda : Zero Accident

Desember 2019 / December, 2019

Hexindo – Proyek Bontang menerima "AWARD CSM-EHS Subcontractor" dari PT Trust Districk IMM sebagai Best Contractor dengan nilai pencapaian 89% dan HSE Performance 88% dengan kategori HIJAU pada kegiatan Penutupan Bulan K3 Nasional yang diberikan oleh Bapak Suthut Sakulnamrat kepada perwakilan HAP Bontang.

Hexindo – Bontang Project earned "CSM-EHS Subcontractor" Award from PT Trust Districk IMM as the Best Contractor with 89% achievement and 88% HSE Performance score, which fell under GREEN category, during the closing event of National OHS Month. The award was given by Mr. Suthut Sakulnamrat to the representative of HAP Bontang.

5 Februari 2020 / February 5, 2020

Hexindo – Padang menjuarai Lomba Vehicle Accident Rescue (VAR) yang merupakan bagian dari kegiatan Mine Rescue Challenge yang diadakan oleh PT Semen Padang. Kegiatan yang dilaksanakan pada 5 Februari tersebut guna memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional. Selain VAR, kegiatan tersebut juga melombakan High Angle Rescue Technique (HART) dan Fire Rescue.

Hexindo – Padang won the Vehicle Accident Rescue (VAR) competition, which was part of Mine Rescue Challenge organized by PT Semen Padang. The activity was held on February 5 to commemorate National Occupational Health and Safety (OHS) Month. In addition to VAR, the event also held High Angle Rescue Technique (HART) and Fire Rescue competitions.

Hexindo – Adaro Project earned an award from the Office of Manpower and Transmigration for Zero Accident and P2HIV-AIDS (Gold Category) on February 26, 2020. This award was given by the Governor of South Kalimantan, Mr. Sahbirin Noor. The Company was represented by the Head of Adaro Project, Mr. Samsu Alam, Section Head, Mr. Rusli, and Safety Officer, Mr. Octa Vianto.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview of Business Support Units

Profil Perusahaan
Company Profile

Laporan Manajemen
Management Report

Kilas Balik 2019
2019 Performance Highlights





Hexindo berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan menyediakan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan di Indonesia sekaligus mengembangkan berbagai inovasi dan memperkuat hubungan dengan mitra kerja dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pelanggan maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Hexindo is committed to improving its product quality and delivering the best service for all customers in Indonesia, as well as developing various innovations and strengthening relationships with business partners in order to give added value for the customers and stakeholders.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Di tengah dinamika ekonomi dan tekanan bisnis yang cukup masif sepanjang tahun buku 2019, kami bersyukur atas keberhasilan Hexindo dalam mencatatkan hasil kinerja yang membanggakan. Pada kesempatan ini, kami selaku Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan kinerja dan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Pengawasan tersebut bertujuan untuk menjaga agar kegiatan operasional Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan, visi dan misi, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Eskalasi ketegangan dagang antara dua negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia, yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok yang terjadi selama dua tahun terakhir berdampak pada melambatnya laju perlambatan ekonomi nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan realisasi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019 sebesar 5,02%, lebih rendah bila dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yang mencapai level 5,17%.

Selain mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi, kondisi ketidakpastian tersebut juga menyebabkan penurunan aktivitas perdagangan global. Harga komoditas dunia, termasuk batu bara juga ikut melemah. Berdasarkan data yang dirilis oleh Newcastle Index, harga batu bara per Desember 2019 tercatat sebesar USD66,5 per Metrik Ton (MT) atau turun hingga 35% dari tahun 2018. Pelemahan tersebut terutama dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara jumlah produksi dan pasokan dengan tingkat permintaan batu bara.

Di tengah kondisi makroekonomi yang belum sepenuhnya kondusif dan dinamika industri yang semakin masif, kami memandang bahwa Hexindo telah mampu menorehkan pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun buku 2019. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari dedikasi dan kerja keras seluruh Insan Hexindo, baik dari level *top management* yang telah menyusun strategi bisnis dengan tepat dan sesuai dengan kondisi eksternal dan kebutuhan pasar, hingga para staf yang bertugas dalam mengeksekusi strategi bisnis hingga memperoleh hasil kinerja yang positif.

RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

In the midst of massive business pressure and economic fluctuation throughout 2019, we are grateful and proud for Hexindo's remarkable performance results. On this occasion, the Board of Commissioners will deliver the implementation report of our supervisory function on the Company's management and performance for the fiscal year ending on March 31, 2020. This supervision aims to maintain the Company's operations in accordance with its objectives, vision and mission, the Articles of Association, and the prevailing laws and regulations.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Over the last two years, the rising tension in the trade relationship between the United States and China as global economic powers caused detrimental effects to the national economy. Statistics Indonesia (SI) recorded national economic growth of 2019 at 5.02%, lower than the growth in 2018 at 5.17%.

Other than the influence to economic growth, such uncertainties also reduced global trade activities and commodity prices, including coal. Based on data released by Newcastle Index, coal price as of December 2019 was posted at USD66.5 per Metric Ton (MT) or down 35% from that of 2018. Such decline was mainly caused by imbalance between production and supply and the demand for coal.

Despite unfavorable macroeconomic condition and massive turbulence in the industry, we believe that Hexindo was able to record a positive performance throughout 2019 fiscal year. This achievement is attributable to the dedication and hard work of all Hexindo personnel, from the top management that have prepared the appropriate business strategy according to external conditions and market demand to the staffs that carried out such business strategies and achieved positive results.



Harry Danui

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
 President Commissioner/Independent Commissioner

Di tengah dinamika ekonomi dan tekanan bisnis yang cukup masif sepanjang tahun buku 2019, kami bersyukur atas keberhasilan Hexindo dalam mencatatkan hasil kinerja yang membanggakan.

In the midst of massive business pressure and economic fluctuation throughout 2019, we are grateful and proud for Hexindo's remarkable performance results.

Dalam menjalankan kinerja Perseroan selama tahun buku 2019, kami mengapresiasi langkah Direksi untuk mulai mengoptimalkan peluang bisnis di sektor selain tambang batu bara, seperti sektor konstruksi, agro industri, dan kehutanan. Untuk sektor konstruksi, saat ini memang memiliki banyak peluang seiring dengan pesatnya pembangunan nasional yang digerakkan oleh pemerintah dalam rangka mewujudkan kemakmuran ekonomi yang lebih merata. Sedangkan untuk sektor agro industri dan kehutanan, peluang bisnis terlihat dari perbaikan kinerja industri kelapa sawit pada tahun 2019 yang ditunjang dari stabilnya tingkat produksi maupun konsumsi domestik.

Dari sisi internal, kami sangat mendukung inisiatif Perseroan dalam memberikan produk dan layanan terbaik bagi para pelanggan melalui penyediaan rentang produk yang lebih luas dan menarik serta penawaran layanan purna jual yang menjadi solusi andal. Penerapan strategi tersebut bertujuan untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan para pelanggan serta menjaga loyalitas pelanggan terhadap Perseroan. Melalui strategi ini, kami optimis bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dapat tercapai.

Sebagai hasil dari penerapan strategi bisnis di atas, pada tahun buku 2019 Hexindo mampu mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 2,2% dari tahun buku 2018 sebesar USD37,6 juta menjadi USD38,4 juta di tahun buku 2019. Peningkatan laba bersih pada tahun buku 2019 berdampak terhadap posisi Marjin Laba Bersih yang mampu mencapai level 9,1%, atau lebih tinggi dari tahun buku 2018 sebesar 8,2%. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari kebijakan internal terkait perbaikan Marjin Laba Kotor yang diterapkan oleh Perseroan, sehingga mampu menekan jumlah Beban Pokok Penghasilan (BPP) yang dikeluarkan hingga mencapai 13,2%.

Sedikit catatan dari Dewan Komisaris terkait penurunan nilai penjualan di tahun buku 2019 sebesar 8,0% dari tahun sebelumnya, yang diakibatkan terutama oleh menurunnya volume penjualan alat berat sebesar 19,0%. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan ke depan bagi Direksi dan Tim Manajemen Hexindo dalam rangka mempertahankan momentum pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan di masa depan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN SERTA MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris Perusahaan bertugas dalam mengawasi seluruh pengelolaan bisnis yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan sistem *check and balances* dengan tujuan akhir untuk mencapai peningkatan kinerja dan kemajuan Perusahaan.

On the Company's performance in 2019 fiscal year, we appreciate the Board of Directors' initial steps towards optimizing business opportunities in non-coal sectors, such as construction, agroindustry, and forestry. The construction sector currently provides numerous opportunities along with the government's intensification of national development to achieve a distributed economic prosperity. In the agroindustry and forestry sector, opportunities arise from the improving performance of the palm oil industry in 2019, supported by stable production and domestic consumption.

Internally, we fully support the Company's initiative to deliver the best products and services for the customers by offering an attractive range of products and reliable aftersales services. This strategy aims to meet the demand and needs of the customers and maintain their loyalty to the Company. With this strategy, we are confident that the Company will be able to realize a sustainable business growth.

As a result of the implementation of business strategies above, Hexindo posted an increase in net income by 2.2% from USD37.6 million in 2018 to USD38.4 million in 2019. Such increase in net income during the fiscal year improved the Net Profit Margin to 9.1%, higher than that of 2018 fiscal year at 8.2%. This achievement was attributable to the internal policy of Gross Profit Margin improvement applied by the Company, which reduced the total Cost of Revenues by 13.2%.

Nevertheless, the Board of Commissioners would like to note the 8.0% decrease in sales from the previous year, particularly due to declining volume of heavy equipment sales by 19.0%. This matter shall be evaluated and improved by the Board of Directors and the Management Team of Hexindo in order to maintain the momentum of growth and business continuity in the future.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION ON COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION AS WELL AS MECHANISM AND FREQUENCY OF ADVICE PROVISION TO THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners has the duty to supervise all business management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners' supervision is based on check and balances system with the aim to improve the Company's performance.

Untuk memastikan agar rencana bisnis Perusahaan selaras dengan visi dan misi Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap proses perumusan strategi, sasaran, rencana strategis, dan target bisnis yang dilakukan oleh jajaran Direksi. Hal tersebut kemudian menjadi acuan Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional selama tahun buku 2019.

Dewan Komisaris juga aktif dalam memberikan nasihat, dan saran terhadap Direksi. Beberapa nasihat dan saran strategi yang telah disampaikan kepada Direksi selama tahun buku 2019 antara lain berkaitan dengan penguatan segmen produk *wheel loader* untuk meraup potensi keuntungan dari industri pertambangan dan konstruksi dan penguatan program perbaikan Alat Konstruksi (*Construction Equipment* atau CE) dan segmen Layanan Suku Cadang. Penyampaian saran dan nasihat tersebut dilaksanakan melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali.

Di samping itu, kami melakukan kunjungan kerja ke proyek-proyek Perseroan dalam rangka memantau secara langsung proses pelaksanaan pengelolaan bisnis dan kinerja operasional. Selama tahun buku 2019, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan ke *project* terbesar Perseroan, yaitu Proyek Sangatta pada tanggal 14 – 16 November 2019.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Kondisi perekonomian, baik di tingkat global maupun nasional diperkirakan akan mengalami perbaikan di tahun 2020 mendatang. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya kesepakatan tahap pertama perundingan perdagangan antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang mampu menumbuhkan optimisme bagi para pelaku industri dan investor global. Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional akan berada di kisaran 5,2 – 5,5% dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020.

To ensure alignment of the Company's business plan with the vision and mission as well as prevailing regulations, the Board of Commissioners supervises the preparation of strategies, targets, strategic plans, and business targets by the Board of Directors. It serves as the Company's reference in conducting operational activities throughout 2019 fiscal year.

The Board of Commissioners also proactively provides recommendations and advices for the Board of Directors. The strategic advices throughout 2019 pertained, among others, to the strengthening of wheel loader product segment to capitalize on the potential of mining and construction industry as well as the strengthening of Construction Equipment repair program and Parts and Service segment. The recommendations were given through Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, which were held 4 (four) times during the year.

In addition, we conducted work visits to the Company's projects to directly monitor the process of business management and operational performance. In 2019, the Board of Commissioners visited the largest project of the Company, namely the Sangatta Project, on November 14 – 16, 2019.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

The global and national economy is estimated to improve in 2020 in light of the initial trade agreement between the United States and China, which encouraged the optimism of the industry and global investors. The Government of Indonesia projected national economic growth at 5.2 – 5.5% in the 2020 State Budget.

Dalam menjalankan kinerja Perseroan selama tahun buku 2019, kami mengapresiasi langkah Direksi untuk mulai mengoptimalkan peluang bisnis di sektor selain tambang batu bara, seperti sektor konstruksi, agro industri, dan kehutanan.

On the Company's performance in 2019 fiscal year, we appreciate the Board of Directors' initial steps towards optimizing business opportunities in non-coal sectors, such as construction, agroindustry, and forestry.



Pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan bertujuan untuk menjaga agar proses kegiatan bisnis tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mencegah terjadinya praktik-praktik yang tidak sejalan dengan prinsip GCG.

Good Corporate Governance (GCG) implementation at the Company is vital for maintaining compliance of business activities with the prevailing laws and regulations and for preventing practices that are against the principles of GCG.

Meski demikian, harga komoditas global, salah satunya adalah batu bara diperkirakan masih berada dalam kondisi ketidakpastian. Aktivitas pertambangan batu bara diketahui merupakan industri yang paling banyak membutuhkan alat berat. Dengan kondisi industri batu bara yang belum sepenuhnya kondusif akibat tidak seimbangnya *supply* dan *demand*, Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi) memproyeksikan bahwa kinerja industri alat berat juga akan ikut melemah.

However, global commodity prices including coal remains in uncertainties, whereas the coal mining industry provide the most significant demand for heavy equipment. Based on this unfavorable condition of the coal industry due to imbalance of supply and demand, the Heavy Equipment Manufacturer Association of Indonesia (Hinabi) predicted the declining performance of the heavy equipment industry as a consequence.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun Direksi telah sesuai dengan kondisi pasar. Rencana Hexindo untuk membidik peluang bisnis baru di sektor selain tambang batu bara, seperti sektor konstruksi dirasa tepat seiring dengan adanya kebijakan pembangunan infrastruktur yang digalakkan oleh pemerintah secara masif. Kami juga mengapresiasi upaya Direksi dan Manajemen untuk menggali peluang bisnis yang potensial seperti nikel, bauksit, timah, tambang emas, perkebunan, kelapa sawit dan kehutanan, serta bubur kertas dan kertas.

Untuk pelaksanaan aktivitas operasi di tahun 2020 mendatang, kami berpesan kepada Direksi agar terus konsisten memperbaiki dan meningkatkan aspek-aspek yang menjadi fundamental bisnis, seperti kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai program pelatihan/edukasi yang diselenggarakan bagi seluruh karyawan. Selain itu, kami menghimbau agar Perseroan senantiasa menjaga hubungan dan sinergi yang baik dengan para pemangku kepentingan, baik pelanggan, karyawan, maupun masyarakat dan lingkungan sekitar.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan bertujuan untuk menjaga agar proses kegiatan bisnis tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mencegah terjadinya praktik-praktik yang tidak sejalan dengan prinsip GCG.

Berangkat dari perspektif tersebut, Dewan Komisaris senantiasa menghimbau Direksi dan seluruh Insan Hexindo untuk menerapkan GCG sesuai dengan *best practices* yang mengacu pada standar GCG terbaik dalam rangka membangun budaya korporasi yang sehat, transparan, jujur, dan adil, serta mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui proses pelaksanaan bisnis Perseroan.

Menurut penilaian kami, praktik GCG di lingkungan Perseroan telah dijalankan dengan baik. Hal tersebut didukung oleh adanya *Board Manual dan Piagam Kerja (Charter)* yang menjadi pedoman dan acuan kerja bagi organ Perusahaan. Di samping itu, Hexindo juga telah memiliki pedoman etika kerja dan bisnis berupa *Code of Conduct* dan HCM Anti *Corruption Guideline* yang diimplementasikan ke dalam klausul kontrak. Seluruh pedoman-pedoman GCG tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh Insan Hexindo.

The Board of Commissioners views that the business outlook prepared by the Board of Directors has reflected the market conditions. Hexindo's plan to target new business opportunities in non-coal sectors, such as the construction sector, is in accordance with the government's policy to intensify infrastructure development. We also appreciate the efforts of the Board of Directors and the Management in seeking potential business opportunities, such as in nickel, bauxite, tin, gold mining, plantation, palm oil and forestry, as well as pulp and paper industry.

With regard of operational activities in 2020, we recommend that the Board of Directors consistently enhances fundamental business aspects, such as Human Resources quality and competency development through training/education programs for all employees. In addition, we advise the Company to maintain good relationship and synergy with the stakeholders, including the customers, employees, as well as the public and the surrounding community.

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) implementation at the Company is vital for maintaining compliance of business activities with the prevailing laws and regulations and for preventing practices that are against the principles of GCG.

Based on this perspective, the Board of Commissioners advises the Board of Directors and all Hexindo Personnel to implement GCG according to the best practices and GCG standards in order to build a corporate culture that is sound, transparent, honest, fair, and gives added value for the stakeholders through its business processes.

We assessed that the GCG practice at the Company has been carried out properly as supported by the Board Manual and Charters that serve as guidelines and work reference for the Company's organs. In addition, Hexindo has also established the Code of Conduct and HCM Anti-Corruption Guideline as stated in work contract. These GCG guidelines have been disseminated to all Hexindo Personnel.

Untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas GCG di Perseroan, Hexindo mengacu pada landasan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, salah satunya adalah Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, Hexindo juga telah menyusun rencana dan beberapa langkah strategis untuk menerapkan *self-assessment* GCG di masa depan. Dengan melaksanakan langkah strategis tersebut, Perseroan optimis penerapan GCG di lingkungan Hexindo dapat terus ditingkatkan guna mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bentuk implementasi atas prinsip keterbukaan dan transparansi, Hexindo telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang berperan sebagai wadah pengaduan dan pengungkapan informasi secara rahasia dan independen atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan internal yang berlaku.

Menurut penilaian Dewan Komisaris, implementasi WBS telah dilakukan dengan baik. Penilaian tersebut diperkuat oleh adanya Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 072/SK-DIR/2016 sebagai dasar pelaksanaan WBS di lingkungan Hexindo. Kami juga berkomitmen untuk melindungi kerahasiaan identitas pelapor yang beritikad baik, laporan, maupun segala data lain yang terkait dengan laporan yang masuk melalui WBS.

Dengan adanya WBS ini, Dewan Komisaris mendorong seluruh karyawan dan pihak eksternal lainnya untuk tidak ragu melaporkan segala bentuk pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan yang berlaku melalui beberapa sarana WBS yang disediakan, yaitu *e-mail*, intranet, *website*, telepon, dan saluran siaga.

To solidify and enhance the quality of GCG at the Company, Hexindo refers to the applicable laws and regulations in Indonesia, including OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Corporate Governance Guidelines. In addition, Hexindo has also prepared strategic plans and measures to implement GCG self-assessment in the future. Through this strategy, the Company believes that GCG implementation at Hexindo will continuously improve to support a sustainable business growth.

SUPERVISION ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

As an implementation of the principle of transparency, Hexindo has a Whistleblowing System (WBS), a confidential and independent platform for complaints and information on any violation of the applicable internal regulations by an employee.

The Board of Commissioners views that the WBS has been implemented properly. This assessment is supported by the existence of the Whistleblowing System Reporting Guidelines as stipulated in Decree of the Board of Directors No. 072/SK-DIR/2016 as the basis for WBS implementation at Hexindo. We are also committed to keeping confidential the identity of whistleblowers who act in good faith, the reports, as well as other data related to the reports received through the WBS.

With the WBS, the Board of Commissioners encourages all employees and external parties to report any form of violation against the applicable company regulation through the available WBS facilities, namely *e-mail*, intranet, website, telephone, and hotline.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang bertugas untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas kepatuhan terhadap etika standar, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta hukum juga peraturan yang berlaku.

Kami menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Anggota Komite Audit juga senantiasa berkoordinasi dengan jajaran Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan selama tahun buku 2019. Ke depannya, kami berharap agar koordinasi dengan Komite Audit dapat terus ditingkatkan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris menjadi lebih optimal.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun buku 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Hexindo hingga laporan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris/	
Komisaris Independen	: Bapak Harry Danui
Komisaris/Komisaris Independen	: Bapak Toto Wahyudiyanto

APRESIASI

Kami segenap jajaran Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh Insan Hexindo atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan dalam mendorong optimalisasi kinerja. Tak lupa, kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan.

Melalui sinergi yang baik dengan seluruh pihak yang berkaitan dengan rantai bisnis Perseroan, kami optimis Hexindo dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan sekaligus mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To strengthen the supervisory function on the Company's management, the Board of Commissioners has an Audit Committee that is responsible for assisting the Board of Commissioners' supervisory function on the Company's compliance with ethical standards, policies, plans and procedures, as well as prevailing laws and regulations.

We assessed that the Audit Committee has carried out their duties and responsibilities properly. Members of the Audit Committee maintained consistent coordination with the Board of Commissioners through 4 (four) coordination meetings throughout 2019 fiscal year. Going forward, we hope that the coordination with the Audit Committee will continue to improve in order to optimize the implementation of the Board of Commissioners' duties and function.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2019 fiscal year, the composition of the Company's Board of Commissioners did not change from the previous year. Therefore, the composition of the Board of Commissioners of Hexindo until the publication of this report is as follows:

President Commissioner/	
Independent Commissioner	: Mr. Harry Danui
Commissioner /Independent Commissioner	: Mr. Toto Wahyudiyanto

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners of the Company, we appreciate all members of the Board of Directors and all Hexindo Personnel for their hard work and dedication in driving performance optimization. We sincerely thank the shareholders and stakeholders for their support for the Company.

Through synergy with all relevant parties in the Company's business, we are confident that Hexindo will be able to grow stronger and sustainably while giving added value for the shareholders and the stakeholders.

Jakarta, 30 Juli 2020 / Jakarta, July 30, 2020



Harry Danui

Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Hexindo Adiperkasa Tbk
 President Commissioner /Independent Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan Direksi

Board of Directors Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Mengawali laporan ini, perkenankan kami menyampaikan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Hexindo Adiperkasa Tbk mampu melewati tahun buku 2019 dengan pencapaian kinerja yang membanggakan. Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami selaku jajaran Direksi Perseroan akan menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan Hexindo sepanjang tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN TANTANGAN YANG DIHADAPI

Secara garis besar, pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2019 mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang telah berlangsung sejak dua tahun terakhir. Tren pertumbuhan ekonomi global yang cenderung melemah turut menjadi penyebab pelemahan ekonomi di beberapa negara di dunia, tak terkecuali Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan realisasi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019 sebesar 5,02%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,17% dan belum mencapai target pertumbuhan yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3%. Iklim positif tersebut ditunjang oleh permintaan domestik yang terjaga, terutama tingkat konsumsi rumah tangga yang tergolong stabil atau mencapai 5,04%, tidak jauh berbeda dari tahun 2018 sebesar 5,05%.

Ketidakkondusifan kondisi perekonomian global turut berdampak pada penurunan volume perdagangan dunia dan harga komoditas global, salah satunya adalah batu bara. Berdasarkan data yang dirilis oleh Newcastle Index, harga batu bara per Desember 2019 tercatat sebesar USD66,5 per Metrik Ton (MT) atau turun hingga 35% dari tahun 2018 sebesar USD101,6 per MT. Di Indonesia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat rata-rata Harga Batu Bara Acuan (HBA) sepanjang periode Januari-Desember 2019 hanya mencapai USD77,9 per ton, turun 21% dibandingkan rerata tahun 2018 sebesar USD99,0 per ton.

RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Let us begin this report by praising God the Almighty for His blessing and grace that enabled PT Hexindo Adiperkasa Tbk to pass the 2019 fiscal year with remarkable performance. On this occasion, the Board of Directors will deliver the report on the management of Hexindo throughout the fiscal year ending on March 31, 2020.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS CHALLENGES FACED

Broadly speaking, the global economic growth in 2019 saw a decline from the previous year due to the influence of trade tension between the United States and China over the last two years. This downturn in global economy also resulted in the economic decline in several countries, including Indonesia.

Statistics Indonesia (SI) recorded national economic growth of 2019 at 5.02%, lower than the previous year growth at 5.17% and fell short of the 2019 State Budget target of 5.3%. Nevertheless, a positive climate was supported by stable domestic demand, particularly household consumption which reached 5.04%, only a slight difference from that of 2018 at 5.05%.

Instability of the global economic condition also caused reduction in global trade volume and global commodity prices, including coal. Based on data by Newcastle Index, coal price as of December 2019 was posted at USD66.5 per Metric Ton (MT) or down 35% from that of 2018 at USD101.6 per MT. In Indonesia, the Ministry of Energy and Mineral Resources recorded average benchmark coal price during January-December 2019 at only USD77.9 per ton, down 21% from the average in 2018 at USD99.0 per ton.



Djonggi TP Gultom

Presiden Direktur
President Director

Hexindo berhasil meningkatkan realisasi laba bersih sebesar 2,2% dari tahun buku 2018 sebesar USD37,60 juta menjadi USD38,44 juta di tahun buku 2019.

Hexindo was able to increase net income by 2.2% from USD37.6 million in 2018 fiscal year USD38.4 million in 2019 fiscal year.

Menurunnya rata-rata HBA pada tahun 2019 tak lepas dari kondisi pasar batu bara yang tidak menentu akibat tingginya tingkat produksi batu bara di beberapa negara, seperti Indonesia dan Australia yang tidak seimbang dengan permintaan pasar yang cenderung melandai, sehingga menyebabkan pasar kelebihan pasokan (*oversupply*). Selain itu, Tiongkok sebagai negara pengimpor batu bara terbesar di dunia menetapkan kebijakan untuk membatasi jumlah batu bara impor, sehingga turut mempengaruhi penurunan volume permintaan batu bara dunia.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Di tengah kondisi perekonomian dan industri batu bara yang belum sepenuhnya kondusif, Perseroan telah mengambil beberapa langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan bisnisnya. Salah satunya adalah mulai berfokus pada sektor lain, seperti sektor konstruksi, agro industri, dan kehutanan. Kebijakan tersebut dipengaruhi oleh adanya konsistensi pemerintah dalam melakukan akselerasi pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan pemerataan ekonomi. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019, pemerintah telah menetapkan alokasi anggaran infrastruktur sebesar Rp415 triliun atau tumbuh 1,0% dari anggaran tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp410,7 triliun.

Sedangkan untuk peluang bisnis yang ada di sektor agro industri dan kehutanan dipengaruhi oleh kinerja di industri kelapa sawit yang menunjukkan perbaikan di akhir kuartal IV 2019. Berdasarkan data yang dihimpun dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi *Crude Palm Oil* (CPO) 2019 mencapai 51,8 ton, naik 9% dari tahun 2018, sedangkan untuk konsumsi domestik tumbuh 24% menjadi 16,7 juta ton. CIF Rotterdam juga mencatat adanya kenaikan harga CPO global sebesar 16,3% dari USD705 per MT pada bulan November 2019 menjadi USD820 per MT selama Desember 2019. Harga rata-rata CPO per kuartal IV 2019 tercatat sebesar USD664,4 per MT, naik 37,3% dari periode yang sama tahun lalu yang hanya sekitar USD497,1 per MT.

Selain memanfaatkan peluang bisnis di sektor lain, Perseroan juga telah merancang 4 (empat) rencana strategis yang diterapkan dalam menjalankan bisnis sepanjang tahun 2019, antara lain:

- 1. Menjadikan pemberdayaan keselamatan, lingkungan dan kepatuhan sebagai prioritas utama proses bisnis Perseroan**
Strategi ini bertujuan untuk mencapai “Zero” kecelakaan dalam kegiatan operasional & sehari-hari dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan & pedoman pemerintah tentang pekerjaan sehari-hari dan masalah lingkungan.
- 2. Menawarkan solusi andal melalui dukungan purna jual**
Perluasan lebih lanjut layanan penjualan dengan memperkenalkan *Remanufacturing* untuk unit *Construction Equipment* & program *Refurbishment* pada unit *Mining*. Pengembangan sistem baru ini bertujuan untuk mendorong tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan-melalui *Parts online shop*.

Such decline in average benchmark price in 2019 was attributable to the uncertainties in the coal market due to high coal production in several countries, such as Indonesia and Australia, coupled by declining market demand, resulting in an oversupply. Moreover, China as the global top importer of coal established a policy to limit its coal imports, thus decreasing the volume of global coal demand.

STRATEGIC POLICY

In the midst of unfavorable economic condition and coal industry, the Company took strategic measures to encourage business growth, among others by expanding to other sectors, such as construction, agroindustry, and forestry. This policy leveraged on the government's consistency in accelerating national development to achieve economic distribution. In the 2019 State Budget, the government allocated Rp415 trillion for infrastructure, which grew 1.0% from the previous year budget at Rp410.7 trillion.

Business opportunities in the agroindustry and forestry were supported by improving performance of the palm oil industry by the end of Q4/2019. Based on data collected from Indonesian Palm Oil Association (IPOA), the production of *Crude Palm Oil* (CPO) in 2019 reached 51.8 ton, up 9% from 2018, while domestic consumption grew by 24% to 16.7 million ton. CIF Rotterdam also recorded an increase in global CPO price by 16.3% from USD705 per MT in November 2019 to USD820 per MT in December 2019. Average CPO price as of Q4/2019 was posted at USD664.4 per MT, up 37.3% from the same period in the previous year at USD497.1 per MT.

In addition to capturing business opportunities in other sectors, the Company also designed 4 (four) strategic plans which were carried out during business in 2019:

- 1. Prioritizing safety, environment, and compliance in the Company's business process**
This strategy aims to achieve zero accident in daily operational activities and to increase compliance with company regulations and government guidelines regarding daily work and environmental issues.
- 2. Providing reliable solution through aftersales service**
Further expansion of the sales service by introducing *Remanufacturing* for *Construction Equipment* and *Refurbishment* program for *Mining* unit. The development of this new system aims to encourage sustainable growth through parts online shop.

3. Meningkatkan peluang penjualan dengan menyediakan rentang produk yang lebih luas

- Menawarkan Bell-ADT bersama dengan Ekskavator sebagai kesepakatan paket.
- Persiapan untuk setup bisnis sewa bersama dengan HMAP.
- Mengembangkan jenis-jenis *attachment* baru untuk memenuhi permintaan pelanggan.

4. Meningkatkan pemahaman akan budaya perusahaan melalui Konsep “One HEXINDO”

Dalam rangka meningkatkan kemampuan & kompetensi para karyawan, maka Perseroan menyelenggarakan berbagai program *training*/edukasi bagi seluruh karyawannya.

Di samping itu, untuk meningkatkan kualitas kinerja, Perseroan mendatangkan tenaga ahli dari Afrika Selatan untuk produk *Bell* dari sisi *transfer knowledge*, baik ke pelanggan dan juga internal. Perseroan juga melakukan pendekatan personal kepada pelanggan setia kami secara persuasif dan menawarkan produk paket yang terdiri dari unit, penjualan suku cadang, dan pelayanan *service*.

PENCAPAIAN KINERJA PERSEROAN DI TAHUN BUKU 2019

Sepanjang tahun buku 2019, penjualan alat berat Hexindo mencapai 1.677 unit, menurun sebesar 19,02% dari tahun 2018 sebesar 2.071 unit. Kontributor terbesar berasal dari sektor kehutanan sebanyak 518 unit atau 30,9%, konstruksi sebanyak 398 unit atau 23,7%, agro sebanyak 394 unit atau 23,5%, *mining* sebanyak 349 unit atau 20,8% dan sektor lainnya sebanyak 18 unit atau 1,1%.

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, penghasilan neto Perseroan tercatat sebesar USD424,4 juta, turun 8,0% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar USD461,3 juta. Penurunan tersebut terutama terjadi karena adanya penurunan nilai penghasilan dari segmen Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi sebesar 9,8%, diikuti oleh segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar 5,8% dan segmen Penjualan Suku Cadang sebesar 4,9%.

Meskipun pendapatan mengalami penurunan, namun Hexindo berhasil meningkatkan realisasi laba bersih sebesar 2,2% dari tahun buku 2018 sebesar USD37,6 juta menjadi USD38,4 juta di tahun buku 2019. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari kebijakan internal terkait perbaikan Marjin Laba Kotor yang diterapkan oleh Perseroan, sehingga mampu menekan jumlah Beban Pokok Penghasilan (BPP) hingga mencapai 13,2% dalam rangka efisiensi beban yang dikeluarkan pada tahun buku 2019. Pencapaian ini juga menyebabkan Marjin Laba Bersih di tahun buku 2019 berada di level 9,1%, lebih tinggi dari tahun buku 2018 sebesar 8,2%.

3. Improving sales opportunity by providing a wider range of products

- Offering Bell-ADT as part of Excavator package.
- Preparation for setting up leasing business with HMAP.
- Developing new types of attachment to meet customers' demand.

4. Improving understanding of the corporate culture through “One HEXINDO” concept

To increase the employees' capability and competency, the Company organized training/education programs for all employees.

In addition, to increase performance quality, the Company sourced experts from South Africa for knowledge transfer on Bell product to the customers and internal parties. The Company also used personal and persuasive approach to loyal customers and offered product packages, which consist of the unit, spare part sales, and service.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2019 FISCAL YEAR

Throughout 2019 fiscal year, Hexindo's heavy equipment sales reached 1,677 units, down 19.02% from that of 2018 at 2,071 units. The most contributions came from the forestry sector by 518 units or 30.9%, construction sector by 398 units or 23.7%, agro sector by 394 units or 23.5%, mining sector by 349 units or 20.8%, and other sectors by 18 units or 1.1%.

Based on the Financial Statements which has been audited by Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja for the fiscal year ending on March 31, 2020, the Company's net revenues was posted at USD424.4 million, down 8.0% from the same period in the previous year at USD461.33 million. Such decrease was mainly caused by declining revenues from Sales of Heavy Equipment and Commission Income segment by 9.8%, followed by Repair and Maintenance Services segment by 5.8%, and Sales of Spare Parts by 4.9%.

Despite such decline, Hexindo was able to increase net income by 2.2% from USD37.6 million in 2018 fiscal year USD38.4 million in 2019 fiscal year. This upturn was attributable to the Company's internal policy on Gross Profit Margin improvement which has reduced Cost of Revenues by 13.2% to achieve cost efficiency in 2019 fiscal year. This achievement also increased Net Profit Margin to 9.1% in 2019 from 8.2% in 2018.

Dari sisi neraca, Hexindo membukukan nilai aset di tahun buku 2019 sebesar USD266,0 juta, yang terdiri atas nilai liabilitas sebesar USD87,7 juta atau 33,0% dan nilai ekuitas sebesar USD178,3 juta atau 67,0%. Jika dibandingkan dengan perolehan aset di tahun buku 2018, realisasi nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 23,2%. Meski demikian, rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun buku 2019 tercatat masing-masing sebesar 33,0 % dan 49,2%, lebih rendah dari tahun 2018 yang masing-masing mencapai 51,1% dan 104,6%.

Hasil kinerja Perseroan selama tahun buku 2019 juga tercermin dalam realisasi nilai *Key Performance Indicator* (KPI) yang tercatat sebesar 3,37 dari skala 4,00, lebih tinggi dibandingkan pencapaian hasil kinerja di tahun buku sebelumnya yang mencapai 3,35. Selain itu, di tengah dinamika industri yang belum sepenuhnya kondusif, Hexindo mampu meningkatkan *market share* unit Ekskavator diatas 6 ton sebesar 1,1% di tahun buku 2019.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Adanya kesepakatan tahap pertama perundingan perdagangan antara Amerika Serikat dengan Tiongkok mampu meningkatkan optimisme perbaikan laju pertumbuhan ekonomi global. Prediksi tersebut didukung oleh sejumlah indikator, antara lain meningkatnya keyakinan pelaku ekonomi serta *Purchasing Manager Index* (PMI) dan kinerja ekspor yang menunjukkan perbaikan pada Desember 2019 hingga Januari 2020.

Membaiknya kondisi perekonomian global tersebut diperkirakan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2020. Dalam APBN 2020, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi mampu mencapai kisaran 5,2 – 5,5%. Target tersebut dilandasi dengan asumsi tingkat konsumsi, investasi, dan ekspor di Indonesia akan tetap terkendali selama tahun 2020 mendatang.

Meski kondisi perekonomian global dan nasional diperkirakan akan membaik, namun penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di sejumlah negara di dunia pada awal tahun 2020 patut diwaspadai karena diperkirakan mampu memberi tekanan besar terhadap pertumbuhan ekonomi global dan menghambat berbagai aktivitas perekonomian, perdagangan, dan investasi.

Kinerja industri batu bara di tahun 2020 mendatang diprediksi masih berada dalam ketidakpastian. Harga Newcastle Index diperkirakan akan melambat hingga USD68,10 per ton di tahun 2020 atau turun 5,8% dari perkiraan sebelumnya. Hal tersebut sejalan dengan upaya global, khususnya di kawasan Amerika dan Eropa untuk mengurangi tingkat penggunaan pembangkit listrik batu bara dan lebih berfokus dalam mengembangkan pembangkit listrik energi terbarukan.

Di sisi lain, berdasarkan hasil analisis International Energy Agency (IEA), permintaan global atas komoditas batu bara diperkirakan akan tetap stabil dalam beberapa tahun ke depan. Hal tersebut terjadi karena

In terms of balance, Hexindo posted total assets of 2019 at USD266.0 million, consisting of liabilities by USD87.7 million or 33.0% and equity by USD178.3 million or 67.0%. Compared to the assets in 2018, this figure declined by 23.2%. Nevertheless, the liabilities to asset ratio and liabilities to equity ratio of 2019 reached 33.0% and 49.2%, lower than the figures in 2018 at 51.1% and 104.6% respectively.

The Company's performance in 2019 is also reflected on the realization of Key Performance Indicators (KPI), which scored 3.37 out of 4.00, higher than the performance results in the previous year at 3.35. Moreover, despite unfavorable dynamics of the industry, Hexindo was able to increase the market share of over 6 ton excavator units by 1.1% in 2019.

ANALYSIS OF BUSINESS OUTLOOK

The first phase trade agreement between the United States and China fueled an optimism of global economic recovery. Such prediction was supported by several indicators, among others the increasing confidence of economic entities, Purchasing Manager Index (PMI), and export performance that improved during December 2019 until January 2020.

Such recovery of global economy is expected to boost national economic growth in 2020. In the 2020 State Budget, the government targeted economic growth at 5.2–5.5%. This target is based on the assumption of a stable consumption, investment, and export in Indonesia throughout 2020.

Despite the growing expectation of a better global and national economy, the outbreak of Coronavirus Disease (Covid-19) in numerous countries at the beginning of 2020 must be taken into account due to its significant pressure to global economic growth and the impediments to economic, trade, and investment activities.

The performance of the coal industry in 2020 remains uncertain. The Newcastle Index price is estimated to decrease to USD68.10 per ton in 2020 or down 5.8% from the previous estimate. It is in line with the worldwide effort, particularly in the United States and Europe, to reduce the utilization of coal power plants and focus on developing renewable energy sources.

In contrast, the International Energy Agency (IEA) expected that global demand for coal will remain stable during the next few years as coal supplies the most base load energy in several Asian countries,



Kami meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* dalam pelaksanaan proses bisnis mampu membantu Perseroan dalam menciptakan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

We believe that Good Corporate Governance (GCG) implementation in business process will add value for the Company to the benefit of the shareholders and stakeholders.

batu bara masih menjadi sumber utama energi (*load-base energy*) di beberapa negara di kawasan Asia, terutama Tiongkok dan India yang merupakan negara industri terbesar di Asia.

Untuk sektor infrastruktur, pemerintah masih akan melanjutkan pembangunan infrastruktur nasional. Komitmen tersebut tercermin dari anggaran infrastruktur untuk tahun 2020 sebesar Rp423,3 triliun atau naik 5,9% dari anggaran tahun 2019, dengan sasaran target pembangunan konektivitas sepanjang 486 km, pembangunan 3 bandara baru dan 49 bendungan, pembangunan dan rehabilitasi jembatan sepanjang 19.014 meter, pembangunan jalur kereta api sepanjang 238,8 km, serta perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah sebanyak 5.348 unit dan rumah khusus sebanyak 2.000 unit.

particularly China and India as the major industrial countries in Asia.

Meanwhile, the government will continue developing the national infrastructure. This commitment is reflected on the infrastructure budget of 2020 at Rp423.3 trillion or up 5.9% from the 2019 budget. Indonesia aims to build 486 km of road connection, 3 new airports, and 49 dams, develop and rehabilitate 19,014 meter of bridges, construct 238.8 km of railway, and develop 5,348 housing units for low-income communities and 2,000 special housing units.

Sementara itu, GAPKI memprediksi kinerja industri kelapa sawit untuk tahun 2020 mendatang masih berada dalam kondisi stabil. Hal tersebut sejalan dengan komitmen pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan biodiesel menjadi B40 pada akhir 2020 dan kemudian meningkatkannya lagi menjadi B50 pada 2021, sehingga memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap minyak nabati global dan perdagangan minyak domestik. Kebutuhan minyak CPO dalam negeri, khususnya biodiesel, diperkirakan akan mencapai 8,3 juta ton.

Berkaca dari prospek usaha di atas, Hexindo gencar untuk membidik peluang bisnis baru di sektor selain tambang batu bara, seperti sektor konstruksi. Untuk mengantisipasi makin berkurangnya proyek-proyek konstruksi Pemerintah yang berskala besar, Perseroan menasar proyek-proyek infrastruktur yang dikerjakan oleh pihak swasta. Di samping itu, Perseroan juga akan terus menggali sektor yang potensial pada tahun 2020, antara lain nikel, bauksit, timah, tambang emas, *Plantation (palm oil)* dan *Forestry (pulp & paper)*.

Ke depannya, Hexindo berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan menyediakan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan di Indonesia sekaligus mengembangkan berbagai inovasi dan memperkuat hubungan dengan mitra kerja dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pelanggan maupun para pemangku kepentingan lainnya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pelaksanaan proses bisnis mampu membantu Perseroan dalam menciptakan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Hexindo berkomitmen untuk menerapkan *best practices* yang mengacu pada standar GCG terbaik secara konsisten dan menyeluruh di setiap lini bisnisnya.

Untuk mendukung komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG, Hexindo telah merumuskan *Roadmap* Penerapan GCG yang terdiri atas 4 (empat) butir. Butir pertama adalah *Anti-Fraud Campaign* yang menekankan upaya maksimal dalam rangka menghindari segala bentuk penyimpangan/*fraud* atas peraturan perusahaan (misalnya: *anti-fraud wallpaper, e-learning, poster, video, SMS blasting, Welcoming Text*). Butir kedua adalah *Business Process Improvement* yang menekankan pada perbaikan proses bisnis yang dianggap berpotensi memiliki risiko melalui penguatan sistem manajemen risiko. Butir ketiga adalah *Hitachi Global Compliance Program* (HGCP) yang menekankan aspek kepatuhan, yaitu *anti-corruption* (antikorupsi), anti-trust, dan *anti-social transaction* (anti-transaksi sosial). Sedangkan butir terakhir yaitu *Whistleblowing System* yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dalam mengungkapkan segala bentuk tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

IPOA predicted a stable performance of the palm oil industry in 2020 supported by the government's commitment to increasing biodiesel utilization to B40 by the end of 2020 and to B50 in 2021, which provided significant effect for the global plant oil and domestic oil trade. The national demand for CPO, particularly biodiesel, is expected to reach 8.3 million ton.

Based on this business outlook, Hexindo will aim for new business opportunities in non-coal sector, such as the construction sector. To anticipate the decrease in large-scale government construction projects, the Company will target infrastructure projects managed by private companies. Furthermore, the Company will also seek potential sectors in 2020, among others nickel, bauxite, tin, gold mining, plantation (palm oil) and forestry (pulp and paper).

Going forward, Hexindo is committed to improving its product quality and delivering the best service for all customers in Indonesia, as well as developing various innovations and strengthening relationships with business partners in order to give added value for the customers and stakeholders.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We believe that Good Corporate Governance (GCG) implementation in business process will add value for the Company to the benefit of the shareholders and stakeholders. Therefore, Hexindo strives to implement GCG best practices consistently and thoroughly in all lines of business.

To support the Company's commitment to implementing GCG, Hexindo established the GCG Implementation Roadmap which consists of 4 (four) items. The first item is Anti-Fraud Campaign that emphasizes on optimum efforts to prevent fraud against the company's regulation (for example: anti-fraud wallpaper, e-learning, poster, video, SMS blasting, welcoming text). The second item is Business Process Improvement that focuses on strengthening risk management system for business processes with high risk potential. The third item is Hitachi Global Compliance Program (HGCP) with its compliance programs, namely anti-corruption, anti-trust, and anti-social transaction. While the last item is the Whistleblowing System that is used to optimize the employees' participation in disclosing any form of violation that occurs at the Company.

Di samping itu, sebagai entitas yang berstatus sebagai perusahaan publik, Hexindo secara rutin dan konsisten melakukan pemantauan dan peninjauan penerapan GCG serta kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. Salah satu peraturan yang menjadi acuan dan landasan Perseroan dalam menerapkan GCG adalah Peraturan OJK No. 21 POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dijabarkan lebih rinci dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015. Hingga saat ini, Hexindo telah melaksanakan seluruh butir rekomendasi yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola tersebut.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perseroan menyadari adanya dampak yang ditimbulkan, baik dampak yang bersifat positif maupun negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, Hexindo berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan menerapkan konsep *triple bottom line* yang berfokus pada keseimbangan 3 (tiga) aspek penting, yaitu *profit*, *people*, dan *planet* dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable growth*). Konsep tersebut dicerminkan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Secara garis besar, program CSR Perseroan berfokus pada 4 (empat) bidang, yaitu Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, serta Sosial dan Budaya. Sepanjang tahun buku 2019, kegiatan CSR di bidang Pendidikan yang telah dilakukan antara lain menyelenggarakan *Class of Inspiration* di 2 (dua) kota, memberikan bantuan donasi berupa 3.100 buku dan ring basket dengan penempatan *brand* Hexindo. Selain itu, Perseroan juga membantu memberikan materi pengajaran untuk mahasiswa Jurusan Alat Berat pada program Vokasi Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta. Di bidang lingkungan, Hexindo telah melakukan penanaman pohon di Cirebon, yang mana Hexindo mempunyai kantor cabang dengan melibatkan karyawan dan masyarakat lokal. Di bidang kesehatan, Perseroan mengadakan acara Sunatan Massal gratis di Jakarta yang bekerja sama dengan masyarakat lokal. Sedangkan di bidang sosial dan budaya, Perseroan melakukan *social empowerment* dan menghimpun donasi dari karyawan dan Manajemen.

Furthermore, Hexindo as a public company regularly monitors and reviews its GCG implementation and compliance with prevailing regulations. Among the regulations referred to in implementing GCG is the OJK Regulation No. 21 POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Corporate Governance Guidelines as specified through OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015. Presently, Hexindo has all implemented of the total recommendations stated in the Corporate Governance Guidelines.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The Company is aware of the positive and negative impacts of its operational activities to the environment and surrounding communities. Therefore, Hexindo is committed to conducting business by adhering to the triple bottom line concept, which focuses on the balance between 3 (three) significant aspects, namely profit, people, and planet, to realize sustainable business growth. This concept is reflected on the Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

In general, the Company's CSR programs focus on 4 (four) aspects, namely Education, Environment, Health, and Socio-culture. Throughout 2019 fiscal year, the CSR program in education consisted of the organization of *Class of Inspiration* in 2 (two) cities, donating 3,100 books and basket ring with Hexindo brand placement. In addition, the Company also provided teaching material for students of Heavy Equipment Vocation Program at Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta. In the environment aspect, Hexindo planted trees in Cirebon, where the Company has a branch office, by involving the employees and the local community. In the health aspect, the Company organized free mass circumcision in Jakarta in collaboration with local community. While in the socio-culture aspect, the Company organized social empowerment and raised donation from the employees and the management.

Hexindo berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan menerapkan konsep *triple bottom line* yang berfokus pada keseimbangan 3 (tiga) aspek penting, yaitu *profit*, *people*, dan *planet* dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable growth*).

Hexindo is committed to conducting business by adhering to the triple bottom line concept, which focuses on the balance between 3 (three) significant aspects, namely profit, people, and planet, to realize sustainable business growth. This concept is reflected on the Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Melalui pelaksanaan kegiatan CSR, Hexindo berharap mampu memberikan dampak yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Selain itu, program CSR ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi seluruh Insan Hexindo dalam mewujudkan terciptanya kesejahteraan sosial, kelestarian lingkungan, dan pembangunan yang berkelanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun buku 2019, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2019, Bapak Tomoatsu Toki resmi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Selain itu, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2019, Bapak H. Kardinal A. Karim mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan. Pada kesempatan yang sama, Pemegang Saham juga menyetujui pengangkatan Bapak Djonggi TP. Gultom sebagai Presiden Direktur dan Bapak Dwi Swasono sebagai Direktur Perseroan, serta mengangkat kembali Bapak Eiji Fukunishi, Bapak Kenji Sakamoto, Bapak Koji Sato, Bapak Tohru Kusanagi, Bapak Hidehiko Matsui dan Bapak Manabu Arami sebagai Direktur Perseroan.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan hingga laporan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Bapak Djonggi TP. Gultom
Direktur	: Bapak Eiji Fukunishi
Direktur	: Bapak Kenji Sakamoto
Direktur	: Bapak Koji Sato
Direktur	: Bapak Tohru Kusanagi
Direktur	: Bapak Dwi Swasono
Direktur	: Bapak Hidehiko Matsui
Direktur	: Bapak Manabu Arami

Through CSR activities, Hexindo hopes to deliver positive impacts and benefits to the communities and the environment around the Company's operational area. In addition, the CSR programs also aim to increase participation of all Hexindo personnel in realizing social welfare, environmental conservation, and sustainable development.

CHANGES TO BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Throughout 2019, the composition of the Company's Board of Directors underwent several changes. Pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 22, 2019, Mr. Tomoatsu Toki officially resigned from his position as Director of the Company.

In addition, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on September 27, 2019, Mr. H. Kardinal A. Karim resigned from his position as President Director. On the same occasion, the Shareholders also approved the appointment of Mr. Djonggi TP. Gultom as President Director and Mr. Dwi Swasono as Director, as well as the reappointment of Mr. Eiji Fukunishi, Mr. Kenji Sakamoto, Mr. Koji Sato, Mr. Tohru Kusanagi, Mr. Hidehiko Matsui Mr. Manabu Arami as Director of the Company.

Therefore, the member composition of the Board of Directors as of the publication of this report is as follows:

President Director	: Mr. Djonggi TP. Gultom
Director	: Mr. Eiji Fukunishi
Director	: Mr. Kenji Sakamoto
Director	: Mr. Koji Sato
Director	: Mr. Tohru Kusanagi
Director	: Mr. Dwi Swasono
Director	: Mr. Hidehiko Matsui
Director	: Mr. Manabu Arami

Kami segenap jajaran Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Bapak H. Kardinal A. Karim dan Bapak Tomoatsu Toki atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang menjabat sebagai Direksi Hexindo. Dan kepada anggota Direksi yang baru dilantik, kami mengucapkan selamat datang dan selamat mengemban amanah baru sebagai pelaksana pengelolaan bisnis Perseroan.

APRESIASI

Akhir kata, kami segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan serta kritik dan saran yang berguna dalam menjaga keberlangsungan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan koridor yang telah ditetapkan.

Tidak lupa, kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, para pemangku kepentingan, dan mitra kerja Perseroan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun buku.

Ke depannya, Direksi berkomitmen untuk mengembangkan seluruh segmen usaha secara konsisten dan berkelanjutan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, pasar, dan masyarakat Indonesia. Komitmen tersebut dapat tercapai melalui hubungan koordinasi yang kuat antara Manajemen Hexindo dengan seluruh elemen yang terlibat dalam proses bisnis Perseroan.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation to Mr. H. Kardinal A. Karim and Mr. Tomoatsu Toki for their dedication and hard work during their service as members of the Board of Directors of Hexindo. We also welcome newly appointed members of the Board of Directors and wish them success in their duty as the managers of the Company.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Shareholders and the Board of Commissioners for their valuable support, criticism, and advice in maintaining the Company's business activities according to the established direction.

We sincerely appreciate all employees, stakeholders, and business partners for their contribution and dedication that supported the Company in achieving a satisfying performance throughout the fiscal year.

Going forward, the Board of Directors is committed to developing all business segments in a consistent and sustainable manner in order to create added value for all stakeholders, while considering the needs of the Company, the market, and the Indonesian people. We strive to realize this commitment through a strong coordination between Hexindo Management and all relevant elements in the Company's business process.

Jakarta, 30 Juli 2020 / Jakarta, July 30, 2020



Djonggi TP Gultom

Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk
 President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk





Perseroan memulai operasi secara komersial pada bulan Januari 1989. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Hexindo adalah perdagangan dan jasa penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Selain itu, Perseroan juga bertindak sebagai distributor alat-alat berat dan suku cadang buatan Hitachi.

The Company's commercial operation began in January 1989.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, Hexindo is engaged in the trading and rental of heavy equipment, as well as after-sales services. In addition, the Company also acts as a distributor of Hitachi heavy equipment and spare parts.

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan | Company Name 

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Tanggal Pendirian | Date of Establishment 

28 November 1988 /

November 28, 1988

Dasar Hukum Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan | 
Legal Basis of Establishment and Articles of Association

- Akta Pendirian No. 37 tanggal 28 November 1988 dibuat di hadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta dan anggaran dasar tersebut telah disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 159 tanggal 21 Juli 2008 dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta
- Anggaran Dasar terakhir yang telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Akta No. 27 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang terakhir yang terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 23 Maret 2020.
- Deed of Establishment No. 37 dated November 28, 1988 drawn up before Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta. The articles of association was made pursuant to Limited Liability Company Law based on Deed No. 159 dated July 21, 2008 drawn up before Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta
- The latest Articles of Association was made pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) based on Deed No. 27 dated October 12, 2017 drawn up before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was last amended through Deed of Meeting Resolutions No. 16 dated March 23, 2020.

Pencatatan Saham | Share Listing 

Tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 13 Februari 1995 /

Listed on Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995

Kode Saham | Stock Code 

HEXA

Modal Dasar | Authorized Capital 

Rp168.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid-Up Capital 

Rp84.000.000.000

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Shares 

840.000.000 lembar saham / shares





Kepemilikan | Ownership

- Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (48,59%)
- Itochu Corporation (25,05%)
- Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd. (5,07%)
- Publik / Public (21,29%)

Kegiatan Usaha | Line of Business

Perdagangan, jasa dan industri / Trade, service, and industry

Kegiatan Usaha Utama | Supporting Business Activities

- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya
- Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Pertanian
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain
- Jasa Industri untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam
- Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
- Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
- Wholesale of machineries, tools, and other equipment
- Wholesale of land transportation vehicles (non-car, motorcycle, etc.), spare parts and its equipment
- Wholesale of agriculture machineries, tools, and equipment
- Leasing without option rights of machineries, equipment, and other tangible goods that cannot be classified in other segment
- Industrial services for various metalwork and metal goods
- Repair of machineries for special purposes
- Mining, excavation, and construction machineries industry

Kegiatan Usaha Penunjang | Supporting Business Activities

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk Yang Berhubungan Dengan Itu
- Perdagangan Besar Tekstil
- Wholesale of telecommunication equipment
- Wholesale of solid, liquid, and gas fuel and related products
- Wholesale of textile

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address

Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Jakarta Timur 13930, Indonesia
Telepon / Telephone : +62 21 4611 688
Faksimili / Facsimile : +62 21 4611 686

Website | Website

www.hexindo-tbk.co.id

E-mail | E-mail

corporate@hexindo-tbk.co.id

Riwayat Singkat Hexindo

Brief History of Hexindo

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“Hexindo”) didirikan pada tanggal 28 November 1988 berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 1988 yang dibuat di hadapan Notaris Mohamad Ali, S.H., Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01. TH.89 tanggal 12 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989.

Perseroan memulai operasi secara komersial pada bulan Januari 1989. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Hexindo adalah perdagangan dan jasa penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Selain itu, Perseroan juga bertindak sebagai distributor alat-alat berat dan suku cadang buatan Hitachi.

Berkiprah sebagai salah satu pebisnis alat berat di Indonesia, Hexindo tumbuh semakin kuat menjadi distributor alat berat yang diperhitungkan oleh para kompetitornya. Hexindo secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia melalui kode saham HEXA pada 13 Februari 1995. Saham perdana yang ditawarkan sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp2.800 per saham. Sejak saat itu, Perseroan resmi menyandang nama PT Hexindo Adiperkasa Tbk dan terus mencatatkan pencapaian gemilang dari tahun ke tahun.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“Hexindo”) was established on November 28, 1988 pursuant to the Deed No. 37 dated November 28, 1988 made before Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 Supplement No. 1251 dated July 7, 1989.

The Company’s commercial operation began in January 1989. Pursuant to Article 3 of the Company’s Articles of Association, Hexindo is engaged in the trading and rental of heavy equipment, as well as after-sales services. In addition, the Company also acts as a distributor of Hitachi heavy equipment and spare parts.

As one of the pioneers in the Indonesian heavy equipment industry, Hexindo has further strengthened its foothold and emerged as a considerable force to be reckoned with by its competitors. This was further proven by the Initial Public Offering of Hexindo’s shares in the Indonesia Stock Exchange in February 1995. It also marked the change of the Company’s name to PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Since then, the Company has been making new accomplishments year after year.



Sejak pertama kali didirikan hingga saat ini, PT Hexindo Adiperkasa Tbk tidak pernah melakukan perubahan nama perusahaan. / Since its initial establishment, PT Hexindo Adiperkasa Tbk had never changed its company name.



Berkiprah sebagai salah satu pebisnis alat berat di Indonesia, Hexindo tumbuh semakin kuat menjadi distributor alat berat yang diperhitungkan oleh para kompetitornya. Hexindo secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia melalui kode saham HEXA pada 13 Februari 1995.

As one of the pioneers in the Indonesian heavy equipment industry, Hexindo has further strengthened its foothold and emerged as a considerable force to be reckoned with by its competitors. This was further proven by the Initial Public Offering of Hexindo's shares in the Indonesia Stock Exchange in February 1995.

Saat ini, melalui satu Kantor Pusat di Jakarta, 20 kantor cabang, 13 kantor perwakilan, dan 15 kantor proyek yang tersebar di beberapa pulau terbesar di Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Papua, serta didukung oleh fasilitas, produk, juga layanan purnajual yang memuaskan, Hexindo siap melayani penyediaan alat berat secara menyeluruh (*one stop services*) untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan di Indonesia.

With a Head Office in Jakarta, 20 branch offices, 13 representative offices, and 15 project offices spread across the major islands of Indonesia such as Java, Sumatra, Sulawesi, and Papua, along with the support of excellent facilities, products, and after-sales services, Hexindo accommodates all of its customers in Indonesia with a one-stop heavy equipment services.

Jejak Langkah

Milestones

1988



Perusahaan didirikan dengan nama PT Hexindo Adiperkasa
The Company was established under the name of PT Hexindo Adiperkasa

1989

Penjualan unit pertama Hitachi Hydraulic Excavator EX200 series
Sale of the first Hitachi Hydraulic Excavator EX200 series unit

1990

Penunjukan sebagai distributor penjualan Hitachi Heavy Equipment di Indonesia
Appointment as the authorized distributor of Hitachi Heavy Equipment in Indonesia.

2011

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Universitas Gadjah Mada (UGM)
Signing of a Memorandum of Understanding with Universitas Gadjah Mada (UGM).

2008

Penandatanganan Nota Kesepahaman pendirian Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI)
Signing of the Memorandum of Understanding on the establishment of Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI).

2004

Pengiriman dump truck EH4500 dan ekskavator EX5500
Delivery of EH4500 dump trucks and EX5500 excavators

2013

- Pembukaan fasilitas *welding* di Samarinda
- Pembangunan fasilitas *mining warehouse* di Banjarmasin
- Keberlanjutan program CSR dengan pihak UGM - Jurusan Alat Berat Program Vokasi di Yogyakarta
- Opening of the welding facility in Samarinda
- Development of the mining warehouse facility in Banjarmasin
- Follow-up on the CSR partnership with UGM - Heavy Equipment Vocation Program in Yogyakarta.

2014

- Pembukaan 4 kantor cabang baru di Cilegon, Cirebon, Kupang, dan Gorontalo
- Peluncuran Hexindo Engine Oil & Hydraulic Oil
- Penerapan Hexindo *Branding Management System*
- Opening of 4 new Branch Offices in Cilegon, Cirebon, Kupang, and Gorontalo
- Launch of Hexindo Engine Oil & Hydraulic Oil
- Implementation of the Hexindo Branding Management System

2019

Keberlanjutan program CSR dengan pihak UGM - Jurusan Alat Berat Program Vokasi di Yogyakarta
Follow-up on the CSR partnership with UGM - Heavy Equipment Vocation Program in Yogyakarta.



1991

Penandatanganan kontrak perawatan secara penuh dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC)
Signing of full maintenance contract with PT Kaltim Prima Coal (KPC)

1995

- Penawaran Umum Perdana 10 juta lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya
- Perseroan menjadi perusahaan publik
- Initial Public Offering of 10 million shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.
- The Company gained public company status



2003

Penunjukan sebagai distributor "John Deere" forestry heavy equipment
Appointment as a John Deere forestry heavy equipment distributor



2002

Pencapaian 1 juta jam kerja untuk ekskavator Hitachi
1 million man-hours for Hitachi excavators.

1999

Pendirian fasilitas remanufacture
Establishment of the remanufacture facility

2015

Peresmian gedung baru Kantor Pusat Hexindo di Jakarta
Inauguration of the new Head Office in Jakarta



2016

Pembukaan kantor baru Cabang Manado
Opening of the Manado Branch office



2018

- Kerja sama Hexindo-UGM untuk Pendidikan Indonesia
- Perkenalan ConSite Shot dan ConSite Pocket
- Hexindo-UGM Cooperation on Education in Indonesia
- Unveiling of ConSite Shot and ConSite Pocket



2017

- Peluncuran produk ekskavator baru, yakni ZX110MF-5G, ZX130-5G dan ZX138MF-5G
- Peluncuran Articulated Dump Truck (ADT) Bell B60E
- Launch of new excavator products ZX110MF-5G, ZX130-5G and ZX138MF-5G
- Launch of Bell B60E Articulated Dump Trucks (ADT).

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan

Company Vision, Mission, and Core Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

To be a world class company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service to satisfy all stakeholders.

- Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa;
- Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan;
- Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa;
- Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham.
- To be a reliable partner in heavy equipment services and a trusted expert to give best solution in products and services;
- To sustainably improve performance quality of employees in a favorable working environment as well as lead them to achieve better welfare;
- To present to the world a true contribution to public and nation's welfare;
- To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholders' investment.

Misi Mission

Nilai Inti

Core Values

Nilai-nilai adalah pembeda, diferensiasi yang menjadikan Hexindo unik dan unggul dibandingkan perusahaan lainnya. Bagi seluruh manajemen dan karyawan, nilai-nilai merupakan keyakinan dasar yang membantu setiap insan yang ada didalamnya untuk bersikap dan bertindak sejalan dengan semangat yang telah disepakatinya. Nilai-nilai inti Hexindo akan membantu menciptakan iklim kinerja yang kondusif, baik didalam lingkungan Perseroan maupun saat berhubungan dengan stakeholder lainnya.

Core Values are the factors that distinguish Hexindo from other companies. Core Values fundamentally shape both the management and employees so that their conduct and behavior are in line with the agreed upon spirit of the Company. The Core Values of Hexindo will help in creating a favorable work environment, both within the Company and in interacting with other stakeholders.

Nilai-nilai inti Hexindo terdiri dari:

- **Kepercayaan**
Perseroan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.
- **Dedikasi**
Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk kuatnya dedikasi seluruh elemen dalam Perseroan terhadap pekerjaan dan tanggung jawabnya.
- **Kinerja yang Tinggi**
Perseroan mendorong peningkatan kinerja optimalnya melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

The Core Values of Hexindo consist of:

- **Trust**
The company develops and maintains the public trust, particularly of the customers with high integrity, commitment and honesty.
- **Dedication**
Loyalty, enthusiasm and devotion are the important points that lead to strong dedication of all elements in the Company to their jobs and responsibilities.
- **High Performance**
The Company encourages for enhancement of performance through improvement of competency, professionalism and leadership.

Makna Logo Perusahaan

Behind the Hexindo Logo

Logo Gram



Logo Type

HEXINDO

Logo Perseroan merupakan kesatuan dari kombinasi antara elemen Logogram dan Logotype yang selalu digunakan secara bersamaan. Logogram, terdiri dari huruf “H” yang berwarna hitam, dan huruf “A” yang berwarna oranye, merupakan nama pendek dari Perseroan, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Selain itu, bentuk segitiga pada Logogram Perseroan menggambarkan perhatian Perseroan terhadap tiga elemen penting yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan: Pemegang Saham, karyawan, serta Bangsa dan Negara.

The Company’s logo comprises a Logogram and a Logotype that are always featured together. The Logogram, consisting of the letter “H” in black color and the letter “A” in orange, is a shortened version of the Company’s name, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. The triangle on the Logogram represents the Company’s attention to the three important elements under the Company’s vision and mission: Shareholders, Employees, and the Nation.



Bidang Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan, jasa, dan industri terutama di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Selain itu, Perseroan juga dipercaya sebagai distributor tunggal alat-alat berat dan suku cadang Hitachi untuk pasar Indonesia.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Secara garis besar, fokus kegiatan pada bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi:

1. Penjualan alat berat;
2. Penyewaan alat berat;
3. Trade-in alat-alat berat;
4. Penyediaan suku cadang;
5. Dukungan servis dan kontrak pemeliharaan penuh; dan
6. *Remanufacture*.

PRODUK

Perseroan menjual berbagai alat berat Hitachi dan Bell untuk konstruksi, perhutanan, pertambangan, beserta *attachment* dengan bobot yang berkisar antara 800 kg sampai 800 ton. Perseroan menawarkan alat berat untuk semua jenis pekerjaan, termasuk menggali (*digging*), *loading*, *carrying*, memecahkan (*breaking*), mengambil (*grabbing*), memotong (*cutting*), menghancurkan (*crushing*), dan menyaring (*screening*). Di luar itu, Perseroan juga menjual suku cadang asli yang tersedia lengkap di seluruh dunia dengan Jepang sebagai pusatnya. Dengan demikian, pelanggan bisa mendapatkan suku cadang secepat dan seefisien mungkin.

JASA

Hexindo adalah perusahaan kelas dunia yang menyediakan pelayanan purnajual peralatan industri pertambangan. Salah satu layanan dari Perseroan adalah Hitachi Support Chain, yakni skema layanan purnajual yang diciptakan untuk melindungi investasi alat berat Hitachi kepunyaan pelanggan. Hitachi Support Chain menyediakan layanan berupa penurunan total biaya kepemilikan alat berat dengan memastikan produktivitas dan meminimalkan downtime serta biaya operasional. Layanan ini juga turut memastikan performa mesin

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in heavy equipment trading and rental, as well as aftersales services. In addition, the Company is the exclusive distributor of Hitachi heavy equipment and spare parts in the Indonesian market.

BUSINESS ACTIVITIES EXECUTED

In general, the Company focuses on the following lines of business:

1. Heavy equipment trading;
2. Heavy equipment rental;
3. Heavy equipment trade-in;
4. Spare parts support;
5. Service and full maintenance contract support; and
6. Remanufacture.

PRODUCT

The Company offers a variety of Hitachi and Bell heavy equipment and their attachments for the construction, forestry, and mining sectors, with operating weights ranging from 800 kg to 800 tons. The Company offers heavy equipment that can be used for all types of work, including digging, loading, carrying, breaking, grabbing, cutting, crushing, and screening. Furthermore, the Company also offers authentic spare parts that are sourced from all over the globe with Japan as the main hub, ensuring the quickest and most efficient access to spare parts for the customers.

SERVICE

Hexindo is a world-class company that provides after-sales service for mining industry equipment. One of the Company's flagship services is the Hitachi Support Chain, an aftersales service scheme formulated to protect the customer's Hitachi heavy equipment. Hitachi Support Chain helps optimize productivity and minimize downtime, keeping operating cost and, ultimately, the cost of owning heavy equipment at a minimum. This service also helps maintain the most optimal performance of heavy equipment's engines. The Company strives to consistently expand its

alat berat berada di dalam keadaan yang prima. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan kerap mengembangkan jangkauan layanan hingga daerah terpencil dengan sebaik mungkin memanfaatkan aplikasi pertambangan yang tersedia di seluruh nusantara.

Beberapa solusi layanan purnajual yang disediakan oleh Perseroan meliputi:

1. Paket pelayanan pemeliharaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
2. Pilihan konsinyasi suku cadang dan komponen;
3. Penyedia tenaga kerja teknisi yang fleksibel;
4. Spesialis pelayanan teknis seperti deteksi *ultrasonic crack* dan prosedur pengujian nondestruktif lainnya;
5. *Welding, line boring*, dan peralatan *rebuild* yang terjamin kualitasnya;
6. Memberikan layanan perencanaan baik di lokasi maupun jarak jauh, laporan kondisi mesin teknis dengan harga layanan yang bersaing;
7. *In-House Rechroming*, perbaikan komponen, dan *Remanufacturing Inclusive AC Electric Drive Capabilities*; dan
8. Pilihan pelatihan produk baik langsung di lapangan maupun pelatihan formal yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pelanggan.

service reach to remote areas by utilizing a variety of mining applications available throughout the archipelago.

The Company's after-sales service solutions include:

1. A customized maintenance package;
2. Consignment options for spare parts and components;
3. Flexible technician outsourcing;
4. Specialized technical services such as ultrasonic crack detection and other nondestructive test procedures;
5. Welding, line boring, and rebuild equipment in guaranteed quality;
6. On-site and remote planning service and technical engine report at competitive prices;
7. In-house Rechroming, component repair and Remanufacturing Inclusive AC Electric Drive Capabilities; and
8. Customized on-site or classroom product training options.





Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan, jasa, dan industri terutama di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in heavy equipment trading and rental, as well as aftersales services.

Wilayah Operasi Perusahaan

Operational Area of the Company

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Jakarta Industri Estate Pulo Gadung
 Jl. Pulo Kambing II Kav. I—II No. 33
 Jakarta, 13930
 Telepon : (021) 4611688 (Umum)
 Faksimile : (021) 4611686 (Umum)
 E-mail : corporate@hexindo-tbk.co.id
 Website : www.hexindo-tbk.co.id



KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

Wilayah Barat / West Area

Kota / City	Alamat / Address	Telepon / Telephone
Kantor Cabang / Branch Offices		
Banda Aceh	Jl. Prof. Moh. Hasan No. 133 Desa Lempeneurut Gampong Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar Nanggroe Aceh Darussalam 23352.	(0651) 8054092
Medan	Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5 Desa Bangunsari, Medan, Sumatera Utara 20362.	(061) 7941728 / 7941723 / 7941724
Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 62 A Pekanbaru, Riau 28292.	(0761) 646006 / 587339
Jambi	Jl. Marsda Surya Darma No. 48 Km. 10 Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Jambi 36128.	(0741) 42500 / 40677
Padang	Jl. Raya Bypass Km. 20 Tanjung Aur – Padang, Sumatera Barat 25171.	(0751) 483366
Palembang	Jl. Letjen Harum Sohar Tanjung Api-Api RT 63 RW 11, Kebun Bunga Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan 30151.	(0711) 419425 / 419632
Pangkal Pinang	Jl. Jend. Sudirman No. 9 RT 02 / RW 01, Kel. Selindung Baru, Kec. Gabek, Pangkal Pinang, Kep. Bangka Belitung 33117.	(0717) 435577 / 431644
Pontianak	Jl. Adi Sucipto KM.12 Arang Limbung, kecamatan Sungai Raya, kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78391.	(0561) 725354 / 6726216 / 6726217
Jakarta	Kawasan Industri Pulo Gadung - Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur, Jakarta 13930.	(021) 4603738
Cilegon	Jl. Lingkar Selatan, Kp. Larangan RT 003/RW 002, Desa Harjatani, Kec. Kramatwatu 42161	(0254) 7819416 / 7819436
Cirebon	Jl. Sunan Gunung Jati No. 201 RT 10 / 03 Desa Klayan, Kecamatan Gunung Jati, Cirebon 45151.	(0231) 8300431
Kantor Perwakilan/Contact Office/Site Support		
Tanjung Pandan	Jl. Jend Sudirman No. 18 Tanjung Pandan 33411.	(0719) 24500
Ketapang	Jl. Pawan 1 No. 47, Desa Baru, Kecamatan Benua Kayong, Ketapang, Kalimantan Barat 78822.	(0534) 33800
Bandar Lampung	Jl. By Pass Soekarno Hatta Km 09 No 09 Tanjung Seneng, Bandar Lampung 35141.	(0721) 781533
Semarang	Jl. Abdul Rahman Saleh no.191 RT.07/ RW.07, Kel. Kembangarum, Kec. Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50145.	(024) 7622128
Muara Enim	Jl. Jenderal Sudirman KM 3,5 Desa Muara Enim. Kec. Muara Enim, Sumatera Selatan 31311.	(0734) 4251 757 / 4251 838
Sungai Baung	Sinar Mas Forestry – Jalan Distrik Jelutung, Sungai Baung (OKI)	0813 2432 0385

Wilayah Timur / East Area

Kota / City	Alamat / Address	Telepon / Telephone
Kantor Cabang / Branch Offices		
Surabaya	Jl. Rungkut Industri II No. 59 RT. 003 RW 006, Surabaya, Jawa Timur 60293.	(031) 8420096
Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 23 RT. 09 RW 03 Landasan Ulin Banjarbaru, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70724.	(0511) 4706056 / 4705544 / 4705171
Balikpapan	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan 76116.	(0542) 760320 / 760322
Sampit	Jl. Cilik Riwut KM 4,5 RT 40 / RW 07, Baamang Tengah, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74312.	(0531) 31941
Samarinda	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kel. Gunung Panjang – Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608 / 261070

Kota / City	Alamat / Address	Telepon / Telephone
Tarakan	Jl. Mulawarman No. 87 RT. 44 Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat, Tarakan, Kalimantan Utara 77111.	(0551) 51778 / 5177879
Makassar	Jl. Kima Raya I Kav. K.1A Makassar Industrial Estate Daya – Makassar, Sulawesi Selatan 90241.	(0411) 510853 / 510857
Jayapura	Jl. Raya Sentani No. 92, Kel. Hedam, Kec. Heram Abepura, Jayapura, Papua 99351.	(0967) 5189565
Manado	Jl. Raya Manado-Bitung (Maumbi), Desa Watutumou II Jaga VII Kec. Kalawat Kab. Minahasa Utara Sulut, Manado 90245.	(0431) 7005200 / 7005184 / 7005194
Kantor Perwakilan/Contact Office/Site Support		
Palu	Jl. Datu Pamusu No. 38, Kec. Palu Barat, Palu, Sulawesi Tengah 94223.	(0451) 423003
Kupang	Jl. Timor Raya Km. 7 Perum. Waskita Karya No. 1 Kel. Oefapa Kec. Kupang, Nusa Tenggara Timur 85228.	(0380) 832986
Batu Licin	Jl. Raya Batulicin RT 17 RW 03 No 109 Kec. Batulicin, Kalimantan Selatan 72171.	(0518) 71788
Kendari	Jl. Y. Wayong No 25 -26 By Pass Lepo-lepo, Kel. Wundudopi Kec. Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara 93116	(0401) 3139158 / 3139159
Gorontalo	Jl. Arif Rahman Hakim RT02 RW06, Kel. Pulobala, Kec Kota Tengah, Gorontalo 96127	(0435) 828223
Merauke	Jl. Mangga Dua RT 05/RW 01 Kel. Kelapa Lima, Kec. Merauke, Papua. 99614	(0971) 323644
Sorong	Jl. Sungai Kamundan Km. 12 RT 02 RW 03. Klawuyuk, Kec. Sorong Timur, Papua Barat 98417	(0951) 325126 / 325138

Mining Balikpapan dan Project / Mining Balikpapan and Project

Kota / City	Alamat / Address	Telepon / Telephone
Kantor Proyek Pertambangan / Mining Project Offices		
Adaro PAMA	Jl. Hauling Road KM.73 Paringin - Kalimantan Selatan 71611	(0813) 49743398
Adaro SIS	Hauling Road Adaro KM.76 Tanjung - Tabalong, Kalimantan Selatan 71571	(0811) 517892
Muara Bungo ATP	Tambang PT KIM Desa Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi 76114	
Bengalon	PT. Dharma Henwa Tbk, 8 Paso Timur Dulun Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso Timur Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur 75618.	
Berau	Jl. M Iswahyudi Km. 5, Kel. Rinding, Kec. Teluk Bayur, Kalimantan Timur 77135.	(0544) 2703110 / 2027208
Bontang TRUST	Jl. Bontang - Samarinda Km.10 Indominco, TRUST bontang Project, Bontang, Kalimantan Timur.	(0811) 5843991
Kideco PAMA & SIMS	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur 76252.	
Malinau	Camp Sidi KPUC - Coal Project, Desa Langap, Kec. Long Loreh, Malinau Selatan, Kab. Malinau. Kalimantan Utara.	
Melak	Jl. Sendawar Raya RT. 04 - Royoq. Kp. Sekolaq Oday, Kutai Barat, Kalimantan Timur 75313	(0545) 41788
Sumbawa AMNT	Amman Mineral Nusa Tenggara Project, Workshop Shovel & Drill PT AMNT, Sekongkang, Sumbawa Barat	
Samarinda Mining	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kel. Sungai Kunjang – Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608 / 261070
Sangatta	KPC Project Sangatta, Tango Delta - Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75387	(0549) 21524 / 521259
Luwe VDTM	Desa Luwe Hulu RT. 002 RW. -, Kec. Lahei Barat, Kab. Barito Putra, Kalimantan Tengah 73852	
Balikpapan Mining	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan Kalimantan Timur 76116.	(0542) 763020 / 763022
Sorowako Vale	Bonsora Area, Vale Project Sorowako - Plant Site Sorowako, Kab. Luwu Timur Sulawesi Selatan 92984	(021) 5249100 ext 5786
Kantor Lainnya / Other Offices		
Balikpapan Remanufacturing	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan 76116.	(0542) 760320 / 763022
Balikpapan Training Center	Jl. Jend. Sudirman No. 20 RT 45 Balikpapan 76114.	(0542) 765764
Samarinda Welding	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kel. Sungai Kunjang – Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608
Sangatta Welding	KCP Project Sangatta Tango Delta - Sangatta - Kutai Timur - Kalimantan Timur 75387	(0549) 21524/521259

Jaringan Kantor Hexindo

Hexindo Office Network



Kantor Cabang

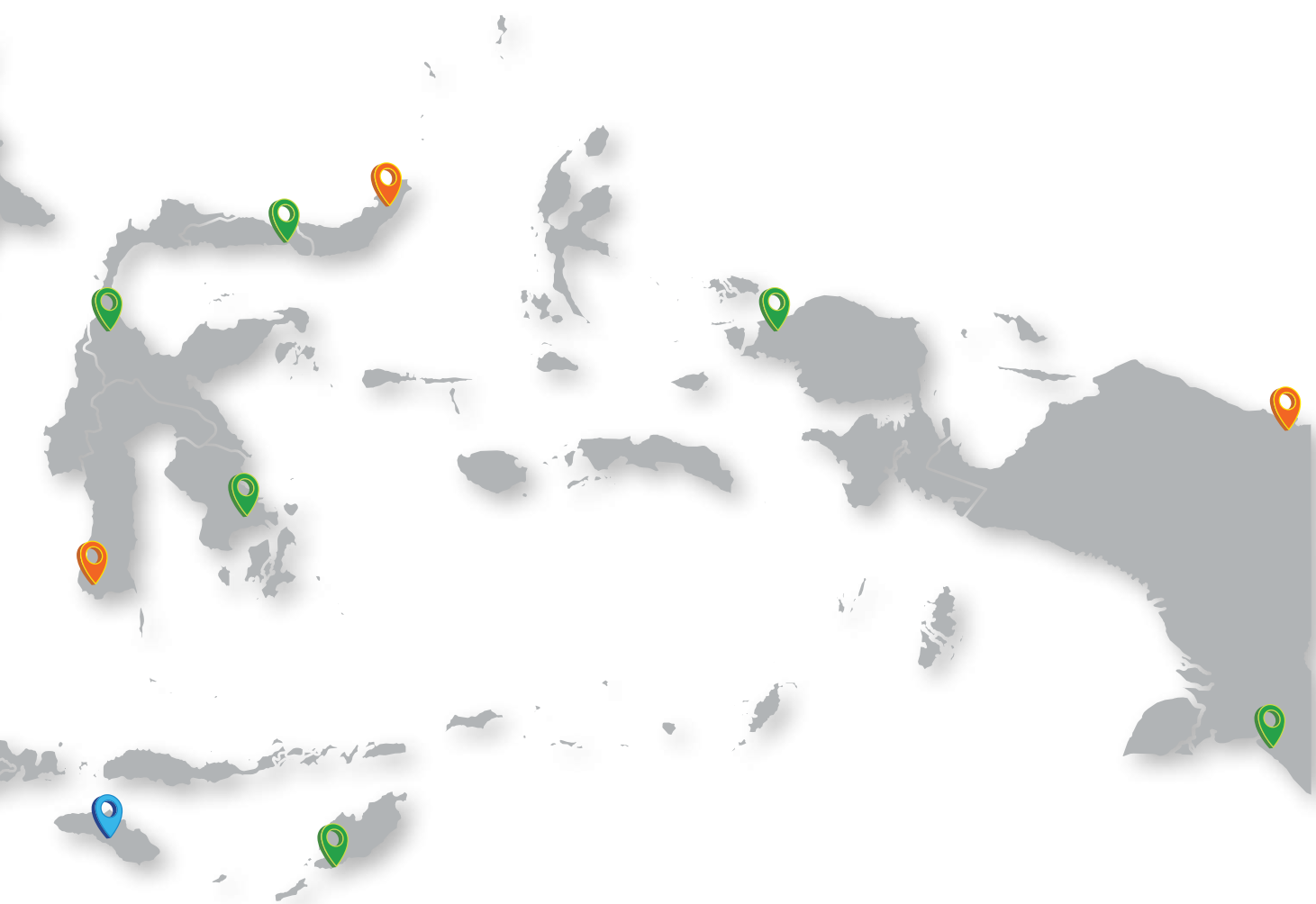
Branch Offices

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. Banda Aceh | 11. Cirebon |
| 2. Medan | 12. Surabaya |
| 3. Pekanbaru | 13. Banjarmasin |
| 4. Jambi | 14. Balikpapan |
| 5. Padang | 15. Sampit |
| 6. Palembang | 16. Samarinda |
| 7. Pangkal Pinang | 17. Tarakan |
| 8. Pontianak | 18. Makassar |
| 9. Jakarta | 19. Jayapura |
| 10. Cilegon | 20. Manado |

Kantor Perwakilan

Contact Offices

- | | |
|-------------------|------------------|
| 1. Tanjung Pandan | 9. Kendari |
| 2. Ketapang | 10. Gorontalo |
| 3. Bandar Lampung | 11. Merauke |
| 4. Semarang | 12. Sorong |
| 5. Muara Enim | 13. Sungai Baung |
| 6. Palu | |
| 7. Kupang | |
| 8. Batu Licin | |



Kantor Proyek Pertambangan

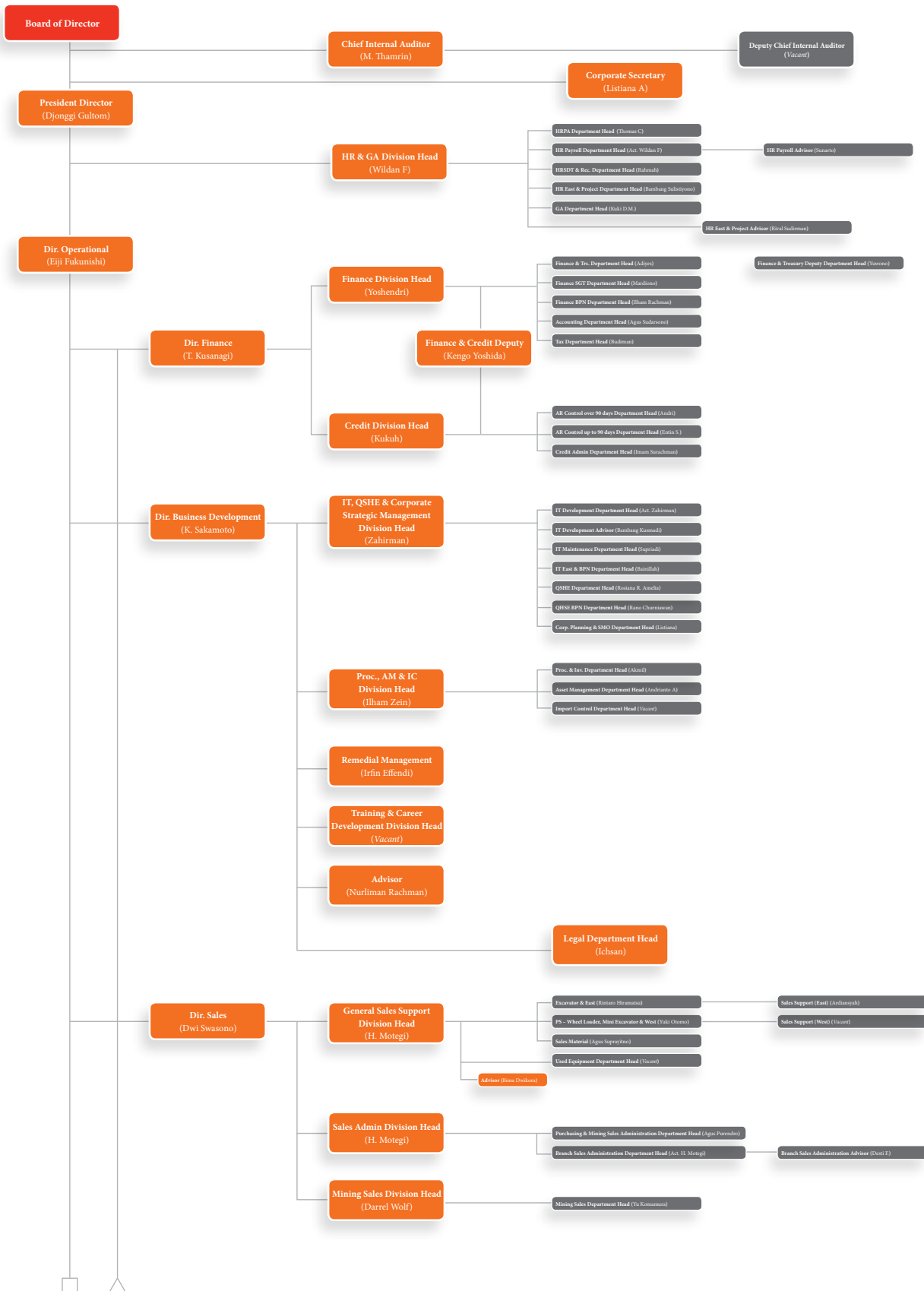
Mining Project Offices

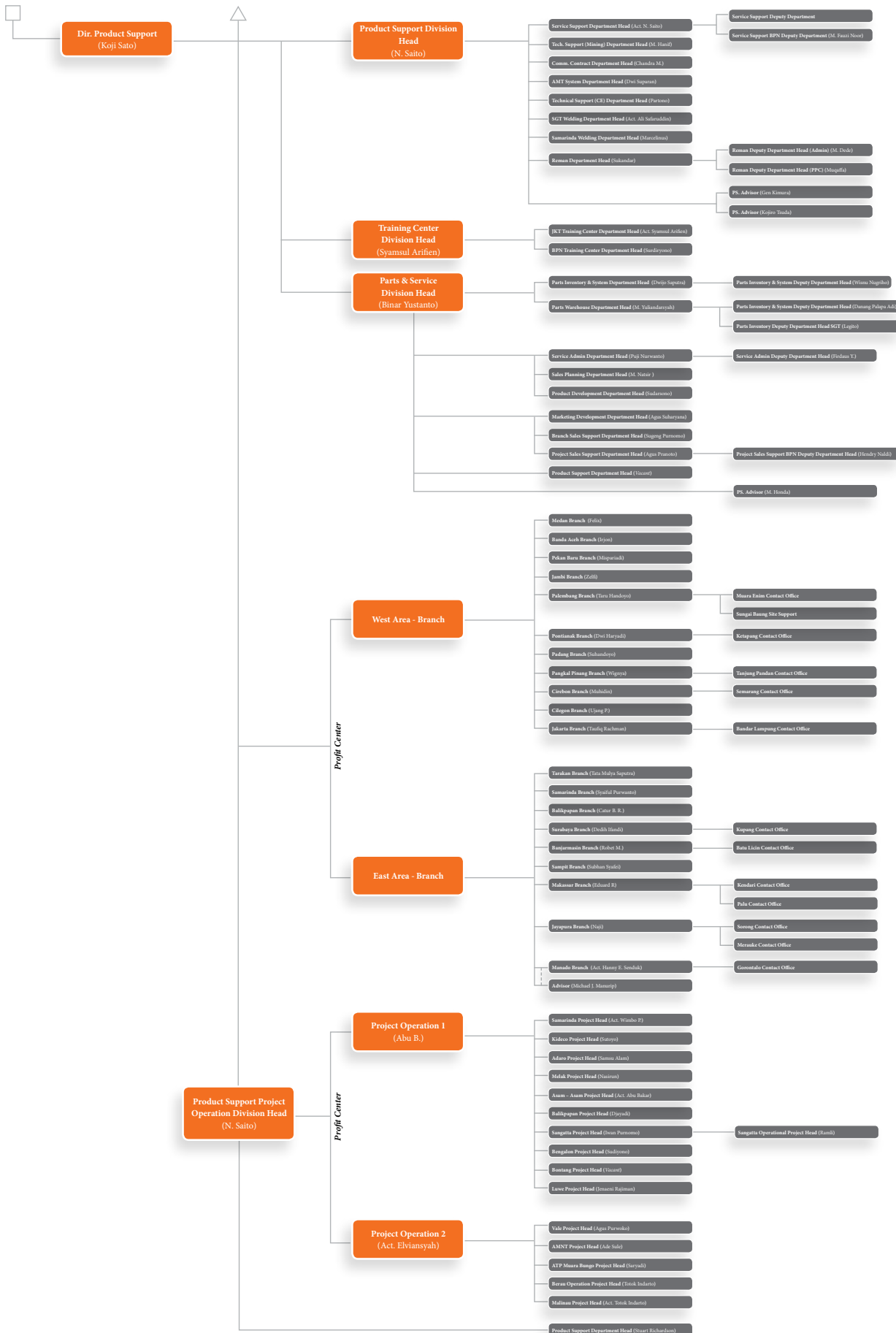


- | | |
|--------------|---------------------|
| 1. Berau | 9. Adaro PAMA |
| 2. Bengalon | 10. Adaro SIS |
| 3. Bontang | 11. Luwe VDTM |
| 4. Sangatta | 12. Sorowake Vale |
| 5. Samarinda | 13. Balikpapan |
| 6. Malinau | 14. Nuara Bungo ATP |
| 7. Kideco | 15. Sumbawa AMNT |
| 8. Melak | |

Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure of the Company





Connectors

- Direct report to President Director and Operation Director
- △ Direct report to all Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



dari kanan ke kiri / from right to left:

Harry Danui

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Toto Wahyudiyanto

Komisaris/Komisaris Independen
Commissioner/Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



HARRY DANUI

Presiden Komisaris/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Ternate pada tanggal 23 November 1960. Saat ini berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Bapak Harry Danui meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Simon Fraser University, Kanada, pada tahun 1984. Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2003, beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris pada bulan Juli 2010 dan kembali diangkat sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2017 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 3 (tiga) tahun berikutnya.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian Citizen, born in Ternate on November 23, 1960, currently 60 years of age and domiciles in Jakarta.

Mr. Harry Danui earned his Bachelor's Degree in Business Administration from Simon Fraser University, Canada, in 1984. Serving as a member of the Board of Commissioners since June 2003, he was appointed as President Commissioner in July 2010 and reappointed as President Commissioner/Independent Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 20, 2017 to serve until the closing of AGMS 3 (three) years later.

He has concurrent positions in other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



TOTO WAHYUDIYANTO

Komisaris/Komisaris Independen

Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Kediri pada tanggal 10 Juni 1950. Saat ini berusia 70 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Bapak Toto Wahyudiyanto meraih gelar Master of Business Administration dari Washington International University, Amerika Serikat. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juli 2010, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris/Komisaris Independen PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2017 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 3 (tiga) tahun berikutnya.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian Citizen, born in Kediri on June 10, 1950, currently 70 years of age and domiciles in Jakarta.

Mr. Toto Wahyudiyanto earned his Master's Degree in Business Administration from Washington International University, the United States. Serving as Independent Commissioner since July 2010, he was reappointed as Commissioner/Independent Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 20, 2017 to serve until the closing of the AGMS 3 (three) years later.

He has concurrent positions in other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Direksi

Board of Directors





1
Djonggi TP. Gultom

Presiden Direktur
 President Director

2
Eiji Fukunishi

Direktur
 Director

3
Kenji Sakamoto

Direktur
 Director

4
Dwi Swasono

Direktur
 Director

5
Koji Sato

Direktur
 Director

6
Tohru Kusanagi

Direktur
 Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



DJONGGI TP. GULTOM

Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Rumbai, Pekanbaru, pada tanggal 12 Mei 1962. Saat ini berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Bapak Djonggi TP. Gultom meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1987. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994, beliau berpengalaman sebagai Kepala Cabang di Makassar, Balikpapan, dan Surabaya. Beliau juga mendapat kepercayaan sebagai General Manager Regional I Sumatera (2005-2009) dan General Manager National Sales and Marketing (2009- 2011) sebelum diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2011. Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2019, beliau diangkat menjadi Presiden Direktur menggantikan Bapak Kardinal Alamsyah Karim yang mengundurkan diri, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian Citizen, born in Rumbai, Pekanbaru, on May 12, 1962, currently 58 years of age and domiciles in Jakarta.

Mr. Djonggi TP. Gultom earned his Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Universitas Indonesia, Jakarta, in 1987. He joined the Company in 1994, and has had various experiences as Branch Manager in Makassar, Balikpapan, and Surabaya. He also served as General Manager Regional I Sumatera (2005-2009) and General Manager of National Sales and Marketing (2009-2011) prior to his appointment as Director in 2011. He was reappointed as President Director pursuant to the resolution of the AGMS held on September 27, 2019, replacing Mr. Kardinal Alamsyah Karim who had resigned, to serve until the closing of the next AGMS.

He has no concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



EIJI FUKUNISHI

Direktur

Director

Warga Negara Jepang. Lahir di Nara, Jepang pada tanggal 21 Desember 1961. Saat ini berusia 59 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Bapak Eiji Fukunishi menyelesaikan pendidikan di National Institute Technology of Toba College, Jepang, pada tahun 1982. Sebelumnya, beliau berkarier di Overseas Service Department Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang sejak tahun 1982. Pada tahun 2011, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan dan kemudian mengundurkan diri pada tahun 2016 karena mendapat penugasan sebagai General Manager Sales Promotion Department, Customer Support Division, Life Support Operation Division di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang pada tahun 2016-2017 sebelum kembali diangkat menjadi Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk pada tahun 2018. Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2019, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese Citizen, born in Nara, Japan on December 21, 1961, currently 59 years of age and domiciles in Jakarta.

Mr. Eiji Fukunishi completed his study at the National Institute Technology of Toba College, Japan, in 1982. Previously, he worked for the Overseas Service Department of Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan since 1982. Serving as Director since 2011, he resigned in 2016 due to his appointment as the General Manager of the Sales Promotion Department, Customer Support Division, Life Support Operation Division of Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (2016-2017) before being reappointed as a Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2018. At the AGMS held on September 27, 2019, he was reappointed as Director to serve until the closing of the next AGMS.

He has concurrent positions in other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholders.



KENJI SAKAMOTO

Direktur

Director

Warga Negara Jepang. Lahir di Tokyo, Jepang pada tanggal 10 Januari 1969. Saat ini berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Bapak Kenji Sakamoto meraih gelar Bachelor of Law dari Universitas Waseda, Tokyo, Jepang, pada tahun 1991. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018, beliau diangkat kembali sebagai Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2019 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau berkarier di ITOCHU, Jepang sejak tahun 1991 dengan penempatan di beberapa negara seperti Algeria, Prancis, Kamerun, India, dan Thailand dengan jabatan terakhir sebagai Manager Construction Machinery Sect. No. 1, Construction Machinery Dept. Tokyo, Jepang pada tahun 2013 dan ITOCHU Enterprise (Thailand) Ltd., Bangkok, Thailand, pada 2017 hingga tahun 2018.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese Citizen, born in Tokyo, Japan on January 10, 1969, currently 51 years of age and domiciles in Jakarta.

Mr. Kenji Sakamoto earned his Bachelor's Degree in Law from Waseda University, Tokyo, Japan, in 1991. Serving as Director since 2018, he was reappointed as Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 27, 2019 to serve until the closing of the next AGMS. Previously, he worked at ITOCHU, Japan since 1991 and was deployed to a number of countries such as Algeria, France, Cameroon, India, and Thailand with the last position of Manager Construction Machinery Sect. No. 1, Construction Machinery Dept. Tokyo, Japan in 2013 and ITOCHU Enterprise (Thailand) Ltd., Bangkok, Thailand from 2017 to 2018.

He has concurrent positions in other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholders.



DWI SWASONO

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Nganjuk, Jawa Timur, pada tanggal 24 Juli 1972. Saat ini berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Bapak Dwi Swasono adalah lulusan dari Politeknik Pembangunan Kapal, Mesin Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1993 sebagai mekanik di beberapa cabang dan proyek selama kurang lebih 2 tahun, sebelum beliau diangkat sebagai staf teknis di Kantor Pusat dan mendapat kepercayaan sebagai Kepala Cabang Jakarta pada tahun 2008. Beliau juga menempati beberapa posisi penting di Perseroan sebelum akhirnya menjadi Kepala Divisi Parts & Service semenjak tahun 2014. Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2019, beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian Citizen, born in Nganjuk, East Java on July 24, 1972, currently 48 years of age and domiciles in Jakarta.

Mr. Dwi Swasono graduated from Shipbuilding and Marine Engineering Polytechnics of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. He joined the Company in 1993 as a mechanic in several branches and projects for approximately 2 years, prior to his appointment as technical staff at the Head Office and entrusted with the position of the Head of Jakarta Branch in 2008. He had also held several important positions at the Company before his appointment as the Head of Parts & Service Division since 2014. Pursuant to the resolution of AGMS held on September 27, 2019, he was appointed as Director to serve until the closing of the next AGMS.

He has no concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



KOJI SATO

Direktur

Director

Warga Negara Jepang. Lahir di Miyazaki, Jepang, pada tanggal 13 Desember 1970. Saat ini berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Bapak Koji Sato menyelesaikan pendidikan di Tokyo University of Mercantile Marine, Jepang, pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016, beliau diangkat kembali sebagai Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2019 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau berkarier selama 23 tahun di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dengan jabatan terakhir sebagai Manager Service Planning Department di Customer Support Division.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese Citizen, born in Miyazaki, Japan, on December 13, 1970, currently 50 years of age and domiciles in Jakarta.

Mr. Koji Sato completed his education at Tokyo University of Mercantile Marine, Japan, in 1993. Serving as Director since 2016, he was reappointed as a Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 27, 2019 to serve until the closing of the next AGMS. Previously, he worked for 23 years at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan with the last position of Manager of the Service Planning Department of the Customer Support Division.

He has no concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholders.



TOHRU KUSANAGI

Direktur

Director

Warga Negara Jepang. Lahir di Jepang pada tanggal 12 Oktober 1974. Saat ini berusia 46 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Bapak Tohru Kusanagi meraih gelar Bachelor of Finance dari University of Marketing and Distribution Sciences, Jepang. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan diangkat kembali sebagai Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2019 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau berkarier di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., sejak tahun 1998 dengan jabatan terakhir sebagai General Manager of Finance & Accounts Division dan Asia Regional Chief Financial Officer.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese Citizen, born in Japan on October 12, 1974, currently 46 years of age and domiciles in Jakarta.

Mr. Tohru Kusanagi earned his Bachelor's Degree in Finance from University of Marketing and Distribution Sciences, Japan. Serving as Director since 2017, he was reappointed as Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 27, 2019 to serve until the closing of the next AGMS. Previously, he worked at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. since 1998 with the last position of General Manager of Finance & Accounts Division and Asia Regional Chief Financial Officer.

He has concurrent positions in other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholders.



HIDEHIKO MATSUI

Direktur

Director

Warga Negara Jepang. Lahir di Shiga, Jepang pada tanggal 16 April 1961. Saat ini berusia 59 tahun dan berdomisili di Singapura.

Bapak Hidehiko Matsui meraih gelar Bachelor of Law dari Universitas Gakushuin, Jepang, pada tahun 1986. Beliau menjabat sebagai Direktur Non-Residen Perseroan sejak 2018. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 27 September 2019 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau berkarier di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. sejak 1991 dengan jabatan terakhir sebagai General Manager of Sales & Service Planning Group. Beliau juga berpengalaman menjabat sebagai General Manager di Hitachi Construction Machinery (Europe) N.V., dan Chairman and Managing Director di Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte., Ltd.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese Citizen, born in Shiga, Japan on April 16, 1961, currently 59 years of age and domiciles in Singapore.

Mr. Hidehiko Matsui earned his Bachelor's Degree in Law from Gakushuin University, Japan, in 1986. He has been serving as Non-Resident Director since 2018. He was reappointed as Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 27, 2019 to serve until the closing of the next AGMS. Previously, he worked at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. since 1991 with the last position of General Manager of Sales & Service Planning Group. He also served as General Manager at Hitachi Construction Machinery (Europe) N.V., and Chairman and Managing Director of Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte., Ltd.

He has concurrent positions in other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholders.



MANABU ARAMI

Direktur

Director

Warga Negara Jepang. Lahir di Prefektur Toyama, Jepang pada tanggal 1 Agustus 1972. Saat ini berusia 48 tahun dan berdomisili di Tokyo.

Bapak Manabu Arami meraih gelar Sarjana dari Universitas Waseda, Tokyo, Jepang, pada tahun 1996. Beliau diangkat sebagai Direktur Non-Residen PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada bulan Mei 2019 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2019 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau berkarier di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. selama 23 tahun dengan jabatan terakhir sebagai General Manager di Departemen Sales & Marketing II, Divisi Marketing, Marketing Grup.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese Citizen, born in Toyama Prefecture, Japan on August 1, 1972, currently 48 years of age and domiciles in Tokyo.

Mr. Manabu Arami earned Bachelor's Degree from Waseda University, Tokyo, Japan in 1996. He was appointed as Non-Resident Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held in May 2019 and reappointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 27, 2019 to serve until the closing of the next AGMS. Previously, he worked at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. for 23 years with the last position as General Manager at the Sales & Marketing II Department of the Marketing Division, Marketing Group.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholders.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Periode / Period	Aksi Korporasi / Corporate Action	Nominal/Saham (Rp/Lembar) / Par Value/Share (Rp/Share)	Jumlah Saham / Total Shares	Perubahan Jumlah Saham / Change in Total Shares		Tempat Pencatatan Saham / Place of Share Listing
				Nominal/Saham (Rp/Lembar) / Par Value/Share (Rp/Share)	Jumlah Saham / Total Shares	
1994	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	1.000	10.000.000	1.000	42.000.000	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
1998	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I / Limited Public Offering I	1.000	42.000.000	1.000	84.000.000	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
2000	Pemecahan Saham 1:2 / Stock Split 1:2	1.000	84.000.000	500	168.000.000	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
2004	Pemecahan Saham 1:5 / Stock Split 1:5	500	168.000.000	100	840.000.000	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Per tanggal 31 Maret 2020, Hexindo belum pernah melakukan pencatatan dan penjualan efek selain saham di bursa manapun. Oleh sebab itu, Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

As of March 31, 2020, Hexindo neither list nor trade other securities except shares on any stock exchange. Therefore, the Company cannot disclose information on the name of securities, year of issuance, maturity, offering price, and rating of securities.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per Tanggal 31 Maret 2020

Komposisi Pemegang Saham per Tanggal 31 Maret 2020

Nama Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar) / Total Issued and Fully Paid-Up Capital (shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	40.818.000.000	48,59%
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	21.040.000.000	25,05%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	4.262.000.000	5,07%
Publik (Kurang Dari 5%) / Public (less than 5%)	178.800.000	17.880.000.000	21,29%
Jumlah / Total	840.000.000	84.000.000.000	100,00%

20 Pemegang Saham Terbesar
Top 20 Shareholders

No.	Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
1.	Hitachi Construction Machinery Co.,Ltd	408.180.000	48,59%
2.	Itochu Corporation	210.400.000	25,05%
3.	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte Ltd	42.620.000	5,07%
4.	JPMBL SA UCITS CLT RE-Franklin Templeton Investment Funds, Sicav	39.526.700	4,71%
5.	BBH Boston S/A Matthews Emerging Asia Fund	15.210.600	1,81%
6.	JPMCB NA RE-Templeton Global Investment Trust-Templeton Emerging Market Small	13.003.900	1,55%
7.	UBS AG LDN Branch A/C Client-2157234000	7.891.000	0,94%
8.	Rustam Effendi	6.000.000	0,71%
9.	Hj. Yuzlizarti	5.588.000	0,67%
10.	UOB Kay Hian Pte Ltd	3.867.700	0,46%
11.	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	3.794.300	0,45%
12.	Brown Brothers Harriman + CO. Boston Grandeur Peak Emerging Markets Opportuniti	3.557.100	0,42%
12.	Pershing LLC Main Custody Account	3.302.900	0,39%
14.	Lim Ik Nen	3.072.500	0,37%
15.	UBS Switzerland AG-Client Assets -2049584001	3.069.500	0,37%
16.	BNYM RE BMFD MG CY LS A TR O MY-TE ASN SCE-2039927219	2.896.600	0,34%
17.	Phillip Securities Pte Ltd	2.849.000	0,34%
18.	Husni Effendy	2.698.700	0,32%
19.	Drs Surono Subekti	2.345.000	0,28%
20.	SCB SG S/A Bank J.Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch For Clients A/C	2.150.000	0,26%

Komposisi Pemegang Saham Lebih Dari 5%
Composition of Shareholders with More Than 5% Ownership

Nama Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	48,59%
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	25,05%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	5,07%
Jumlah / Total	661.200.000	78,71%

Komposisi Pemegang Saham Publik (Kurang Dari 5%)
Composition of Public Shareholders (Less Than 5% Ownership)

Kelompok Pemegang Saham Publik / Group of Public Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Perusahaan/Korporasi / Companies/Corporations	121.251.200	14,44%
Individu / Individuals	53.427.400	6,36%
Reksa Dana / Mutual Funds	2.363.900	0,28%
Asuransi / Insurance	1.730.500	0,21%
Dana Pensiun / Pension Funds	27.000	0,00%
Jumlah / Total	178.800.000	21,29%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing
Shareholders Composition by Local and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham / Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Share)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Lokal / Local Shareholders				
Individu / Individual	1.610	50.185.100	5.018.510.000	5,97%
Institusi / Institution	21	5172419	517241900	0,62%
Sub Total	1.631	55.357.519	5.535.751.900	6,59%
Kepemilikan Asing / Foreign Shareholders				
Individu / Individual	68	781.400.181	78.140.018.100	93,02%
Institusi / Institution	26	3.242.300	324.230.000	0,39%
Sub Total	94	784.642.481	78.464.248.100	93,41%
Jumlah / Total	1.725	840.000.000	84.000.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perusahaan
Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Share)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
1.	Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
2.	Toto Wahyudiyanto	Komisaris/Komisaris Independen / Commissioner/Independent Commissioner	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Direksi / Board of Directors					
1.	Djonggi TP Gultom	Presiden Direktur / President Director	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
2.	Eiji Fukunishi	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
3.	Kenji Sakamoto	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
4.	Dwi Swasono	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
5.	Koji Sato	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
6.	Tohru Kusanagi	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
7.	Hidehiko Matsui	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
8.	Manabu Arami	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Ultimate and Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Hitachi Ltd. Berdiri pada tahun 1910. Hitachi Ltd. adalah perusahaan konglomerasi multinasional Jepang yang berpusat di Chiyoda, Tokyo, Jepang. Sebagai induk dari Grup Hitachi, Hitachi Ltd. memiliki segmen usaha sebagai berikut:

1. Sistem Informasi & Telekomunikasi;
2. Infrastruktur Sosial;
3. Bahan & Komponen Fungsional Tinggi;
4. Jasa Keuangan;
5. Sistem Tenaga Listrik;
6. Sistem Elektronik & Equipment;
7. Sistem Otomotif;
8. Sistem Kereta Api dan Perkotaan;
9. Digital Media & Produk Konsumen; dan
10. Mesin-mesin Konstruksi serta Komponen & Sistem Lainnya.

Sementara itu, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM). Didirikan pada tanggal 30 Januari 1951, HCM sebagai bagian dari Grup Hitachi bergerak dalam bidang manufaktur mesin-mesin konstruksi seperti ekskavator, dump truck, wheel loader, dan crane. HCM pun telah memperluas lingkup bisnisnya dengan aktif memproduksi di luar mesin konstruksi. Dengan demikian, kapasitas HCM sebagai perusahaan di bidang manufaktur semakin memadai dan kokoh.

HCM memiliki jaringan usaha yang telah tersebar di penjuru dunia. Oleh karena itu, demi terciptanya kelangsungan bisnis yang terpusat, HCM membangun kantor pusatnya di 5-1, Koraku Nichome, Bunkyo, Tokyo, Jepang. Saat ini, HCM telah terdaftar di Bursa Efek Tokyo dan merupakan konstituen dari Nikkei 225.

The Company's Ultimate Shareholder is Hitachi Ltd. Established in 1910, Hitachi Ltd. is a Japanese multinational conglomerate headquartered in Chiyoda, Tokyo, Japan. As the parent entity of the Hitachi Group, Hitachi Ltd. is engaged in the following lines of business:

1. Information & Telecommunication Systems;
2. Social Infrastructure;
3. High Functional Materials & Components;
4. Financial Services;
5. Power Systems;
6. Electronic & Equipment Systems;
7. Automotive Systems;
8. Railway and Urban Systems;
9. Digital Media & Consumer Products; and
10. Construction Machinery as well as Other Components & Systems.

Meanwhile, the Company's Controlling Shareholder is Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM). Established on January 30, 1951, HCM as part of the Hitachi Group is engaged in the manufacturing of construction machineries, such as excavators, dump trucks, wheel loaders, and cranes. HCM has also expanded its business to the manufacture of non-construction machineries, cementing its position as a major manufacturing company.

To cater to its worldwide business network, HCM strives to maintain a centralized business with the establishment of its head office in 5-1, Koraku Nichome, Bunkyo, Tokyo, Japan. Currently, HCM is registered in the Tokyo Stock Exchange and is a constituent of Nikkei 225.

Informasi terkait Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and/or Associate Entities

ENTITAS ANAK

Hingga 31 Maret 2020, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

SUBSIDIARIES

As of March 31, 2020, the Company has no Subsidiaries.

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATE ENTITIES

Nama / Name	PT Hexa Finance Indonesia (Hexa Finance)
Alamat / Address	Gedung Atrium Mulia, Lantai 2, Suite 205, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-B11, Jakarta 12910
Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	15%
Bidang Usaha / Line of Business	Pembiayaan Unit Alat Berat / Heavy Equipment Unit Financing
Total Aset / Total Assets	Rp1.207.414.851
Status	Beroperasi / Operating

Hexa Finance berdiri pada tanggal 1 September 2008 berdasarkan Akta No.6 yang dibuat di hadapan Notaris Robert Purba, S.H. dengan nama PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia yang disingkat PT HCM Finance Indonesia (HCMFI) dan memulai kegiatan komersialnya pada Januari 2009. Hexa Finance bergerak di bidang pembiayaan alat berat yang didistribusikan oleh Hexindo. Sebesar 85% saham HCMFI dimiliki oleh Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd. sedangkan sisanya sebesar 15% dimiliki oleh Hexindo.

Established on September 1, 2008 under the name PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI), Hexa Finance began its commercial operation in January 2009. Hexa Finance is engaged in heavy equipment financing, specifically those distributed by Hexindo. Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd. owns 85% of HCMFI's shares, while the remaining 15% is owned by Hexindo.

Pada Maret 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Jepang) dan Tokyo Century Corporation, Jepang (d.h. Century Tokyo Leasing Corporation, Jepang) mengakuisisi saham Hitachi Construction Machinery Group di HCMFI dengan persentase masing-masing sebesar 50% dan 20%. Melalui akuisisi ini, ITOCHU Group dapat memberikan bekal terkait manajemen bisnis di Indonesia yang mencakup sales finance services sementara Tokyo Century Corporation terkait leasing dan finance. Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk menyediakan jasa pembiayaan bermutu tinggi bagi HCM, meningkatkan penjualan produk-produk HCM di Indonesia, mengantisipasi kenaikan permintaan di sektor konstruksi serta infrastruktur, dan mengangkat nilai perusahaan HCMFI.

In March 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Japan) and Tokyo Century Corporation, Japan (formerly Century Tokyo Leasing Corporation, Japan) respectively acquired 50% and 20% of HCMFI's shares. The acquisition allowed ITOCHU Group to advice on the business management side in Indonesia, including sales finance services, while Tokyo Century Corporation focuses on the leasing and finance sides. The main purpose of the acquisition was to provide high quality financing service to HCM, increase the sales of HCM products in Indonesia, anticipate the growing demand from the construction and infrastructure sectors, as well as raise awareness of the corporate values of HCMFI.



PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia kemudian mengganti namanya menjadi PT Hexa Finance Indonesia, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

- ITOCHU Corporation, Japan : 37,5%
- Tokyo Century Corporation : 20%
- Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Japan : 15%
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk : 15%
- ITOCHU Indonesia : 12,5%

Sebagai perusahaan pembiayaan dengan captive market untuk produk-produk PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Hexa Finance memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik. Hingga 31 Maret 2020, Hexa Finance memiliki 7 kantor representatif di 4 pulau terbesar Indonesia yakni Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Sulawesi. Tentunya, keberadaan kantor representatif ini membantu Hexa Finance untuk menyambut peluang yang hadir, terutama dengan proyeksi peningkatan penjualan alat-alat berat Hitachi di tahun 2020.

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia later changed its name to PT Hexa Finance Indonesia, with the following shareholder composition:

- ITOCHU Corporation, Japan : 37.5%
- Tokyo Century Corporation : 20%
- Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Japan : 15%
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk : 15%
- ITOCHU Indonesia : 12.5%

Having a captive market for the products of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Hexa Finance as a financing company has great potential to grow. As of March 31, 2020, Hexa Finance has 7 representative offices in 4 of Indonesia's biggest islands, namely Sumatera, Kalimantan, Java, and Sulawesi. These representative offices have made it easier for Hexa Finance to make the most of the arising opportunities, especially as the sales of Hitachi heavy equipment are expected to increase in 2020.

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Jenis Lembaga/Profesi / Type of Institution/ Profession	Nama Lembaga/Profesi / Name of Institution/ Profession	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Biaya Jasa (Rp) / Fee (Rp)	Periode Penugasan / Assignment Period
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT SIRCA DATAPRO PERDANA	Wisma Sirca Jl. Johar No. 4, Menteng, Jakarta, 10340 Tlp: +62 21 314 0032	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada DPS atas nama Perusahaan serta jasa administrasi saham di Pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia / Recording of List of Shareholders and recording of changes to the List of Shareholders on behalf of the Company, as well as share administration services at the Secondary Market listed on Indonesia Stock Exchange	39.000.000	2019
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (ERNST & YOUNG)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tlp: +62 21 5289 5000 / 62 21 5289 4100	Melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Hexindo Adiperkasa Tbk Tahun Buku 2019 / Performing audit on the Consolidated Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for 2019 Fiscal Year	1.410.814.045	2019
Notaris / Notary	DENI THANUR, S.E., S.H., M.KN	Wisma Bumiputera, Lt. M, Suite 206. Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta Tlp: +62 21 5224516 / 62 21 5224517	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2018 / Notarial services for the preparation of deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for 2018 fiscal year	17.750.000	2019
			Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2018 / Notarial services for the preparation of deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for 2018 fiscal year	44.330.000	

Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company's Website



Dengan diberlakukannya Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Website Emiten atau Perusahaan Publik, Hexindo telah menyediakan situs web, yaitu www.hexindo-tbk.co.id, sebagai bentuk keterbukaan informasi terkait perkembangan bisnis Perseroan terkini kepada masyarakat luas dan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Informasi pada website Perseroan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Beberapa informasi yang tersedia pada website Perseroan antara lain:

1. Sejarah Perusahaan
2. Produk dan Jasa Layanan
3. Struktur Organisasi
4. Profil Dewan Komisaris dan Direksi
5. Kebijakan Perusahaan
6. Tata Kelola Perusahaan
7. Hubungan Investor
8. Keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa
9. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Internal Audit
10. Kode Etik
11. Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pursuant to the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, Hexindo has established a website at www.hexindo-tbk.co.id to facilitate disclosure of information related to the Company's latest business developments to the public and the stakeholders.

Information on the Company's website is published bilingually in Indonesian and English. The information available on the website includes:

1. Company History
2. Products and Services
3. Organization Structure
4. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors
5. Company Policy
6. Corporate Governance
7. Investor Relations
8. Resolutions of Annual GMS and/or Extraordinary GMS
9. Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit
10. Code of Conduct
11. Implementation of Corporate Social Responsibility Program





Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan keberhasilan dan pertumbuhan usaha. Pandangan tersebut dilatarbelakangi oleh peran SDM sebagai penggerak roda operasional Perusahaan dan katalisator dalam menciptakan nilai positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company recognizes that Human Resources (HR) is one of the most important aspects in its business growth and success. This recognition considers the role of HR as the driving force of the Company's operations and catalyst of positive values for the Company and all stakeholders.

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support Units

Sumber Daya Manusia

Human Resources

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan keberhasilan dan pertumbuhan usaha. Pandangan tersebut dilatarbelakangi oleh peran SDM sebagai penggerak roda operasional Perusahaan dan katalisator dalam menciptakan nilai positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Hexindo terus berupaya secara konsisten dan berkesinambungan untuk meningkatkan pengelolaan SDM dalam rangka mendorong peningkatan, efisiensi, dan produktivitas kinerja. Keseriusan upaya peningkatan kapasitas SDM juga merupakan wujud nyata Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan SDM, Perseroan telah melakukan berbagai langkah strategis, salah satunya dengan menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan bagi para karyawan dan manajemen di masing-masing departemen. Usaha ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seluruh Insan Hexindo untuk senantiasa menunjang pertumbuhan Perseroan.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN SDM

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan memiliki Divisi Human Resources (HR) yang berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi kerja karyawan. Selain itu, Divisi ini juga bertanggung

HR MANAGEMENT POLICIES

The Company recognizes that Human Resources (HR) is one of the most important aspects in its business growth and success. This recognition considers the role of HR as the driving force of the Company's operations and catalyst of positive values for the Company and all stakeholders. Therefore, Hexindo strives for continuous and consistent improvement of its HR management to support performance productivity and efficiency. This commitment to increasing HR capacity manifests the Company's delivery of the best service for all customers.

The Company has also taken strategic measures for the optimization of its HR management, including training and education programs for employees and managers in each department. The programs are expected to help Hexindo Personnel develop the necessary knowledge and skillsets to support the Company's growth.

HR MANAGEMENT SUPERVISOR

In HR management, the Company established the Human Resources (HR) Division that plays a vital role in enhancing productivity, effectiveness, and efficiency of the employees' work. Moreover, this division





Per tanggal 31 Maret 2020, Hexindo memiliki 1.699 karyawan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,7% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun buku sebelumnya yang tercatat sebesar 1.607 orang.

As of March 31, 2020, Hexindo had 1,699 employees. This figure increased by 5.7% from the number of employees in the previous year at 1,607 people.

jawab untuk membentuk etos kerja karyawan agar menjadi insan yang berdedikasi tinggi, profesional, dan dapat diandalkan. Divisi HR dikepalai oleh Kepala Divisi HR yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Divisi HR bertugas untuk merencanakan langkah strategis pengelolaan SDM melalui program-program pengembangan kompetensi SDM dalam rangka mencapai tujuan bisnis Perseroan. Program pengembangan yang dilakukan mencakup seluruh proses pengembangan SDM, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen hingga masa purnabakti.

PROFIL INSAN HEXINDO

Per tanggal 31 Maret 2020, Hexindo memiliki 1.699 karyawan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,7% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun buku sebelumnya yang tercatat sebesar 1.607 orang. Berikut ini merupakan data demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status karyawan.

is also responsible for building employee work ethics to become highly dedicated, professional, and reliable personnel. The HR Division that is led by the HR Division Head, who reports directly to the President Director.

HR MANAGEMENT STRATEGY

The HR Division is responsible for formulating HR management strategies, covering HR competency development programs to support the achievement of the Company's business goals. Such development programs cover all the steps in the HR development process, including planning, organizing, conducting, and controlling all HR activities optimally from recruitment to retirement.

PROFILE OF HEXINDO PERSONNEL

As of March 31, 2020, Hexindo had 1,699 employees. This figure increased by 5.7% from the number of employees in the previous year at 1,607 people. Demographics of the Company's employees based on gender, age, education level, position level, and employment status are as follows.

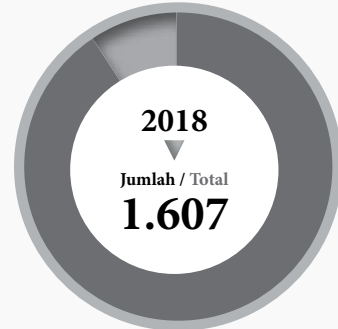
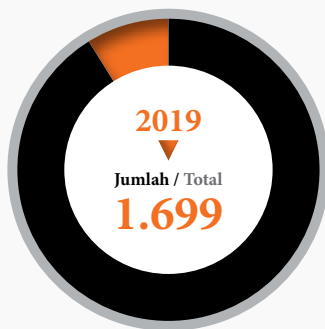
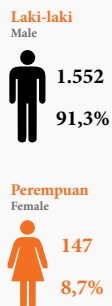
Grafik Jumlah Karyawan

Chart of Total Employees



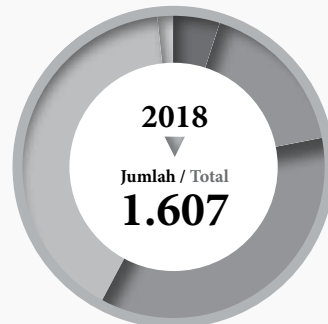
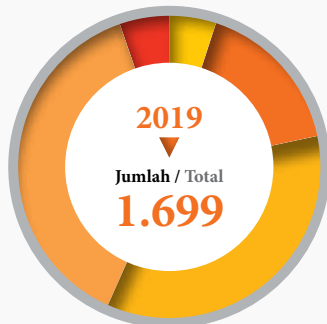
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

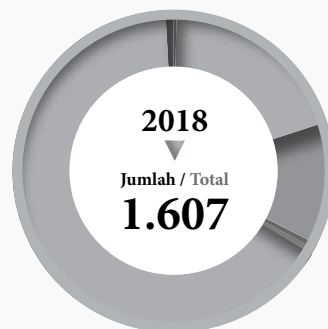
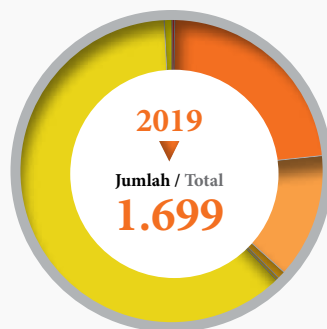
Employee Composition by Age



>50 tahun / years old	88	5,2%	81	5,0%
>41-50 tahun / years old	281	16,5%	276	17,2%
>31-40 tahun / years old	595	35,0%	573	35,7%
>21-30 tahun / years old	647	38,1%	651	40,5%
<20 tahun / years old	88	5,2%	26	1,6%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

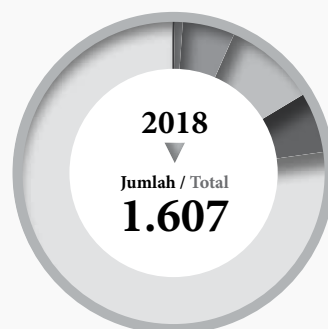
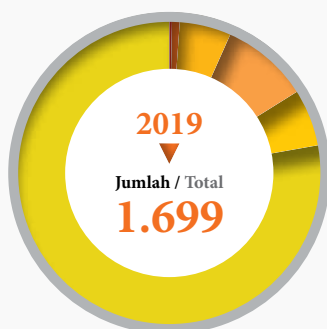
Employee Composition by Education Level



S2 / Master's degree	8	0,5%	8	0,5%
S1 / Bachelor's degree	392	23,1%	317	19,7%
D3 / Diploma 3	225	13,2%	198	12,3%
D2 / Diploma 2	13	0,8%	12	0,7%
D1 / Diploma 1	7	0,4%	7	0,4%
SMA/SMK / Senior High School/ Vocational High School	1.046	61,6%	1.053	65,5%
SMP / Junior High School	8	0,5%	12	0,7%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position Level



Direktur / Director	6	0,4%	6	0,4%
Kepala Divisi / Head of Division	14	0,8%	15	0,9%
Kepala Departemen / Head of Department	96	5,7%	89	5,5%
Kepala Seksi / Head of Section	162	9,5%	156	9,7%
Kepala Unit / Head of Unit	101	5,9%	102	6,3%
Staf / Staff	1320	77,7%	1.239	77,1%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status



Permanen / Permanent	1.669	98,2%	1.483	92,3%
Kontrak / Contract	30	1,8%	22	1,4%

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

PROSES REKRUTMEN

Dalam merekrut karyawan baru, Perseroan senantiasa mengembangkan metode dan proses rekrutmen yang dimiliki guna mendapatkan tenaga kerja berkualitas sesuai standar yang dibutuhkan. Metode dan proses rekrutmen tersebut terdiri dari seleksi awal, wawancara, tes kesehatan, dan penempatan kerja.

Proses rekrutmen diawali dengan inventarisasi karyawan umum dan teknisi oleh Divisi HR atas permintaan penambahan karyawan dari seluruh divisi melalui pengisian formulir permintaan tenaga kerja. Kemudian, Divisi HR bekerja sama dengan portal penyedia tenaga kerja (*online recruitment vendor*) untuk menjangkau calon karyawan baru yang sesuai dengan spesifikasi, kualifikasi, dan target pemenuhan karyawan yang dibutuhkan.

Khusus untuk teknisi, Perseroan terjun langsung dan melakukan rekrutmen di sekolah-sekolah lanjutan atas jurusan teknik yang berada di pulau Jawa dan Kalimantan. Siswa-siswa yang terpilih akan dididik langsung melalui program *Basic Technical Skill* selama 6 (enam) bulan, yakni 3 (tiga) bulan pelatihan di dalam kelas dan 3 (tiga) bulan pelatihan kerja lapangan.

Rekrutmen teknisi juga dapat dilakukan dengan dengan menyeleksi mahasiswa teknik di sejumlah perguruan tinggi untuk mengikuti program *Hexindo Management Trainees*. Seluruh rangkaian program di atas merupakan bagian dari usaha Perseroan untuk merekrut calon-karyawan terbaik dan mencetak teknisi andal sesuai dengan standar kualitas tenaga kerja Perseroan.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

RECRUITMENT PROCESS

In recruiting new employees, the Company consistently updates its recruitment method and process to ensure that the recruited employees possess the required skills and qualities. The recruitment method and process consist of initial selection, interview, medical check-up, and deployment.

At the start of the recruitment process, the HR Division records any employee or technician recruitment request submitted by any division using the recruitment request form. Then, the HR Division work with online recruitment vendors to filter potential employees based on the required specifications and qualifications for the targeted employee.

In the case of recruiting technicians, the Company conducts direct recruitment in technical high schools across Java and Kalimantan. The selected students are required to participate in a 6 (six)-month Basic Technical Skill program, consisting of 3 (three) months of in-class training and 3 (three) months of on-the-job training.

Technicians' recruitment can also be done by selecting the best technical students from various universities to participate in the Hexindo Management Trainees program. Those programs are designed to help the Company recruit the best candidates and develop reliable technicians in accordance with the Company's workforce standard.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Sampai dengan 31 Maret 2020, Perseroan telah merekrut sebanyak 172 karyawan baru, dengan komposisi karyawan umum sebesar 81 orang atau 47,1% dan karyawan teknisi sebesar 91 orang atau 52,9%. Jumlah karyawan baru yang direkrut Perseroan pada tahun buku mengalami peningkatan sebesar 1,9% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 170 orang.

Di sisi lain, jumlah karyawan yang meninggalkan Perusahaan per 31 Maret 2020 tercatat sebanyak 80 orang, meningkat 14,3% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 70 orang. Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) tahun buku 2019 sebesar 4,8%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,5%.

Tingkat Perputaran Karyawan

Keterangan / Description	Tahun Buku 2019 / 2019 Fiscal Year	Tahun Buku 2018 / 2018 Fiscal Year
Jumlah Karyawan di Awal Tahun / Total Employees at Beginning of Year	1.607	1.507
Karyawan Masuk / Employees Joining the Company	172	170
Karyawan Keluar / Employees Leaving the Company	80	70
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun / Total Employees at End of Year	1.699	1.607
Tingkat Perputaran Karyawan / Employee Turnover Rate	4,8%	4,5%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Secara konsisten, Divisi HR melakukan program pelatihan, pembinaan, dan motivasi untuk level manajer, penyelia, kepala unit, teknisi, staf, hingga karyawan baru. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM Perusahaan, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang terus mengalami perkembangan. Selain itu, program pengembangan kompetensi ini juga dilakukan dalam rangka mencetak SDM Perusahaan yang unggul, andal, berkompeten, dan berkualitas.

Setiap tahunnya, Perseroan menyelenggarakan sejumlah pelatihan SDM sebagai berikut:

1. Pelatihan Manajerial, termasuk Hexindo *Middle Management Program* (HMMP), yang terdiri dari:
 - Teknik presentasi;
 - FINON (*Finance for Non Finance*); dan
 - *Leadership*.

Selain HMMP, Perseroan juga menyelenggarakan Hexindo *Basic Management Program II* (HBMP II) yang meliputi pelatihan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC).
2. Pelatihan Non-Technical, yang meliputi:
 - Berbagai pelatihan terkait keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan (K3L);
 - Pelatihan sertifikasi K3L;
 - Kemampuan berkomunikasi;
 - Pelatihan pra-pensiun untuk karyawan yang telah berusia di atas 50 tahun.
 - Sosialisasi dan pelatihan mengenai kepatuhan dan regulasi yang diselenggarakan Perseroan dan diikuti oleh kepala divisi.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

Until March 31, 2020, the Company has recruited 172 new employees, consisting of 81 general employees (47.1%) and 91 technicians (52.9%). Total new employees recruited by the Company during the fiscal year increased by 1.9% from the previous year at 170 employees.

On the other hand, there were 80 employees leaving the Company as of March 31, 2020, increased by 14.28% from the previous year at 70 employees. Therefore, the employee turnover rate of 2019 fiscal year was 4.8% higher than the previous year at 4.5%.

Employee Turnover Rate

HR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The HR Division consistently organizes training, coaching, and motivational programs for managers, supervisors, unit heads, technicians, staffs, and new employees. It aims to enhance the capability and capacity of the Company's HR, thus enabling them to face the ever-changing business challenges and dynamics. Furthermore, these competency development programs also aim to build excellent, reliable, competent, and qualified HR for the Company.

The Company annually organizes the following HR training programs:

1. Managerial Trainings, including Hexindo *Middle Management Program* (HMMP), consisting of:
 - Presentation Technique;
 - FINON (*Finance for Non Finance*); and
 - Leadership.

In addition to HMMP, the Company also organizes Hexindo *Basic Management Program II* (HBMP II) including *Planning, Organizing, Actuating, and Controlling* (POAC) training.
2. Non-Technical Trainings, including:
 - Various trainings on occupational safety, health, and the environment (OHSE);
 - OHSE certification training;
 - Communication skills;
 - Pre-retirement training for employees who are over 50 years old.
 - Compliance and regulation dissemination and training by the Company for Division Heads.

3. Perseroan juga memberikan pelatihan kepada para pimpinan cabang dan tenaga penjual mengenai *Selling Skill* sebagai penguasaan kemampuan menjual dan proses bisnis dalam kegiatan operasional Perseroan.

Selain pelatihan-pelatihan di atas, Perseroan juga memberikan berbagai jenis pelatihan untuk setiap departemen sesuai kebutuhan pengembangan departemen masing-masing, baik di kantor pusat, cabang, maupun proyek.

3. The Company also organizes Selling Skill training for Branch Heads and the sales force in the effort to improve selling skills and business processes in the Company's operation.

In addition, the Company also organizes specific training programs as needed by the individual departments either at the head office, branches, or projects.

Daftar Pelatihan yang Diselenggarakan Pada Tahun Buku 2019

List of Trainings in 2019 Fiscal Year

No.	Nama Pelatihan / Training Subject	Dept/Branch/Pro	Kategori Pelatihan / Training Category	Jumlah Peserta / Total Participants
Sertifikasi / Certification				
1	Diklat Uji Kompetensi POP	Project Area	<i>Certification / Out House</i>	25
2	Pelatihan Sertifikasi CRMP Risk Management Profesional	Internal Audit	<i>Certification / Out House</i>	1
3	Pelatihan Petugas Kebakaran Kelas D	Corp. Plan & SMO	<i>Certification / Out House</i>	1
4	Pelatihan Pembina P2K3	QSHE	<i>Certification / Out House</i>	1
5	Pembina Petugas P3K Kemenaker RI	<ul style="list-style-type: none"> • Kideco • Adaro 	<i>Certification / Out House</i>	3
6	Pelatihan K3 gedung bertingkat	QSHE	<i>Certification / Out House</i>	1
7	Pelatihan SMK3	Procurement	<i>Certification / Out House</i>	1
8	Pelatihan Confined Space	Kideco	<i>Certification / Out House</i>	1
9	Pelatihan K3 Unsur Management	Service Support	<i>Certification / Out House</i>	1
10	Pembina Petugas P3K Kemenaker RI	Adaro	<i>Certification / Out House</i>	1
11	Pembina Petugas P3K Kemenaker RI	Berau	<i>Certification / Out House</i>	2
12	Pelatihan Overhead Crane	<ul style="list-style-type: none"> • Balikpapan • Reman Balikpapan • Samarinda • Sangatta 	<i>Certification / In House</i>	10
13	Uji Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan	<ul style="list-style-type: none"> • General Affair • Branch • Project 	<i>Certification / In House</i>	12
14	Pelatihan Sertifikasi Forklift	<ul style="list-style-type: none"> • Balikpapan • Reman Balikpapan • Project 	<i>Certification / In House</i>	15
15	Pelatihan K3 Bidang Bejana Tekan & Tangki Timbun	General Affair	<i>Certification / Out House</i>	1
16	Pelatihan Ahli Keselamatan & Kesehatan Kerja K3	Jambi	<i>Certification / Out House</i>	1
17	Pelatihan Defensive Driving	<i>All Branches</i>	<i>Certification / In House</i>	16
18	Pembina & Sertifikasi Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja BNSP	Adaro	<i>Certification / Out House</i>	1
19	Pelatihan Sertifikasi Overhead Crane	<i>All Branches</i>	<i>Certification / In House</i>	16
20	Pelatihan SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan)	<i>All Projects</i>	<i>Certification / In House</i>	18
21	Pelatihan Sertifikasi Truck Crane	Reman Balikpapan	<i>Certification / Out House</i>	10
22	Pelatihan Sertifikasi Overhead Crane	AMNT Project	<i>Certification / Out House</i>	7
23	Pelatihan Ahli Keselamatan & Kesehatan Kerja K3	QSHE	<i>Certification / Out House</i>	1
24	Pembinaan K3 Teknik Listrik	QSHE	<i>Certification / Out House</i>	1
25	Diklat SMKP Kepdirjen ESDM 185 & Bimtek Kepmen ESDM 1827	Kideco	<i>Certification / Out House</i>	1
26	Pelatihan Sertifikasi Forklift	<i>All Branches</i>	<i>Certification / In House</i>	15
27	Pembinaan Operator K3 Alat Berat	Training Center Balikpapan	<i>Certification / In House</i>	1
Non - Sertifikasi / Non - Certification				
28	<i>Leader As Coach</i>	Legal	<i>Out House</i>	1
29	<i>Successful Project Management</i>	Technical Support	<i>Out House</i>	1
30	<i>Traffic Incident Prevention Program & Fatigue Management System</i>	QSHE	<i>Out House</i>	1
31	<i>Balance Score Card & Dashboard with Ms. Excel</i>	Accounting	<i>Out House</i>	1



No.	Nama Pelatihan / Training Subject	Dept/Branch/Pro	Kategori Pelatihan / Training Category	Jumlah Peserta / Total Participants
32	<i>Finon : Understanding Financial Statement</i>	Internal Audit	<i>Out House</i>	1
33	<i>Internal Audit Training ISO 9001</i>	All HO Departments	<i>In House</i>	20
34	<i>Warehouse Management Batch 1 / 2 / 3</i>	<i>All Branches & Projects</i>	<i>In House</i>	90
35	<i>Advance Cost Accounting</i>	<i>Accounting</i>	<i>Out House</i>	2
36	<i>Recruitment Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • HRSDT & Recruitment • HR Balikpapan 	<i>Out House</i>	2
37	<i>Training Excel 2010 Intermediate</i>	Service Admin	<i>Out House</i>	2
38	<i>Cash Flow & Treasury Management</i>	Finance	<i>Out House</i>	1
39	<i>Audiometri</i>	QSHE	<i>Out House</i>	1
40	<i>Cash Flow & Treasury Management</i>	Finance	<i>Out House</i>	1
41	<i>Time Management</i>	Product Support	<i>Out House</i>	2
42	<i>Business Contract Drafter & Review</i>	Product Support	<i>Out House</i>	1
43	<i>Akuntansi Aset sesuai PSAK</i>	Accounting	<i>Out House</i>	1
44	<i>Financial Statement</i>	Finance	<i>Out House</i>	1
45	<i>Emergency Respond & Disaster Batch 01 / 02</i>	<i>All Branches</i>	<i>In House</i>	41
46	<i>Communication Skill for Technician</i>	<i>All Projects</i>	<i>In House</i>	28
47	<i>Effective Training Management</i>	HRSDT & Recruitment	<i>Out House</i>	1
48	<i>Competency Based Recruitment & Selection</i>	HR Balikpapan	<i>Out House</i>	1
49	<i>Integrated Risk Management</i>	AMT	<i>Out House</i>	1
50	<i>Powerful Business Presentation</i>	AMT	<i>Out House</i>	1
51	<i>Effective Business Communication</i>	AMT	<i>Out House</i>	1
52	<i>Microsoft Access</i>	AMT	<i>Out House</i>	3
53	<i>Desain & Optimalisasi Instalasi Penanganan Air Limbah</i>	QSHE	<i>Out House</i>	2

No.	Nama Pelatihan / Training Subject	Dept/Branch/Pro	Kategori Pelatihan / Training Category	Jumlah Peserta / Total Participants
54	ICSA C6 Office Series Intermediate Coetency 2 Investor Relation	Corplan & SMO	Out House	1
55	Effective Business Communication	Project Sales Support	Out House	4
56	Training Advance MS. Excel 2013	Branch Sales Support	Out House	4
57	Stationery Air Quality / Source Emission Monitoring to Company	QSHE	Out House	1
58	Office Management	AMT	Out House	1
59	HBMP I (Hexindo Basic Management Program I)	All Branches & Projects	In House	25
60	HBMP II (Hexindo Basic Management Program II)	All Departments, Branches & Projects	In House	24
61	HMMP (Hexindo Middle Management Program)	All Departments, Branches & Projects	In House	16
62	UKL - UPL (Upaya Kelola Lingkungan & Upayan Pemantauan Lingkungan)	All Branches	In House	25
63	Menyusun KPI Based on Process	HRSMT & Recruitment	Out House	1
64	NSE (New Sales Essential)	All Branches & Projects	In House	22
65	SME (Sales Management Excellence)	Medan	In House	1
66	Joint Analysis & Audit	Tax	Out House	1
67	Effective Leadership	Training Center Balikpapan	Out House	1
68	Bulding & Asset Management Training	Training Center Balikpapan	Out House	1
69	Training for Trainers	Service Admin	Out House	2
70	Design Training Program	Training Center Balikpapan	Out House	1
71	Akuntansi Aset sesuai PSAK	Accounting	Out House	1
72	Key Performance Indicator	Accounting	Out House	1
73	W/S OSS : Prosedur & Teknik Pengisian yang Efektif	Legal & Asset Management Control	Out House	2
74	Warehouse Management & Distribution System	Vale Sorowako	Out House	1
75	Update PSAK CPSAK 71, 72, 73, ISAK 33, 34	Finance Balikpapan	Out House	1
76	Internal Control Berbasis COSO - 2013	Internal Audit	Out House	1
77	English for Business Communication	Jakarta	Out House	1
78	Failure Analysis of Mechanical Component	All Branches & Projects	Out House	25
79	Pelatihan Rescue Berbasis Kompetensi	Kideco	Out House	1
80	Manajemen SDM	HRSMT & Recruitment	Out House	1
TOTAL				538

BIAYA PELATIHAN

Komitmen Perseroan dalam mengembangkan kompetensi para karyawan salah satunya tercermin dari besaran investasi yang dikeluarkan untuk program pendidikan dan pelatihan. Pada tahun buku 2019, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp2,9 miliar, menurun 32,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4,3 miliar.

PENILAIAN KINERJA

Dalam rangka menciptakan sistem manajemen SDM yang baik, Perseroan mengimplementasikan sistem penilaian kinerja yang wajar dan tepat sasaran. Penilaian kinerja karyawan dalam Perseroan dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil maupun proses kerja melalui pemantauan kinerja yang dilakukan Kepala Divisi selama periode 1 (satu) tahun.

TRAINING COST

The Company's commitment to employee development is also reflected in its investment for education and training. In 2019 fiscal year, the Company allocated Rp2.9 billion for this purpose, a decrease by 32.2% compared to the previous year at Rp4.3 billion.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company implements a fair and on-target performance assessment system to ensure an effective HR management system. The Company's employee performance evaluation takes into account the employee's work results and process, which are monitored throughout a 1 (one) year period by the Division Head.



Mekanisme proses penilaian kinerja karyawan Perseroan dilakukan sebelum tahun buku, dimulai dari pengisian format evaluasi atas target yang harus dicapai oleh setiap karyawan, termasuk Kepala Divisi. pencantuman target disesuaikan dengan program kerja yang telah disepakati oleh atasan dan staf, mengacu pada target penjualan dan target umum Perseroan.

Setelah itu, Perseroan akan melakukan *review* secara menyeluruh atas pencapaian target masing-masing karyawan menjelang akhir tahun buku. Hasil penilaian tersebut kemudian digunakan sebagai referensi untuk menentukan besaran remunerasi karyawan sesuai capaian keuntungan Perseroan pada tahun buku berjalan.

MANAJEMEN KARIER

Untuk menunjang implementasi sistem pengembangan manajemen SDM yang dimiliki, Hexindo telah menyiapkan sistem manajemen karier yang komprehensif. Manajemen karier bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk mengembangkan diri sesuai dengan posisinya pada Perusahaan, serta menentukan jenjang karier sesuai potensi yang dimiliki karyawan tersebut. Inisiatif ini membantu karyawan dalam menentukan arah karier dan secara langsung membantu Perseroan dalam melaksanakan proses pengembangan karier secara konsisten sehingga memberikan manfaat signifikan bagi pertumbuhan usaha.

The performance evaluation process begins before the start of the fiscal year. First, the target evaluation form is filled by each employee, including the Division Head. The targets set are based on the work programs that have been agreed upon by the superiors and the staff and determined according to the Company's sales and general targets.

Furthermore, the Company will conduct a comprehensive review of the achievement of each employee's target towards the end of the fiscal year. The review result is then used as basis for the determination of employee remuneration in accordance with the Company's profit for the fiscal year.

CAREER MANAGEMENT

To support its HR management development system, Hexindo has formulated a comprehensive career management system. Such system is designed to provide employees with the opportunity to develop based on their position in the Company and to determine a career path that fits the employee's potentials. This initiative helps employees determine the trajectory of their career and at the same time helps the Company maintain a consistent career development process for the most optimal results in terms of business growth.

KOMPENSASI DAN APRESIASI

Perseroan senantiasa memberikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh Insan Hexindo atas pencapaian yang telah mereka raih, sehingga ke depannya mereka bisa lebih bersemangat, disiplin, dan berdedikasi dalam menggerakkan roda operasional demi mencapai tujuan dan target bisnis Perseroan. Hal tersebut juga merupakan salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab Perusahaan dalam mewujudkan kesejahteraan para karyawannya.

Selain pemberian insentif bulanan yang berdasarkan tingkat penjualan kepada karyawan bagian penjualan dan kepala cabang, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan, yang meliputi:

- Subsidi sewa rumah;
- Tunjangan transportasi;
- Bantuan kesehatan;
- Bantuan pembelian kacamata;
- Fasilitas makan;
- Tunjangan lokasi;
- Keanggotaan serikat buruh; dan
- Jaminan sosial.

Selain fasilitas di atas, Perseroan juga memberikan berbagai program apresiasi kepada karyawan yang memiliki kinerja baik selama masa bakti, di antaranya:

- Program beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi. Pemberian beasiswa ini ditujukan agar anak-anak karyawan dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan prestasi yang dimiliki.
- Penghargaan dalam bentuk logam mulia kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 10, 15, 20, dan 25 tahun.
- Penyelenggaraan lokakarya bagi karyawan yang telah memasuki masa purnabakti sebagai bentuk persiapan masa pensiun.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM

Perseroan menyadari bahwa industri akan terus mengalami perkembangan di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kompetensi SDM sebagai aset berharga dan terdepan guna mempersiapkan dan membekali mereka dalam menghadapi dinamika bisnis yang ada. Melalui upaya peningkatan kualitas pengembangan SDM secara berkelanjutan, Perseroan berharap dapat menciptakan peningkatan kinerja secara berkesinambungan.

Dalam rangka mengembangkan SDM Perseroan di tahun depan, Hexindo akan melakukan Perencanaan Suksesi untuk mengisi posisi manajerial yang berfokus pada *talent management*, terutama pengembangan *talent* (kandidat yang potensial) yang bersedia dan layak untuk mengisi posisi penting yang dibutuhkan. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk menyelenggarakan Program Pelatihan Karyawan yang selaras dengan visi misi Perusahaan dan juga dinamika tuntutan bisnis industri alat berat.

COMPENSATION AND APPRECIATION

The Company always appreciates and rewards all Hexindo Personnel for their achievements as a way to encourage their motivation, discipline, and dedication in driving the Company's operations towards its business goals and targets. It is also part of the Company's awareness and responsibility for the welfare of its employees.

In addition to providing monthly incentives based on sales, to marketing employees and branch heads, the Company also provides a range of facilities to its employees, such as:

- Housing rental subsidy;
- Transportation allowance;
- Health benefits;
- Eyeglasses benefits;
- Meals;
- Location allowance;
- Labor union membership; and
- Social security.

Furthermore, the Company has established appreciation programs for high-performing employees, including:

- Scholarship programs for the children of outstanding employees. This is aimed to help the employees' children develop their talents and abilities, and accomplish more.
- Precious metals as a token of appreciation for employees who have served for 10, 15, 20, and 25 years.
- Workshops for employees entering their retirement period to help them prepare for retirement.

HR DEVELOPMENT PLAN

The Company is aware that the industry will continue to develop in the future. Therefore, the Company strives to increase HR competency as the frontliner and a significant asset in facing the actual business dynamics. Through a consistent improvement of the HR development quality, the Company aims to reach a continuous performance enhancement.

To develop the Company's HR in the upcoming year, Hexindo will implement Succession Planning to fill managerial positions by focusing on talent management, particularly of willing and fit potential candidates for important positions. In addition, the Company also plans Employee Training Program according to the Company's vision and mission as well as the demands of the heavy equipment industry.

Teknologi Informasi

Information Technology

Memasuki era digitalisasi dan industri 4.0, Teknologi Informasi (TI) memegang peran penting pada proses pelaksanaan aktivitas bisnis dalam rangka meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja Perseroan. Selain itu, pemanfaatan TI juga diperlukan dalam memperkuat keunggulan-keunggulan yang dimiliki perusahaan sebagai bekal untuk menghadapi berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang ada.

Dalam rangka menuju perusahaan industri alat berat yang profesional dan bertumbuh secara sehat, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan keandalan TI pada setiap aspek operasional, dengan tujuan akhir peningkatan kepuasan pelanggan serta meningkatkan efektivitas penerapan pengendalian internal sebagai bagian dari pelaksanaan GCG. Perseroan secara berkesinambungan juga melakukan *improvement* terhadap sistem yang digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas, menjamin keamanan dan kehandalan sistem, serta ketersediaan layanan berbasis TI.

Agar pemanfaatan TI dapat menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan, pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya, maka harus diimbangi dengan kompetensi SDM di bidang TI. Oleh sebab itu, peningkatan sistem TI akan terus menjadi bagian tak terpisahkan dari pengembangan SDM di lingkungan Perseroan.

Mengingat Hexindo adalah perusahaan yang memiliki kantor cabang dan perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia, maka optimalisasi TI dilakukan dengan menggunakan *platform* TI yang terdiri dari Microsoft *platform* untuk *server*, PC dan *database*; AS400 *platform* untuk sistem ERP; dan Hitachi cloud untuk *sales system* dan *communication*. Optimalisasi tersebut dilakukan agar dapat menunjang operasional dan bisnis Perusahaan serta memudahkan komunikasi, koordinasi, dan pelaporan antara kantor cabang dan perwakilan dengan kantor pusat sehingga menjadi lebih cepat dan akurat.

In the digitalization and industry 4.0 era, Information Technology (IT) holds a vital role in business activities by enhancing the performance effectiveness and productivity of the Company. Furthermore, IT utilization is also necessary to solidify the Company's excellence in addressing current business challenges and dynamics.

In order to become a professional and ever-growing company in the heavy equipment industry, the Company strives to enhance IT reliability in each operational aspect with the ultimate goal to increase customer satisfaction and internal control effectiveness as part of GCG implementation. The Company also carries out continuous improvement on its existing systems to enhance accessibility, ensure system security and reliability as well as the availability of IT-based services.

IT utilization must be balanced by HR competency in IT to create added value for the Company, customers, and other stakeholders. Therefore, IT system enhancement will remain an integral part of HR development at the Company.

With branch offices and representative offices spread all over Indonesia, Hexindo optimizes IT by using Microsoft platform for server, PC and database; AS400 platform for ERP system; and Hitachi cloud for sales system and communication. This optimization aims to support the Company's operations and business as well as to facilitate faster and more accurate communication, coordination, and reporting between branch and representative offices with the head office.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TI IT DEVELOPMENT POLICY

Kebijakan pengembangan teknologi informasi di Perseroan disusun berdasarkan arahan dari kantor pusat HCM serta kebutuhan internal Perusahaan. Tujuan pengembangan teknologi informasi adalah memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dan sesuai dengan IT *compliance*.

The Company's information technology development policy is prepared based on the directions from the HCM head office as well as internal needs. Information technology development aims to meet the Company's operational needs and maintain IT compliance.

PENGEMBANGAN TI PADA TAHUN BUKU 2019 IT DEVELOPMENT IN 2019 FISCAL YEAR

Sepanjang tahun buku 2019, Divisi TI selaku penanggung jawab dalam mengembangkan aplikasi TI di Perseroan telah menjalankan beberapa program kerja terkait pengembangan TI, antara lain sebagai berikut:

Throughout 2019 fiscal year, the IT Division as the party responsible for IT application development at the Company has carried out several work programs related to IT development, including:

- Upgrade Windows 7 Pro ke Windows 10
- Upgrade Windows Server 2008 ke Windows Server 2012
- Upgrade SQL Database 2008 ke SQL Database 2012 dan 2016 sesuai lisensi *software* yang kita beli
- Penggantian Computer PC Desktop dan *Notebook* yang umur asetnya sudah lebih dari 5 tahun
- Implementasi *Parts Online Shop* untuk meningkatkan penjualan spare parts Perseroan
- Upgrade of Windows 7 Pro to Windows 10
- Upgrade of Windows Server 2008 to Windows Server 2012
- Upgrade of SQL Database 2008 to SQL Database 2012 and 2016 according to the purchased software license
- Changing PC Desktop Computers dan *Notebooks* aged more than 5 years old
- Implementation of *Parts Online Shop* to improve the Company's spare parts sales

INVESTASI TI

Untuk mendukung pengembangan TI di lingkungan Perseroan, maka Hexindo mengalokasikan dana untuk investasi pengembangan TI tahun buku 2019 sebesar Rp8,6 miliar.

IT INVESTMENT

To support IT development at the Company, Hexindo allocated investment budget for IT development amounting to Rp8.6 billion in 2019 fiscal year.

RENCANA PENGEMBANGAN TI IT DEVELOPMENT PLAN

Sejalan dengan kemajuan industri yang semakin pesat, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penggunaan TI secara konsisten dan berkesinambungan. Pengembangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Perusahaan sekaligus kualitas pelayanan kepada para pelanggan.

In line with the rapid developments in the industry, the Company is committed to enhancing its IT utilization in a consistent and continuous manner. This development for the next year. This plan aims to increase the Company's performance effectiveness and service quality for the customers.





Agar pemanfaatan TI dapat menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan, pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya, maka harus diimbangi dengan kompetensi SDM di bidang TI. Oleh sebab itu, peningkatan sistem TI akan terus menjadi bagian tak terpisahkan dari pengembangan SDM di lingkungan Perseroan.

IT utilization must be balanced by HR competency in IT to create added value for the Company, customers, and other stakeholders. Therefore, IT system enhancement will remain an integral part of HR development at the Company.





Hexindo berhasil meningkatkan realisasi laba bersih sebesar 2,2% dari tahun buku 2018 sebesar USD37,6 juta menjadi USD38,4 juta di tahun buku 2019. Kenaikan tersebut menyebabkan posisi Marjin Laba Bersih di tahun buku 2019 berada di level 9,1%, lebih tinggi dari tahun buku 2018 sebesar 8,2%.

Hexindo posted an increase in net income by 2.2% from USD37.6 million in 2018 to USD38.4 million in 2019. It raised the Net Profit Margin to 9.1% in 2019, higher than that of 2018 fiscal year at 8.2%.

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 mencapai 2,4%, turun dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2018 dan 2017 yang masing-masing tercatat sebesar 3,0% dan 3,2%. Perlambatan laju pertumbuhan ekonomi global tersebut dipengaruhi oleh adanya ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang telah berlangsung dalam dua tahun terakhir. Dampak buruk perang dagang tersebut tercermin dari volume perdagangan dunia yang hanya mencapai 1,4% pada tahun 2019, lebih rendah dari tahun 2018.

Sebagai imbas dari ketidakpastian kondisi perekonomian global, kinerja pertumbuhan ekonomi nasional juga menunjukkan tren pelemahan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan realisasi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019 sebesar 5,02%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,17% dan belum mencapai target pertumbuhan yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3%.

Dari segi spasial, Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 59,00% dengan pertumbuhan melebihi tingkat nasional di level 5,52%. Pulau Sumatera dan Kalimantan juga turut memberikan kontribusi pada perekonomian nasional sebesar 21,32% dan 8,05% dengan tingkat pertumbuhan masing-masing sebesar 4,57% dan 4,99% di tahun 2019.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The World Bank recorded global economic growth in 2019 at 2.4%, a decline from the realization in 2018 and 2017 at 3.0% and 3.2% respectively. Such economic downturn was an effect of the trade tension between the United States and China over the last two years. The detrimental impacts of this trade war are reflected on global trade volume, which declined from the previous year to 1.4% in 2019.

As a result of uncertainties in the global economy, Indonesia's economic growth showed a declining trend as well. Statistics Indonesia (SI) posted national economic growth of 2019 at 5.02%, lower than the growth in the previous year at 5.17% and fell short of the target set in the 2019 State Budget at 5.3%.

In terms of area, the Java Island contributed 59.00% to the Indonesian economy with a growth of 5.52% that exceeded the national economic growth. Sumatra and Kalimantan Islands contributed 21.32% and 8.05% to the national economy in 2019 with a growth of 4.57% and 4.99% each.





Kontributor terbesar dalam penjualan alat berat Hexindo pada tahun buku 2019 berasal dari sektor perhutanan sebanyak 518 unit atau 30,9%, kemudian diikuti oleh sektor konstruksi sebanyak 398 unit atau 23,7%, agrobisnis sebanyak 394 unit atau 23,5%, pertambangan sebanyak 349 unit atau 20,8% dan sektor lainnya sebanyak 18 unit atau 1,1%.

The largest contributor to Hexindo's heavy equipment sales in 2019 was the forestry sector by 518 units or 30.9%, construction sector by 398 units or 23.7%, agribusiness by 394 units or 23.5%, mining by 349 units or 20.8% and other sectors by 18 units or 1.1%.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan kontribusi tertinggi berasal dari lapangan usaha lainnya sebesar 7,00% dan diikuti oleh lapangan usaha konstruksi sebesar 5,76% dan perdagangan dan reparasi sebesar 4,62%.

Realisasi inflasi ditahun 2019 tercatat sebesar 2,72%, terendah sejak tahun 1999, namun masih berada pada kisaran sasaran inflasi yang telah ditentukan BI untuk tahun 2019 sebesar 3,5% ± 1%. Realisasi tingkat inflasi yang rendah tersebut merupakan hasil dari terkendalinya harga-harga bahan kebutuhan pokok yang berasal dari implementasi kebijakan pemerintah yang tepat pada sasaran.

Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) selama tahun 2019 tercatat menguat di kisaran 4% dan ditutup pada level Rp13.970,51 per Dolar AS. Penguatan tersebut didukung oleh pasokan valas dari eksportir dan aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut.

TINJAUAN INDUSTRI ALAT BERAT

Kondisi ketidakpastian ekonomi global yang menyebabkan pelemahan harga pada beberapa komoditas utama dunia turut mempengaruhi kinerja industri alat berat selama tahun 2019. Hal tersebut disebabkan oleh permintaan alat berat pada umumnya bertujuan untuk menunjang beberapa sektor industri, seperti pertambangan, konstruksi, perkebunan, perhutanan, dan lain sebagainya. Dengan demikian, dinamika yang terjadi pada sektor-sektor industri yang menjadi rantai bisnis alat berat cukup memberi dampak yang signifikan terhadap kinerja industri alat berat.

Salah satu industri yang menjadi target pasar alat berat terbesar adalah industri pertambangan, khususnya batu bara. Kinerja industri batu bara pada tahun 2019 mengalami tekanan yang cukup besar. Berdasarkan data yang dirilis oleh Newcastle Index, harga batu bara per Desember 2019 tercatat sebesar USD66,5 per Metrik Ton (MT) atau turun hingga 35% dari tahun 2018 sebesar USD101,6 per MT. Di Indonesia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat rata-rata Harga Batu Bara Acuan (HBA) sepanjang periode Januari-Desember 2019 hanya mencapai USD77,9 per ton, turun 21% dibandingkan rerata tahun 2018 sebesar USD99,0 per ton.

Melemahnya harga batu bara di akhir tahun 2019 dipengaruhi oleh kondisi pasar batu bara global yang tidak seimbang. Tingginya tingkat produksi batu bara di beberapa negara, seperti Indonesia dan Australia menyebabkan pasar kelebihan pasokan (*oversupply*). Hal tersebut berbanding terbalik dengan tingkat permintaan batu bara yang cenderung menurun, khususnya di wilayah Amerika Serikat dan Eropa sebagai dampak dari upaya pengembangan pembangkit tenaga listrik energi terbarukan. Selain itu, Tiongkok sebagai negara konsumen batu bara terbesar di dunia menetapkan kebijakan untuk membatasi jumlah batu bara impor, sehingga turut mempengaruhi penurunan volume permintaan batu bara dunia.

Gross Domestic Product (GDP) was mostly contributed by others business sector at 7.00%, followed by construction sector at 5.76%, then trade and repair sector at 4.62%.

Inflation in 2019 was recorded at 2.72%, which was the lowest rate since 1999, yet remained within the target range set by BI for 2019 at 3.5% ± 1%. Such low figure was the result of stable prices of basic commodities due to the implementation of effective government policy.

Meanwhile, rupiah exchange rate appreciated against United States (US) Dollar by approximately 4% and closed at Rp13,970.51 per US Dollar in 2019. Its strengthening was supported by the supply of foreign currency from exports and continuing inflow of foreign capital.

OVERVIEW OF HEAVY EQUIPMENT INDUSTRY

The global economic uncertainties caused price reduction for several major commodities and affected the performance of the heavy equipment industry in 2019, considering that the demand for heavy equipment mainly aims to support several industrial sectors, such as mining, construction, plantation, forestry, and so on. Therefore, fluctuation in sectors on which the heavy equipment business relies caused significant impacts to the performance of the heavy equipment industry.

One of the major targets for heavy equipment market is the mining industry, particularly the coal industry, which faced significant pressure in 2019. Based on data released by Newcastle Index, coal price as of December 2019 was at USD66.5 per Metric Ton (MT) or down 35% from that of 2018 at USD101.6 per MT. In Indonesia, the Ministry of Energy and Mineral Resources recorded average benchmark coal price from January-December 2019 only reached USD77.9 per ton, down 21% compared to the 2018 average at USD99.0 per ton.

The declining coal price at the end of 2019 was influenced by imbalance in the global coal market. High production rate in several countries, such as Indonesia and Australia, caused an oversupply in the market. In contrast, coal demand saw a declining trend, particularly in the United States and Europe, as an impact of the development of power plants with renewable energy sources. Moreover, China as the world largest coal consumer stipulated a policy that limits the number of imported coal, thus resulting in the decreasing volume of global coal demand.

Selain industri batu bara, sektor konstruksi juga menjadi target pasar alat berat. Industri konstruksi nasional pada tahun 2019 masih menunjukkan kinerja yang bagus. Hal tersebut dipengaruhi oleh konsistensi pemerintah dalam melakukan akselerasi pembangunan nasional guna mewujudkan pemerataan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019, pemerintah telah menetapkan alokasi anggaran infrastruktur sebesar Rp415 triliun atau tumbuh 1,0% dari anggaran tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp410,7 triliun. Proyek-proyek pembangunan infrastruktur, baik yang dikembangkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun pihak swasta diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun ke depan.

Industri kelapa sawit baru-baru ini juga menjadi peluang baru bagi pelaku industri alat berat yang ingin menysasar sektor industri perkebunan dan perhutanan. Pada akhir kuartal IV 2019, kinerja di industri kelapa sawit menunjukkan perbaikan. Berdasarkan data yang dihimpun dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi *Crude Palm Oil* (CPO) 2019 mencapai 51,8 ton, naik 9% dari tahun 2018, sedangkan untuk konsumsi domestik tumbuh 24% menjadi 16,7 juta ton. CIF Rotterdam juga mencatat adanya kenaikan harga CPO global sebesar 16,3% dari USD705 per MT pada bulan November 2019 menjadi USD820 per MT selama Desember 2019. Harga rata-rata CPO per kuartal IV 2019 tercatat sebesar USD664,4 per MT, naik 37,3% dari periode yang sama tahun lalu yang hanya sekitar USD497,1 per MT.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Perseroan bergerak di industri alat berat melalui 3 (tiga) segmen usaha yang terdiri atas Penjualan dan Penyewaan Alat Berat, Penjualan Suku Cadang, serta Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan. Berikut adalah penjelasan mengenai deskripsi usaha, produktivitas, pendapatan dan profitabilitas dari masing-masing segmen perbankan tersebut pada tahun buku 2019 dan 2018.

SEGMENT USAHA PENJUALAN DAN PENYEWAAN ALAT BERAT

Sejak awal berdirinya Perseroan, Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat merupakan penopang utama aktivitas operasional Hexindo. Sejumlah produk alat berat yang dihadirkan oleh Perseroan, seperti Hitachi dan Bell, telah menjadi andalan pelanggan yang bergerak di sektor konstruksi, perhutanan, pertanian, dan pertambangan. Selain kualitas produk dan layanan purnajual yang baik, produk alat berat dari Perseroan juga diminati karena mampu digunakan untuk berbagai kegiatan: penggalian, pemuatan, pengangkutan, pemecahan, pengambilan, pemotongan, penghancuran, dan penyaringan.

Jenis produk alat berat yang dijual dan/atau disewakan oleh Perseroan hingga tahun buku 2019 mencakup:

- Ekskavator di atas 6 ton
- Mini Ekskavator
- *Wheel Loader*
- *Articulated Dump Truck*

In addition to the coal industry, the construction sector was also the target market for heavy equipment. The national construction industry in 2019 demonstrated satisfying performance with the support of the government's consistency in accelerating national development to realize economic distribution and social welfare. In the 2019 State Budget, the government allocated Rp415 trillion for infrastructure budget, which grew by 1.0% from the previous year budget at Rp410.7 trillion. Infrastructure development projects, both those managed by State-Owned Enterprises (SOE) and by private companies, are expected to grow further in the next few years.

Recently, the palm oil industry also provided new opportunities for heavy equipment businesses targeting the plantation and forestry sector. By the end of Q4/2019, the palm oil industry demonstrated an improving performance. Based on data collected by the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), Crude Palm Oil (CPO) production in 2019 reached 51.8 ton, up 9% from 2018, while domestic consumption grew by 24% to 16.7 million ton. CIF Rotterdam also recorded increasing global CPO price by 16.3% from USD705 per MT in November to menjadi USD820 per MT in Desember 2019. Average CPO price as of Q4/2019 was posted at USD664.4 per MT, up 37.3% from the same period in the previous year at only USD497.1 per MT.

OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENTS

In the heavy equipment industry, the Company has 3 (three) business segments of Heavy Equipment Sales and Rental, Spare Parts Sales, and Maintenance and Repair Services. The description of business, productivity, revenues, and profitability of each business segment in 2019 and 2018 are as follows:

HEAVY EQUIPMENT SALES AND RENTAL SEGMENT

Since its establishment, the Heavy Equipment Sales and Rental Segment has been the main contributor in the Company's operation. The heavy equipment products provided by the Company, such as Hitachi and Bell, have become the first choice of customers in the construction, forestry, agriculture, and mining sectors. In addition to high product quality and excellent after-sales services, the Company's heavy equipment products also offer versatility, covering: digging, loading, carrying, breaking, grabbing, cutting, crushing, and screening.

Types of heavy equipment sold/and or leased by the Company until 2019 fiscal year include:

- Over 6 ton Excavator
- Mini Excavator
- Wheel Loader
- Articulated Dump Truck

Produktivitas Kinerja Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat
Productivity of Heavy Equipment Sales and Rental Segment

Sektor / Sector	2019		2018	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Agrobisnis / Agribusiness	394	23,5%	569	27,5%
Perhutanan / Forestry	518	30,9%	521	25,2%
Konstruksi / Construction	398	23,7%	519	25,0%
Pertambangan / Mining	349	20,8%	446	21,5%
Lainnya / Others	18	1,1%	16	0,8%
Jumlah / Total	1.677	100,0%	2.071	100,0%

Sepanjang tahun buku 2019, penjualan alat berat Hexindo mencapai 1.677 unit, menurun sebesar 19,0% dari tahun 2018 sebesar 2.071 unit. Kontributor terbesar berasal dari sektor perhutanan sebanyak 518 unit atau 30,9%, konstruksi sebanyak 398 unit atau 23,7%, agrobisnis sebanyak 394 unit atau 23,5%, pertambangan sebanyak 349 unit atau 20,8% dan sektor lainnya sebanyak 18 unit atau 1,1%.

in 2019, Hexindo's sales of heavy equipment reached 1,677 units, down 19.0% from 2018 at 2,071 units. The largest contributor was the forestry sector by 518 units or 30.9%, construction sector by 398 units or 23.7%, agribusiness by 394 units or 23.5%, mining by 349 units or 20.8% and other sectors by 18 units or 1.1%.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat

(dalam ribuan USD)

Revenues and Profitability of Heavy Equipment Sales and Rental Segment

(in thousand USD)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan 2019 – 2018 / 2019 – 2019 Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Penghasilan / Revenues	248.260	275.355	(27.095)	(9,8%)
Laba Bruto / Gross Profit	29.565	26.669	2.896	10,7%

Pada tahun buku 2019, Hexindo mencatatkan Penghasilan Neto Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat sebesar USD248,3 juta, turun 9,8% atau USD27,1 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD275,4 juta. Hasilnya, Penghasilan Neto yang diperoleh segmen ini berkontribusi sebesar 58,5% terhadap jumlah Penghasilan Neto Perseroan.

In 2019, Hexindo posted Net Revenues from the Heavy Equipment Sales and Rental Segment by USD248.3 million, down 9.8% or USD27.1 million from 2018 at USD275.4 million. The Net Revenues provided by this segment contributed 58.5% to the total Net Revenues of the Company.

Adapun Laba Bruto yang dibukukan dari segmen ini mencapai USD29,6 juta, naik sebesar USD2,9 juta atau 10,7% dari Laba Bruto tahun sebelumnya yang berjumlah USD26, 7 juta. Laba Bruto dari segmen ini berkontribusi sebesar 27,4% terhadap jumlah Laba Bruto Perseroan.

The Gross Profit from this segment amounted to USD29.6 million, up USD2.9 million or 10.7% of the Gross Profit in the previous year at USD26.7 million. This segment contributed 27.4% to the total Gross Profit of the Company.

Prospek dan Rencana Kerja Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat

Perseroan optimis Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat masih akan menjadi kontributor terbesar bagi kinerja finansial. Optimisme tersebut terutama dipengaruhi oleh peluang pasar dari sektor mineral di luar batu bara masih menyimpan potensi yang cukup besar, seperti nikel dan emas.

Prospect and Work Plan of Heavy Equipment Sales and Rental Segment

The Company is confident that the Heavy Equipment Sales and Rental Segment will continue to be the biggest financial contributor. Such optimism stems from observations of the promising market potential of non-coal mineral sectors, such as nickel and gold.

Dalam rangka meningkatkan kinerja segmen ini di tahun depan, Perseroan telah menyusun rencana kerja, salah satunya berupa pengembangan bisnis rental dan alat berat bekas.

To improve the performance of this segment in the upcoming year, the Company has prepared a work plan that includes the development of rental business and secondhand heavy equipment.



SEGMENT USAHA PENJUALAN SUKU CADANG

Guna menunjang usaha sekaligus mempertahankan kepercayaan pelanggan, Perseroan menyediakan layanan purnajual dengan mendistribusikan suku cadang orisinal, berkualitas tinggi, berkinerja baik, berdaya tahan, dan bergaransi. Didukung oleh prinsipal, Perseroan telah menyuplai berbagai varian unit alat berat dengan lebih dari 1.000.000 jenis suku cadang ke seluruh Indonesia.

Jangkauan jaringan suku cadang Perseroan yang luas memastikan pelanggan mampu mendapatkan suku cadang dalam waktu sesingkat mungkin. Komitmen ini didukung pula oleh keberadaan 20 Kantor Cabang, 13 Kantor Perwakilan dan 15 Kantor Proyek yang tersebar secara strategis di seluruh Indonesia. Jika salah satu Cabang kehabisan stok suku cadang tertentu, maka Cabang tersebut dapat mememesannya secara daring ke Cabang terdekat atau depot suku cadang Perseroan yang berlokasi di Jakarta dan Balikpapan. Pusat distribusi suku cadang di Singapura dan depot utama di Jepang juga telah terhubung dengan sistem daring, sehingga informasi mengenai ketersediaan, status pesanan, dan informasi penting lainnya terkait suku cadang dapat diakses dengan mudah.

Selain itu, Perseroan memiliki program remanufaktur. Melalui program ini, Perseroan merekondisi, menguji, dan menjual kembali komponen lama dengan kualitas yang mendekati komponen baru. Didukung penerapan kontrol kualitas yang menyeluruh, Perseroan menjamin

SPARE PART SALES SEGMENT

To improve its operations and at the same time maintain the customers' trust, the Company offers after-sales services that distribute original, high quality, top-performing, durable, and warranty covered spare parts. With the support of the principals, the Company has supplied a wide range of heavy equipment with more than 1,000,000 types of spare parts across Indonesia.

With its extensive network, the Company is able to provide its customers with expeditious access to spare parts. In maintaining this commitment, the Company is supported by 20 Branch Offices, 13 Contact Offices and 15 Project Offices spread strategically throughout Indonesia. When a Branch does not have a part in stock, it can order it online from the nearest Branch or the Company's spare parts depot in Jakarta and Balikpapan. The parts distribution center in Singapore and the main depot in Japan are also connected online, providing easy access to information on availability, order status, and other important spare parts information.

In addition, the Company also has a remanufacture program through which, the Company reconditions, tests, and resells old components with the quality of new components. Through a rigorous quality control process, the Company makes sure that these components have met the

bahwa komponen tersebut telah memenuhi spesifikasi standar. Keunggulan lain layanan remanufaktur ini, di samping mengurangi biaya perbaikan mesin, adalah membantu mengurangi limbah alat berat terhadap lingkungan.

Produktivitas Kinerja Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang

Sepanjang tahun buku 2019, penjualan suku cadang Hexindo menurun sebesar 4,8% dari tahun 2018. Penurunan tersebut terjadi seiring dengan menurunnya aktivitas kinerja, khususnya di sektor *mining*.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang

(dalam ribuan USD)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan 2019 – 2018 / 2019 – 2019 Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Penghasilan / Revenues	102.778	108.040	(5.262)	(4,9%)
Laba Bruto / Gross Profit	42.185	40.442	1.743	4,3%

Pada tahun buku 2019, Hexindo mencatatkan Penghasilan Neto Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang sebesar USD102,8 juta, turun 4,9% atau USD5,3 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD108,0 juta. Hasilnya, Penghasilan Neto yang diperoleh segmen ini berkontribusi sebesar 24,2% terhadap jumlah Penghasilan Neto Perseroan.

Adapun Laba Bruto yang dibukukan dari segmen ini mencapai USD42,2 juta, naik sebesar USD1,7 juta atau 4,3% dari Laba Bruto tahun sebelumnya yang berjumlah USD40,4 juta. Laba Bruto dari segmen ini berkontribusi sebesar 39,1% terhadap jumlah Laba Bruto Perseroan.

Prospek dan Rencana Kerja Segmen Usaha Suku Cadang

Perseroan optimis Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang masih akan terus mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan permintaan terhadap alat berat. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan kinerja segmen ini di tahun depan, Perseroan telah menyusun rencana kerja berupa pengembangan *part & consite ISF webshop online* hingga mempermudah pelanggan untuk mememesan suku cadang.

SEGMENT USAHA JASA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

Melalui Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan, Perseroan menawarkan layanan perawatan agar produk alat berat yang digunakan oleh pelanggan tetap dalam kondisi prima dan berumur panjang.

Produktivitas Kinerja Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan

Sepanjang tahun buku 2019, layanan yang telah ditawarkan oleh Perseroan terkait segmen ini antara lain menyelenggarakan kegiatan kunjungan para teknisi melalui Program SPE ke beberapa lokasi para pelanggan, yang bertujuan untuk menciptakan potensi penjualan suku cadang, jasa pemeliharaan dan perbaikan.

standard specifications. Other than cutting machine repair costs, the remanufacture program also helps reduce environmental waste from heavy equipment.

Productivity of Spare Part Sales Segment

In 2019, Hexindo's spare part sales declined by 4.8% from the previous year. Such decline was in line with the decreasing activities, particularly in the mining sector.

Revenues and Profitability of Spare Part Sales Segment

(in thousand USD)

In 2019, Hexindo posted Net Revenues from Spare Part Sales Segment amounting to USD102.8 million, down 4.9% or USD5.3 million from 2018 at USD108.0 million. The Net Revenues from this segment contributed 24.2% to the total Net Revenues of the Company.

The Gross Profit from this segment amounted to USD42.2 million, up USD1.7 million or 4.3% of the Gross Profit in the previous year at USD40.4 million. The Gross Profit from this segment contributed 39.1% to the total Gross Profit of the Company.

Prospect and Work Plan of Spare Part Sales Segment

The Company is confident that the Spare Part Sales segment will continue to grow along with the increasing demand for heavy equipment. Therefore, to improve this segment in the upcoming year, the Company prepared a work plan that includes the development of *part & consite ISF webshop online* to facilitate the customers in ordering spare parts.

MAINTENANCE AND REPAIR SERVICES SEGMENT

Through the Maintenance and Repair Services Segment, the Company offers maintenance services to maintain the condition and optimize the lifespan of the heavy equipment products used by the customers.

Productivity of Maintenance and Repair Services Segment

In 2019, the services offered through this segment include visit from technicians through the SPE Program to several customers' locations, which aim to create potentials for spare part sales as well as maintenance and repair services.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan

(dalam ribuan USD)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan 2019 – 2018 / 2019 – 2019 Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Penghasilan / Revenues	73.393	77.938	(4.545)	(5,8%)
Laba Bruto / Gross Profit	36.150	29.412	6.738	22,9%

Pada tahun buku 2019, Hexindo mencatatkan Penghasilan Neto Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar USD73,4 juta, turun 5,8% atau USD4,6 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD77,9 juta. Hasilnya, Penghasilan Neto yang diperoleh segmen ini berkontribusi sebesar 17,3% terhadap jumlah Penghasilan Neto Perseroan.

Adapun Laba Bruto yang dibukukan dari segmen ini mencapai USD36,2 juta, naik sebesar USD6,7 juta atau 22,9% dari Laba Bruto tahun sebelumnya yang berjumlah USD29,4 juta. Laba Bruto dari segmen ini berkontribusi sebesar 33,5% terhadap jumlah Laba Bruto Perseroan.

Prospek dan Rencana Kerja Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan

Dalam rangka meningkatkan kinerja segmen ini di tahun depan, Perseroan telah menyusun rencana kerja berupa memperkuat kegiatan kunjungan para teknisi ke lokasi para pelanggan untuk menciptakan potensi penjualan suku cadang, jasa pemeliharaan dan perbaikan. Di samping itu, Perseroan juga berencana untuk mengembangkan peluang pasar lain dari segmen jasa pemeliharaan dan perbaikan.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material, baik pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan kinerja keuangan Hexindo juga disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Revenues and Profitability of Maintenance and Repair Services Segment

(in thousand USD)

In 2019, Hexindo posted Net Revenues from Maintenance and Repair Services segment amounting to USD73.4 million, down 5.8% or USD4.6 million compared to 2018 at USD77.9 million. The Net Revenues from this segment contributed 17.3% to the total Net Revenues of the Company.

The Gross Profit from this segment amounted to USD36.2 million, up USD6.7 million or 22.9% from the Gross Profit in the previous year at USD29.4 million. The Gross Profit from this segment contributed 33.5% to the total Gross Profit of the Company.

Prospect and Work Plan of Maintenance and Repair Services Segment

To improve the performance of this segment in the upcoming year, the Company prepared a work plan to intensify technicians' visit to the customers' locations to create potentials for spare part sales as well as maintenance and repair services. In addition, the Company also plans to develop other market opportunities from the maintenance and repair services segment.

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

The following description of financial performance is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the year ending on March 31, 2020, which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with the opinion of fair in all material respects, the financial position as of March 31, 2020 as well as financial performance and cash follows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial performance of Hexindo is also presented by taking account of the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

(dalam USD)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

(in USD)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan 2019 – 2018 / 2019 – 2018 Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Kas dan bank / Cash on hand and in banks	14.769.560	45.600.524	(30.830.964)	(67,6%)
Piutang usaha pihak ketiga – neto / Trade receivables third parties – net	68.362.647	92.231.834	(23.869.187)	(25,9%)
Piutang usaha pihak berelasi / Trade receivables related parties	-	586.899	(586.899)	(100,0%)
Piutang non-usaha pihak ketiga / Non-trade receivables third parties	1.446.059	25.493	1.420.566	5.572,4%
Piutang non-usaha pihak berelasi / Non-trade receivables related parties	394.006	484.157	(90.151)	(18,6%)
Piutang derivatif / Derivative receivables	2.323.101	-	2.323.101	100,0%
Persediaan – neto / Inventories – net	135.935.512	162.443.538	(26.508.026)	(16,3%)
Uang muka / Advances	283.930	104.667	179.263	171,3%
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka / Prepaid Value Added Tax	-	1.520.126	(1.520.126)	(100,0%)
Biaya dibayar di muka / Prepaid expenses	927.903	733.420	194.483	26,5%
Aset Lancar / Current Assets	224.442.718	303.730.658	(79.287.940)	(26,1%)
Biaya dibayar di muka – setelah dikurangi bagian lancar / Prepaid expenses – net of current portion	210.278	236.000	(25.722)	(10,9%)
Aset keuangan tidak lancar / Non-current financial assets	4.579.765	4.579.765	-	0,0%
Aset tetap – neto / Fixed assets – net	32.253.909	32.395.945	(142.036)	(0,4%)
Aset tak berwujud – neto / Intangible assets – net	114.790	114.191	599	0,5%
Estimasi tagihan pajak / Estimated claims for tax refund	1.362.390	1.550.967	(188.577)	(12,2%)
Aset pajak tangguhan – neto / Deferred tax assets – net	3.056.591	3.704.924	(648.333)	(17,5%)
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	2.150	-	2.150	100,0%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	41.579.873	42.581.792	(1.001.919)	(2,4%)
Jumlah Aset / Total Assets	266.022.591	346.312.450	(80.289.859)	(23,2%)

Jumlah Aset Hexindo pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2020 tercatat sebesar USD266,0 juta, turun 23,2% atau USD80,3 juta dari tahun 2018 yaitu sebesar USD346,3 juta. Jumlah aset tersebut terdiri dari aset lancar sebesar 84,4% dan aset tidak lancar sebesar 15,6%.

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Hexindo pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2020 tercatat sebesar USD224,4 juta, turun 26,1% atau USD79,3 juta dari tahun 2018 yaitu sebesar USD303,7 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank jangka pendek, pembayaran utang usaha yang jatuh tempo, dan adanya perbaikan tingkat kolektabilitas piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar Hexindo pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2020 tercatat sebesar USD41,6 juta, turun 2,4% atau USD1,0 juta dari tahun 2018 yaitu sebesar USD42,6 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya nilai aset pajak tangguhan karena adanya perubahan penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 sebesar 22% dan setelah tahun 2022 menjadi 20%.

Total Assets of Hexindo in the fiscal year ending on March 31, 2020 amounted to USD266.0 million, down 23.2% or USD80.3 million from 2018 at USD346.3 million. The total assets consist of 84.4% current assets and 15.6% non-current assets.

Current Assets

Total Current Assets of Hexindo in the fiscal year ending on March 31, 2020 amounted to USD224.4 million, down 26.1% or USD79.3 million from 2018 at USD303.7 million. Such decrease was mainly due to the payment of short-term bank loans, payment of matured trade payables, and improvement of receivables collectability rate.

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets of Hexindo in the fiscal year ending on March 31, 2020 amounted to USD41.6 million, down 2.4% or USD1.0 million from 2018 at USD42.6 million. Such decrease was mainly caused by the decrease in deferred tax assets due to reduction in corporate income tax by 22% in 2020 and by 20% after 2022.

LIABILITAS

(dalam USD)

LIABILITIES

(in USD)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan 2019 – 2018 / 2019 – 2019 Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans	-	38.663.297	(38.663.297)	(100,0%)
Utang usaha pihak ketiga / Trade payables third parties	2.383.681	6.315.232	(3.931.551)	(62,3%)
Utang usaha pihak berelasi / Trade payables related parties	35.191.682	66.423.368	(31.231.686)	(47,0%)
Utang non-usaha pihak ketiga / Non-trade payables third parties	2.293.734	2.661.447	(367.713)	(13,8%)
Utang non-usaha pihak berelasi / Non-trade payables related parties	264.782	145.635	119.147	81,8%
Uang muka pelanggan / Customers' deposits	2.116.333	8.125.091	(6.008.758)	(74,0%)
Beban akrual / Accrued expenses	27.435.836	36.164.640	(8.728.804)	(24,1%)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / Short-term employee benefits liability	3.527.732	3.493.861	33.871	1,0%
Utang pajak / Taxes payable	3.415.505	2.534.518	880.987	34,8%
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun / Current maturities of finance lease payables	1.027.042	1.346.450	(319.408)	(23,7%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	77.656.327	165.873.539	(88.217.212)	(53,2%)
Utang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Finance lease payables – net of current maturities	784.687	924.002	(139.315)	(15,1%)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / Long-term employee benefits liability	9.254.817	10.225.709	(970.892)	(9,5%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	10.039.504	11.149.711	(1.110.207)	(10,0%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	87.695.831	177.023.250	(89.327.419)	(50,5%)

Jumlah Liabilitas Hexindo pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2020 tercatat sebesar USD87,7 juta, turun 50,5% atau USD89,3 juta dari tahun 2018 yaitu sebesar USD177,0 juta. Jumlah liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 88,6% dan liabilitas jangka panjang sebesar 11,4%.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Hexindo pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2020 tercatat sebesar USD77,7 juta, turun 53,2% atau USD88,2 juta dari tahun 2018 yaitu sebesar USD165,9 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank jangka pendek dan pelunasan utang usaha pada tahun buku 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2020 tercatat sebesar USD41,6 juta, turun 2,4% atau USD1,0 juta dari tahun 2018 yaitu sebesar USD42,6 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya nilai liabilitas imbalan kerja yang disebabkan oleh adanya pelemahan mata uang rupiah terhadap USD.

Total Liabilities of Hexindo in the fiscal year ending on March 31, 2020 amounted to USD87.7 million, down 50.5% or USD89.3 million from 2018 at USD177.0 million. The total liabilities consist of 88.6% current liabilities and 11.4% non-current liabilities.

Current Liabilities

Total Current Liabilities of Hexindo in the fiscal year ending on March 31, 2020 amounted to USD77.7 million, down 53.2% or USD88.2 million from 2018 at USD165.9 million. Such decrease was mainly due to the payment of short-term bank loans and payment of trade payables in 2019.

Non-Current Liabilities

Total Non-Current Liabilities of Hexindo in the fiscal year ending on March 31, 2020 amounted to USD41.6 million, down 2.4% or USD1.0 million from 2018 at USD42.6 million. Such decrease was mainly caused by the decrease in employee benefits liability due to depreciation of Rupiah against USD.


EKUITAS
(dalam USD)

EQUITY
(in USD)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan 2019 – 2018 / 2019 – 2019 Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 840.000.000 saham / Issued and fully paid – 840,000,000 shares	23.232.926	23.232.926	-	0,0%
Tambahan modal disetor – neto / Additional paid-in capital – net	7.998.836	7.998.836	-	0,0%
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya / Retained earnings appropriated	4.646.585	4.646.585	-	0,0%
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya / Retained earnings unappropriated	142.366.265	134.010.829	8.355.436	6,2%
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	82.148	(599.976)	682.124	(113,7%)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	178.326.760	169.289.200	9.037.560	5,3%

Jumlah Ekuitas Hexindo pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2020 tercatat sebesar USD178,3 juta, naik 5,3% atau USD9,0 juta dari tahun 2018 yaitu sebesar USD178,3 juta.

Total Equity of Hexindo in the fiscal year ending on March 31, 2020 amounted to USD178.3 million, up 5.3% or USD9.0 million from 2018 at USD178.3 million.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam USD)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(in USD)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan 2019 – 2018 / 2019 – 2018 Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Penghasilan neto / Net revenues	424.431.271	461.333.111	(36.901.840)	(8,0%)
Beban pokok penghasilan / Cost of revenues	(316.530.893)	(364.810.934)	48.280.041	(13,2%)
Laba bruto / Gross profit	107.900.378	96.522.177	11.378.201	11,8%
Beban penjualan / Selling expenses	(28.766.111)	(28.314.962)	(451.149)	1,6%
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(19.868.641)	(15.621.674)	(4.246.967)	27,2%
Pendapatan lainnya / Other income	4.272.414	1.746.084	2.526.330	144,7%
Beban lainnya / Other expenses	(9.990.238)	(3.812.225)	(6.178.013)	162,1%
Laba usaha / Operating income	53.547.802	50.519.400	3.028.402	6,0%
Penghasilan bunga / Interest income	516.520	791.746	(275.226)	(34,8%)
Beban bunga / Interest expenses	(1.805.956)	(1.130.003)	(675.953)	59,8%
Laba sebelum pajak penghasilan / Income before income tax	52.258.366	50.181.143	2.077.223	4,1%
Beban pajak penghasilan – neto / Income tax expense – net	(13.821.560)	(12.580.966)	(1.240.594)	9,9%
Laba tahun berjalan / Income for the year	38.436.806	37.600.177	836.629	2,2%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya / Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods				
• Pengukuran kembali atas program imbalan pasti / Remeasurement of defined benefit plans	905.286	(766.346)	1.671.632	(218,1%)
• Pajak penghasilan tangguhan terkait / Remeasurement of defined benefit plans	(223.162)	191.586	(414.748)	(216,5%)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak / Other comprehensive income for the year, net of tax	682.124	(574.760)	1.256.884	(218,7%)
Total laba komprehensif tahun berjalan / Total comprehensive income for the year	39.118.930	37.025.417	2.093.513	5,7%
Laba per saham dasar / Basic earnings per share	0,046	0,045	0,001	2,2%

PENGHASILAN NETO

Hexindo mencatatkan penghasilan neto untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD424,4 juta, turun USD36,9 juta atau 8,0% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar USD461,3 juta. Penurunan tersebut terutama terjadi karena adanya penurunan nilai penghasilan dari segmen Penjualan dan Penyewaan Alat Berat sebesar 9,8%, diikuti oleh segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar 5,8% dan segmen Penjualan Suku Cadang sebesar 4,9%.

LABA BRUTO

Hexindo mencatatkan laba bruto untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD107,9 juta, naik USD11,4 juta atau 11,8% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar USD96,5 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya perbaikan profit dari masing-masing segmen.

NET REVENUES

Hexindo posted net revenues for the fiscal year ending on March 31, 2020 at USD424.4 million, down USD36.9 million or 8.0% from the same period in the previous year at USD461.3 million. Such decrease was mainly caused by the declining revenues from Sales of Heavy Equipment and Commission Income segment by 9.8%, followed by Repair and Maintenance Services segment by 5.8%, and Sales of Spare Parts segment by 4.9%.

GROSS PROFIT

Hexindo posted gross profit for the fiscal year ending on March 31, 2020 at USD107.9 million, up USD11.4 million or 11.8% from the same period in the previous year at USD96.5 million. Such increase was mainly due to improving profit of each segment.

LABA USAHA

Hexindo mencatatkan laba usaha untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD53,6 juta, naik USD3,0 juta atau 6,0% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar USD50,5 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan laba bruto tahun berjalan.

LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK

Hexindo mencatatkan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD38,4 juta, naik USD0,8 juta atau 2,2% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar USD37,6 juta. Nilai laba bersih tersebut telah dikurangi beban pajak penghasilan – neto pada tahun buku 2019 sebesar USD13,8 juta, naik USD1,2 juta atau 9,9% dari tahun buku sebelumnya.

LABA KOMPREHENSIF BERSIH

Hexindo mencatatkan laba komprehensif bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD39,1 juta, naik USD2,1 juta atau 5,7% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar USD37,0 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya pencatatan penghasilan dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti senilai USD905,3 juta atau naik 218,1% dari tahun buku 2018.

LABA PER SAHAM DASAR

Hexindo mencatatkan laba per saham dasar untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD0,046, naik USD0,001 atau 2,2% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar USD0,045. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019. Oleh sebab itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

LAPORAN ARUS KAS

(dalam USD)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan 2019 – 2018 / 2019 – 2019 Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi / Cash flows from (for) operating activities	45.624.235	(27.795.514)	73.419.749	(264,1%)
Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi / Cash flows from (for) investing activities	(3.395.461)	(1.527.249)	(1.868.212)	122,3%
Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan / Cash flows from (for) financing activities	(71.884.194)	17.389.120	(89.273.314)	(513,4%)
Penurunan neto kas dan bank / Net decrease in cash on hand and in banks	(29.655.420)	(11.933.643)	(17.721.777)	148,5%

OPERATING INCOME

Hexindo posted operating income for the fiscal year ending on March 31, 2020 at USD53,6 million, up USD3,0 million or 6,0% from the same period in the previous year at USD50,5 million. Such increase was attributable to the increasing gross profit for the year.

INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX

Hexindo posted net income for the fiscal year ending on March 31, 2020 at USD38.4 million, up USD0.8 million or 2.2% from the same period in the previous year at USD37.6 million. This figure is net of income tax expense – net for 2019 fiscal year amounting to USD13.8 million, up USD1.2 million or 9.9% from the previous year.

NET COMPREHENSIVE INCOME

Hexindo posted net comprehensive income for the fiscal year ending on March 31, 2020 at USD39.1 million, up USD2.1 million or 5.7% from the same period in the previous year at USD37.0 million. Such increase was mainly due to the recognition of revenues from remeasurement of defined benefit plans amounting to USD905.3 million or up 218.1% from 2018.

BASIC EARNINGS PER SHARE

Hexindo posted basic earnings per share for the fiscal year ending on March 31, 2020 at USD0.046, up USD0.001 or 2.2% from the same period in the previous year at USD0.045. Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year with total weighted average of outstanding shares in the current year. The weighted average of outstanding shares for the years ending on March 31, 2020 and 2019 amounted to 840,000,000 shares.

As of March 31, 2019 and 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

STATEMENT OF CASH FLOWS

(in USD)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan 2019 – 2018 / 2019 – 2019 Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan bank / Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks	(1.175.544)	(328.446)	(847.098)	257,9%
Kas dan setara kas pada awal tahun / Cash on hand and in banks at beginning of year	45.600.524	57.862.613	(12.262.089)	(21,2%)
Kas dan setara kas pada akhir tahun / Cash on hand and in banks at end of year	14.769.560	45.600.524	(30.830.964)	(67,6%)

ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 tercatat sebesar USD45,6 juta, naik USD73,4 juta atau 264,1% dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun buku sebelumnya sebesar USD27,8 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan kas neto yang diperoleh dari operasi sebesar 479,1%, yang terdiri dari peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar USD6,7 juta atau 1,5%, adanya penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar USD91,4 juta atau 21,9%, adanya pembayaran biaya operasional USD8,7 juta atau 23,3%, serta adanya kenaikan pembayaran operasional lainnya USD15,9 juta atau 173,8%.

ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 tercatat sebesar USD3,4 juta, naik USD1,9 juta atau 122,3% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya sebesar USD1,5 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap.

ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 tercatat sebesar USD71,9 juta, turun USD89,3 juta atau 513,4% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun buku sebelumnya sebesar USD17,4 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka pendek sebesar 216,8% dan pembayaran dividen kas sebesar 68,2%.

RASIO KEUANGAN

Hexindo mengukur rasio keuangan melalui beberapa rasio, diantaranya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Berikut adalah analisa Manajemen mengenai kemampuan Perseroan dalam membayar utang di tahun buku 2019.

RASIO LIKUIDITAS

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang usahanya, Hexindo menggunakan Rasio Likuiditas yang tercermin dalam Rasio Lancar. Besaran Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	2019	2018
Rasio Lancar / Current Ratio	289,0%	183,1%

CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES

Cash flows provided by operating activities for the fiscal year ending on March 31, 2020 amounted to USD45.6 million, up USD73.4 million or 264.1% compared to the cash flows used in operating activities in the previous year at USD27.8 million. Such increase was mainly attributable to the increase in net cash generated from operations by 479.1%, which includes an increase in receipts from customers by USD6.7 million or 1.5%, decrease in payments to suppliers by USD91.4 million or 21.9%, payments for operational expenses by USD8.7 million or 23.3%, and an increase in payments for other operational expenses by USD15.9 million or 173.8%.

CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES

Cash flows used in investing activities for the fiscal year ending on March 31, 2020 amounted to USD3.4 million, up USD1.9 million or 122.3% compared to the previous year at USD1.5 million. Such increase was caused by the increase in acquisition of fixed assets.

CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES

Cash flows used in financing activities for the fiscal year ending on March 31, 2020 amounted to USD71.9 million, down USD89.3 million or 513.4% compared to net cash provided by financing activities in the previous year at USD17.4 million. Such decrease was mainly due to the payment of short-term bank loans by 216.8% and cash dividends by 68.2%.

FINANCIAL RATIOS

Hexindo measures its financial ratios using Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Profitability Ratio. The Management's analysis on the Company's solvency in 2019 is as follows.

LIQUIDITY RATIO

To measure the Company's ability to pay its trade payables, Hexindo uses Liquidity Ratio as reflected on the Current Ratio. The Liquidity Ratio is used to measure a company's ability to pay its current liabilities.

Pada tahun buku 2019, Rasio Lancar (*Current Ratio*) tercatat sebesar 289,0% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 183,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Aset Lancar tetap terjaga dengan baik di tahun 2019.

RASIO SOLVABILITAS

Perusahaan juga memakai Rasio Solvabilitas untuk mengukur besarnya jumlah Aset Perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio Solvabilitas yang dipakai Perusahaan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset.

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	2019	2018
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liability to Equity Ratio	49,2%	104,6%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liability to Total Assets Ratio	33,0%	51,1%

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar 49,2%, lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 104,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia telah meningkat di tahun 2019.

Rasio Liabilitas terhadap Aset sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar 33,0%, lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 51,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan Aset yang tersedia telah terjaga dengan baik di tahun 2019.

RASIO PROFITABILITAS

Kemampuan Perusahaan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran Rasio Profitabilitasnya. Rasio Profitabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait Penjualan, Aset dan Ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	2019	2018
Rasio Pengembalian Aset / Return on Assets (ROA)	14,4%	10,9%
Rasio Pengembalian Ekuitas / Return on Equity (ROE)	21,6%	22,2%
Rasio Pengembalian Penjualan / Return on Sales (ROS)	12,6%	11,0%
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin (GPM)	25,4%	20,9%
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin (NPM)	9,1%	8,2%
Perputaran Aset / Asset Turnover	159,5%	133,2%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun buku 2019, Hexindo menetapkan cadangan penurunan nilai piutang sebesar USD333 ribu, turun USD907,6 ribu dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang mencapai USD1,2 juta. Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar 59 hari, lebih cepat bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 75 hari.

In the 2019 fiscal year, the Current Ratio was posted at 289.0%, higher than that of 2018 at 183.1%. It shows the Company's consistent ability to pay its current liabilities using its current assets in 2019.

SOLVENCY RATIO

The Company uses the Solvency Ratio to measure the amount of Assets financed by debt. The Solvency Ratio used by the Company is the Liability to Equity Ratio and Liability to Total Assets Ratio.

The Liability to Equity Ratio as of the end of 2019 was 49.2%, lower than that of 2018 at 104.6%. It demonstrates the Company's improving ability to pay all liabilities using the existing Equity in 2019.

The Liability to Assets Ratio as of the end of 2019 was 33.0%, lower than that of 2018 at 51.1%. It demonstrates the Company's consistent ability to pay all liabilities using the existing Assets in 2019.

PROFITABILITY RATIO

The Company's ability to generate profit is measured using the Profitability Ratio, which calculates the Company's ability to generate profit from revenues gained from Sales, Assets, and Equity based on certain standards of measurement.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

In 2019, Hexindo determined allowance for impairment losses on trade receivables amounting to USD333 thousand, down USD907.6 thousand compared to the previous year at USD1.2 million. The Company's average collection period in 2019 was 59 days, faster than the average of 2018 at 75 days.

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor – neto dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Direksi telah menyusun komposisi Struktur Modal secara efektif untuk disetujui oleh Dewan Komisaris, dengan perincian sebagai berikut:

Uraian / Description	Struktur Modal / Capital Structure			
	31 Maret 2020 / March 31, 2020	Persentase dari Jumlah Modal / Percentage of Total Capital	31 Maret 2019 / March 31, 2019	Persentase dari Jumlah Modal / Percentage of Total Capital
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	77.656.327	29,2%	165.873.539	47,9%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	10.039.504	3,8%	11.149.711	3,2%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	87.695.831	33,0%	177.023.250	51,1%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	178.326.760	67,0%	169.289.200	48,9%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	266.022.591	100,0%	346.312.450	100,0%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liability to Equity Ratio	49,2%		104,6%	

Manajemen menganalisa bahwa Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas sampai dengan 31 Maret 2020 dan 2019 yang masing-masing tercatat sebesar 49,2% dan 104,6%.

KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP STRUKTUR MODAL

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL STRUCTURE

The main objective of the Company's capital management is to maintain a sound capital ratio to support business and optimize returns for the shareholders. The capital consists of share capital, additional paid-in capital – net, and retained earnings.

In addition, pursuant to Limited Liability Company Law No. 40 effective on August 16, 2007, the Company is required to contribute and retain up to 20% of the total issued and paid-in capital as reserve funds that may not be distributed. The Company takes account of this external capital requirement at the Annual General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors has prepared an effective composition of Capital Structure to be approved by the Board of Commissioners with details as follows:

The Management analyzed that the Liability to Equity Ratio as of March 31, 2020 and 2019 was posted at 49.2% and 104.6% respectively.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages capital structure and makes adjustments according to changes in the economic condition. There were no changes to the objectives, policy, or process of capital management for the years ending on March 31, 2020 and 2019. The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.



INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DI TAHUN BUKU 2019

Jumlah investasi modal yang direalisasikan Perseroan selama tahun buku 2019 tercatat sebesar USD4,1 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Investasi Barang Modal / Types of Capital Goods Investment	Nilai (dalam USD) / Value (in USD)	Tujuan / Objective
Bangunan / Buildings	9.645	Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional / To support operational activities
Mesin / Machinery	455.918	
Kendaraan / Vehicles	731.775	
Peralatan kantor / Office equipment	857.023	
Perabotan kantor / Furniture and fixtures	128.172	
Peralatan pelayanan purna jual / Tools for after-sales services	377.303	
Aset sewa pembiayaan: Kendaraan / Finance lease assets: Vehicles	1.566.459	

IKATAN MATERIAL TERHADAP INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun buku 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi ikatan material yang dapat diungkapkan.

CAPITAL INVESTMENT REALIZED IN 2019

In 2019, the Company made capital investment amounting to USD4.1 million with details as follows:

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2019 fiscal year, the Company did not enter into commitment with any party related to capital investment, thus such information is not available for disclosure.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Operasi Perseroan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang telah menyebar ke banyak negara, termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia dan Perseroan belum dapat dijelaskan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia dan Perusahaan. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perseroan belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI TAHUN BUKU 2019

Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai pada satu tahun buku di awal tahun buku tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengupayakan pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang terstruktur. Dalam tahun buku tersebut, Perseroan senantiasa meninjau kembali target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Perincian perbandingan target dan realisasi pada tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:
(dalam USD)

Uraian / Description	Target 2019 / 2019 Target	Realisasi 2019 / 2019 Realization	Pencapaian / Achievement
Penjualan alat berat (unit) / Sales of heavy equipment (unit)	1.916	1.677	87,5%
Penghasilan neto / Net revenues	517.401.000	424.431.271	82,0%
Laba bruto / Gross profit	104.867.000	107.900.378	102,9%
Laba usaha / Operating income	53.818.000	53.547.802	99,5%
Laba bersih / Net income	38.789.000	38.436.806	99,1%
Struktur Modal: / Capital Structure:			
• Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	158.392.000	77.656.327	49,0%
• Liabilitas Jangka Panjang / Non- Current Liabilities	12.200.000	10.039.504	82,3%
• Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	170.592.000	87.695.831	51,4%
• Jumlah Ekuitas / Total Equity	178.458.000	178.326.760	99,9%
• Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	349.050.000	266.022.591	76,2%
• Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Liabilities to Equity Ratio (%)	95,6%	49,2%	51,5%

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORT DATE

The Company's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 that has since spread to many countries, including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Company. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

Until the completion date of these financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG") and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Company's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION OF 2019 FISCAL YEAR

At the beginning of the fiscal year, the Company has determined a set of targets for the fiscal year. This is a part of the effort to pursue a systematic financial and operational performance growth. In the fiscal year, the Company consistently reviewed the targets set by taking into consideration the Company's internal and external condition.

The detailed comparison between the targets and their realization in the 2019 fiscal year is as follows:
(in USD)

PROSPEK USAHA

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan global akan mengalami kenaikan tipis ke level 2,5% di tahun 2020 dan 2,6% di tahun 2021. Proyeksi tersebut disusun berdasarkan adanya penandatanganan kesepakatan awal, atau disebut Fase I, antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok untuk menghentikan ketegangan perang dagang yang telah berlangsung dalam 2 (tahun) terakhir, sehingga diharapkan dapat mendorong optimisme pelaku ekonomi global, pertumbuhan aktivitas manufaktur dan peningkatan volume perdagangan dunia.

Dari sisi perekonomian nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan untuk dapat mencapai 5,3% seperti yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020. Estimasi pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 sebesar 5,02%. Di tahun 2020, tingkat inflasi ditargetkan sebesar 3,1% dan nilai tukar rupiah diperkirakan berada di kisaran Rp14.400 per dolar AS.

Kinerja industri batu bara yang menjadi target pasar utama industri alat berat diprediksi masih akan berada dalam ketidakpastian di tahun 2020 mendatang. Harga Newcastle Index diperkirakan akan melambat hingga USD68,10 per ton di tahun 2020 atau turun 5,8% dari perkiraan sebelumnya. Penurunan kinerja batu bara tersebut dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara tingkat *supply* dan *demand* batu bara.

Tingkat permintaan batu bara di kawasan Amerika dan Eropa diperkirakan akan mengalami penurunan sehubungan dengan kebijakan untuk mengurangi tingkat penggunaan pembangkit listrik batu bara dan lebih berfokus dalam mengembangkan pembangkit listrik energi terbarukan. Meski demikian, International Energy Agency (IEA) memprediksi permintaan global atas komoditas batu bara diperkirakan akan tetap stabil dalam beberapa tahun ke depan karena batu bara masih menjadi sumber utama energi (*load-base energy*) di beberapa negara di kawasan Asia, terutama Tiongkok dan India yang merupakan negara konsumen batu bara terbesar di dunia.

Untuk sektor infrastruktur, pemerintah masih akan melanjutkan pembangunan infrastruktur nasional sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV untuk periode tahun 2020-2024. Dari segi biaya, pemerintah telah menetapkan anggaran infrastruktur untuk tahun 2020 sebesar Rp423,3 triliun atau naik 5,9% dari anggaran tahun 2019. Sementara itu, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) memprediksi kinerja industri kelapa sawit untuk tahun 2020 mendatang masih berada dalam kondisi stabil, sejalan dengan komitmen pemerintah untuk mengimplementasikan B40 pada akhir tahun 2020 dan kemudian meningkatkannya lagi menjadi B50 pada tahun 2021. Kebijakan tersebut diprediksi mampu mendorong aktivitas perdagangan minyak nabati di tingkat global maupun domestik.

Di tengah kinerja industri batu bara yang belum sepenuhnya kondusif, Hexindo berupaya untuk mempertahankan momentum pertumbuhan kinerja di tahun 2020 mendatang melalui optimalisasi peluang bisnis baru di sektor lain yang memiliki potensial besar, seperti konstruksi,

BUSINESS OUTLOOK

The World Bank projected global economic growth to rise slightly to 2.5% in 2020 and 2.6% in 2021. This projection takes account of the signing of Phase I agreement between the United States and China to cease the trade war which has persisted over the last two years. Such recovery is expected to encourage the optimism of global economic entities as well as the growth of manufacturing activities and global trade volume.

In the national scope, Indonesia's economic growth is targeted to grow 5.3% as stipulated in the 2020 State Budget. This estimation is higher than the growth realization in 2019 at 5.02%. Inflation rate in 2020 is targeted at 3.1%, while the rupiah exchange rate at 14,400 per US dollar.

Performance of the coal industry as the main market of the heavy equipment industry remains uncertain until 2020. The Newcastle Index price is expected at USD68.10 per ton in 2020 or down 5.8% from the previous estimate. The declining performance of the coal industry is influenced by the imbalance between coal supply and demand.

The coal demand from the United States and Europe will be affected by the policy to reduce the utilization of coal power plants and to focus on the development of power plants fueled by renewable energy. Nevertheless, the International Energy Agency (IEA) predicated a stable global demand for coal during the next few years as coal still supplies the base load energy in several Asian countries, especially China and India as the world largest coal consumers.

In the infrastructure sector, the government will continue national infrastructure development according to the National Medium-Term Development Plan IV for 2020-2024. In terms of cost, the government allocated Rp423.3 trillion for infrastructure budget in 2020, an increase of 5.9% from the 2019 budget. On the other hand, the Indonesian Palm Oil Association (IPOA) predicts that the performance of the palm oil industry for 2020 will remain stable, in line with the government's commitment to implement B40 by the end of 2020 and then increase it again to B50 by 2021. The policy is predicted able to encourage vegetable oil trade activities at global and domestic levels.

Despite unfavorable performance of the coal industry, Hexindo strives to maintain its growth momentum in 2020 by optimizing new business opportunities in other potential sectors, such as construction, nickel, bauxite, tin, gold mining, plantation, palm oil and forestry, as well as

nikel, bauksit, timah, tambang emas, *plantation, palm oil* dan *forestry*, serta *pulp and paper*. Untuk mengantisipasi berkurangnya proyek-proyek konstruksi Pemerintah yang berskala besar, Perseroan juga menasar proyek-proyek infrastruktur yang dikembangkan oleh pihak swasta.

PROYEKSI KINERJA UNTUK TAHUN BUKU 2020

Berkaca pada prospek usaha yang telah dipaparkan di atas, Manajemen Perusahaan telah menetapkan target finansial yang diharapkan dapat tercapai di tahun yang akan datang seperti yang tertuang dalam RKAP 2020.

(dalam USD)

Uraian / Description	Realisasi 2019 / 2019 Realization	Proyeksi 2020 / 2020 Projection	Fluktuasi / Fluctuation
Penjualan alat berat (unit) / Sales of heavy equipment (unit)	1.677	1.319	78,7%
Penghasilan neto / Net revenues	424.431.271	323.533.545	76,2%
Laba bruto / Gross profit	107.900.378	81.040.829	75,1%
Laba usaha / Operating income	53.547.802	42.461.238	79,3%
Laba bersih / Net income	38.436.806	32.169.468	83,7%
Struktur Modal: / Capital Structure:			
• Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	77.656.327	79.240.395	102,0%
• Liabilitas Jangka Panjang / Non- Current Liabilities	10.039.504	12.664.000	126,1%
• Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	87.695.831	91.904.395	104,8%
• Jumlah Ekuitas / Total Equity	178.326.760	179.746.785	100,8%
• Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	266.022.591	271.651.179	102,1%
• Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Liabilities to Equity Ratio (%)	49,2%	51,1%	103,9%
Pembagian dividen kas / Cash dividends	30.081.370	-	-

Dalam rangka mencapai target-target bisnis untuk tahun buku 2020, Perseroan akan melakukan beberapa upaya strategis, antara lain:

- Berusaha memaksimalkan penjualan
- Mencari peluang bisnis yang bisa dikembangkan
- Efisiensi expense (biaya operasional)

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Untuk meningkatkan kinerja penjualan selama tahun buku 2019, Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran, antara lain:

1. Menawarkan solusi andal melalui dukungan purna jual
Perluasan lebih lanjut layanan penjualan dengan memperkenalkan *Remanufacturing* untuk unit *Construction Equipment* & program *Refurbishment* pada unit *Mining*. Pengembangan sistem baru yang bertujuan untuk mendorong tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan-melalui *Parts online shop*.
2. Meningkatkan peluang penjualan dengan menyediakan rentang produk yang lebih luas
 - Menawarkan Bell-ADT bersama dengan Ekskavator sebagai kesepakatan paket.
 - Persiapan untuk *set-up* bisnis sewa bersama dengan HMAP.
 - Mengembangkan jenis-jenis *attachment* baru untuk memenuhi permintaan pelanggan.

pulp and paper industry. To anticipate the lack of large-scale government construction projects, the Company will target infrastructure projects developed by private companies.

PERFORMANCE PROJECTION FOR 2020 FISCAL YEAR

Based on the business outlook above, the Company's Management determined financial targets to be achieved in the upcoming year as stated in the 2020 RKAP.

(in USD)

Uraian / Description	Realisasi 2019 / 2019 Realization	Proyeksi 2020 / 2020 Projection	Fluktuasi / Fluctuation
Penjualan alat berat (unit) / Sales of heavy equipment (unit)	1.677	1.319	78,7%
Penghasilan neto / Net revenues	424.431.271	323.533.545	76,2%
Laba bruto / Gross profit	107.900.378	81.040.829	75,1%
Laba usaha / Operating income	53.547.802	42.461.238	79,3%
Laba bersih / Net income	38.436.806	32.169.468	83,7%
Struktur Modal: / Capital Structure:			
• Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	77.656.327	79.240.395	102,0%
• Liabilitas Jangka Panjang / Non- Current Liabilities	10.039.504	12.664.000	126,1%
• Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	87.695.831	91.904.395	104,8%
• Jumlah Ekuitas / Total Equity	178.326.760	179.746.785	100,8%
• Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	266.022.591	271.651.179	102,1%
• Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Liabilities to Equity Ratio (%)	49,2%	51,1%	103,9%
Pembagian dividen kas / Cash dividends	30.081.370	-	-

To achieve the business targets of 2020, the Company plans several strategic efforts as follows:

- Optimizing sales
- Seeking potential business opportunities to be developed
- Increasing operational expense efficiency

MARKETING ASPECT

MARKETING STRATEGY

To encourage sales in 2019, the Company implemented several marketing strategies as follows:

1. Offering reliable solutions through aftersales support
Further expansion of the sales service through the introduction of *Remanufacturing* for *Construction Equipment* and *Refurbishment* program for *Mining* unit. The development of this new system aims to achieve a sustainable growth through parts online shop.
2. Increasing sales potential by providing a wide range of products
 - Offering Bell-ADT as a package with Excavator
 - Setting up leasing business with HMAP.
 - Developing new types of attachment to meet customers' demand.

Di samping itu, Perseroan juga menerapkan Program “One HEXINDO” dalam rangka membentuk budaya Perusahaan yang lebih baik. pengembangan kemampuan & kompetensi para karyawan melalui penyelenggaraan berbagai program *training*/edukasi bagi seluruh karyawan, termasuk karyawan yang bertugas di bidang Penjualan/Pemasaran.

In addition, the Company also applied “One HEXINDO” Program to build a better corporate culture and to enhance the capabilities and competencies of the employees through various training/education programs for all employees, including those working in sales or marketing.

PANGSA PASAR

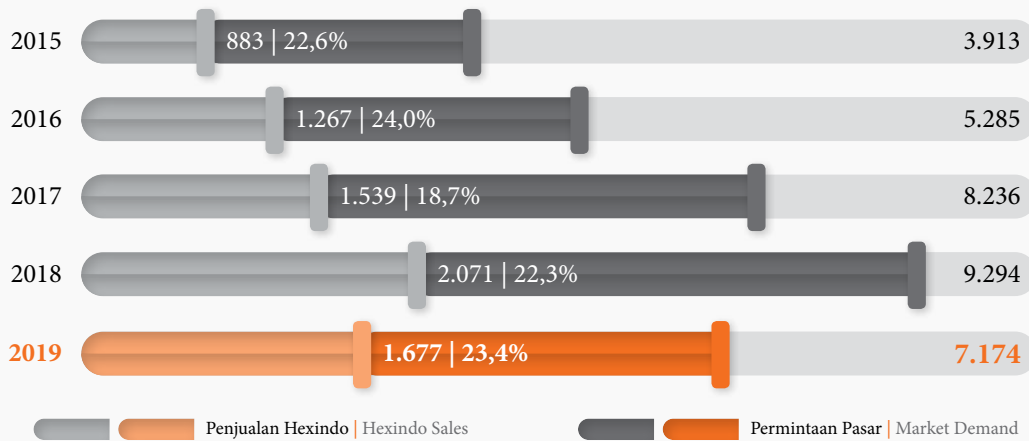
Pangsa pasar berdasarkan jenis produk Perseroan adalah sebagai berikut:

MARKET SHARE

The Company’s market share based on product type is as follows:

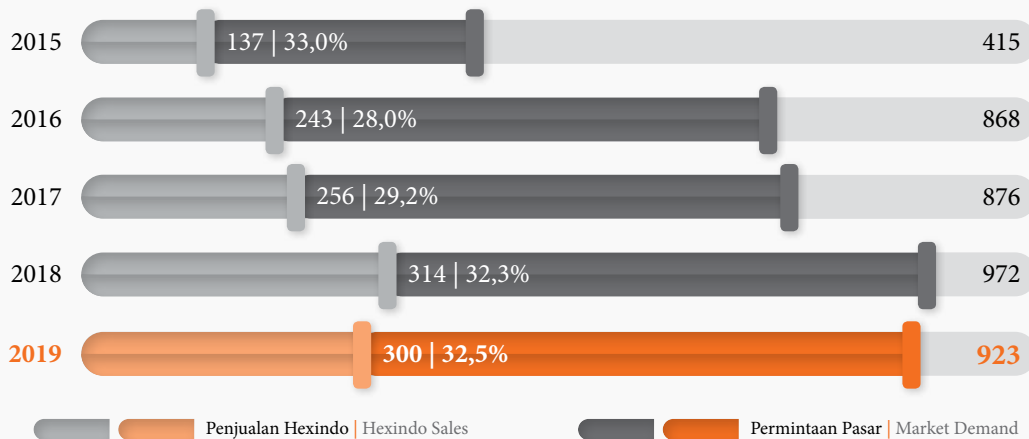
Ekskavator Hidraulis di Atas 6 Ton (dalam Unit)

Over 6 Ton Hydraulic Excavator (in Unit)



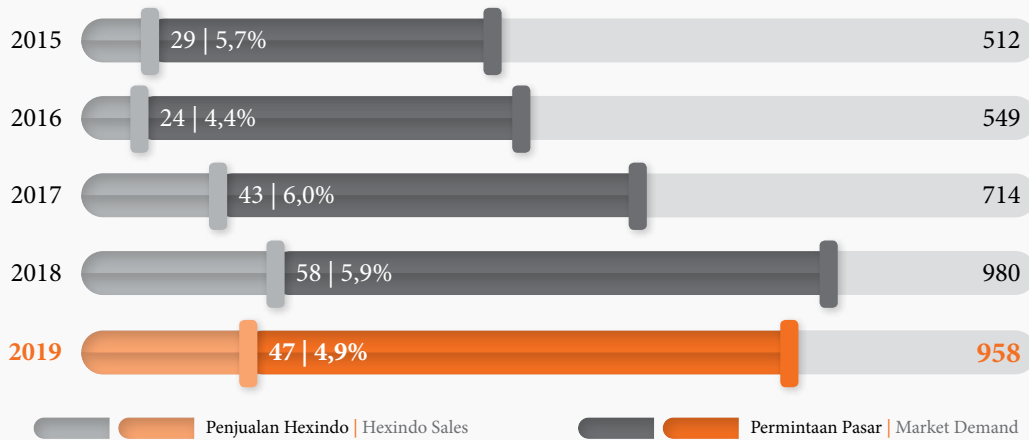
Ekskavator Mini (dalam Unit)

Mini Excavator (in Unit)



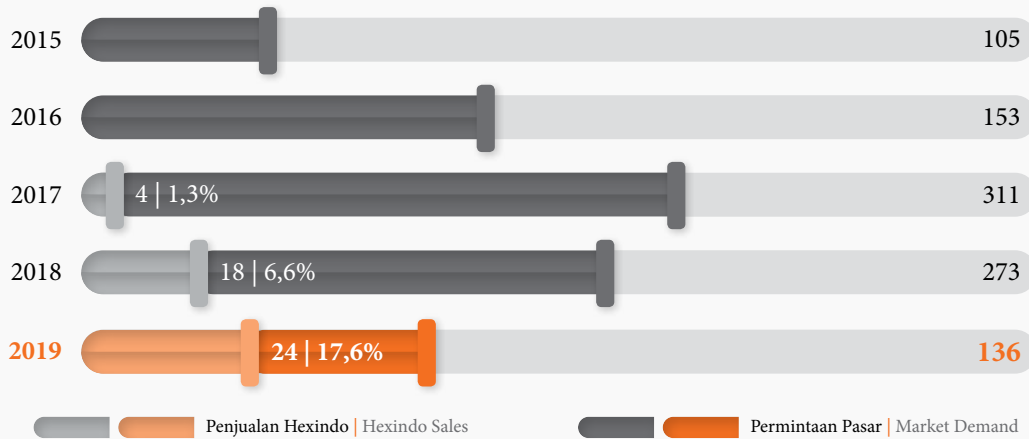
Wheel Loader (dalam Unit)

Wheel Loader (in Unit)



Articulated Dump Truck (dalam Unit)

Articulated Dump Truck (in Unit)



Rigid Dump Truck (dalam Unit)

Rigid Dump Truck (in Unit)

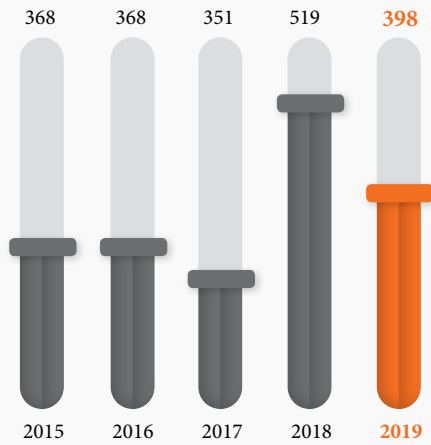


Keseluruhan penjualan tersebut terbagi ke dalam 4 sektor utama, yakni Konstruksi, Perhutanan, Pertanian, dan Pertambangan. Segmentasi penjualan ke masing-masing sektor tersebut adalah sebagai berikut:

The total sales are classified into 4 main sectors, namely Construction, Forestry, Agriculture, and Mining. The classification of sales to each sector is as follows:

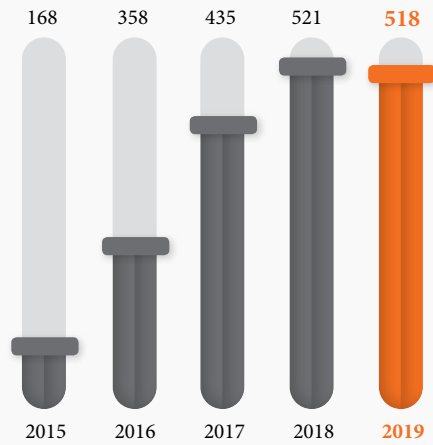
Konstruksi (dalam Unit)

Construction (in Unit)



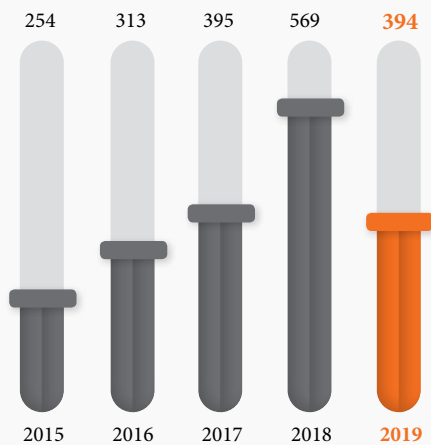
Perhutanan (dalam Unit)

Forestry (in Unit)



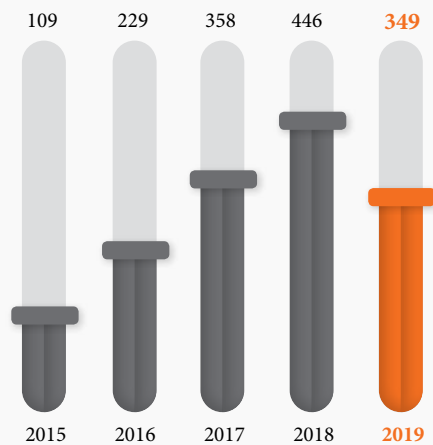
Pertanian (dalam Unit)

Agriculture (in Unit)



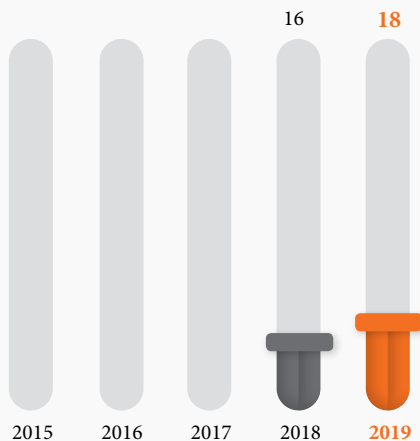
Pertambangan (dalam Unit)

Mining (in Unit)



Lain-lain (dalam Unit)

Others (in Unit)



KEBIJAKAN DIVIDEN

TAHUN BUKU 2019

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 September 2019, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 57 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar USD30.081.370 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 atau sebesar USD0,0358 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2019.

TAHUN BUKU 2018

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 September 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar USD18.039.585 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 atau sebesar USD0,02148 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2018.

RINCIAN PEMBAGIAN DIVIDEN

(dalam USD)

Uraian / Description	Tahun Buku 2019 / 2019 Fiscal Year	Tahun Buku 2018 / 2018 Fiscal Year
Laba bersih / Net income	37.600.177	22.549.481
Dividen tunai yang dibagikan / Distributed cash dividend	30.081.370	18.039.585
Dividen per saham / Dividend per share	0,0358	0,02148
Rasio pembayaran (%) / Payout ratio (%)	80%	80%
Tanggal Pembayaran / Payment Date	25 Oktober 2019 / October 25, 2019	19 Oktober 2018 / October 19, 2018

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun buku 2019, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa efek mana pun. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi terkait penggunaan dana yang dapat diungkapkan.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun buku 2019, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan.

DIVIDEND POLICY

2019 FISCAL YEAR

Pursuant to the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on September 27, 2019, as stated in Deed of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 57 of the same date, the shareholders agreed to pay cash dividends amounting to USD30,081,370 from the net income of the fiscal year ending on March 31, 2019 or equivalent to USD0.0358 per share. The cash dividends were paid to the shareholders in October 2019.

2018 FISCAL YEAR

Pursuant to the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on September 18, 2018, as stated in Deed of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 19 of the same date, the shareholders agreed to pay cash dividends amounting to USD18,039,585 from the net income of the fiscal year ending on March 31, 2018 or equivalent to USD0.02148 per share. The cash dividends were paid to the shareholders in October 2018.

DETAILS OF DIVIDEND PAYMENT

(in USD)

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2019 fiscal year, the Company did not execute public offering in any stock exchange. Therefore, there is no information on the realization of proceeds.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

In 2019 fiscal year, there is no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perseroan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi. Seluruh transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga. Informasi lebih rinci terkait transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2019 telah diungkapkan pada Catatan No. 6 dalam Laporan Keuangan 2019 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun buku 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties. All transactions were carried out under the same terms, conditions, and economic benefits that are substantially proportional to transactions with third parties. The information regarding transactions with related parties conducted by the Company in the 2019 fiscal year has been disclosed in Note No. 6 of the 2019 Financial Statements which form an integral part of this Annual Report.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2019 fiscal year, there were no changes in laws and regulations with significant impacts to the Company's financial and operational performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 April 2019, Perusahaan menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penerapan dari standar baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan”

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2019

Selama tahun buku 2019, Rupiah menguat di kisaran 4%. Kurs tengah BI untuk 1 Dolar AS setara dengan Rp16.367,01. Hal tersebut menyebabkan Hexindo mengalami kerugian (*forex loss*).

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Perseroan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur tingkat pencapaian hasil usaha dan kesesuaiannya dengan harapan pemegang saham. Skema KPI Perseroan di tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

On April 1, 2019, the Company adopted new and revised ISAK and PSAK that are mandatory for application from that date. The adoption of these new and revised standards did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

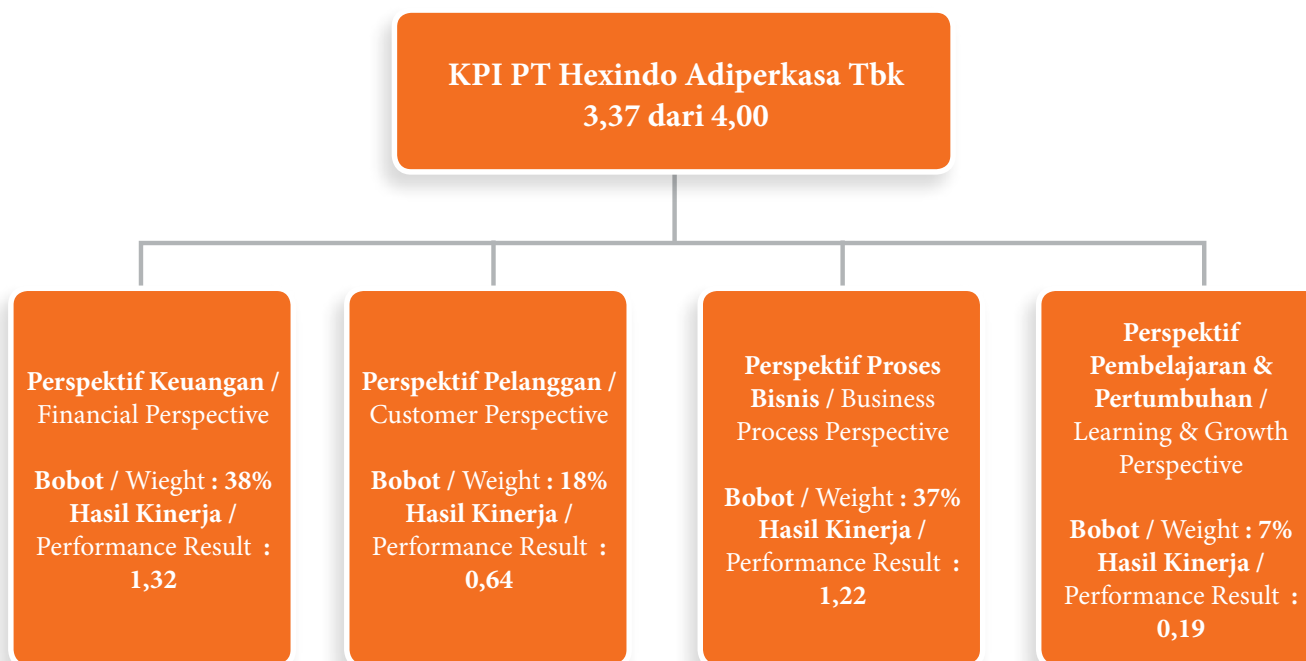
- ISAK No. 33, “Foreign Currency Transaction and Advance Consideration”
- ISAK No. 34, “Uncertainty over Income Tax Treatments”
- Amendments to PSAK No. 24, “Employee Benefits on the Plan Amendment”
- Amendments to PSAK No. 46, “Income Tax”

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY MATTERS WITH POTENTIALLY SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY’S BUSINESS CONTINUITY IN 2019 FISCAL YEAR

In 2019, Rupiah exchange rate appreciated by approximately 4%. The Bi middle rate for 1 US Dollar was equivalent to Rp16,367.01. Thus, Hexindo sustained a foreign exchange loss.

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

The Company uses Key Performance Indicators (KPI) to measure the achievement of business results and its relevance to the shareholders’ expectations. The Company’s KPI scheme in 2019 fiscal year is as follows:



1. Perspektif Keuangan, meliputi:
 - a. Memaksimalkan nilai pemegang saham, terdiri dari:
 - *Future Inspiring Value* (FIV)
 - *Return on Equity* (ROE)
 - *Debt to Equity Ratio* (DER)
 - b. Menjaga profitabilitas Perseroan secara berkelanjutan, terdiri dari:
 - Laba Bersih setelah Pajak
 - Laba Kotor
 - Margin Laba Usaha
 - Margin Laba Bersih
 - c. Peningkatan penghasilan, terdiri dari:
 - Jumlah Penghasilan
 - d. Efisiensi biaya operasional, terdiri dari:
 - Beban Usaha
 - Beban Usaha Nasional terhadap Jumlah Penjualan
 - Rasio Penyerapan dari PS
 2. Perspektif Pelanggan, meliputi:
 - a. Penguatan posisi Perseroan di industri alat berat, terdiri dari:
 - Persentase Penjualan Non-Ekskavator
 - Pangsa Pasar Ekskavator
 - Pangsa Pasar Mini Ekskavator
 - Pangsa Pasar *Wheel Loader*
 - Pangsa Pasar *Dump Truck*
 - Realisasi Penjualan Ekskavator terhadap *Budget*-nya
 - b. Kepuasan dan loyalitas pelanggan, terdiri dari:
 - Retensi Pelanggan dibandingkan dengan Tahun Buku 2018
 3. Perspektif Proses Bisnis, meliputi:
 - a. Meningkatkan citra Perseroan untuk meningkatkan penjualan, terdiri dari:
 - Standardisasi *Signage* Tahap 3
 - Implementasi CSR Tahunan
 - b. Meningkatkan proses proyeksi penjualan, terdiri dari:
 - Akurasi Prediksi Penjualan
 - c. Meningkatkan ketersediaan dan keandalan produk dan layanan, terdiri dari:
 - Persentase Ketepatan Waktu Layanan
 - Ketersediaan Suku Cadang
 - Ketepatan Waktu *JO Closed*
 - Persentase *Zero Defect* – Unit
 - Persentase Pembatalan *Back Order* – Part
 - d. Meningkatkan standar kualitas layanan, terdiri dari:
 - Realisasi Program SPE
1. Financial Perspective:
 - a. Optimizing value for the shareholders, consisting of:
 - Future Inspiring Value (FIV)
 - Return on Equity (ROE)
 - Debt to Equity Ratio (DER)
 - b. Maintaining the Company's profitability sustainably, consisting of:
 - Net Income After Tax
 - Gross Profit
 - Operating Profit Margin
 - Net Profit Margin
 - c. Increasing revenues, consisting of:
 - Total Revenues
 - d. Operational cost efficiency, consisting of:
 - Operating Expenses
 - National Operating Expenses to Total Sales
 - PS Absorption Ratio
 2. Customer Perspective:
 - a. Strengthening the Company's position in the heavy equipment industry, consisting of:
 - Non-Excavator Sales Percentage
 - Excavator Market Share
 - Mini Excavator Market Share
 - Wheel Loader Market Share
 - Dump Truck Market Share
 - Realization of Excavator Sales compared to Budget
 - b. Customer satisfaction and loyalty, consisting of:
 - Customer retention compared to 2018 fiscal year
 3. Business Process Perspective:
 - a. Improving the Company's image to increase sales, consisting of:
 - Signage standardization phase 3
 - Annual CSR implementation
 - b. Improving sales projection process, consisting of:
 - Accuracy of sales prediction
 - c. Improving availability and reliability of products and services, consisting of:
 - Service timeliness percentage
 - Spare parts availability
 - JO Closed timeliness
 - Percentage of zero defect – unit
 - Cancellation percentage of back order – part
 - d. Improving service quality standard, consisting of:
 - Program realization of SPE

- | | |
|--|---|
| <p>e. Meningkatkan efektivitas operasional dan dukungan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian Operasi AMT • Hasil dari <i>Hi Step Utilization</i> – Unit • Hasil dari <i>Hi Step Utilization</i> – Part <p>f. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap Peraturan Perseroan • Kepatuhan terhadap Sistem Manajemen • Kepatuhan terhadap <i>Japan Sarbanese-Oxley (JSOX)</i> • Jumlah Pelanggaran yang Ditemukan <p>g. Menjaga ketersediaan kas, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perputaran Kas • Fasilitas Pinjaman Siap Pakai <p>h. Meningkatkan tingkat persediaan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Persediaan – Unit • Jumlah Persediaan – Part • Perputaran Inventori - Part <p>i. Meningkatkan utilitas aset tetap, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Turnover Aset Tetap</i> • Aset Tetap yang Rusak vs. Total Aset <p>j. Meningkatkan manajemen kredit, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Piutang telah Jatuh Tempo • Penghapusbukuan Piutang <p>4. Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan, meliputi:</p> <p>a. Mengoptimalkan produktivitas Sumber Daya Manusia, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kampanye “One Hexindo” <p>b. Implementasi sistem manajemen yang efektif, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program Perbaikan Proses Bisnis <p>c. Memberdayakan manajemen sistem teknologi informasi terintegrasi, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return on Investment</i> – TI | <p>e. Improving operational and support effectiveness, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • AMT Operation Achievement • Result of Hi Step Utilization – Unit • Result of Hi Step Utilization – Part <p>f. Improving compliance with regulations, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Compliance with Company Regulation • Compliance with Management System • Compliance with Japan Sarbanese-Oxley (JSOX) • Total violations found <p>g. Maintaining cash liquidity, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cash turnover • Ready-to-use loan facility <p>h. Improving inventories, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total inventories – unit • Total inventories – part • Inventory turnover – part <p>i. Improving fixed assets utilization, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fixed assets turnover • Damaged fixed assets vs total assets <p>j. Improving loan management, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Matured receivables • Receivables write-off <p>4. Learning & Growth Perspective:</p> <p>a. Optimizing Human Resources productivity, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “One Hexindo” Campaign <p>b. Implementation of effective management system, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business Process Improvement Program <p>c. Utilizing integrated information technology management system, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Return on Investment – IT |
|--|---|

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap seluruh indikator KPI untuk tahun buku 2019, Perseroan berhasil mencapai Hasil Kinerja sebesar 3,37 dari skala 4,00, lebih tinggi dibandingkan pencapaian hasil kinerja di tahun buku sebelumnya yang mencapai 3,35. Selain itu, di tengah dinamika industri yang belum sepenuhnya kondusif, Hexindo mampu meningkatkan market share unit Ekskavator diatas 6 ton sebesar 1,1% di tahun buku 2019.

Based on the assessment of all KPI indicators for 2019 fiscal year, the Company's Performance Results scored 3.37 out of 4.00, which was higher than the previous year achievement of 3.35. Moreover, despite unfavorable dynamics of the industry, Hexindo was able to increase the market share of over 6 ton excavator units by 1.1% in 2019.



Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lini bisnis, Hexindo telah melaksanakan seluruh butir rekomendasi GCG yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

As a manifestation of the Company's commitment to applying Good Corporate Governance (GCG) practices in all lines of business, Hexindo has implemented all GCG recommendation items as stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Good Corporate Governance Guidelines.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hexindo meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah aspek penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya agar sesuai dengan tujuan, visi, dan misi perusahaan serta selalu berada dalam mekanisme yang benar dan adil sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pelaksanaan praktik GCG juga mampu membantu Perseroan dalam menciptakan nilai tambah (*added value*) bagi para Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan.

Berlandaskan pandangan tersebut, Hexindo berkomitmen untuk menerapkan *best practices* yang mengacu pada standar GCG terbaik secara konsisten dan menyeluruh di setiap lini bisnisnya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka membangun budaya korporasi yang sehat, kondusif, jujur, transparan, dan berkeadilan bagi para Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan. Dengan demikian, Perseroan mampu menjaga keberlangsungan usaha di masa depan, meski tengah menghadapi perkembangan industri yang semakin masif.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Terdapat 5 (lima) prinsip yang menjadi acuan Perseroan dalam menjalankan praktik GCG, antara lain keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta keadilan dan kesetaraan (*fairness*).

Hexindo believes that Good Corporate Governance is a vital aspect for the Company's business activities to remain in accordance with its goals, vision, and mission, as well as the applicable laws and regulations. Moreover, implementation of GCG practices also creates added value for the Shareholders and the Stakeholders of the Company.

Based on this vision, Hexindo is committed to applying the best practices of GCG consistently and thoroughly in all lines of business. It aims to build a sound, favorable, honest, transparent, and fair corporate culture for the Shareholders and the Stakeholders. Thus, the Company will be able to maintain business continuity in the midst of massive industrial development in the future.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company refers to 5 (five) principles in carrying out GCG practices, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.





Hexindo berkomitmen untuk menerapkan *best practices* yang mengacu pada standar GCG terbaik secara konsisten dan menyeluruh di setiap lini bisnisnya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka membangun budaya korporasi yang sehat, kondusif, jujur, transparan, dan berkeadilan bagi para Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan.

Based on this vision, Hexindo is committed to applying the best practices of GCG consistently and thoroughly in all lines of business. It aims to build a sound, favorable, honest, transparent, and fair corporate culture for the Shareholders and the Stakeholders.

Lima Prinsip GCG dan Bentuk Implementasi di Hexindo

Five GCG Principles and the Implementation at Hexindo

Prinsip GCG / GCG Principle	Definisi / Definition	Bentuk Implementasi / Form of Implementation
Keterbukaan (Transparency)	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. / Transparency in decision-making process and the disclosure of material and relevant information concerning the company.	Dalam mengungkapkan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa mengutamakan transparansi atau keterbukaan. Dengan demikian, informasi yang memadai, jelas, dan akurat dapat tersampaikan sebaik mungkin. / The Company puts forward transparency and openness in disclosing information to the shareholders and the stakeholders. Therefore, the information provided will always be adequate, clear, accurate and concise.
Akuntabilitas (Accountability)	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. / Clarity of function, implementation, and accountability of company organs for an effective company management.	Dalam setiap pemenuhan tugas, fungsi, tata pelaksanaan, serta wewenang oleh setiap lini organisasi, Perseroan selalu mengutamakan terlaksananya prinsip akuntabilitas. Dengan menerapkan prinsip ini, performa dan hasil kerja dari setiap Insan Hexindo dapat dipertanggungjawabkan secara terukur. / In fulfilling duties, functions, procedures and authorities across all lines of the organization, the Company prioritizes accountability. With this principle, the performance of all of the Company's employees can be accounted for based on clear measures.
Pertanggungjawaban (Responsibility)	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / Compliance of company management with the prevailing laws and regulations and principles of a sound corporation.	Selain meraih hasil kerja yang optimal, Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat, dan kebijakan internal yang telah ditentukan. Komitmen ini kemudian didukung dengan upaya maksimal Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat luas guna menciptakan jalinan harmonis dan kontribusi positif. / Beyond generating optimal results, the Company strives to maintain compliance with the prevailing laws and regulations, sound corporate management principles, and the determined internal policies in its operations. Grounded in this commitment, the Company strives to fulfill its responsibilities to the community to maintain a harmonious relationship and contribute to their development.
Kemandirian (Independency)	Kedaaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / Condition in which the company is managed professionally without conflict of interests or influence/pressure from any party that are against the prevailing laws and regulations and principles of a sound corporation.	Berlandaskan profesionalisme, Perseroan menghindari bahkan berani menindaklanjuti secara tegas segala benturan kepentingan, pengaruh, dan tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik. / Upholding professionalism, the Company avoids and even takes strong action against any conflict of interest, influence, and pressure from any one in violation of the prevailing laws and regulations or good corporate governance principles.
Keadilan dan Kesetaraan (Fairness)	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. / Fairness and equality in fulfilling the stakeholders' rights that arise from agreements and laws and regulations.	Perseroan selalu mengedepankan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga setiap bentuk diskriminasi gender, suku, ras, dan agama dapat dihindari. Selain itu, Perseroan juga secara berkala memastikan bahwa hak serta kepentingan semua pemegang saham dapat terpenuhi. / The Company strongly adheres to the prevailing laws and regulations and avoids any form of discrimination including based on gender, ethnicity, race, and religion. In addition, the Company also consistently ensures the protection of the rights and interests of every shareholder.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Hexindo menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;

BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

At Hexindo, Good Corporate Governance principles are implemented based on the following regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
- Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Corporate Governance Guidelines;
- Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Company;
- Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- Indonesian GCG General Guidelines, issued by the National Committee on Governance Policy;

- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan
- Anggaran Dasar PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Hexindo meyakini bahwa penerapan GCG dapat mendorong pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan agar selalu berada dalam koridor visi dan misi Perusahaan. Di samping itu, praktik GCG juga dipercaya mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan. Lebih dari itu, melalui pelaksanaan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*, Perseroan dapat turut berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional.

Berlandaskan pada tujuan-tujuan di atas, Perseroan berupaya untuk senantiasa memastikan penerapan GCG yang transparan, tepercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan demi pertumbuhan yang berkelanjutan. Penerapan GCG juga diyakini mampu mengangkat citra Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Hexindo telah merumuskan *Roadmap* Penerapan GCG yang terdiri atas 4 (empat) butir, yakni:

- Anti-Fraud Campaign**
Serangkaian kampanye yang menekankan upaya maksimal dalam menghindari segala bentuk penyimpangan/*fraud* atas peraturan perusahaan (misalnya: *anti-fraud wallpaper*, *e-learning*, *poster*, *video*, *SMS blasting*, *Welcoming Text*);
- Business Processes Improvement**
Perbaikan proses bisnis yang dianggap berpotensi memiliki risiko;
- Hitachi Global Compliance Program (HGCP)**
Program yang menekankan aspek kepatuhan, yaitu *anti-corruption* (antikorupsi), *anti-trust*, dan *anti-social transaction* (anti-transaksi sosial); dan
- Whistleblowing System**
Sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan informasi secara rahasia dan independen mengenai pelanggaran oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan perusahaan yang berlaku. Pengungkapan tersebut digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Hexindo berupaya untuk mematuhi peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan GCG. Hal ini tecermin melalui langkah Perseroan mengevaluasi efektivitas penerapan GCG, menyinergikan perkembangan peraturan dengan regulasi OJK, dan menerapkan langkah penyesuaian jika diperlukan.

- Indonesian Corporate Governance Roadmap, issued by the Financial Services Authority; and
- Articles of Association of PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

Hexindo believes that GCG implementation will gear the Company's operational activities towards its vision and mission. Moreover, GCG practice will nurture a favorable work environment and improve the Company's competitiveness. Through the implementation of GCG best practices, the Company will be able to contribute directly to the growth and stability of the national economy.

Based on the objectives above, the Company strives to ensure the transparent, accountable, and responsible implementation of GCG to drive sustainable growth. The implementation of GCG is also believed to improve the Company's image among its shareholders and stakeholders.

CORPORATE GOVERNANCE ROADMAP

Hexindo has established a Roadmap for its GCG Implementation that consist of 4 (four) items:

- Anti-Fraud Campaign**
A series of campaigns that emphasize to avoid any form of fraud on the Company's rules (i.e *anti-fraud wallpaper*, *e-learning*, *posters*, *videos*, *SMS blasting*, *Welcoming Text*);
- Business Process Improvement**
Improving business processes that may be considered potentially at risk;
- Hitachi Global Compliance Program (HGCP)**
A program that emphasizes the compliance aspects of *anti-corruption*, *anti-trust* and *anti-social transactions*; and
- Whistleblowing System**
A system that manages complaints/disclosure of information confidentially and independently concerning violations by Company employees against the Company's regulation. This complaint/disclosure is used to optimize employee participation in exposing violations occurring within the Company.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Hexindo strives to comply with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) related to GCG implementation. This is reflected in the Company's effort to evaluate the effectiveness of GCG implementation, synergize regulation updates with OJK's regulations, and make adjustments if necessary.

Seluruh praktik-praktik terbaik GCG yang dijalankan Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 yang kemudian dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Pedoman Tata Kelola tersebut memuat standar penerapan GCG yang meliputi 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) butir rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kelima aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi:

- a. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham;
- b. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
- c. Fungsi dan peran Direksi;
- d. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
- e. Keterbukaan Informasi.

Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diterapkan Hexindo dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

The Company's GCG best practices refer to the Guidelines for the Public Company that is governed pursuant to the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 that was later elaborated in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Guidelines for Corporate Governance.

The letter contains the standard of GCG implementation, which covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of Good Corporate Governance aspects and principles.

- a. Public Company Relations with Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders;
- b. Function and role of the Board of Commissioners;
- c. Function and role of the Board of Directors;
- d. Stakeholder Participation; and
- e. Information Disclosure.

Recommendations for Public Company Governance that have been implemented by Hexindo can be seen in the following table:

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Details	Status Pelaksanaan Rekomendasi di Hexindo / Implementation Status at Hexindo
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect 1: Relation of public company with shareholders in ensuring the rights of shareholders.			
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Increase the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has technical procedures for voting, either open or closed that puts forward independence and interest of the Shareholders	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. / Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders may use their voting rights when making decision, especially in making decision by voting. However, the voting mechanism, either open or closed is not yet regulated in detail. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> . / Public Company is recommended to have a voting procedure in decision-making on a GMS agenda. The voting procedure must maintain independence and freedom of shareholders. For example, open voting is done by raising hand in accordance with the instructions of options offered by the GMS Chairman. Whereas, closed voting must be conducted on decisions that require secrecy or at the request of shareholders, by way of using ballots or electronic voting.	Telah Dilaksanakan. / Implemented.
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. / The presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company aims to make every member of the Board of Directors and Board of Commissioners are able to pay attention to, explain, and answer directly the issues raised or in question by shareholders related to the agenda of the GMS.	Telah Dilaksanakan. / Implemented.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of minutes of the GMS are available in the Company's website for at least 1 (one) year.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. / Public Company shall make a summary of the GMS minutes in Indonesian and foreign language (at least in English version), and was published two (2) working days after the GMS holding to public, one of them through the Public Company's website. The availability of the GMS minutes summary on the Company's website provides an opportunity for shareholders not attending the GMS to obtain important information regarding the GMS implementation easily and quickly. Therefore, the provision on a minimum period of the availability of the GMS minutes summary on the web site is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	Telah Dilaksanakan. / Implemented.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Details	Status Pelaksanaan Rekomendasi di Hexindo / Implementation Status at Hexindo
<p>Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2: Improve Communication Quality of the Public Company and its Shareholders or Investors</p>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.</p>	<p>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. / The existence of communication between public company with shareholders or investors is intended to enable shareholders and investors gain a clear understanding of the information that has been published to the public, such as newsletters, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as GCG Implementation in the Public Company. In addition, shareholders or investors can also submit feedback and opinions to the management of the Public Company.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
		<p>Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. / Communication policy with shareholders or investors indicates the commitment of the Public Company in carrying out communications with shareholders or investors. This policy may include strategy, program, and timing of the communication, and guidance that supports shareholders or investors to participate in the communication.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
	<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / Public Company discloses the communication policy with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. / Disclosure of communications policy is a form of transparency for the commitment of the Public Company in providing equality for all shareholders and investors on the implementation of the communication. Disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of communication programs of the Public Company.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
<p>Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3: Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners</p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determining the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Public Company.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. / The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determining the number of members of the Board of Commissioners of Public Company shall refer to the provisions of the legislation in force, which consist of at least two (2) persons under the provisions of the OJK regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. In addition, it should also consider the condition of the Public Company which includes the characteristics, capacities and sizes, as well as the achievement of the objectives and requirements of different business among the Public Company. However, the number of members of the Board of Commissioners that is too many could potentially interfere with the effectiveness of the implementation of the functions of the Board of Commissioners.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / Implemented. Determination of the number of Board of Commissioners' members has considered the Public Company's condition and refers to POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.</p>
	<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the Board of Commissioners' Composition should consider the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. / Composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics in terms of both organ Board of Commissioners and the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of Public Company. The composition has been attentive to the needs of the Public Company is a positive thing, particularly related to decision making in the implementation of the supervisory function by considering various aspects.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Hal tersebut telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini. / Implemented, as already disclosed in the Diversity Board of Commissioners Composition section hereof.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Details	Status Pelaksanaan Rekomendasi di Hexindo / Implementation Status at Hexindo
<p>Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4: Improve the quality of execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / Board of Commissioners has a Self-Assessment Policy to assess its performance.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. / The Board of Commissioners' Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for the assessment of the Board of Commissioners' collegial performance. The self-assessment is conducted by each member to assess the collegial implementation of Board of Commissioners' performance and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With the Self-Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners may contribute to improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. / The policy may include the assessment activities carried out along with its intents and purposes, the execution time on a regular basis, and benchmark or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the Remuneration and Nominations function the Public Company, in which the function has been required in OJK Regulation regarding Remuneration and Nomination Committee of Public Company.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Namun, kebijakan terkait <i>self assessment</i> untuk Dewan Komisaris belum dituangkan dalam <i>Board of Commissioners Charter</i>. / Implemented, although the self-assessment policy of the Board of Commissioners is not yet stipulated in the Board of Commissioners' Charter.</p>
	<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-Assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. / Disclosure of Self-Assessment Policy of the Board of Commissioners performance is not only to meet the transparency aspect as a form of accountability for the execution of their duties, but also, to give confidence, especially to shareholders or investors for the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With the disclosure, the shareholders or investors will get the information of the check and balance mechanism on the Board of Commissioners performance.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
	<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. / Board of Commissioner has a policy on the resignation of the Board of Commissioners' members when engaged in financial crime.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. / The policy on the resignation of Board of Commissioners' members involving in financial crimes is a policy that can boost the confidence of stakeholders of Public Company, so that the integrity of the Company will remain intact. This policy is necessary to facilitate legal process that will not disrupt business activities. Moreover, in terms of morality, this policy can establish an ethical culture in the public company. The policy may be included in the Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / Furthermore, being engaged in financial crimes shall mean the convicted status of a Board of Commissioners' member by the authority. The Financial crimes refer to the manipulation and various forms of embezzlement in the financial services activities as well as the Money Laundering Measures as referred to Law No. 8 Year 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Hal tersebut telah diatur dalam <i>Board of Commissioner Charter</i>. / Implemented, as provided in the Board of Commissioners' Charter</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Details	Status Pelaksanaan Rekomendasi di Hexindo / Implementation Status at Hexindo
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / Board of Commissioners or the Committee carrying out the Remuneration and Nomination function responsible for preparing the succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. / Pursuant to the OJK Regulation on Remuneration and Nomination Committee of Public Company, the Company performing nomination function has the duty to develop policies and criteria required in the process of nomination of candidates for Board of Directors members. One of the policies that can support the said Nomination process is the succession of Board of Directors members aiming to maintain the continuity of regeneration process or leadership selection in the Company in order to maintain business continuity and achieve long-term goals of the Company.	Telah Dilaksanakan. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan secara mandiri oleh Dewan Komisaris, sebagaimana mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / Implemented, as public company, the Company's policy also refers to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioner of Issuers or Public Companies
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
<p>Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5: Strengthen the membership and composition of the Board of Directors</p>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of the Board of Directors' member considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. / As an organ authorized in the management of the company, determination of the number of Board of Directors members can greatly affect the Public Company's performance implementation. Therefore, determination of the number of Board of Directors members must be made through security consideration and shall refer to the provisions of legislation in force, which based on OJK Regulations on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, Board of Directors shall consist of at least two (2) members. In addition, determination of the number of Board of Directors members should be based on the need to achieve the objectives of the Public Company and adapted to the Public Company's condition covering characteristics, capacity and size of the public company as well as how to achieve the effectiveness in the decision-making by Board of Directors.	Telah Dilaksanakan. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / Implemented. Determination of the number of the Board of Directors' members considers the condition of the Public Company and refers to POJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioner of Public Company.
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of the Board of Directors' members should take into account of the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal. / Similar to Board of Commissioners, the diversity of the Board of Directors member composition is a combination of the desired characteristics both in terms of Board of Directors organs and Board of Directors member as an individual, according to the needs of the Public Company. The combination is determined by considering the skills, knowledge and experience relevant to the Board of Directors duties and functions in achieving the Public Company's objectives. Therefore, the said characteristics combination will impact on the accuracy of nomination process and appointment of members of the Board of Directors individually or collegially.	Telah Dilaksanakan. Hal tersebut telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. / Implemented, as described in the Diversity of the Board of Directors' Composition on this Annual Report.
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. / Financial Statements constitute a report on the management's accountability for the management/stewardship of the resources owned by public company, which must be prepared and presented in accordance with accounting standards generally accepted in Indonesia and also the applicable OJK regulations and other legislation in the Capital Market governing the presentation and disclosure of financial statements of the Public Company. Based on the legislation in the Capital Markets sector regulating Board of Directors responsibility for Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally liable to the Financial Statements, which is signed by the President Director and member of the Board of Directors overseeing accounting or finance.	Telah Dilaksanakan. Anggota Direksi Perusahaan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. / Implemented. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has the expertise and or knowledge in accounting, as presented in the Board of Directors' Profile hereof.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Details	Status Pelaksanaan Rekomendasi di Hexindo / Implementation Status at Hexindo
		<p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/ atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. / Accordingly, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will be highly dependent on the skill and/or knowledge of the Board of Directors, in particular the Board of Directors member overseeing accounting or finance. His/her qualifications, expertise and/or knowledge in the accounting area will give assurance in the preparation of financial statements, so that the stakeholders can rely on the financial statements as a basis for economic decision making related to the said public company. Skills and/or knowledge can be evidenced by the educational background, training certification and/or related work experience.</p>	
<p>Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6: Improve the quality of the execution of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</p>	<p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. / Similar to the Board of Commissioners, Board of Directors Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for the assessment of Board of Directors collegial performance. The self-assessment is conducted by each member to assess the collegial implementation of Board of Directors performance and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With the Self-Assessment, it is expected that each member of the Board of Directors may contribute to improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. / The policy may include the assessment activities carried out along with its intents and purposes, the execution time on a regular basis, and benchmark or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the Remuneration and Nominations function of the Public Company, in which the function has been required in OJK Regulation regarding Remuneration and Nomination Committee of Public Company.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Namun, kebijakan terkait <i>self assessment</i> untuk Direksi belum dituangkan dalam <i>Board of Directors Charter</i>. / Implemented, as provided in the Board of Directors' Charter</p>
	<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-Assessment to assess the performance of the Board of Directors disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. / Disclosure of the policy on the performance of the Board of Directors Self-Assessment is done not only to meet the transparency as a form of accountability for execution of their duties, but also to provide important information on remediation efforts in the management of the Public Company. Such information is very useful to provide assurance to shareholders or investors that there is no assurance the company's management continue to be made into a better direction. With the disclosure of the shareholder or investor to know the mechanism of check and balance on the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
	<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crime.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. / The policy on the resignation of Board of Directors members involving in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders of Public Company, so that the integrity of the Company will remain intact. This policy is necessary to help smooth legal process that will not disrupt business activities. Moreover, in terms of morality, this policy can establish an ethical culture in the public company. The policy can be included in the Code of Conduct applicable to the Board of Directors.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / Furthermore, being engaged in financial crimes shall mean a convicted status of a Board of Directors member by the authority. The Financial crimes refer to the manipulation and various forms of embezzlement in the financial services activities as well as the Money Laundering Measures as referred to in Law No. 8 Year 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Hal tersebut telah diatur dalam <i>Board of Directors Charter</i>. / Implemented, as provided in the Board of Directors' Charter</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Details	Status Pelaksanaan Rekomendasi di Hexindo / Implementation Status at Hexindo
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect 4: Stakeholders' Participation			
<p>Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 7: Increase the aspects of corporate governance through stakeholders' participation.</p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. / Public Company has a policy to prevent insider trading</p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. / A person who has insider information is prohibited from engaging in a securities transaction using insider information as defined in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating confidential data/information from public data/information, as well as segregating duties and responsibility for managing the said data/information proportionally and efficiently.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Hal tersebut diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang diberlakukan bagi seluruh Insan Hexindo. / Implemented, as stipulated in the Code of Conduct enforced to all employees of the Company</p>
	<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. / Public Company has a policy on anti-corruption and antifraud</p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kick backs</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. / Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the GCG principles. The policy may be part of the code of conduct, or in a specific form. This policy may include, among others, programs and procedures performed in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Public Company. The scope of the policy should describe the Public Company's prevention against any corrupt practices either to give to or to receive from other parties.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Hal tersebut diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang diberlakukan bagi seluruh Insan Hexindo. / Implemented, as stipulated in the Code of Conduct (CoC) enforced to all employees of the Company</p>
	<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. / Public Company has a policy on selection and enhancement of suppliers or vendors' ability.</p>	<p>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau <i>vendor</i> bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dalam memasok/memuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. / The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality.</p> <p>Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i>, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i>. / The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The policy coverage includes criteria in the selection of supplier or vendor, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with suppliers or vendors.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Hal tersebut diatur dalam "Kebijakan Seleksi Vendor" yang disusun oleh Komite Investasi dan Pembelian. / Implemented, as stipulated in the "Vendor Selection Policy" prepared by Investment and Procurement Committee</p>
	<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. / Policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in performing loans to creditors. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of creditors' rights and maintain creditors' trust to the Public Company. This policy includes consideration in making agreements, and follow-up in the fulfillment of the Public Company's obligations to creditors.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
	<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>. / Public Company has a policy on Whistleblowing System</p>	<p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan WBS mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. / A whistleblowing system that is developed properly will assure protection to the witness or the informant on an indication of violations committed by employees or management of public company. Implementation of the system policy will have an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to report, protection and guarantees for informant confidentiality, complaints handling, the party who manages complaints and the results of handling and follow-up of complaints.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Perseroan telah mempunyai Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i>, sebagaimana diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. / Implemented, the Company has the Guidelines for Reporting of Whistleblowing System, as disclosed in the Chapter of Corporate Governance in this Annual Report.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Details	Status Pelaksanaan Rekomendasi di Hexindo / Implementation Status at Hexindo
	<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy to provide long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. / Long-term incentive is the incentive based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth of the share value or other long-term targets of the company. Long-term incentive is useful to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity, which will have an impact on improving the Company's performance in the long term.</p> <p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. / Long-term incentive policy is a real commitment of Public Company to encourage the implementation of long-term incentive to Board of Directors and Employees with the terms, procedures and forms is adjusted to long-term objectives of the Public Company. The policy may include, among others: the intent and purpose of long-term incentives, the terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the public company.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi / Aspect 5: Information Disclosure			
<p>Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Principle 8: Improve the implementation of Information Disclosure</p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi. / Public Company utilizes the use of information technology other than website as medium for information disclosure.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. / information technology can be useful as a medium for information disclosure, not only disclosure of information required by the laws and regulations, but also other information concerning the Public Company that is useful for shareholders or investors. Extensive use of information technology apart from the Company's website is expected to improve the effectiveness of the dissemination of the Company's information. However, the use of information technology should take into account of the benefits and the cost the company should spend.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan. / The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to stakeholders through information technology other than the Company's website.</p>
	<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / Annual Report of the Public Company discloses the last beneficiary in the Public Company's share ownership at least five percent (5%), in addition to the disclosure of the last beneficiaries in the Public Company's share ownership through Main and Controlling Shareholders.</p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. / The Capital Market legislation governing the submission of Annual Report of the Public Company has provided the obligation to disclose information about the shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Public Company and the obligation to disclose information regarding major shareholders and controlling shareholder of the Public Company either directly or indirectly through the last beneficial owner in the shareholding. The GCG Code recommends the disclosure of information about the last beneficial owner of the shareholders with at least 5% (five percent) shareholding besides the last beneficial owners of the major shareholders and controlling shareholder of the Public Company.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator, yaitu OJK dan BEI. / Implemented. The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulator, namely OJK and IDX.</p>

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sampai dengan 31 Maret 2020, Hexindo belum melakukan penilaian terkait penerapan GCG, baik yang dilakukan dengan metode *self-assessment* ataupun oleh lembaga eksternal independen. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG dengan tetap menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi GCG. Fungsi ini salah satunya dijalankan oleh Sekretaris Perseroan yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan peninjauan penerapan GCG di lingkup Hexindo, termasuk kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai proses pelaksanaan tata kelola perusahaan oleh manajemen Perseroan. Fungsi pengawasan dan evaluasi GCG juga dijalankan oleh Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap etika standar, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta hukum juga peraturan yang berlaku.

Sebagai perwujudan atas komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan, Hexindo telah menyusun rencana dan beberapa langkah strategis untuk menerapkan *self-assessment*. Dengan melaksanakan langkah strategis tersebut, Perseroan optimis penerapan GCG di lingkungan Hexindo dapat terlaksana lebih baik lagi di masa depan.

STRUKTUR, PERANGKAT, DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Hexindo dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari:

- **RUPS**
Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar;
- **Dewan Komisaris**
Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi; dan
- **Direksi**
Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As of March 31, 2019, Hexindo has not conducted any assessment on GCG implementation, whether self-assessment or by a third-party assessment. Nevertheless, the Company remains fully committed to the continuous improvement of the implementation of the GCG principles through the GCG monitoring and evaluation functions. One of these functions is carried out by the Corporate Secretary, whose duty is to monitor and review the implementation of GCG in Hexindo's environment, including the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

In addition, the Internal Audit Unit has the duty to provide independent certainty on the process of implementing corporate governance by the Company's management. GCG monitoring and evaluation functions are held by the Audit Committee under the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising compliance with the Company's ethical standards, policies, plans and procedures, as well as applicable laws and regulations.

To further improve the quality of GCG implementation as a part of the Company's commitment, Hexindo has prepared a plan and several strategic steps for self-assessment. The Company is optimistic that the implementation of GCG within the scope of the organization can be carried out better in the coming year.

STRUCTURE, INSTRUMENTS, AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Hexindo's corporate governance structure consists of:

- **GMS**
Organ of the Company which has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association;
- **Board of Commissioners**
Organ of the Company that is in charge of general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and advisory of the Board of Directors; and
- **Board of Directors**
Organ of the Company that has the authority to and fully responsible for the Company's management for the benefit of the Company pursuant to the purpose and objectives of the Company, and to represent the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Selain itu, Perseroan juga memiliki organ pendukung, yakni:

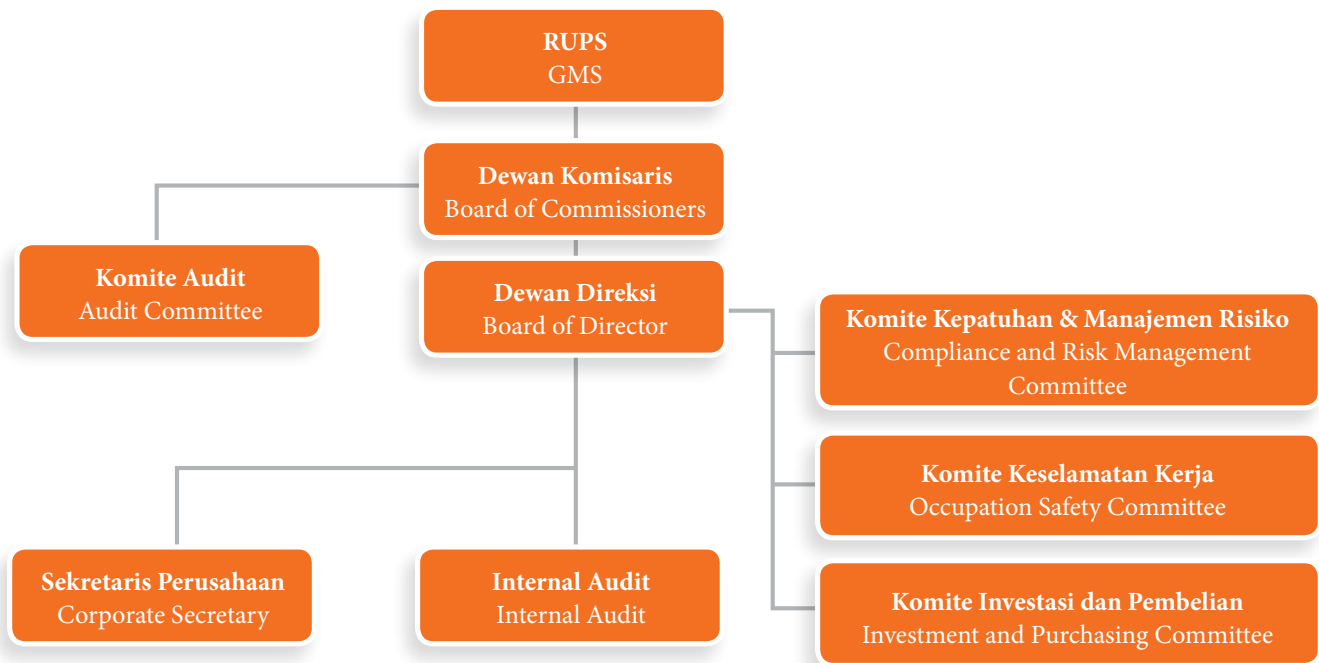
1. Organ pendukung Dewan Komisaris
 - Komite Audit.
2. Organ pendukung Direksi
 - a. Komite di Bawah Direksi;
 - Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
 - Komite Keselamatan Kerja; dan
 - Komite Investasi dan Pembelian.
 - b. Sekretaris Perseroan; dan
 - c. Audit Internal.

In addition, the Company also has supporting organs, including:

1. Supporting organ of the Board of Commissioners
 - Audit Committee.
2. Supporting organ of the Board of Directors
 - a. Committees under the Board of Directors;
 - Compliance and Risk Management Committee;
 - Occupational Safety Committee; and
 - Investment and Purchasing Committee.
 - b. Corporate Secretary; and
 - c. Internal Audit.

Bagan Struktur Tata Kelola Hexindo

Corporate Governance Structure of Hexindo



PERANGKAT TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung implementasi GCG di Perseroan, Hexindo telah menyusun Perangkat Tata Kelola Perusahaan berupa buku-buku pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum.

Perangkat GCG yang telah dimiliki oleh Hexindo hingga saat ini antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Piagam Direksi;
3. Piagam Dewan Komisaris;
4. Piagam Komite Audit;
5. Piagam Audit Internal; dan
6. Kode Etik.

Seluruh perangkat GCG Hexindo di atas senantiasa dievaluasi, disesuaikan, dan disosialisasikan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

GCG INSTRUMENTS

To support GCG implementation at the Company, Hexindo has established Corporate Governance Instruments in the form of guidebooks or written regulations that stipulates certain policies, practices, and other regulations which aim to maintain the Company's compliance with the prevailing laws, the principles of a sound corporation, and generally applicable business ethics

Presently, Hexindo's GCG instruments are as follows:

1. Articles of Association;
2. Board of Directors' Charter;
3. Board of Commissioners' Charter;
4. Audit Committee Charter;
5. Internal Audit Charter; and
6. Code of Conduct.

The aforementioned GCG instruments are continually evaluated, adjusted, and disseminated according to the Company's needs.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan tugas memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh organ penunjang, yakni Komite Audit. Sementara itu, Direksi dibantu oleh struktur manajemen yang disusun dengan efektif dan organ-organ pendukung seperti Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, dan Komite Keselamatan Kerja.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan Terbatas yang tertinggi. Organ ini mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Komisaris. Dilihat dari sudut peranannya dalam Perseroan, RUPS mempunyai peranan yang sangat penting. RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis yang berkaitan dengan modal tertanam di Perseroan lainnya yang diajukan Direksi, alokasi penggunaan laba dan pembagian dividen.

Berdasarkan pelaksanaannya, RUPS tergolong ke dalam dua jenis, yaitu:

- **RUPS Tahunan (RUPST)**
RUPST pada umumnya dilaksanakan sekali dalam setahun. Dalam RUPST, para pemegang saham diberi wewenang untuk menyetujui dan menetapkan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta Direksi, laporan tahunan Perseroan, penetapan Akuntan Publik untuk tahun buku berikutnya, dan pengesahan Dewan Komisaris serta Direksi untuk tahun buku berikutnya.
- **RUPS Luar Biasa (RUPSLB)**
RUPSLB dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan di luar agenda yang dijadwalkan dalam RUPST untuk mengambil keputusan yang bersifat luar biasa.

PROSEDUR PENYELENGGARAAN RUPS

1. Persiapan Penyelenggaraan RUPS Perseroan menyelenggarakan RUPS sesuai perundang-undangan yang berlaku, yakni:
 - a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
 - c. Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Kesempatan Tanya Jawab dan Memberikan Pendapat
Sebelum melakukan pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

In carrying out its supervisory and advisory function to the Board of Directors, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as its supporting organ. Meanwhile, the Board of Directors is supported by effective management structure and other supporting organs such as Compliance and Risk Management Committee, and Occupational Safety Committee.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company with the authority not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS holds a significant role at the Company as it is authorized to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the changes to and validate the Articles of Association, approve annual reports and determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and make decisions concerning corporate actions or strategic decisions on the Company's capital as proposed by the Board of Directors, allocate the use of profit, and pay dividends.

The GMS is classified into two types based on its implementation, namely:

- **Annual GMS (AGMS)**
AGMS is held once in a year. At the AGMS, the shareholders have the authority to approve and validate the duty reports of the Board of Commissioners and Board of Directors, annual report of the Company, appoint Public Accountant for the next fiscal year, and appoint the Board of Commissioners and the Board of Directors for the next fiscal year.
- **Extraordinary GMS (EGMS)**
EGMS is organized as needed by the Company to make decisions on extraordinary matters that are not included in the AGMS agenda.

GMS PROCEDURE

1. Preparation of the GMS
The Company holds the GMS pursuant to the prevailing laws and regulations, namely:
 - a. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
 - b. POJK No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of the Public Company; and
 - c. Articles of Association of the Company.
2. Q&A Session and Providing Opinion
Prior to the decision making, the Chair of the meeting provides an opportunity for the Shareholders to ask a question/give opinion by raising hand and submitting an inquiry form.

3. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi, jika ada Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara melalui metode penyerahan kartu suara.

WEWENANG RUPS

RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

HAK PEMEGANG SAHAM DAN RUPS

Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pemegang Saham harus menyadari bahwa dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya harus memperhatikan juga kelangsungan hidup Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin terpenuhinya hak dan tanggung jawab Pemegang Saham atas dasar asas kewajaran sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham Hexindo memiliki hak yang sama diantaranya sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan satu saham.
2. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS.
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.
4. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
5. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
6. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia.
7. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen.
8. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

3. Decision Making Mechanism

The decision should be made by consensus. However, in the event of the Shareholders or its Proxies voted "against" or "abstain", the decision should be passed by means of ballot, by submitting a vote form.

GMS AUTHORITY

The GMS has the authority not given to the Board of Commissioners and Board of Directors within the boundaries stipulated by laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. This authority includes decision-making on the following matters:

- Approval of annual report and validation of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
- Use of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Merger, consolidation, or dissolution of the Company;
- Changes to the Company's Articles of Association;
- The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and/or transactions containing conflict of interests.

RIGHTS OF SHAREHOLDERS AND GMS

The Shareholders has the right to and the responsibility for the Company in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. In exercising their rights and responsibilities, the following principles must be considered:

1. The Shareholders shall consider the Company's business continuity in exercising their rights and responsibilities.
2. The Company shall ensure the fulfillment of the Shareholders' rights and responsibilities fairly in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

The Shareholders of Hexindo have equal rights with consist of:

1. The right to attend, express opinion, and vote at GMS for each share owned.
2. The opportunity to propose agenda to the GMS.
3. The opportunity to delegate their power to other party if the shareholders are unable to attend GMS.
4. Ask questions on the discussion and resolution of each GMS agenda.
5. The opportunity to cast agreeing, disagreeing, or abstaining vote for each proposal of GMS agenda resolution.
6. The right to obtain information on the Company in a timely, accurate, and regular manner, excluding confidential matters.
7. The right to obtain a portion of the Company's profit attributable to the Shareholders in the form of dividend.
8. The right to obtain complete explanation and accurate information on the required procedures related to GMS implementation.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN BUKU 2019

Sepanjang tahun buku 2019, Hexindo telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, terdiri atas 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB.

GMS IMPLEMENTATION IN 2019 FISCAL YEAR

Throughout 2019, Hexindo held 3 (three) GMS, consisting of 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS.

RUPST

Tahapan Penyelenggaraan RUPST

AGMS

Steps of AGMS Implementation

Pemberitahuan RUPST / AGMS Notification	Direksi telah memberitahu OJK tentang rencana dan mata acara RUPST melalui: <ul style="list-style-type: none"> Surat Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan ke OJK No. 031/HEXA/9034/VIII/19 tanggal 12 Agustus 2019. Surat Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan ke OJK No. 032R/HEXA/9034/VIII/19 tanggal 19 Agustus 2019. 	The Board of Directors has notified OJK regarding the plan and agenda of AGMS through: <ul style="list-style-type: none"> Notification Letter of Annual GMS Implementation Plan to OJK No. 031/HEXA/9034/VIII/19 dated August 12, 2019. Notification Letter of Annual GMS Implementation Plan to OJK No. 032R/HEXA/9034/VIII/19 dated August 19, 2019.
Pengumuman RUPST / AGMS Announcement	Pengumuman RUPST telah disampaikan melalui Media Indonesia, Web Bursa Efek Indonesia dan Web Perseroan. Bukti Iklan Pengumuman RUPS tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK melalui Surat No. 055/HEXA/9034/VIII/19 tanggal 21 Agustus 2019.	The GMS was announced through Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website. Proof of GMS announcement advertisement has been delivered to OJK through Letter No. 055/HEXA/9034/VIII/19 dated August 21, 2019.
Pemanggilan RUPST / AGMS Invitation	Pemanggilan RUPST telah disampaikan melalui Media Indonesia, Web Bursa Efek Indonesia dan Web Perseroan. Bukti Iklan Pemanggilan RUPS tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK melalui Surat No. 060/HEXA/9034/IX/19 tanggal 5 September 2019.	The GMS invitation was published on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website. Proof of GMS invitation advertisement has been delivered to OJK through Letter No. 060/HEXA/9034/IX/19 dated September 5, 2019.
Pelaksanaan RUPST / AGMS Implementation	RUPST Tahun 2019 diselenggarakan pada hari Jumat, 27 September 2019. Bertempat di Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930. Dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilannya, dengan jumlah saham sebesar 761.718.527 saham atau 90,68% dari seluruh saham yang berjumlah 840.000.000.	The 2019 AGMS was held on Friday, September 27, 2019. The meeting took place at the Head Office of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930. The meeting was attended by the shareholders or their proxies, totaling 761,718,527 shares or 90.68% of a total of 840,000,000 shares.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST / Delivery of AGMS Minutes Summary	Ringkasan Risalah RUPST telah dipublikasikan melalui Media Indonesia, Web Bursa Efek Indonesia dan Web Perseroan. Bukti Iklan Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK melalui Surat No. 071/HEXA/9034/X/19 tanggal 1 Oktober 2019.	The AGMS Minutes Summary was published on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website. Proof of advertisement on AGMS Minutes Summary has been delivered to OJK through Letter No. 071/HEXA/9034/X/19 dated October 1, 2019.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam RUPST

Attendance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at the AGMS

Nama / Name	Jabatan / Position	Status Kehadiran / Attendance Status
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	Hadir / Present
Toto Wahyudiyanto	Komisaris/Komisaris Independen / Commissioner/Independent Commissioner	Hadir / Present
Direksi / Board of Directors		
Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur / President Director	Hadir / Present
Eiji Fukunishi	Direktur / Director	Hadir / Present
Kenji Sakamoto	Direktur / Director	Hadir / Present
Djonggi TP. Gultom	Direktur / Director	Hadir / Present
Koji Sato	Direktur / Director	Hadir / Present
Tohru Kusanagi	Direktur / Director	Hadir / Present
Hidehiko Matsui	Direktur / Director	Hadir / Present
Manabu Arami	Direktur / Director	Hadir / Present

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila para pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan cara menyerahkan kartu suaranya dengan mengangkat tangan, untuk selanjutnya lembar suara yang telah diisi akan diambil oleh petugas, sedangkan sisanya yang tidak menyerahkan kartu suaranya dianggap setuju.

Kesempatan Tanya Jawab dalam RUPST

- Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atas seluruh Mata Acara Rapat dengan mekanisme mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir pertanyaan.
- Terdapat 2 (dua) pemegang saham yang memberikan pertanyaan pada Mata Acara Rapat Pertama dan tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada Mata Acara Rapat lainnya. Seluruh pertanyaan yang disampaikan telah dijawab dengan baik.

AGMS Decision-Making Mechanism

Decisions should be made by consensus. However, in the event of the Shareholders or its Proxies voted “against” or “abstain”, the decision should be passed by means of ballot, by submitting a vote form and raising hand. The vote form will be taken by staff, while those not submitting any vote are considered as agreeing.

AGMS Q&A Session

- Prior to the decision making, the Chair of the meeting provides an opportunity for the Shareholders to ask questions on the meeting agenda by raising hand and submitting an inquiry form.
- There were 2 (two) shareholders that submitted questions on the First Meeting Agenda. There were no questions on the rest of the agenda. All questions were answered properly.

Mata Acara dan Keputusan RUPST

AGMS Agenda and Resolution

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Hasil Perhitungan Suara / Voting Result			
		Setuju / Agree		Tidak Setuju / Disagree	
		Jumlah Saham / Total Shares	%	Jumlah Saham / Total Shares	%
Mata Acara 1 Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 Agenda 1 Approval of the Board of Commissioners' Supervision Report and Board of Directors' Report on the Company's performance for the fiscal year ended on March 31, 2019	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 / Approved and validated the Board of Commissioners' Supervision Report and Board of Directors' Report regarding the Company's performance for fiscal year ended on March 31, 2019	761.718.527	100	0	0
Mata Acara 2 Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 Agenda 2 Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on March 31, 2019	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 / Approved and validated the Company's Annual Report for the fiscal year ended on March 31, 2019	761.718.527	100	0	0
Mata Acara 3 Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 Agenda 3 Validation of the Company's Financial Report for the fiscal year ended on March 31, 2019	Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 / Approved and ratified the Annual Financial Report of the Company ended on March 31, 2019, and give full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors from their responsibilities for the supervision and management of the Company in the fiscal year ended on March 31, 2019, to the extent such responsibilities is reflected in the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on March 31, 2019.	761.718.527	100	0	0

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Hasil Perhitungan Suara / Voting Result			
		Setuju / Agree		Tidak Setuju / Disagree	
		Jumlah Saham / Total Shares	%	Jumlah Saham / Total Shares	%
<p>Mata Acara 4 Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan pembagian dividen.</p> <p>Agenda 4 Stipulation of the utilization of Profits of the Company for the fiscal year ended on March 31, 2019 and distribution of dividend.</p>	<p>a. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar USD37.600.177 (tiga puluh tujuh juta enam ratus ribu seratus tujuh puluh tujuh Dolar Amerika Serikat) dipergunakan untuk: / To approve the utilization of the Company's profit for the fiscal year ended on March 31, 2019 amounting to USD37,600,177 (thirty-seven million six hundred thousand one hundred seventy-seven United States Dollar) to be utilized for:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar USD0,0358 per saham yang akan dibayarkan atas 840.000.000 saham atau seluruhnya sebesar USD30.080.142 atau sebesar 80% dari laba bersih. / The distribution of cash dividend from the Company's net income for the fiscal year ended on March 31, 2019 amounting to USD0.0358 per share to be paid on 840,000,000 shares or a total of USD30,080,142 or 80% of the net income; Sisanya sebesar USD7.520.035 dimasukkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. / The remaining balance of USD7,520,035 is kept as unappropriated retained earnings. <p>b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen dimaksud. / To grant the authority to the Company's Board of Directors to perform any necessary action in respect of such Dividend payment.</p>	761.718.527	100	0	0
<p>Mata Acara 5 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020</p> <p>Agenda 5 Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the fiscal year of April 1, 2019 until March 31, 2020</p>	<p>Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku Perseroan 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunerasinya sedangkan untuk penunjukan Akuntan Publiknya rapat mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan batasan atau kriteria penunjukan Akuntan Publik antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("POJK 13") / Approved the appointment of Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Company's fiscal year from April 1, 2019 to March 31, 2020 and authorize the Board of Directors to determine its remuneration while for the appointment of the Public Accountant, the meeting delegated its authority to the Board of Commissioners with limitations or criteria for appointment of a Public Accountant, among others, as regulated in the Regulation of OJK No.13/POJK.03/2017 on the Utilization of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities ("POJK 13")</p>	759.001.327	99,64	2.717.200	0,36
<p>Mata Acara 6 Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020</p> <p>Agenda 6 Determination of salary and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the fiscal year from April 1, 2019 to March 31, 2020</p>	<p>a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan 2 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (UUPT). / Delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowance of the Board of Directors of the Company pursuant to Article 96 paragraph 1 and 2 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company; and</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. / Delegated authority to the majority shareholders of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Company's Board of Commissioners.</p>	761.718.527	100	0	0

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Hasil Perhitungan Suara / Voting Result			
		Setuju / Agree		Tidak Setuju / Disagree	
		Jumlah Saham / Total Shares	%	Jumlah Saham / Total Shares	%
Mata Acara 7 Perubahan Pengurus Perseroan Agenda 7 Change to the Company's Management	a. Mengangkat kembali: / Reappointed: Bapak Eiji Fukunishi, Bapak Kenji Sakamoto, Bapak Koji Sato, Bapak Tohru Kusanagi, Bapak Hidehiko Matsui dan Bapak Manabu Arami sebagai Direktur Perseroan; / Mr. Eiji Fukunishi, Mr. Kenji Sakamoto, Mr. Koji Sato, Mr. Tohru Kusanagi, Mr. Hidehiko Matsui and Mr. Manabu Arami as Director of the Company; b. Mengangkat: / Appointed: <ul style="list-style-type: none"> Bapak Ir. Djonggi TP. Gultom sebagai Presiden Direktur Perseroan; / Mr. Ir. Djonggi TP. Gultom as President Director of the Company; Bapak Dwi Swasono sebagai Direktur Perseroan. / Mr. Dwi Swasono as Director of the Company. c. Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. / Member composition of the Company's Board of Commissioners did not change. Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dan susunan anggota Dewan Komisaris hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) adalah sebagai berikut: / So that the member composition of the Company's Board of Directors since the closing of the Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2020 as well as the member composition of the Board of Commissioners until the closing of Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2020 is as follows: Direksi: / Board of Directors: Presiden Direktur / President Director : Bapak Ir. DJONGGI TP. GULTOM Direktur / Director : Bapak / Mr. EIJI FUKUNISHI Direktur / Director : Bapak / Mr. KENJI SAKAMOTO Direktur / Director : Bapak / Mr. KOJI SATO Direktur / Director : Bapak / Mr. TOHRU KUSANAGI Direktur / Director : Bapak / Mr. DWI SWASONO Direktur / Director : Bapak / Mr. HIDEHIKO MATSUI Direktur / Director : Bapak / Mr. MANABU ARAMI Dewan Komisaris: / Board of Commissioners: Presiden Komisaris / Komisaris Independen : / President Commissioner / Independent Commissioner: Bapak / Mr. HARRY DANUI Komisaris / Komisaris Independen / Commissioner / Independent Commissioner : Bapak / Mr. TOTO WAHYUDIYANTO. d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. / Delegated authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare the meeting resolution specifically regarding the changes in the Company's management and determination of Remuneration and Allowance before the Notary and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.	661.925.027	86,90	99.793.500	13,10

RUPSLB

Sepanjang tahun buku 2019, Perseroan juga mengadakan RUPSLB sebanyak 2 (dua kali), yakni RUPSLB I pada tanggal 22 Mei 2019 dan RUPSLB II pada tanggal 23 Maret 2020.

RUPSLB I (22 Mei 2019)

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB I

Pemberitahuan RUPSLB / EGMS Notification	Direksi telah memberitahu OJK tentang rencana dan mata acara RUPSLB melalui Surat Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa ke OJK No. 007/9034/IV/19 tanggal 8 April 2019.
Pengumuman RUPSLB / EGMS Announcement	<p>Pengumuman RUPSLB telah disampaikan melalui Media Indonesia, Web Bursa Efek Indonesia dan Web Perseroan.</p> <p>Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK melalui Surat No. 011/9034/IV/19 tanggal 16 April 2019.</p>

EGMS

Throughout 2019, the Company held 2 (two) EGMS, namely EGMS I on May 22, 2019 and EGMS II on March 23, 2020.

EGMS I (May 22, 2019)

Steps of EGMS I Implementation

Pemberitahuan RUPSLB / EGMS Notification	The Board of Directors has notified OJK regarding the plan and agenda of EGMS through Notification Letter of Extraordinary GMS Implementation Plan to OJK No. 007/9034/IV/19 dated April 8, 2019.
Pengumuman RUPSLB / EGMS Announcement	<p>The EGMS was announced through Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.</p> <p>Proof of GMS announcement advertisement has been delivered to OJK through Letter No. 011/9034/IV/19 dated April 26, 2019.</p>

Pemanggilan RUPSLB / EGMS Invitation	Pemanggilan RUPSLB telah disampaikan melalui Media Indonesia, Web Bursa Efek Indonesia dan Web Perseroan. Bukti Iklan Pemanggilan RUPS tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK melalui Surat No. 014/9034/IV/19 tanggal 30 April 2019.	The EGMS invitation was published on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website. Proof of GMS invitation advertisement has been delivered to OJK through Letter No. 014/9034/IV/19 dated April 30, 2019.
Pelaksanaan RUPSLB / EGMS Implementation	RUPSLB Tahun 2019 diselenggarakan pada hari Rabu, 22 Mei 2019. Bertempat di Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930. Dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilannya, dengan jumlah saham sebesar 761.104.400 saham atau 90,61% dari seluruh saham yang berjumlah 840.000.000.	The 2019 EGMS was held on Wednesday, May 22, 2019. The meeting took place at the Head Office of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930. The meeting was attended by the shareholders or their proxies, totaling 761,104,400 shares or 90.61% of a total of 840,000,000 shares.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB / Delivery of EGMS Minutes Summary	Ringkasan Risalah RUPSLB telah dipublikasikan melalui Media Indonesia, Web Bursa Efek Indonesia dan Web Perseroan. Bukti Iklan Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK melalui Surat No. 017/9034/IV/19 tanggal 24 Mei 2019.	The EGMS Minutes Summary was published on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website. Proof of advertisement on GMS Minutes Summary has been delivered to OJK through Letter No. 017/9034/IV/19 dated May 24, 2019.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam RUPSLB I **Attendance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at the EGMS I**

Nama / Name	Jabatan / Position	Status Kehadiran / Attendance Status
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	Hadir / Present
Toto Wahyudiyanto	Komisaris/Komisaris Independen / Commissioner/Independent Commissioner	Hadir / Present
Direksi / Board of Directors		
Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur / President Director	Hadir / Present
Eiji Fukunishi	Direktur / Director	Hadir / Present
Kenji Sakamoto	Direktur / Director	Hadir / Present
Djonggi TP. Gultom	Direktur / Director	Hadir / Present
Koji Sato	Direktur / Director	Hadir / Present
Hidehiko Matsui	Direktur / Director	Hadir / Present
Tohru Kusanagi	Direktur / Director	Hadir / Present

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPSLB I

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila para pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Kesempatan Tanya Jawab dalam RUPSLB I

- Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atas seluruh Mata Acara Rapat dengan mekanisme mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir pertanyaan.
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan

EGMS I Decision-Making Mechanism

Decisions should be made by consensus. However, in the event of the Shareholders or its Proxies voted "against" or "abstain", the decision should be passed by means of ballot, by submitting a vote form.

EGMS I Q&A Session

- Prior to the decision making, the Chair of the meeting provides an opportunity for the Shareholders to ask questions on the meeting agenda by raising hand and submitting an inquiry form.
- There were no questions from the shareholders or their proxies.

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB I
EGMS I Agenda and Resolution

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Hasil Perhitungan Suara / Voting Result			
		Setuju / Agree		Tidak Setuju / Disagree	
		Jumlah Saham / Total Shares	%	Jumlah Saham / Total Shares	%
Mata Acara 1 Perubahan Direksi Perseroan Agenda 1 Change to the Company's Board of Directors	a. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Tomoatsu Toki selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. / Approved the resignation of Mr. Tomoatsu Toki as Director of the Company effective since the closing of the Meeting. b. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Manabu Arami selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. / Approved the appointment of Mr. Manabu Arami as Director of the Company effective since the closing of the Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of 2019. c. Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. / Member composition of the Company's Board of Commissioners did not change. Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 dan susunan anggota Dewan Komisaris hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 adalah sebagai berikut: / So that the member composition of the Company's Board of Directors since the closing of the Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of 2019 as well as the member composition of the Board of Commissioners until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of 2020 is as follows: Direksi: / Board of Directors: Presiden Direktur / Direktur Independen / President Director / Independent Director :Bapak / Mr. H KARDINAL A KARIM Direktur / Director :Bapak / Mr. EIJI FUKUNISHI Direktur / Director :Bapak / Mr. KENJI SAKAMOTO Direktur / Director :Bapak / Mr. Ir. DJONGGI TP. GULTOM Direktur / Director :Bapak / Mr. KOJI SATO Direktur / Director :Bapak / Mr. HIDEHIKO MATSUI Direktur / Director :Bapak / Mr. TOHRU KUSANAGI Direktur / Director : Bapak / Mr. MANABU ARAMI Dewan Komisaris: / Board of Commissioners: Presiden Komisaris / Komisaris Independen : / President Commissioner / Independent Commissioner: Bapak / Mr. HARRY DANUI Komisaris / Komisaris Independen : / Commissioner / Independent Commissioner Bapak / Mr. TOTO WAHYUDIYANTO. d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Direksi Perseroan di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. / Delegated authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare the meeting resolution specifically regarding the changes in the Company's management and determination of Remuneration and Allowance before the Notary and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.	761.104.400	100	0	0

RUPSLB II (23 Maret 2020)
EGMS II (March 23, 2020)
Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB II
Steps of EGMS II Implementation

Pemberitahuan RUPSLB / EGMS Notification	Direksi telah memberitahu OJK tentang rencana dan mata acara RUPSLB melalui Surat Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa ke OJK No. 007/HEXA/9034/II/2020 tanggal 6 Februari 2020.	The Board of Directors has notified OJK regarding the plan and agenda of EGMS through Notification Letter of Extraordinary GMS Implementation Plan to OJK No. 007/HEXA/9034/II/2020 dated February 6, 2020.
Pengumuman RUPSLB / EGMS Announcement	Pengumuman RUPSLB telah disampaikan melalui Media Indonesia, Web Bursa Efek Indonesia dan Web Perseroan. Bukti Iklan Pengumuman RUPS tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK melalui Surat No. 014/HEXA/9034/II/2020 tanggal 13 Februari 2020.	The EGMS was announced through Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website. Proof of GMS announcement advertisement has been delivered to OJK through Letter No. 014/HEXA/9034/II/2020 dated February 13, 2020.
Pemanggilan RUPSLB / EGMS Invitation	Pemanggilan RUPSLB telah disampaikan melalui Media Indonesia, Web Bursa Efek Indonesia dan Web Perseroan. Bukti Iklan Pemanggilan RUPS tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK melalui Surat No. 019/HEXA/9034/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.	The EGMS invitation was published on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website. Proof of GMS invitation advertisement has been delivered to OJK through Letter No. 019/HEXA/9034/II/2020 dated February 28, 2020.

Pelaksanaan RUPSLB / EGMS Implementation	<p>RUPSLB Tahun 2019 diselenggarakan pada hari Senin, 23 Maret 2020.</p> <p>Bertempat di Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kamping II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930.</p> <p>Dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilannya, dengan jumlah saham sebesar 753.858.100 saham atau 89,75% dari seluruh saham yang berjumlah 840.000.000.</p>	<p>The 2019 EGMS was held on Monday, March 23, 2020.</p> <p>The meeting took place at the Head Office of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kamping II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930.</p> <p>The meeting was attended by the shareholders or their proxies, totaling 753,858,100 shares or 89.75% of a total of 840,000,000 shares.</p>
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB / Delivery of EGMS Minutes Summary	<p>Ringkasan Risalah RUPSLB telah dipublikasikan melalui Media Indonesia, Web Bursa Efek Indonesia dan Web Perseroan.</p> <p>Bukti Iklan Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK melalui Surat No. 033/HEXA/9034/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.</p>	<p>The EGMS Minutes Summary was published on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.</p> <p>Proof of advertisement on GMS Minutes Summary has been delivered to OJK through Letter No. 033/HEXA/9034/III/2020 dated March 24, 2020.</p>

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam RUPSLB II Attendance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at the EGMS II

Nama / Name	Jabatan / Position	Status Kehadiran / Attendance Status	Keterangan / Description
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	Hadir / Present	
Toto Wahyudiyanto	Komisaris/Komisaris Independen / Commissioner/Independent Commissioner	Hadir / Present	
Direksi / Board of Directors			
Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur / President Director	Tidak Hadir / Absent	Keperluan Lainnya / Other Reasons
Eiji Fukunishi	Direktur / Director	Hadir / Present	
Kenji Sakamoto	Direktur / Director	Tidak Hadir / Absent	Keperluan Lainnya / Other Reasons
Koji Sato	Direktur / Director	Tidak Hadir / Absent	Business Trip
Tohru Kusanagi	Direktur / Director	Tidak Hadir / Absent	Business Trip
Dwi Swasono	Direktur / Director	Hadir / Present	
Hidehiko Matsui	Direktur / Director	Tidak Hadir / Absent	Keperluan Lainnya / Other Reasons
Manabu Arami	Direktur / Director	Tidak Hadir / Absent	Keperluan Lainnya / Other Reasons

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPSLB II

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila para pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Kesempatan Tanya Jawab dalam RUPSLB II

- Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atas seluruh Mata Acara Rapat dengan mekanisme mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir pertanyaan.
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan

EGMS II Decision-Making Mechanism

Decisions should be made by consensus. However, in the event of the Shareholders or its Proxies voted "against" or "abstain", the decision should be passed by means of ballot, by submitting a vote form.

EGMS II Q&A Session

- Prior to the decision making, the Chair of the meeting provides an opportunity for the Shareholders to ask questions on the meeting agenda by raising hand and submitting an inquiry form.
- There were no questions from the shareholders or their proxies.

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB II
EGMS II Agenda and Resolution

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Hasil Perhitungan Suara / Voting Result			
		Setuju / Agree		Tidak Setuju / Disagree	
		Jumlah Saham / Total Shares	%	Jumlah Saham / Total Shares	%
Mata Acara 1 Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Agenda 1 Approval on the change to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and the Business Activities of the Company.	a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (dua ribu tujuh belas) (KBLI 2017). / Approved the change to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and the Business Activities of the Company in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification 2017. b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Approved the grant of authority and power to the Board of Directors to rephrase Article 3 of the Articles of Association and to restate such change to the Articles of Association in a deed drawn up before a Notary, including to make changes (revisions) insofar as it is required by authorities, to request approval and to arrange necessary registrations to the authorities, and to conduct each and all necessary actions related to such decision in accordance with the prevailing laws and regulations.	662.240.300	87,85	91.617.800	12,15

Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2018

Sepanjang tahun buku 2018, Hexindo telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, terdiri atas 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

GMS Implementation in 2018 Fiscal Year

In 2018 fiscal year, Hexindo held 2 (two) GMS, consisting of 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS>

RUPST
Tahapan Penyelenggaraan RUPST
AGMS
Steps of AGMS Implementation

Pemberitahuan RUPST / AGMS Notification	Direksi telah memberitahu OJK tentang rencana dan mata acara rapat dengan Surat No. 035/9034/VII/2018 tertanggal 25 Juli 2018.	The Board of Directors has notified OJK regarding the plan and agenda of the Meeting through the letter 035/9034/VII/2018 dated July 25, 2018.
Pengumuman RUPST / AGMS Announcement	Memberitahu pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan rapat dengan memasang iklan pada surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 2 Agustus 2018.	Notify the shareholders on the plan for meeting by publishing and advertisement through daily newspaper on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange website and Company website on August 2, 2018.
Pemanggilan RUPST / AGMS Invitation	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri rapat melalui iklan surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 27 Agustus 2018.	Advertise the invitation to shareholders to attend the meeting through daily newspaper advertisement on Media Indonesia Indonesia Stock Exchange website and Company website on August 27, 2018
Pelaksanaan RUPST / AGMS Implementation	RUPST Tahun 2018 diselenggarakan pada hari Selasa, 18 September 2018.	The 2018 AGMS was held on Tuesday, September 18, 2018.
	Bertempat di Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930. Dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilannya, dengan jumlah saham sebesar 759.908.962 saham atau 90,47% dari seluruh saham yang berjumlah 840.000.000.	The meeting took place at the Head Office of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930. The meeting was attended by shareholders or their proxies totaling 759,908,962 shares or 90.47% of a total of 840,000,000 shares.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST / Delivery of AGMS Minutes Summary	Ringkasan Risalah RUPST telah dipublikasikan pada hari Kamis, 20 September 2018 di surat kabar harian Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.	The AGMS minutes summary was published on Thursday, September 20, 2018 in Media Indonesia daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Company website.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam RUPST Attendance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at the AGMS

Nama / Name	Jabatan / Position	Status Kehadiran / Attendance Status
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	Hadir / Present
Toto Wahyudiyanto	Komisaris/Komisaris Independen / Commissioner/Independent Commissioner	Hadir / Present
Direksi / Board of Directors		
Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur / President Director	Hadir / Present
Eiji Fukunishi	Direktur / Director	Hadir / Present
Kenji Sakamoto	Direktur / Director	Hadir / Present
Djonggi TP. Gultom	Direktur / Director	Hadir / Present
Koji Sato	Direktur / Director	Hadir / Present
Tohru Kusanagi	Direktur / Director	Hadir / Present
Hidehiko Matsui	Direktur / Director	Hadir / Present
Tomoatsu Toki	Direktur / Director	Hadir / Present

Mata Acara dan Keputusan RUPST AGMS Agenda and Resolution

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Hasil Perhitungan Suara / Voting Result			
		Setuju / Agree		Tidak Setuju / Disagree	
		Jumlah Saham / Total Shares	%	Jumlah Saham / Total Shares	%
Mata Acara 1 Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 / Approved and validated the Supervision Report of the Board of Commissioners and Board of Directors' Report regarding the Company's performance for fiscal year ended on March 31, 2018 Agenda 1 Approval of the Board of Commissioners' Supervision Report and Board of Directors Report on the Company's performance for the fiscal year ended on March 31, 2018	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 / Approved and validated the Supervision Report of the Board of Commissioners and Board of Directors' Report regarding the Company's performance for fiscal year ended on March 31, 2018	759.908.962	100	0	0
Mata Acara 2 Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 Agenda 2 Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on March 31, 2018	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 / Approved and validated the Company's Annual Report for the fiscal year ended on March 31, 2018	759.908.962	100	0	0
Mata Acara 3 Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 Agenda 3 Validation of the Company's Financial Report for the fiscal year ended on March 31, 2018	Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 / Approved and ratified the Annual Financial Report of the Company ended on March 31, 2018, and give full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors from their responsibilities for the supervision and management of the Company in the fiscal year ended on March 31, 2018, to the extent such responsibilities is reflected in the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on March 31, 2018.	759.908.962	100	0	0

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Hasil Perhitungan Suara / Voting Result			
		Setuju / Agree		Tidak Setuju / Disagree	
		Jumlah Saham / Total Shares	%	Jumlah Saham / Total Shares	%
<p>Mata Acara 4 Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan pembagian dividen.</p> <p>Agenda 4 Stipulation of the utilization of Profits of the Company for the fiscal year ended on March 31, 2018 and distribution of dividend.</p>	<p>a. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD22.549.481 (tiga puluh tujuh juta enam ratus ribu seratus tujuh puluh tujuh Dolar Amerika Serikat) dipergunakan untuk: / To approve the utilization of the Company's profit for the fiscal year ended on March 31, 2018 in the amount of US\$22,549,481 to be utilized for:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD0,02148 per saham yang akan dibayarkan atas 840.000.000 saham atau seluruhnya sebesar USD18.039.585 atau sebesar 80% dari laba bersih. / The distribution of cash dividend from the Company's net income for the fiscal year ended on March 31, 2018 in the amount of US\$0.02148 per share to be paid on 840,000,000 shares or a total of US\$18.039.585 or 80% of the net income; Sisanya sebesar USD4.509.896 dimasukkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. / The remaining balance of US\$4,509,896 is included as retained earning unappropriated. <p>b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen dimaksud. / To grant the authority to the Company's Board of Directors to perform any necessary action in respect of such Dividend payment.</p> <p>c. Pembagian dividen tunai tersebut dilaksanakan dengan jadwal dan tata cara sebagaimana diuraikan pada butir VI di bawah. / The distribution of cash dividend shall be conducted with the schedule and procedure as described in item VI below.</p>	759.908.962	100	0	0
<p>Mata Acara 5 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019</p> <p>Agenda 5 Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the fiscal year of April 1, 2018 until March 31, 2018</p>	<p>Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku Perseroan 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunerasinya sedangkan untuk penunjukan Akuntan Publiknya rapat mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan batasan atau kriteria penunjukan Akuntan Publik antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan / Approved the appointment of Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Company's fiscal year from April 1, 2018 to March 31, 2019 and authorize the Board of Directors to determine its remuneration while for the appointment of the Public Accountant, the meeting delegated to the Board of Commissioners with limitations or criteria for appointment of a Public Accountant, among others, as regulated in the Regulation of OJK No.13/POJK.03/2017 on the Utilization of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.</p>	757.191.762	99,64	2.717.200	0,36
<p>Mata Acara 6 Perubahan Pengurus Perseroan</p> <p>Agenda 6 Amendment of the Company's management and determination of remuneration and allowances.</p>	<p>a. Mengangkat kembali: / Reappointment of:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bapak Kardinal Alamsyah Karim sebagai Presiden Direktur/Direktur Independen; dan / Mr. Kardinal Alamsyah Karim as President Director/Independent Director; and Bapak Eiji Fukunishi, Bapak Kenji Sakamoto, Bapak Djonggi TP. Gultom, Bapak Koji Sato, Bapak Hidehiko Matsui, dan Bapak Tohru Kusanagi sebagai Direktur Perseroan. / Mr. Eiji Fukunishi, Mr. Kenji Sakamoto, Mr. Djonggi TP. Gultom, Mr. Koji Sato, Mr. Hidehiko Matsui, and Mr. Tohru Kusanagi as the Director of the Company. <p>b. Mengangkat Bapak Tomoatsu Toki sebagai Direktur Perseroan. / Appoint Mr. Tomoatsu Toki as the Director of the Company</p> <p>c. Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. / While the composition of members of the Board of Commissioners remain unchanged.</p> <p>Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya RUPS Tahunan tahun berikutnya dan susunan anggota Dewan Komisaris hingga ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2020 adalah sebagai berikut: / So the composition of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS in the following year and the composition of the members of the Board of Commissioners until the closing of the Annual GMS in 2020 are as follows</p> <p>Direksi: / Board of Directors Presiden Direktur / Direktur Independen / President Director/ Independent Director : Bapak / Mr. H KARDINAL A KARIM Direktur / Director : Bapak / Mr. EIJI FUKUNISHI Direktur / Director : Bapak / Mr. KENJI SAKAMOTO Direktur / Director : Bapak / Mr. IR. DJONGGI TP. GULTOM Direktur / Director : Bapak / Mr. KOJI SATO Direktur / Director : Bapak / Mr. TOHRU KUSANAGI Direktur / Director : Bapak / Mr. HIDEHIKO MATSUI Direktur / Director : Bapak / Mr. TOMOATSU TOKI</p> <p>Dewan Komisaris: / Board of Commissioners: Presiden Komisaris / Komisaris Independen : / President Commissioner/ Independent Commissioner Bapak / Mr. HARRY DANUI Komisaris / Komisaris Independen : / Commissioner/Independent Commissioner: Bapak / Mr. TOTO WAHYUDIYANTO.</p>				

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Hasil Perhitungan Suara / Voting Result			
		Setuju / Agree		Tidak Setuju / Disagree	
		Jumlah Saham / Total Shares	%	Jumlah Saham / Total Shares	%
	<p>d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Pengurus Perseroan dan Penentuan Gaji dan Tunjangannya tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan / To give authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare the meeting resolution specifically regarding the changes in the Company's management and determination of Remuneration and Allowance before the Notary and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> <p>e. 1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan; dan / To give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowance of the Board of Directors of the Company; and</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. / To give authority to the majority shareholders of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Company's Board of Commissioners.</p>	759.783.762	99,98	125.200	0,02

RUPSLB
Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB

Pemberitahuan RUPSLB / EGMS Notification	Direksi telah memberitahu OJK tentang rencana dan mata acara RUPSLB melalui Surat Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa ke OJK No. 017/9034/IV/2018 tertanggal 2 April 2018.
Pengumuman RUPSLB / EGMS Announcement	Memberitahu pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan rapat dengan memasang iklan pada surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 9 April 2018.
Pemanggilan RUPSLB / EGMS Invitation	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri rapat melalui iklan surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 24 April 2018.
Pelaksanaan RUPSLB / EGMS Implementation	RUPSLB Tahun 2018 diselenggarakan pada hari Rabu, 16 Mei 2018.
	Bertempat di Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB / Delivery of EGMS Minutes Summary	Dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilannya, dengan jumlah saham sebesar 759.599.200 saham atau 90,43% dari seluruh saham yang berjumlah 840.000.000.
	Ringkasan Risalah RUPSLB telah dipublikasikan pada hari Kamis, 17 Mei 2018 di surat kabar harian Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.

EGMS
Steps of EGMS Implementation

The Board of Directors has notified OJK regarding the plan and agenda of the Meeting through the letter 017/9034/IV/2018 dated April 2, 2018.
Notify the shareholders on the plan for meeting by publishing and advertisement through daily newspaper on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange website and Company website on April 9, 2018.
Advertise the invitation to shareholders to attend the meeting through daily newspaper advertisement on Media Indonesia Indonesia Stock Exchange website and Company website on April 24, 2018
The 2018 EGMS was held on Wednesday, May 16, 2018.
The meeting took place at the Head Office of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930.
The meeting was attended by shareholders or their proxies totaling 759,599.200 shares or 90.43% of a total of 840,000,000 shares.
The EGMS minutes summary was published on Thursday, May 17, 2018 in Media Indonesia daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Company website.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam RUPSLB
Attendance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at the EGMS

Nama / Name	Jabatan / Position	Status Kehadiran / Attendance Status
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	Hadir / Present
Toto Wahyudiyanto	Komisaris/Komisaris Independen / Commissioner/Independent Commissioner	Hadir / Present
Direksi / Board of Directors		
Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur / President Director	Hadir / Present
Eiji Fukunishi	Direktur / Director	Hadir / Present
Djonggi TP. Gultom	Direktur / Director	Hadir / Present
Koji Sato	Direktur / Director	Hadir / Present
Tohru Kusanagi	Direktur / Director	Hadir / Present

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB
EGMS Agenda and Resolution

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Hasil Perhitungan Suara / Voting Result			
		Setuju / Agree		Tidak Setuju / Disagree	
		Jumlah Saham / Total Shares	%	Jumlah Saham / Total Shares	%
Mata Acara 1 Perubahan Direksi Perseroan Agenda 1 Changes in the Company's Board of Directors	a. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Bapak Naoyuki Miyauchi dan Bapak Shunya Hashimoto selaku anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. / Approved to accept the resignation of Mr. Naoyuki Miyauchi and Mr. Shunya Hashimoto as members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting b. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Kenji Sakamoto dan Bapak Hidehiko Matsui selaku anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020. / Approved to appoint Mr. Kenji Sakamoto and Mr. Hidehiko Matsui as members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders in 2020. Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 adalah sebagai berikut: / Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders in 2020 are as follows: Direksi: / Board of Directors Presiden Direktur / Direktur Independen / President Director/ Independent Director : Bapak / Mr. H KARDINAL A KARIM Direktur / Director : Bapak / Mr. EIJI FUKUNISHI Direktur / Director : Bapak / Mr. KENJI SAKAMOTO Direktur / Director : Bapak / Mr. Ir. DJONGGI TP. GULTOM Direktur / Director : Bapak / Mr. KOJI SATO Direktur / Director : Bapak / Mr. TOHRU KUSANAGI Direktur / Director : Bapak / Mr. HIDEHIKO MATSUI Direktur / Director : Bapak / Mr. ATSUO HASHIMOTO Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut: / While the composition of the Board of Commissioners has remain unchanged, as follows: Dewan Komisaris: / Board of Commissioners: Presiden Komisaris / Komisaris Independen : / President Commissioner/ Independent Commissioner: Bapak / Mr. HARRY DANUI Komisaris / Komisaris Independen : / Commissioner/Independent Commissioner: Bapak / Mr. TOTO WAHYUDIYANTO. c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Direksi Perseroan di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. / To grant power to the Board of Directors of the Company with substitution rights to set out the resolution on the Changes of the Company's Board of Directors before the Notary and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and, therefore, take any actions necessary pursuant to the prevailing laws and regulations.	759.474.000	99,98	125.200	0,02

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan. Tugas utamanya adalah memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi guna memastikan bahwa kegiatan usaha Hexindo berjalan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya dengan iktikad baik dan tanggung jawab penuh demi pertumbuhan Perseroan.

DASAR HUKUM

Pedoman kerja dan keanggotaan Dewan Komisaris disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible to supervise the Company. Its main duty is to advise or provide direction to the Board of Directors to ensure that Hexindo's operations is well managed in accordance with the purpose and objectives that have been determined. The Board of Commissioners shall perform their duties in good faith and full responsibility for the benefit of the Company.

LEGAL BASIS

The work guideline and membership of the Board of Commissioners are pursuant to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesia Stock Exchange Regulation and the Company's Articles of Association.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 29 Februari 2016. Piagam Dewan Komisaris mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Agar fungsi pengawasan di dalam Perseroan dapat berjalan dengan baik, hingga tahun buku 2019, komposisi Dewan Komisaris senantiasa disusun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta kebutuhan bisnis Perseroan pada tahun berjalan.

1. Dewan Komisaris Perseroan sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. 1 (satu) orang Presiden Komisaris; dan
 - b. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris atau lebih;
2. Apabila jumlah Dewan Komisaris adalah sebanyak 2 (dua) orang, satu di antaranya harus menjabat sebagai Komisaris Independen;
3. Apabila jumlah Dewan Komisaris lebih dari dua (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib mewakili setidaknya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota maupun calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik serta cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Komisaris atau Direktur yang dinyatakan bersalah atau turut bersalah hingga menyebabkan suatu perusahaan menjadi pailit.
 - b. Tidak pernah mendapatkan hukuman yang disebabkan oleh tindak pidana.
 - c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, yang selama menjabat, antara lain pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan, pernah tidak diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS atau bahkan pernah tidak memberikan pertanggungjawaban, dan pernah tidak menyampaikan Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan kepada OJK.
3. Mempunyai komitmen terhadap pengembangan Perseroan;
4. Mempunyai komitmen terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Memiliki kompetensi yang layak dan sesuai dengan kedudukannya, serta berupaya mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its functions and duties, the Board of Commissioners hall refer to the Charter of the Board of Commissioners, approved and signed by all members of the Board of Commissioners on February 29, 2016. This Charter consist of general requirements, provision for the appointment and dismissal of members of the Board, term of office, resignation, composition, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, concurrent position, meeting, reporting, and accountability of the Board of Commissioners.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order for the Company's supervision to work properly, the composition of the Board of Commissioners in 2019 is established in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as the Company's business needs for the year.

1. The Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members, with the following composition:
 - a. 1 (one) President Commissioner; and
 - b. 1 (one) member of the Board of Commissioners or more;
2. In the event that the Board of Commissioners consist of 2 (two) members, one of which shall be an Independent Commissioner;
3. In the event that there are more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

REQUIREMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Each member or prospective member of the Board of Commissioners hall meet the following requirements:

1. Possess good ethics and moral, as well as competent in carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt or become a Commissioner or Director who was found guilty or innocent that causes the company to become bankrupt.
 - b. Has never been punished due to criminal act.
 - c. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during his/her term of office, has not held the annual GMS, has not have been accepted of its responsibility by the GMS or has not given the accountability, and has not have submitted Annual Report or Financial Report to the OJK.
3. Has commitment to the Company's development;
4. Has commitment to the prevailing laws and regulations; and
5. Has the adequate and qualified competencies for his/her position and strive to implement the competencies in performing his/her duties and responsibilities.

MASA JABATAN

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
2. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan diri;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan dan perundang-undangan;
 - c. Meninggal dunia; atau
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
3. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali dengan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan mengungkapkan pernyataan independensi tersebut dalam Laporan Tahunan; dan
4. Dalam hal Komisaris Independen menjabat sebagai anggota Komite Audit maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak 2 (dua) orang, dengan perincian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2017 / Annual GMS on September 20, 2017	3 (tiga) Tahun / 3 (three) years
Toto Wahyudiyanto	Komisaris/Komisaris Independen / Commissioner/Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2017 / Annual GMS on September 20, 2017	3 (tiga) Tahun / 3 (three) years

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Berikut ini adalah tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris Perseroan:

1. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan prinsip kehati-hatian;
4. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya bila dianggap perlu serta melakukan evaluasi terhadap masing-masing kinerja komite tersebut;
5. Tiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beriktikad baik, bertanggung jawab, dan berhati-hati dalam kepengurusan;
 - c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian; dan

TERM OF OFFICE

1. Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS, for the period as of the date determined at the GMS until the closing of the third Annual GMS since the appointment date without prejudice to the right of the GMS to dismiss the member at any time;
2. The term of office of a member of the Board of Commissioners shall expire if he/she:
 - a. Resigns;
 - b. No longer meet the requirements and the prevailing regulations;
 - c. Passes away; or
 - d. Dismissed by virtue of a resolution of the GMS.
3. Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods can be reappointed by declaring him/herself to remain independent to the GMS and disclosed the independency in the Annual Report; and
4. In the case of Independent Commissioner serves as a member of Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed as a member of Audit Committee for 1 (one) period for the next Audit Committee.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the 2019 fiscal year, composition of the Company's Board of Commissioners consist of 2 (two) person, with details as follows:

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners pursuant to the Charter of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge and responsible for supervising and advising the Board of Directors;
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS or other GMS pursuant to the laws and regulations, and the Articles of Association;
3. Members of the Board of Commissioners shall perform its duties in good faith, full responsibility and prudence;
4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and other committees as deemed necessary, and evaluate the performance of each committees;
5. Each members of the Board of Commissioners collectively liable for any losses, except:
 - a. Losses that was not caused by mistakes and negligence;
 - b. Shall be in good faith, responsible and prudence in its management;
 - c. No conflict of interest (directly/indirectly) on the management which caused the loss; and

- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
7. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa keadaan uang kas dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi.
8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
9. Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris; dan
10. Dalam hal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan memenuhi tanggung jawab secara independen, bebas dari kepentingan pihak mana pun.

Independensi ini tecermin melalui inisiatif Dewan Komisaris untuk tidak mengakuisisi saham di Perseroan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perseroan serta tidak merangkap jabatan di perusahaan lain yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Setiap tahunnya, Dewan Komisaris wajib menyusun laporan terbaru terkait pengungkapan kepemilikan saham dan disampaikan kepada Perseroan. Perincian kepemilikan saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham di Hexindo / Share Ownership at Hexindo	Kepemilikan saham di Emiten Lain / Share Ownership at Other Issuers
Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	Nihil / None	Nihil / None
Toto Wahyudiyanto	Komisaris/Komisaris Independen / Commissioner/Independent Commissioner	Nihil / None	Nihil / None

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris telah dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris dengan perincian sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi, paling banyak menjabat di 2 (dua) perusahaan lain.

- d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
6. The Board of Commissioners has the authority to suspend any member of the Board of Directors by notifying the reason;
7. At any time, the Board of Commissioners shall be entitled to enter the building and premises or any other places during business hours, which is used and controlled by the Company and entitled to check books, documents, and other evidences. The Board of Commissioners also entitled to inspect financial condition and acknowledge all acts done by the Board of Directors.
8. The Board of Directors and its members shall provide explanation of all matters required by the Board of Commissioners;
9. In the event that all members of the Board of Directors are suspended or the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be entitled to give an interim power of attorney upon one or more members of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners' responsibilities to manage the Company temporarily; and
10. In the case that there is only one member of the Board of Commissioners, all the duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall be vested.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall perform its duties and fulfill its responsibilities independently and free from the interest of any party.

Such independency is reflected through the Board of Commissioners' initiative to not acquire any shares in the Company or other companies related to the Company, and not concurrently holding positions in any companies that have business relationships with the Company.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every year, the Board of Commissioners shall prepare the latest report regarding the disclosure of share ownership and submitted the report to the Company. Details of the share ownership of the Board of Commissioners are as follows:

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Provisions on concurrent position of the members of the Board of Commissioners are set forth in the Board of Commissioners' Charter as follows:

1. Member of the Board of Commissioners may only hold concurrent position as:
 - a. A member of the Board of Directors, no more than 2 (two) other companies.

- b. Anggota Dewan Komisaris, paling banyak menjabat di 2 (dua) perusahaan lain.
 - c. Anggota Dewan Komisaris, paling banyak menjabat di 4 (empat) perusahaan lain dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi.
 - d. Anggota Komite, paling banyak menjabat pada 5 (lima) Komite di perusahaan lain selama yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
2. Rangkap jabatan yang disebut pada ayat 1 (satu) di atas hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya; dan
 3. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka peraturan yang berlaku adalah yang lebih ketat.

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Piagam Dewan Komisaris di atas. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepengurusan Manajerial di Perusahaan Lain / Managerial Management in Other Company		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris / As Member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi / As Member of Board of Directors	Sebagai Anggota Komite / As Member of Committee
Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	√	x	√
Toto Wahyudiyanto	Komisaris/Komisaris Independen / Commissioner/Independent Commissioner	x	x	x

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Pembahasan rapat dapat mencakup pengawasan terkait keuangan Perseroan dan implementasi tata kelola perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berkewajiban menggelar rapat gabungan bersama Direksi secara berkala. Diadakan paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, rapat ini dapat diadakan atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris diadakan di Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan berjalan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau terwakili, pemanggilan terlebih dahulu tidak diwajibkan sehingga rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di mana pun dan berhak mengambil keputusan yang sah dan bersifat mengikat.

Dalam pelaksanaannya, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Dewan Komisaris harus dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir, yang dipilih oleh dan di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir. Dalam rapat Dewan Komisaris,

- b. A member of the Board of Commissioners, no more than 2 (two) other companies.
 - c. A member of the Board of Commissioners, no more than 4 (four) other companies in case the member of the Board of Commissioners has not concurrently serves as a member of the Board of Directors.
 - d. Committee members, no more than 5 (five) committees in other companies as long as he/she also serves as the member of the Board of Directors or Board of Commissioners.
2. The concurrent position as referred to in paragraph 1 (one) may only be implemented as long as it complies with the other laws and regulations; and
 3. In the event that there are different laws and regulations on concurrent position that is different with the OJK regulation, the more strictly one shall prevail.

All members of the Company's Board of Commissioners have complied to the provision of the Board of Commissioners' Charter, with the details as follows:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy on Meeting of the Board of Commissioners

The meeting of the Board of Commissioners shall be held at least 1 (once) every 2 (two) months and attended by most of the Board of Commissioners. The meeting discussion may include supervision on the Company's finance and governance practices. In addition, the Board of Commissioners is responsible to held joint meeting with the Board of Directors periodically, at least 1 (once) every 4 (four) months. The meeting may also be held upon a written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) or more than the total shares with valid voting rights.

The Meeting shall be held at the Company's domicile or at the Company's business place. In the event that all members of the Board of Commissioners are present or represented, prior invitation shall not be required and the meeting may be held at any place and shall be entitled to adopt a valid and binding resolutions.

The meeting of the Board of Commissioners shall be chaired by President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, of which impediment no evidence to other third parties shall be required, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners, appointed by and from the members of the Board of Commissioners who attend the meeting. A

kehadiran anggota Dewan Komisaris dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah mendapatkan pemberitahuan secara tertulis dan memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil melalui persetujuan tertulis bersifat sah, sama seperti keputusan yang diambil melalui rapat Dewan Komisaris.

Hasil rapat anggota Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, hasil rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi wajib dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak membubuhkan tanda tangannya, alasan atas tindakan tersebut wajib dicantumkan dalam surat tertulis.

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Sepanjang tahun buku 2019, Dewan Komisaris telah menggelar 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Meeting			Rapat Gabungan / Joint Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage
Harry Danui	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100%	4	3	75%
Toto Wahyudiyanto	Komisaris/ Komisaris Independen / Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100%	4	4	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat internal Dewan Komisaris dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tanggal / Date	Agenda
26 Juni 2019 / June 26, 2019	Pembahasan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 / Discussion on financial statements for 2018 fiscal year
29 Juli 2019 / July 29, 2019	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal Pertama Tahun Buku 2019 / Discussion on financial statements for the first quarter of 2019 fiscal year

member of the Board of Commissioners may be represented by another member acting by virtue of a power of attorney.

The meeting of the Board of Commissioners shall be valid and entitled to make binding resolution only if more than $\frac{1}{2}$ (half) of the members of the Board of Commissioners serving the Company are present or represented at the meeting. The decision of the meeting shall be adopted on mutual consensus. In case the mutual consensus is not achieved, the resolution shall be made by voting based on the majority of votes.

The Board of Commissioners may also made valid resolutions without holding the meeting with the provisions that all members of the Board of Commissioners has been notified in writing and all the members have approved the proposal submitted in writing by signing the approval thereof. The resolution made through written approval shall have the same force as those legally made at the meeting of the Board of Commissioners.

Result of the meeting of the Board of Commissioners shall be stipulated in the minutes of meeting, signed by all members of the Board of Commissioners who attend the meeting and submitted to the Board of Commissioners. While the result of the joint meeting with the Board of Directors shall be stipulated in the minutes, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attend the meeting and submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors. If there are any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who does not sign the minutes, the reason shall be specified in writing in a separate letter.

Attendance Frequency of Board of Commissioners in the Meetings

Throughout 2019, the Board of Commissioners has held 6 (six) Board of Commissioners meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. The frequency and attendance of members of the Board of Commissioners in meetings can be seen in the table below:

Agenda of Board of Commissioners' Meeting

Agenda of Board of Commissioners' internal meetings are presented in the following table:

Tanggal / Date	Agenda
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal Kedua Tahun Buku 2019 / Discussion on financial statements for the second quarter of 2019 fiscal year
15 November 2019 / November 15, 2019	Meninjau Kinerja Project Sangatta meliputi seluruh kegiatan mulai dari ruang lingkup, populasi unit, operasional/bisnis, kegiatan <i>safety</i> , sosial dan karyawan / Reviewing Project Sangatta overall performance, including scope, unit population, operations/business, safety measures, social and employee aspects
29 Januari 2020 / January 29, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal Ketiga Tahun Buku 2019 / Discussion on financial statements for the third quarter of 2019 fiscal year
15 Maret 2020 / March 15, 2020	Meninjau efektivitas koordinasi antara Dewan Komisaris dengan Sekretaris Perusahaan / Reviewing effectiveness of coordination between the Board of Commissioners and the Corporate Secretary

Sementara, agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

While the agenda of the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the table below:

Tanggal / Date	Agenda
26 Juni 2019 / June 26, 2019	Meninjau dan menyetujui Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 / Review and approve the financial statements for 2018 fiscal year
29 Juli 2019 / July 29, 2019	Meninjau & Menyetujui Laporan Keuangan Kuartal Pertama Tahun Buku 2019 / Review and approve the financial statements for the first quarter of 2019 fiscal year
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	Meninjau & Menyetujui Laporan Keuangan Kuartal Kedua Tahun Buku 2019 / Review and approve the financial statements for the second quarter of 2019 fiscal year
29 Januari 2020 / January 29, 2020	Meninjau & Menyetujui Laporan Keuangan Kuartal Ketiga Tahun Buku 2019 / Review and approve the financial statements for the third quarter of 2019 fiscal year

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terkait tindakan- tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan rapat guna membahas persoalan dalam manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan, termasuk kinerja Komite Audit melalui laporan audit yang diberikan.

Beberapa arahan strategis yang Dewan Komisaris berikan kepada Direksi pada tahun buku 2019 antara lain:

1. Penguatan segmen produk *wheel loader* untuk meraup potensi keuntungan dari industri pertambangan dan konstruksi.
2. Penguatan program perbaikan Alat Konstruksi (*Construction Equipment* atau CE) dan segmen Layanan Suku Cadang.

KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2019, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan ke *project* terbesar Perseroan, yaitu Sangatta Project pada tanggal 14 – 16 November 2019.

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah mengikuti serangkaian program pengembangan kapasitas untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi. Keikutsertaan ini merupakan wujud komitmen Dewan Komisaris untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi demi pertumbuhan Perseroan. Sepanjang tahun buku 2019, program-program pengembangan kapasitas yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

DUTY IMPLEMENTATION REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout the 2019 fiscal year, the Board of Commissioners has performed its supervisory function regarding the management of the Board of Directors in the Company. The Board of Commissioners also held the meeting to discuss management issue of the Company and to evaluate the performance of the Company, including Audit Committee's performance and reports.

The Board of Commissioners has given several strategic directions to the Board of Directors in the 2019 fiscal year, such as:

1. Strengthening the wheel loader segment to optimize benefit from the mining and construction industry.
2. Further develop its Construction Equipment refurbishment program and its Spare Parts Segment

WORK VISIT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the 2019 fiscal year, the Board of Commissioners has visited the Company's largest project, the Sangatta Project, on November 14 – 16, 2019.

CAPACITY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has participated in a series of capacity development programs to support the implementation of duties and functions. This participation is the Board of Commissioners' commitment to improve insight and competence for the benefit of the Company. Throughout 2019, the capacity development programs attended by the Board of Commissioners are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Program Pengembangan Kapasitas / Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date
Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	Professional Director Program Batch 155, IIDC, Jakarta	25-27 Februari 2020 / February 25-27, 2020
Toto Wahyudiyanto	Komisaris/Komisaris Independen / Commissioner/Independent Commissioner	Professional Director Program Batch 154, IIDC, Jakarta	17-19 Desember 2019 / December 17-19, 2019

KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan paling tidak memiliki satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, Hexindo memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau mewakili 100% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen bertugas untuk mengawasi operasional Perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen juga bertanggung jawab untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Agar dapat menjalankan tugasnya secara independen dan bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan, Komisaris Independen tidak dapat memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali. Di samping itu, Komisaris Independen juga tidak dapat memiliki keterikatan bisnis atau lainnya, yang dapat memengaruhi kemampuannya bertindak secara objektif.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam menentukan Komisaris Independen, Perseroan berpegangan pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mengandung kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Pursuant to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, the Company shall have at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently, Hexindo has two Independent Commissioners or represented 100% of the total members of the Board of Commissioners.

The Independent Commissioner is in charge of overseeing the Company's operations in general and ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. The Independent Commissioner is also responsible for representing the interests of the Company's minority shareholders. To carry out their duties independently and act solely for the interests of the Company, Independent Commissioners cannot have any affiliations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders. In addition, the Independent Commissioner also cannot have business or other attachments, which can affect its ability to act objectively.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

In determining the Independent Commissioner, the Company refers to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The regulation consists of the following criteria:

1. Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control, or supervise the activities of Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the next period;
2. Not having any shares directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Not having any affiliations with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Not having a direct or indirect business relationship related to the Issuer or Public Company's business activities.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan visi, misi, maksud, dan tujuannya. Direksi juga bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

DASAR HUKUM

Segala ketentuan mengenai Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Direksi berlandaskan pada Piagam Direksi yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada 29 Februari 2016. Secara garis besar, Piagam Direksi mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Hingga akhir tahun buku 2019, komposisi Direksi telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan serta kebutuhan bisnis Perseroan dalam tahun berjalan. Ketentuan mengenai struktur dan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:
 - a. 1 (satu) orang Presiden Direktur;
 - b. 1 (satu) orang Direktur atau lebih;
2. Apabila anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang, maka seorang di antaranya dapat diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur; dan
3. Dari jajaran anggota Direksi, 1 (satu) orang ditunjuk sebagai Direktur Independen

PERSYARATAN DIREKSI

Setiap anggota maupun calon anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik, serta cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Komisaris atau Direktur yang dinyatakan bersalah atau turut bersalah hingga menyebabkan suatu Perseroan menjadi pailit;
 - b. Tidak pernah mendapatkan hukuman yang disebabkan oleh tindak pidana;

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ with the authority and responsibility to manage the Company in accordance with its vision, mission, purpose and objectives. The Board of Directors also responsible to represent the Company inside and outside the court pursuant to the provision of the Articles of Association and corporate governance principles.

LEGAL BASIS

All provisions regarding the Board of Directors of the Company refer to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesian Stock Exchange Regulations, and the Company's Articles of Association.

WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Charter of the Board of Directors approved and signed by all members of the Board of Directors on February 29, 2016. In brief, the Charter contains general requirements, provisions of appointment and dismissal of the members of the Board of Directors, term of office, resignation, composition of the Board of Directors, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, concurrent position, meeting, reporting and accountability of the Board of Directors

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of the 2019 fiscal year, the composition of the Board of Directors has been in accordance with the laws and regulations as well as the Company's business needs in the current year. Provisions regarding the structure and membership of the Board of Directors are as follows:

1. The Company is managed and led by the Board of Directors that consist of at least 2 (two) members with the composition as follows:
 - a. 1 (one) President Director;
 - b. 1 (one) Director or more;
2. In the event that there are more than 2 (two) members of the Board of Directors, one of them can be appointed as Vice President Director; and
3. From the member of the Board of Directors, 1 (one) member is appointed as Independent Director.

REQUIREMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member or prospective member of the Board of Directors shall meet the following requirements:

1. Possess good ethics and moral, as well as competent in carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt or become a Commissioner or Director who was found guilty or innocent that cause the company to become bankrupt;
 - b. Has never been punished due to criminal act;

- c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, yang selama menjabat, pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan, pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban, dan tidak menyampaikan Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan kepada OJK;
3. Mempunyai komitmen terhadap pengembangan Perseroan;
4. Mempunyai komitmen terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Memiliki kompetensi yang layak sesuai dengan kedudukannya serta berupaya mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

MASA JABATAN

Anggota Direksi diangkat langsung oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya. Jika diperlukan, RUPS dapat menggunakan kewenangannya untuk memberhentikan Direksi kapan pun.

Jabatan anggota Direksi berakhir jika anggota Direksi:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
3. Meninggal dunia; atau
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun buku 2019, komposisi Direksi Perseroan terdiri atas 8 (delapan) orang dengan perincian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Djonggi TP Gultom	Presiden Direktur / President Director	RUPS Tahunan tanggal 27 September 2019 / Annual GMS on September 27, 2019	1 (satu) tahun / 1 (one) year
Eiji Fukunishi	Direktur / Director	RUPS Tahunan tanggal 27 September 2019 / Annual GMS on September 27, 2019	1 (satu) tahun / 1 (one) year
Kenji Sakamoto	Direktur / Director	RUPS Tahunan tanggal 27 September 2019 / Annual GMS on September 27, 2019	1 (satu) tahun / 1 (one) year
Dwi Swasono	Direktur / Director	RUPS Tahunan tanggal 27 September 2019 / Annual GMS on September 27, 2019	1 (satu) tahun / 1 (one) year
Koji Sato	Direktur / Director	RUPS Tahunan tanggal 27 September 2019 / Annual GMS on September 27, 2019	1 (satu) tahun / 1 (one) year
Tohru Kusanagi	Direktur / Director	RUPS Tahunan tanggal 27 September 2019 / Annual GMS on September 27, 2019	1 (satu) tahun / 1 (one) year
Hidehiko Matsui	Direktur / Director	RUPS Tahunan tanggal 27 September 2019 / Annual GMS on September 27, 2019	1 (satu) tahun / 1 (one) year
Manabu Arami	Direktur / Director	RUPS Tahunan tanggal 27 September 2019 / Annual GMS on September 27, 2019	1 (satu) tahun / 1 (one) year

- c. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during his/her term of office, has not held the annual GMS, has not have been accepted of its responsibility by the GMS or has not given the accountability, and has not have submitted Annual Report or Financial Report to the OJK;
3. Has commitment to the Company's development;
4. Has commitment to the prevailing laws and regulations; and
5. Has the adequate and qualified competencies for his/her position and strive to implement the competencies in performing his/her duties and responsibilities.

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors are appointed directly by the GMS for the period from the date of appointment until the closing of the next Annual GMS. If needed, the GMS can use its authority to dismiss the Directors at any time.

The term of office of a member of the Board of Directors shall expire if he/she:

1. Resigns;
2. No longer meet the requirements and the prevailing regulations;
3. Passes away; or
4. Dismissed by virtue of a resolution of the GMS

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During the 2019 fiscal year, the composition of the Company's Board of Directors consists of eight people with the following details:

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi guna menciptakan alur kerja yang efektif. Adapun pembagian tugas tersebut sebagai berikut:

Presiden Direktur

1. Bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan, kepatuhan pada hukum, komunikasi, serta hubungan Perseroan dengan para pemegang saham;
2. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi serta unit bisnis agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan;
3. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai audit internal;
4. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum Perseroan; dan
5. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai *Quality, Safety, Health and Environment (QSHE)* Perseroan.

Direktur Operasional

1. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan;
2. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang pengembangan usaha Perseroan.
3. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang penjualan dan pemasaran; dan
4. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang *product support*.

Direktur Keuangan

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan;
2. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi manajemen piutang Perseroan;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengawasi kebijakan Perseroan yang berhubungan dengan peraturan perpajakan; dan
4. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan aksi korporasi Perseroan.

Direktur Pengembangan Usaha

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengembangan usaha;
2. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang remedial management;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang corporate planning dan strategic management;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has determined the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors to create an effective workflow. The division of tasks is as follows:

President Director

1. To be responsible for establishing, managing and controlling the supervision on the management of the Company, compliance with the law, as well as the Company's communications and relationships with shareholders;
2. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the duties of corporate and business units, so the whole activities can run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and programs that have been determine;
3. To oversee, develop and control internal audit policies and function;
4. To oversee, develop and control the policies and functions of Human Resources, organizational development, compliance and general affairs in the Company; and
5. To develop and control policies concerning Quality, Safety, Health and Environment (QSHE) in the Company.

Operational Director

1. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of finance, budget, accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company;
2. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of business development of the Company.
3. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of sales and marketing in the Company; and
4. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of product support in the Company.

Finance Director

1. To establish, manage and control the Company's functions and policies in the areas of finance, budget, accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company;
2. To establish, manage and control the Company's accounts receivable management function;
3. To establish, manage and supervise the Company's policies pertaining to tax regulations; and
4. To supervise and control corporate action in the Company.

Director of Business Development

1. To establish, manage and control the Company's policies in business development;
2. To establish, manage and control the Company's policies in remedial management;
3. To establish, manage and control the Company's policies in corporate planning and strategic management;

- Mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang hukum dan Teknologi Informasi (TI);
- Membawahi, mengelola, dan mengendalikan fungsi Sekretaris Perusahaan; dan
- Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengadaan dan pengelolaan aset.

Direktur Penjualan

- Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek penjualan dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat;
- Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat;
- Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang administrasi penjualan Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat.

Direktur Product Support

- Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek pemasaran dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, serta Perbaikan;
- Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta menggali dan membuka peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, serta Perbaikan;
- Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi remanufacturing Perseroan; dan
- Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pusat pelatihan Perseroan.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya secara objektif dan independen. Selain itu, Direksi juga bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan, bebas dari kepentingan pihak mana pun. Independensi Direksi Perseroan dapat dilihat melalui kepemilikan saham dan rangkap jabatan anggota Direksi dengan perincian sebagai berikut:

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Setiap tahunnya, Direksi wajib menyusun laporan terbaru terkait pengungkapan kepemilikan saham untuk disampaikan kepada Perseroan. Perincian kepemilikan saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham di Hexindo / Share Ownership at Hexindo	Kepemilikan Saham di Emiten Lain / Share Ownership at Other Issuers
Djonggi TP Gultom	Presiden Direktur / President Director	Nihil / None	Nihil / None
Eiji Fukunishi	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None
Kenji Sakamoto	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None
Dwi Swasono	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None
Koji Sato	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None

- To establish, manage and control the Company's policies in legal and information technology (IT);
- To oversee, manage and control corporate secretary function in the Company; and
- To establish, manage and control the Company's policies in procurement and asset management.

Director of Sales

- To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment;
- To develop good relationships with strategic partners and seek new business opportunities in the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment;
- To establish, manage and control the Company's policies in sales administration of the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment.

Director of Product Support

- To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment;
- To develop good relationships with strategic partners and search and seize new business opportunities in the Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment;
- To establish, manage and control remanufacturing function in the Company; and
- To establish, manage and control training centers of the Company.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Director carries out their duties and responsibilities objectively and independently. In addition, the Board of Directors also acts solely for the interests of the Company, free from the interests of any party. Independence of the Board of Directors of the Company can be seen through share ownership and concurrent positions of members of the Board of Directors with the following details:

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Every year, the Board of Directors must prepare the latest report regarding the disclosure of share ownership to be submitted to the Company. Details of the share ownership of the Board of Commissioners are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham di Hexindo / Share Ownership at Hexindo	Kepemilikan Saham di Emiten Lain / Share Ownership at Other Issuers
Tohru Kusanagi	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None
Hidehiko Matsui	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None
Manabu Arami	Direktur / Director	Nihil / None	Nihil / None

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Berlandaskan pada Piagam Direksi yang mengacu pada Pasal 6 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi, paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Komite, paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik lain selama yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Tiga ketentuan di atas senantiasa tunduk terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun buku 2019, rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan dapat dilihat melalui tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepengurusan Manajerial di Perusahaan Lain / Managerial Management in Other Company		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris / As Member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi / As Member of Board of Directors	Sebagai Anggota Komite / As Member of Committee
Djonggi TP Gultom	Presiden Direktur / President Director	x	x	x
Eiji Fukunishi	Direktur / Director	√	√	x
Kenji Sakamoto	Direktur / Director	x	√	x
Dwi Swasono	Direktur / Director	x	x	x
Koji Sato	Direktur / Director	x	x	x
Tohru Kusanagi	Direktur / Director	x	√	x
Hidehiko Matsui	Direktur / Director	x	√	x
Manabu Arami	Direktur / Director	x	x	x

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi berkewajiban untuk mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat tersebut bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau perwakilannya. Dalam rapat Direksi, keputusan harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, keputusan rapat Direksi dapat diambil melalui pemungutan suara.

Direksi juga wajib menggelar rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala, setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat ini dapat dilaksanakan berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Charter of the Board of Directors referred to in Article 6 of the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, members of the Board of Directors may concurrently serves as:

1. Members of the Board of Directors at the most of 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Members of the Board of Commissioners at the most of 3 (three) Issuer or other Public Company;
3. Committee members, no more than 5 (five committees in other companies as long as he/she also serves as the member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

The three provisions above are always subject to the prevailing laws and regulations. During the 2019 fiscal year, concurrent positions for members of the Company's Board of Directors can be seen in the following table:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policy on Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors shall hold meetings at least 1 (once) in 1 (one) month. The meeting is legal and has the right to make binding decisions if attended by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Directors or its representatives. The resolution in the meeting must be made based on deliberation to reach consensus. If not reached, the resolution of the Board of Directors' meeting can be taken by voting.

The Board of Directors must also held a joint meetings with the Board of Commissioners regularly, at least 1 (once) in 4 (four) months. The meeting may also be held upon a written request of 1 (one) or more shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Di luar rapat, Direksi pun dapat mengambil keputusan yang sah dengan mematuhi ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah mendapat pemberitahuan secara tertulis dan menyetujui usul yang diajukan secara tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Hasil rapat Direksi wajib dituangkan ke dalam risalah rapat yang kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Sementara itu, hasil rapat Direksi yang mengundang Dewan Komisaris harus dituangkan ke dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Apabila terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak membubuhkan tanda tangannya, alasan atas tindakan tersebut wajib dicantumkan dalam surat tertulis dan dilampirkan dalam risalah rapat.

Frekuensi Kehadiran Direksi dalam Rapat

Sepanjang tahun buku 2019, Direksi telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat Direksi dan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat serta agenda rapat dapat dilihat melalui tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Direksi / Board of Directors' Meeting			Rapat Gabungan / Joint Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran Rapat / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran Rapat / Attendance Percentage
Djonggi TP Gultom	Presiden Direktur / President Director	13	13	100%	4	3	75%
Eiji Fukunishi	Direktur / Director	13	13	100%	4	4	100%
Kenji Sakamoto	Direktur / Director	13	13	100%	4	4	100%
Dwi Swasono*)	Direktur / Director	13	7	50%	4	0	0%
Koji Sato	Direktur / Director	13	13	100%	4	4	100%
Tohru Kusanagi	Direktur / Director	13	13	100%	4	3	75%
Hidehiko Matsui	Direktur / Director	13	10	75%	4	1	25%
Manabu Arami	Direktur / Director	13	8	60%	4	1	25%

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 27 September 2019

Outside the meeting, the Board of Directors can make legitimate resolution by complying with the provisions that all members of the Board of Directors have received written notice and agreed to the proposal submitted in writing. The resolutions in such manner have the same force as those legally made at the Board of Directors' meeting.

Result of the meeting of the Board of Directors shall be stipulated in the minutes of meeting, signed by all members of the Board of Directors who attend the meeting and submitted to the Board of Directors. While the result of the joint meeting with the Board of Commissioners shall be stipulated in the minutes, signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners who attend the meeting and submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners. If there are any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who does not sign the minutes, the reason shall be specified in writing in a separate letter.

Attendance Frequency of Board of Directors in the Meetings

Throughout 2019, the Board of Directors has held 13 (thirteen) Board of Directors' meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. The frequency and attendance of members of the Board of Directors in meetings can be seen in the table below.

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat internal Direksi dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tanggal / Date	Agenda
1 April 2019 / April 1, 2019	1. Penunjukkan Direksi Hexindo Baru / Appointment of new Board of Directors of Hexindo 2. Lainnya / Others
29 April 2019 / April 29, 2019	1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress Report 2. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for March 2019 3. Lainnya / Others
22 Mei 2019 / May 22, 2019	1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress Report 2. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for April 2019 3. Branch Head Rotation Proposal 4. Lainnya / Others
26 Juni 2019 / June 26, 2019	1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress Report 2. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for May 2019 3. Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 / Financial Statements for 2018 Fiscal year 4. Lainnya / Others

Agenda of Board of Directors' Meeting

Agenda of Board of Directors' internal meetings are presented in the following table:

Tanggal / Date	Agenda
29 Juli 2019 / July 29, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress Report 2. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for June 2019 3. Laporan Keuangan Kuartal I Tahun Buku 2019 / Financial Statements for Q1/2019 4. Personal Affairs (BOD) 5. Lainnya / Others
26 Agustus 2019 / August 26, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress Report 2. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for July 2019 3. Agenda RUPST 2019 dan Pembayaran Dividen / 2019 AGMS Agenda and Dividend Payment 4. Parts Online Shop System Proposal 5. Lainnya / Others
30 September 2019 / September 30, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress Report 2. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for August 2019 3. Lainnya / Others
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress Report 2. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for September 2019 3. Laporan Keuangan Kuartal II Tahun Buku 2019 / Financial Statements for Q2/2019 4. Lainnya / Others
22 November 2019 / November 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress Report <ul style="list-style-type: none"> - Hexindo AoA Revision - Balikpapan Office Reallocation Plan 2. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for October 2019 3. Lainnya / Others
23 Desember 2019 / December 23, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress Report 2. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for November 2019 3. Lainnya / Others
29 Januari 2020 / January 29, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress Report 2. Alteration of Hexindo Article of Association (AoA) 3. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for December 2019 4. Laporan Keuangan Kuartal III Tahun Buku 2019 / Financial Statements for Q3/2019 5. Lainnya / Others
24 Februari 2020 / February 24, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress Report 2. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for January 2020 3. Lainnya / Others
30 Maret 2020 / March 30, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress Report 2. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for February 2020 3. Lainnya / Others

Sementara, agenda rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan secara rinci pada bagian Agenda Rapat Dewan Komisaris di halaman 160.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama tahun buku 2019, Direksi telah menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan, di antaranya melalui penyelenggaraan rapat guna membahas persoalan pengelolaan Perseroan dan evaluasi kinerja Perseroan.

KUNJUNGAN KERJA DIREKSI

Pada tahun buku 2019, Direksi telah melakukan kunjungan ke kantor cabang dan kantor perwakilan untuk meninjau pengelolaan pelayanan punjajual, pengembangan strategi pemasaran, hubungan pelanggan, serta operasional kantor cabang dan kantor perwakilan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DIREKSI

Direksi telah mengikuti serangkaian program pengembangan kapasitas untuk menunjang pelaksanaan tugas. Keikutsertaan ini merupakan bagian dari komitmen Direksi untuk membawa Perseroan ke arah yang lebih baik. Sepanjang tahun buku 2019, program-program pengembangan kapasitas yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the agenda of the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been disclosed in detail in the Agenda of Board of Commissioners' Meeting on page 160.

DUTY IMPLEMENTATION REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

During the 2019 fiscal year, the Board of Directors has carried out the management functions of the Company, including meetings to discuss the issues of the Company's management and evaluation of the Company's performance.

WORK VISIT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the 2019 fiscal year, the Board of Directors have visited a number of branch offices and representative offices to review the after sales services management, customer relations, as well as the operation of branch offices and representative offices.

CAPACITY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has participated in a series of capacity development programs to support the implementation of its duties. This participation is part of the Board of Directors' commitment to bring the Company to a better direction. In 2019 fiscal year, the programs attended by the Board of Directors are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Program Pengembangan Kapasitas / Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date
Djonggi TP Gultom	Presiden Direktur / President Director	Professional Director Program Batch 154, IIDC, Jakarta	17-19 Desember 2019 / December 17-19, 2019
Eiji Fukunishi	Direktur / Director	(Sepanjang tahun buku 2019, tidak mengikuti pelatihan / Attended no training during 2019 fiscal year)	
Kenji Sakamoto	Direktur / Director	Business Seminar, KPMG Indonesia	11 Oktober 2019 / October 11, 2019
Dwi Swasono	Direktur / Director	Professional Director Program Batch 154, IIDC, Jakarta	17-19 Desember 2019 / December 17-19, 2019
Koji Sato	Direktur / Director	(Sepanjang tahun buku 2019, tidak mengikuti pelatihan / Attended no training during 2019 fiscal year)	
Tohru Kusanagi	Direktur / Director	(Sepanjang tahun buku 2019, tidak mengikuti pelatihan / Attended no training during 2019 fiscal year)	
Hidehiko Matsui	Direktur / Director	(Sepanjang tahun buku 2019, tidak mengikuti pelatihan / Attended no training during 2019 fiscal year)	
Manabu Arami	Direktur / Director	(Sepanjang tahun buku 2019, tidak mengikuti pelatihan / Attended no training during 2019 fiscal year)	

DIREKTUR NON-RESIDEN

Sebagai representasi manajerial dari pemegang saham mayoritas di Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Jepang, Perseroan memiliki posisi Direktur Non-Residen yang tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Perseroan dan tidak berkedudukan di Indonesia.

Pada tahun buku 2019, Perseroan memiliki 2 (dua) Direktur Non-Residen, yaitu Hidehiko Matsui dan Manabu Arami.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

- Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan prinsip kehati-hatian;
- Membentuk Komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan mengevaluasi kinerja Komite tersebut setiap akhir tahun buku;
- Secara kolektif, setiap Direksi bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi di dalam Perseroan, kecuali:
 - Kerugian yang terjadi bukan atas kesalahan dan kelalaiannya.
 - Telah beriktikad baik, bertanggung jawab, dan berhati-hati dalam kepengurusan.
 - Tidak ada benturan kepentingan (langsung/ tidak langsung) atas tindakan kepengurusan yang menyebabkan kerugian.
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan, dengan pembatasan:
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang dari kredit yang telah dibuka).
 - Memperoleh dan/atau membeli, memindahkan hak dan/atau menjual barang tidak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan bahwa perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan utang seluruh

NON-RESIDENT DIRECTOR

As a managerial representation of the majority shareholders in Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Japan, the Company has a Non-Resident Director who is not involved in the operational management of the Company and is not domiciled in Indonesia.

During the 2019 fiscal year, the Company has two Non-Resident Directors, namely Hidehiko Matsui and Manabu Arami.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

- Manage the Company in accordance with the Articles of Association;
- Hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and Articles of Association;
- Perform its duties and responsibilities in good faith, full responsible and prudence;
- Establish a Committee to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Directors and evaluate the performance of the Committee at the end of fiscal year;
- Each of the Directors are collectively liable for any losses, except:
 - Losses that was not caused by mistakes and negligence.
 - Shall be in good faith, responsible and prudence in its management.
 - No conflict of interest (directly/indirectly) on the management which caused the loss.
 - Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
- The Board of Directors shall be entitled to represent the Company inside and outside the court in respect of all matters, bind the Company to other parties or other parties to the Company, as well as to perform any appropriate act regarding the management or ownership of the Company, with limitation to:
 - Borrow or lend money on behalf of the Company (in this case excluding to draw money from the credit opened).
 - Acquire and/or purchase, assign the rights and/or sell immovable goods of the Company, by taking into account to the provisions that any legal act to assign, waive rights or making security debt for all or a substantial part amounting

atau menjadikan jaminan utang seluruh dengan nilai sebesar 75% atau lebih dari kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS.

- c. Mengagunkan/meminjamkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tidak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan bahwa perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan utang seluruh atau menjadikan jaminan utang seluruh dengan nilai sebesar 75% atau lebih dari kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS.
 - d. Melakukan penyertaan modal dan melepaskan penyertaan modal di Perseroan atau perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Mengalihkan, melepaskan hak, dan menjadikan jaminan utang dengan nilai sampai dengan kurang dari 75% (tujuh puluh lima persen) harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, wajib dengan persetujuan tertulis dari dan/atau akta bersangkutan yang turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
7. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) atau lebih dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dengan mendapat persetujuan RUPS;
 8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara persetujuan terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan;
 9. Dua orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang untuk bertindak bagi dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; dan
 10. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan, serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan.

to 75% or more of the Company's assets during the fiscal year in one or more separate or interrelated transactions, shall be a subject to a GMS resolution.

- c. Pledge/make collateral in any form whatsoever immovable goods of the Company, by taking into account to the provisions that any legal act to assign, waive rights or making security debt for all or a substantial part amounting to 75% or more of the Company's assets during the fiscal year in one or more separate or interrelated transactions, shall be a subject to a GMS resolution.
 - d. Make equity participation or divest equity participation in the Company or other companies without the prejudice to the permit of the authorities and by taking into account the prevailing legal provisions as well as laws and regulations.
 - e. Assign, waive rights, and making security debt amounting to 75% (seventy-five percent) of the Company's assets in 1 (one) or more separate or interrelated transactions, shall be in written approval from and/or the relevant deed which is also signed by the Board of Commissioners.
7. Perform any legal action to assign, waive rights, or making security debt as a whole amounting to 100% (one hundred percent) or a substantial part amounting to 75% (seventy-five percent) or more of the Company's assets during the fiscal year assets in one or more separate or interrelated transactions with the approval of the GMS;
 8. Perform any legal actions in the form of transaction with a conflict of interests between personal economic interest of a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the shareholders, with the economic interest of the Company, the Board of Directors shall require an approval of a GMS based on the affirmative votes of majority of the shareholders having no conflict of interest as referred to in article 11 paragraph 6 of the Company's Article of Association;
 9. Two members of the Board of Directors shall be collectively entitled and empowered to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company; and
 10. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall draw up a code of conduct that apply to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees and supporting organ of the Company.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Hexindo tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali, kecuali anggota Direksi Non-Residen yang merupakan perwakilan pemegang saham utama/pengendali.

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDERS

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Hexindo have no family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and majority/controlling shareholders, except for members of the Non-Residence Director who are the representatives of the majority/controlling shareholders.

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders	
		Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners													
Harry Danui	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Toto Wahyudiyanto	Komisaris/Komisaris Independen / Commissioner/ Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi / Board of Directors													
Djonggi TP Gultom	Presiden Direktur / President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eiji Fukunishi	Direktur / Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Kenji Sakamoto	Direktur / Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dwi Swasono	Direktur / Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Koji Sato	Direktur / Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tohru Kusanagi	Direktur / Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hidehiko Matsui	Direktur / Director	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-
Manabu Arami	Direktur / Director	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Setiap tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan pertanggungjawaban untuk disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Dewan Komisaris. Penilaian ini berlandaskan pada pemenuhan tugas, fungsi, serta tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun berjalan, yang telah ditetapkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan amanat pemegang saham.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every year, the Board of Commissioners prepares an accountability report to be submitted to the shareholders at the AGMS as part of the performance assessment of the Board of Commissioners. This assessment is based on the Board of Commissioners capability in fulfilling its duties, functions, and responsibilities during the year, that have been stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association of the Company, and the mandate of shareholders.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI) yang mengandung rencana kerja dan sasaran/target dalam setahun maupun triwulan. Penilaian yang diterapkan secara individu dan kolektif ini juga mencakup indikator-indikator umum seperti:

1. Kepemimpinan (*leadership*), kerja sama (*teamwork*), komunikasi, dan kompetensi yang baik;
2. Pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil penilaian ini kemudian akan disampaikan di RUPST Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi. Lebih dari itu, evaluasi kinerja Direksi secara individu akan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Direksi pada periode berikutnya.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tetapi hingga 31 Maret 2020, Hexindo belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang menyatakan bahwa besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan serta rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short-Term Employment Benefit	Tahun yang Berakhir pada Tanggal / Year Ended on	
	31 Maret 2020 / March 31, 2020	31 Maret 2019 / March 31, 2019
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	USD39.691	USD37.334
Direksi / Board of Directors	USD618.449	USD532.566

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite di bawah Dewan Komisaris bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas pengelolaan bisnis Perusahaan, termasuk pemberian saran dan rekomendasi. Hingga 31 Maret 2020, Dewan Komisaris memiliki 1 (satu) komite, yakni Komite Audit. Keberadaan Komite Audit telah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The assessment of the Board of Directors' performance is carried out by the Board of Commissioners based on the achievement of Key Performance Indicator (KPI) target that include the work plan and objective/target to be achieved yearly or quarterly. The assessment is conducted individually and collectively, with general indicators such as:

1. Good leadership, teamwork, communication, and competence;
2. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in every business of the Company; and
3. Follow up from the Board of Directors on report/recommendation of the Internal Audit, External Audit, or the Financial Services Authority (OJK).

The result of this assessment will be presented at the AGMS of the Company as part of the Board of Directors' accountability. Thus, the individual performance evaluation of the Board of Directors will be a consideration for shareholders to dismiss or reappoint members of the Board of Directors for the next term of office.

POLICY ON THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners. As of March 31, 2019, Hexindo has not yet established the Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the procedure to determine remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out pursuant to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (Company Law) which states that remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined at the GMS by considering the proposal and recommendation from the Board of Commissioners.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The committees under the Board of Commissioners have the duty to assist the Board of Commissioners in implementing the duties, fulfilling supervisory responsibilities, and providing advice and recommendations. As of March 31, 2020, the Board of Commissioners has 1 (one) committee, namely the Audit Committee, that is in accordance with applicable regulations.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi dari Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi *Good Corporate Governance*, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

Komite Audit Perseroan dibentuk berlandaskan pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit sebagai landasan Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten, transparan, independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam ini telah resmi berlaku pada 10 Desember 2009 dan diperbarui pada 26 Juni 2019 serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan, Piagam Komite Audit memuat ketentuan tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, rapat, serta masa jabatan Komite Audit.

TUJUAN KOMITE AUDIT

Sejalan dengan Piagam Komite Audit, tujuan pembentukan Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan berikut:

1. Kualifikasi dan independensi kantor akuntan publik terdaftar dan independen;
2. Kinerja fungsi Internal Audit Perseroan, dan kantor akuntan publik terdaftar dan independen; dan
3. Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan keberadaan sistem- kontrol yang efektif untuk:
 - a. Melindungi aset dan pendapatan Perseroan;
 - b. Memastikan kredibilitas laporan keuangan Perseroan; dan
 - c. Memastikan kepatuhan terhadap etika standar, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta hukum dan peraturan eksternal yang berlaku.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit diangkat langsung oleh Dewan Komisaris. Di samping itu, anggota Komite Audit harus merupakan pihak independen yang sedikitnya terdiri dari:

1. Tiga orang anggota, 1 (satu) orang adalah Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang adalah pihak independen; dan
2. Satu orang pihak independen yang mempunyai keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the regulations and instructions of the Board of Commissioners. The Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in supervising the financial reporting process, internal control systems, audit processes, GCG implementation, and monitoring the compliance with the prevailing laws and regulations.

LEGAL BASIS

The Audit Committee of the Company is established in accordance with the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has established the Audit Committee Charter as the basis of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities consistently, transparently, independently, and in accordance with prevailing regulations. This Charter was officially enacted on December 10, 2009 and renewed on June 26, 2019. The Audit Committee Charter that is published on the Company's website contains the provisions on duties and responsibilities, authority, composition, membership structure and requirements, work procedures, meetings, and the term of office of the Audit Committee.

OBJECTIVES OF THE AUDIT COMMITTEE

According to the Charter, the objective of Audit Committee is to support the Board of Commissioners' supervisory function on:

1. Qualification and Independency of registered and independent public accounting firm;
2. Performance of the Company's Internal Audit, and registered and independent public accounting firm; and
3. Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure an effective control system to:
 - a. Safeguard the Company's assets and revenues;
 - b. Ensure the credibility of the Company's financial statement; and
 - c. Ensure the compliance with the Company's ethical standards, policies, plans and procedures, as well as external laws and regulations.

MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE

The members of Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners and shall be an independent parties consisting of, at least:

1. Three members, 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) independent parties; and
2. One independent party with expertise in finance and/or accounting with minimum 5 (five) years of experience.

Diketuai langsung oleh seorang Komisaris Independen, anggota Komite Audit tidak boleh menjabat lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sesuai yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Lebih dari itu, anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun buku 2019, komposisi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Toto Wahyudianto	Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Surat Penunjukan Dekom No. 124/9034/VII/2014 / Board of Commissioners' Letter of Appointment No. 124/9034/VII/2014	3 September 2014 – saat ini / September 3, 2014 – present
Dedy Djuanda Nataatmadja	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Pihak Independen / Independent Party	Surat Penunjukan Dekom No. 124/9034/VII/2014 / Board of Commissioners' Letter of Appointment No. 124/9034/VII/2014	3 September 2014 – saat ini / September 3, 2014 – present
Agus Haryanto	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Pihak Independen / Independent Party	SK Dekom No. 001/SKDekom/HEXA/I/2020 / Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKDekom/HEXA/I/2020	29 Januari 2020 – saat ini / January 29, 2020 – present
Suyud Subakti	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Pihak Independen / Independent Party	SK Dekom No. 001/SKDekom/HEXA/I/2019 / Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKDekom/HEXA/I/2019	30 Januari 2019 – 22 Desember 2019 / January 30, 2019 – December 22, 2019

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, in which the members' term of offices should be no longer than the Board of Commissioners pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association. Moreover, the member of Audit Committee can be reappointed for one more period.

MEMBER COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2019, the member composition of the Audit Committee is as follows:

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE MEMBERS OF AUDIT COMMITTEE



TOTO WAHYUDIANTO

Ketua Komite Audit (3 September 2014 – saat ini)
Audit Committee Chairman (September 3, 2014 – present)

Profil Toto Wahyudianto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Toto Wahyudianto is available in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.



DEDY DJUANDA NATAATMADJA

Anggota Komite Audit (3 September 2014 – saat ini)
Audit Committee Member (September 3, 2014 – present)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bogor pada tanggal 12 Agustus 1955. Saat ini berusia 65 tahun berdomisili di Bogor.

Indonesian Citizen, born in Bogor on August 12, 1955. Currently 65 years old and domiciles in Bogor.

Bapak Dedy Djuanda meraih gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta pada tahun 1980 dan lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (STIE YAI), Jurusan Akuntansi, pada tahun 1995.

Mr. Dedy Djuanda received his Bachelor of Economics in Accounting from Jayabaya University, Jakarta, in 1980 and graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (STIE YAI), Accounting, in 1995.

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Hexindo, beliau pernah berkarier sebagai Direktur Keuangan di PT Harapan Lima Roda, Finance & Accounting Manager di PT Rentalindo Mitra Adiperkasa, Internal Audit Manager di PT Kanindotex, Internal Audit & Tax Manager di PT Chubbs Indonesia, dan Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Rekan.

Prior to joining the Company, he served as Finance Director in PT Harapan Lima Roda, Finance & Accounting Manager in PT Rentalindo Mitra Adiperkasa, Internal Audit Manager in PT Kanindotex, Internal Audit & Tax Manager in PT Chubbs Indonesia, and Auditor in Drs. Utomo & Partners Public Accounting Firm.

Beliau merangkap dengan memberikan Accounting Services kepada PT Gerbang Multindo Nusantara, PT Brayat Wirohusodo, PT Prima Energy Resources, dan PT APG Pudjiastuti Geosurvey.

He concurrently serves by providing Accounting Services to PT Gerbang Multindo Nusantara, PT Brayat Wirohusodo, PT Prima Energy Resources, and PT APG Pudjiastuti Geosurvey.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



AGUS HARYANTO

Anggota Komite Audit (29 Januari 2020 – saat ini)

Audit Committee Member (January 29, 2020 – present)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 10 Januari 1958. Saat ini berusia 62 tahun berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on January 10, 1958. Currently 62 years old and domiciles in Jakarta.

Bapak Agus Haryanto meraih gelar Sarjana jurusan Akutansi dari Universitas Jayabaya.

Mr. Agus Haryanto earned Bachelor's degree in Accounting from Jayabaya University.

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Komite Audit, beliau memiliki pengalaman bekerja sebagai Senior Auditor pada Drs Utomo & Partner (SGV Utomo), Finance Supervisor di PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager di PT Indo PR dan Associate Partner (non signing partner) pada Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra.

Prior to joining the Company as Audit Committee, he had work experience as Senior Auditor at Drs. Utomo & Partner (SGV Utomo), Finance Supervisor at PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager at PT Indo PR and Associate Partner (non-signing partner) at Public Accounting Firm Djoko, Sidik & Indra.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan manapun sebagai anggota Komite Audit, Direktur ataupun Komisaris.

He holds no concurrent positions in any other company as Audit Committee member, Director, or Commissioner.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

SUYUD SUBAKTI

Anggota Komite Audit (30 Januari 2019 – 22 Desember 2019)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Wonosobo pada tanggal 2 Desember 1954 dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan hingga usia 65 tahun.

Audit Committee Member (January 30, 2019 –December 22, 2019)

Indonesian Citizen, born in Yogyakarta on December 2, 1954, and domiciles in Jakarta. He served as Audit Committee member until 65 years of age.

Bapak Suyud Subakti meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1981.

Mr. Suyud Subakti received his Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta, in 1981.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berpengalaman sebagai anggota Komite Audit di PT Maskapai Reasuransi Tbk (2002–2009) dan beberapa perusahaan lainnya.

Prior to joining the Company, he served as member of the Audit Committee in PT Maskapai Reasuransi Tbk (2002–2009) and a number of other companies.

Saat menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau merangkap sebagai anggota Komite Audit di PT Bosowa Asuransi, Direktur di PT Chazaro Gerbang Internasional, dan Direktur di PT Gerbang Multindo Nusantara. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

During his service as Audit Committee member of the Company, he concurrently served as member of the Audit Committee in PT Bosowa Asuransi, Director in PT Chazaro Gerbang Internasional, and Director in PT Gerbang Multindo Nusantara. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



1
Toto Wahyudianto
 Ketua Komite Audit
 Audit Committee Chairman

2
Dedy Djuanda Nataatmadja
 Ketua Komite Audit
 Audit Committee Member

3
Agus Haryanto
 Ketua Komite Audit
 Audit Committee Member

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rapat dan Tanggung Jawab Tertentu
 - a. Komite Audit wajib mengadakan rapat sesuai kebutuhan Perseroan, setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) triwulan dan rapat dengan Unit Audit Internal dan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen sebanyak 1 (satu) kali. Komite Audit juga dapat mengundang Direksi dan Unit Audit Internal dalam pertemuan khusus untuk mendiskusikan permasalahan audit lebih lanjut.
 - b. Komite Audit dapat meminta setiap pejabat atau karyawan Perseroan untuk menghadiri rapat dengan Komite Audit dan/atau dengan penasihat dari kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen. Kuorum Rapat Komite Audit adalah sah jika dihadiri oleh 2/3 dari jumlah anggota Komite Audit.
 - c. Jika perlu, Komite Audit berwenang untuk menyewa penasihat hukum, akuntansi, atau lainnya dari luar Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga berhak meminta kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai untuk membantu pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Meetings and certain responsibilities
 - a. The Audit Committee shall hold a meeting as needed by the Company, at least 1 (once) in 1 (one) quarter and meeting with the Internal Audit Unit and registered and independent public accounting firm for 1 (one) time. The Audit Committee may also invite the Board of Directors and Internal Audit Unit in specific meeting to further discuss audit issues.
 - b. The Audit Committee may request any officer or employees of the Company to attend the meeting with the Audit Committee and/or advisor of the registered and independent public accounting firm. The Quorum of the Audit Committee's Meeting is valid if it is attended by 2/3 of the total members of Audit Committee.
 - c. If required, the Audit Committee has the authority to hire legal counsel, accounting or other advisor outside the Company with prior approval from the Board of Commissioners. Thus, Audit Committee also entitled to seek for adequate Human Resources (HR) capacity to assist its duties and responsibilities.

- d. Setiap tahun, Komite Audit wajib meninjau ulang Piagam Komite Audit dan merekomendasikan pembaruan isi piagam kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan. Selain itu, Komite Audit juga wajib melakukan evaluasi kinerja tahunan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
 - e. Secara rutin, Komite Audit wajib menyusun laporan peninjauan masalah mengenai kualitas atau integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan serta ketentuan hukum, serta kinerja independensi kantor akuntan pajak dan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
 - f. Komite Audit wajib memberikan respons yang tepat terhadap keluhan yang diterima Perseroan mengenai akuntansi, kontrol akuntansi internal, atau masalah-masalah audit. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab menerima pengaduan secara rahasia dan anonim dari karyawan Perseroan terkait masalah akuntansi atau audit.
 - g. Komite Audit wajib menyiapkan laporan Komite Audit sesuai ketentuan OJK dan menyertakannya dalam laporan tahunan Perseroan.
2. Pengawasan Hubungan Perseroan dengan Auditor Eksternal dan Internal
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, periode pekerjaan akuntan publik untuk kemudian diusulkan pada RUPST.
 - b. Kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen harus menyerahkan laporan kepada Komite Audit, setidaknya setahun sekali, mengenai:
 - Prosedur Internal Quality-Control Auditor; dan
 - Semua masalah terkini yang dikemukakan oleh Internal Quality- Control atau peer-review/pertanyaan/ investigasi dari pihak pemerintah dan profesional dalam periode lima tahun, dengan memperhatikan satu atau lebih audit independen yang dilaksanakan kantor akuntan publik serta langkah penyelesaiannya. Kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen juga wajib menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit sesegera mungkin setelah melakukan pengkajian ulang dan penyelidikan.
 - c. Kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen wajib menyampaikan pernyataan tertulis secara resmi kepada Komite Audit secara rutin, sedikitnya sekali dalam setahun. Pernyataan tersebut wajib memuat seluruh lingkup pekerjaan audit antara kantor akuntan publik dan Perseroan, termasuk jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan.
 - d. Komite Audit melakukan pembahasan dengan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen terkait setiap pengungkapan hubungan, jasa, atau faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi objektivitas serta independensi akuntan publik terdaftar dan independen tersebut. Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan independensi kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen.
- d. Every year, the Audit Committee shall review the Audit Committee Charter and recommend the update of the contents of the charter to the Board of Commissioners for approval. In addition, the Audit Committee is also required to conduct an annual performance evaluation and submit it to the Board of Commissioners.
 - e. The Audit Committee shall regularly prepared the review of issues on the quality or integrity of the Company's financial statement, the Company's compliance to the laws, regulations and provisions, as well as the independency of public accounting firm and external auditor to the Board of Commissioners.
 - f. The Audit Committee shall respond appropriately to the complaints received by the Company regarding accounting, internal accounting controls or audit issues. In addition, the Audit Committee also responsible to receive the complaint confidentially and anonymously from the Company's employee regarding accounting and audit issues.
 - g. The Audit Committee shall prepare the report of the Audit Committee required by OJK to be included in the Company's Annual Report.
2. Supervision of the Company's Relationship with External and Internal Auditor
 - a. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment, reappointment, dismissal or replacement, term of engagement of the public accountant to be proposed at the AGMS.
 - b. The registered and independent public accounting firm shall submit the report to the Audit Committee, at least once a year, regarding:
 - Procedures of Internal Quality-Control Auditor; and
 - Any recent issues raised by the Internal Quality-Control or peer review/ inquiries/investigation from the government and professional within five years period, by taking into account one or more independent audits carried out by the public accounting firm as well as its resolutions. The registered and independent public accounting firms are also required to submit the report to the Audit Committee as soon as possible after conducting the review and investigation.
 - c. The registered and independent public accounting firm shall submit a written statement periodically, at least once a year to the Audit Committee. The statement shall include all scope of audit work between the public accounting firm and the Company, including non-audit services provided to the Company.
 - d. The Audit Committee shall discuss with the registered and independent public accounting firm for any disclosed relationship, services, or other factors that might affect the objectiveness and independency of the aforementioned accounting firm. The Audit Committee shall also recommend to the Board of Commissioners to ensure the independency of the registered and independent public accounting firm.

- e. Dalam rangka memastikan independensi audit secara berkala, Komite Audit harus mempertimbangkan adanya perubahan pada kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen yang ditunjuk oleh Perseroan.
 - f. Untuk menyelesaikan masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan, Komite Audit berdiskusi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen. Komite Audit dan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen secara bersama-sama mengkaji ulang setiap masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan dengan mempertimbangkan respons Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Dalam hal pengawasan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit bertugas untuk:
 - a. Menerima komunikasi dan informasi tentang kendala operasional dan pengendalian internal yang signifikan. Komite Audit juga bertugas menindaklanjuti status investigasi dalam laporan audit internal secara berkala dari Unit Audit Internal dan Direksi. Di samping itu, Komite Audit juga harus melakukan penyelidikan lain dalam urusan Perseroan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai.
 - b. Menerima informasi secara berkala dari Direksi dan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen terkait identifikasi dan tindak lanjut kendala pengendalian internal, termasuk setiap kekurangan yang signifikan dalam desain atau operasi pengendalian internal yang memengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan data keuangan. Komite Audit juga bertugas menerima informasi mengenai tindakan fraud, baik yang bersifat material maupun nonmaterial yang melibatkan Direksi dan/ atau karyawan lain yang berperan penting dalam kegiatan pengendalian internal Perseroan.
 - c. Mengkaji ulang kepatuhan program Perseroan dengan peraturan, perundang-undangan, dan Kode Etik yang berlaku secara bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
 - d. Mengkaji ulang laporan pemeriksaan yang signifikan dari regulator yang bersangkutan dengan Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi.
 - e. Menerima komunikasi dan informasi dari Direksi tentang ikhtisar laporan aktivitas yang mencurigakan yang diajukan oleh entitas kepada regulator.
 4. Dalam hal pernyataan dan pengungkapan hal-hal keuangan, Komite Audit bertugas untuk:
 - a. Mengkaji ulang dan menggelar diskusi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal mengenai lingkup audit, sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku.
 - b. Mengkaji ulang dan menggelar diskusi dengan Direksi terkait laporan keuangan yang telah diaudit, laporan keuangan triwulanan, serta laporan-laporan lain yang signifikan termasuk pengungkapan-pengungkapan tertentu.
- e. To ensure the independency of audit on a regular basis, the Audit Committee must consider changes to the registered and independent public accounting firm appointed by the Company.
 - f. To solve problems that arise in financial reporting, the Audit Committee discusses such matter with the Board of Commissioners, Directors, and registered and independent public accounting firms. The Audit Committee and registered and independent public accounting firm jointly review any issues that arise in financial reporting by considering the response of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. In the case of supervision on the compliance with the prevailing laws and regulations, the Audit Committee has the duty to:
 - a. Receive communication and information about significant operational issues and internal controls. The Audit Committee also has the duty to follow up on the status of investigations in the internal audit reports periodically from the Internal Audit Unit and the Board of Directors. In addition, the Audit Committee must also conduct other investigations in the Company's affairs as deemed necessary and appropriate.
 - b. Receive information from the Board of Directors and registered and independent public accounting firms regarding the identification and follow-up of internal control issues, including any significant shortcomings in the design or operation of internal controls that affect the Company's ability to record, process and report financial data. In addition, the Audit Committee has the duty to receive information on fraudulent actions, both material and non-material in nature that involve the Board Directors and/or other employees who play an important role in the Company's internal control activities.
 - c. Review the compliance of the Company's program to the prevailing regulations, legislation, and Code of Conduct together with the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - d. Review the significant inspection reports from the regulator related to the Company, its subsidiaries and associated entities.
 - e. Receive communication and information from the Board of Directors on the summary of suspicious activities report submitted by the entity to the regulator.
 4. In the event of the statement and disclosure of financial matters, the Audit Committee has the duty to:
 - a. Review and discuss with the Board of Commissioners, Board of Directors and Internal Audit Unit regarding the scope of audit, at least 1 (once) every fiscal year.
 - b. Review and discuss with the Board of Directors related to the audited financial statement, quarterly financial statement, and other significant reports including certain disclosure.

- c. Mengkaji ulang dan menggelar diskusi dengan Direksi, kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen, serta Unit Audit Internal terkait setiap kebijakan, isu, serta penilaian signifikan termasuk dalam hal akuntansi, pajak penghasilan, laporan keuangan, serta laporan-laporan lain yang signifikan.
 - d. Mengkaji ulang laporan pengendalian akuntansi internal (management letters) yang diajukan oleh kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen.
 - e. Menggelar diskusi dengan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen terkait hal-hal yang diperlukan untuk melakukan proses pengendalian, termasuk namun tidak terbatas pada setiap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.
 - f. Menggelar diskusi terkait ruang lingkup kegiatan kantor akuntan publik independen yang terdaftar dan independen, akses informasi, dan perbedaan pendapat yang signifikan dengan Direksi.
5. Dalam hal penyusunan dan pelaporan Laporan Tahunan, Komite Audit bertugas untuk:
 - a. Menyediakan Laporan Tahunan secara tepat waktu yang menyertakan laporan pengendalian internal yang transparan dan objektif.
 - b. Menyertakan ikhtisar laporan kerja Komite Audit untuk periode 1 (satu) tahun sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada pendapat Komite Audit yang lengkap, cakup, cukup, dan berintegritas.
 - c. Membantu Dewan Komisaris dalam memeriksa kualifikasi serta independensi kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen yang ditunjuk oleh Perseroan.
 - d. Mengkaji ulang fungsi kinerja Unit Audit Internal Perseroan dan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen.
 - e. Menyelesaikan perbedaan pendapat yang timbul dalam proses pelaporan keuangan.
 - f. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan dan menerapkan sistem kontrol yang efektif.
 - g. Mengkaji ulang ulang Piagam Komite Audit dan menyajikan rekomendasi untuk mengubah Piagam Direksi (jika ada), sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku.
 - h. Menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris yang mencakup kendala terkait kualitas dan integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kinerja dan independensi kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen, serta kinerja Unit Audit Internal.
 - i. Menggelar pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka membahas laporan keuangan tahunan serta triwulanan Perseroan.
 - j. Menanggapi pengaduan secara tepat, khususnya yang berkaitan dengan laporan akuntansi, pengendalian akuntansi internal, atau kendala lain terkait kegiatan audit.
 - c. Review and discuss with the Board of Directors, registered and independent public accounting firm, and Internal Audit Unit related to any significant policies, issues, and assessment including accounting, revenues tax, financial statement, and other significant reports.
 - d. Review the internal accounting control report (management letters) proposed by the registered and independent public accounting firm.
 - e. Discuss with the registered and independent public accounting firm regarding matters required to carry out the control process, including but not limited to any obstacles encountered in its implementation.
 - f. Discuss with the Board of Directors regarding the scope of activities of the registered and independent public accounting firm, information access, and significant inappropriateness.
5. In the event of the preparation and reporting of the Annual Report, the Audit Committee has the duty to:
 - a. Submit the Annual Report in a timely manner that includes a transparent and objective internal control reports.
 - b. Include the overview of the Audit Committee's work report for the previous 1 (one) year period, including but not limited to the Audit Committee's opinion that is complete, capable, sufficient, and has integrity.
 - c. Assist the Board of Commissioners in examining the qualifications and independency of the registered and independent public accounting firm appointed by the Company.
 - d. Review the performance of the Company's Internal Audit unit function and the registered and independent public accounting firm.
 - e. Settle the inappropriateness occurred in the financial reporting process.
 - f. Supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in ensuring and implementing an effective control system.
 - g. Review the Audit Committee Charter and recommend to change the Board of Directors' Charter (if any), for at least 1 (once) every fiscal year.
 - h. Submit periodic report to the Board of Commissioners covering the issues related to the quality and integrity of financial statements, compliance with the prevailing laws and regulations, performance and independency of the registered and independent public accounting firm, and performance of the Internal Audit Unit.
 - i. Hold regular meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the Company's annual and quarterly financial statements.
 - j. Respond to complaints appropriately, especially those relating to accounting reports, internal accounting controls, or other issues related to audit activities.

Pembagian Tugas Komite Audit
Division of Duties of the Audit Committee

Anggota Komite Audit Perusahaan / Member of the Company's Audit Committee	Deskripsi Tugas / Job Description
Toto Wahyudiyanto (Ketua / Chairman)	Mengoordinasikan fungsi dan peran Komite Audit serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama terkait pasar modal dan pelaporan keuangan. / Coordinating the function and role of the Audit Committee and ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, especially related to capital market and financial reporting.
Dedy Djuanda (Anggota / Member)	Menelaah informasi keuangan Perseroan dengan segala tindakan yang dianggap perlu, termasuk turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat. / Reviewing the Company's financial information by taking necessary measures, including site visit to obtain accurate information.
Agus Haryanto (Anggota / Member)*	Menganalisis kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi oleh Perseroan, rencana kerja Perseroan, serta kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. / Analyzing the financial condition and risks faced by the Company, as well as inspection activities done by the Internal Audit Unit.
Suyud Subakti (Anggota / Member)**	

*) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 29 Januari 2020

*) Effectively serves as the Company's Audit Committee Member since January 29, 2020.

***) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan hingga tanggal 22 Desember 2019

**) Served as the Company's Audit Committee Member until December 22, 2019.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Independensi seluruh anggota Komite Audit Hexindo telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur tentang Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas, Komite Audit serta Piagam Komite Audit.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

Independence of all members of Hexindo's Audit Committee has fulfilled the provisions of Article 7 of the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines and Procedures of Audit Committee, which regulates the requirements of membership and term of office of Audit Committee as well as Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Komite Audit
Independence Requirements of Audit Committee

Pernyataan Independensi / Statement of Independence	Komite Audit Hexindo / Audit Committee of Hexindo			
	Toto Wahyudiyanto (Ketua / Chairman)	Dedy Djuanda (Anggota / Member)	Agus Haryanto (Anggota / Member)*	Suyud Subakti (Anggota / Member)**
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada PT Hexindo Adiperkasa Tbk dalam waktu enam bulan terakhir / Not an insider of Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal, and/or other consulting services to PT Hexindo Adiperkasa Tbk during the last six months	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Hexindo Adiperkasa Tbk dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen / Not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of PT Hexindo Adiperkasa Tbk during the last six months, except the Independent Commissioner	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di PT Hexindo Adiperkasa Tbk / Having no shares in PT Hexindo Adiperkasa Tbk either directly or indirectly	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan / Having no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholder of the Company	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk / Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of PT Hexindo Adiperkasa Tbk	√	√	√	√

*) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 29 Januari 2020

*) Effectively serves as the Company's Audit Committee Member since January 29, 2020.

***) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan hingga tanggal 22 Desember 2019

**) Served as the Company's Audit Committee Member until December 22, 2019.

RAPAT KOMITE AUDIT

Berlandaskan pada Peraturan OJK No. 55, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit menggelar rapat rutin bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam rangka membahas temuan atas pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit, khususnya terkait kendala material yang signifikan dalam kegiatan operasional atau pengendalian internal.

Selain itu, Komite Audit juga menggelar rapat dengan Unit Audit Internal untuk membahas rencana audit tahunan, laporan audit internal, dan meninjau temuan audit internal. Komite Audit juga menggelar rapat bersama Auditor Eksternal sebelum menyelesaikan laporan keuangan tahun buku yang telah diaudit.

Pada tahun buku 2019, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan Unit Audit Internal, 4 (empat) kali rapat dengan Divisi Finance, 1 (satu) kali rapat dengan Auditor Eksternal, dan 7 (tujuh) kali rapat dengan divisi-divisi terkait. Frekuensi kehadiran anggota Komite Audit pada setiap rapat tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris/Direksi

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Status Kehadiran Anggota Komite Audit / Attendance of Audit Committee Members			
		Toto Wahyudiyanto (Ketua / Chairman)	Dedy Djuanda (Anggota / Member)	Agus Haryanto (Anggota / Member)*	Suyud Subakti (Anggota / Member)**
26 Juni 2019 / June 26, 2019	Meninjau dan menyetujui Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 / Review and approve Financial Statements for 2018 Fiscal Year	√	√	x	√
29 Juli 2019 / July 29, 2019	Meninjau & Menyetujui Laporan Keuangan Kuartal Pertama Tahun Buku 2019 / Review and approve Financial Statements for Q1/2019	√	√	x	√
28 Oktober 2019 / October 28, 2019	Meninjau & Menyetujui Laporan Keuangan Kuartal Kedua Tahun Buku 2019 / Review and approve Financial Statements for Q2/2019	√	√	x	√
29 Januari 2020 / January 29, 2020	Meninjau & Menyetujui Laporan Keuangan Kuartal Ketiga Tahun Buku 2019 / Review and approve Financial Statements for Q3/2019	√	√	√	x
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage		100%	100%	100%	100%

*) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 29 Januari 2020

***) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan hingga tanggal 22 Desember 2019

MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE

Pursuant to the OJK Regulation No. 55, the Audit Committee shall hold a meeting regularly at least 1 (once) in 3 (three) months. The Audit Committee holds regular meetings with the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to discuss the findings of supervision carried out by the Audit Committee, especially regarding significant material constraints in the operations or internal controls.

In addition, the Audit Committee also holds meetings with the Internal Audit Unit to discuss annual audit plans, internal audit reports, and review the internal audit findings. The Audit Committee also held a meeting with the External Auditor before completing the audited financial statements.

In the 2019 fiscal year, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with the Internal Audit Unit, 4 (four) meetings with the Finance Division 1 (one) meeting with External Auditors, and 7 (seven) meetings with several related divisions. The frequency of attendance of Audit Committee members at each meeting can be seen through the following table:

Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners/Board of Directors

*) Effectively serves as the Company's Audit Committee Member since January 29, 2020.

***) Served as the Company's Audit Committee Member until December 22, 2019.

Rapat Komite Audit dengan Unit Audit Internal
Audit Committee Meeting with Internal Audit Unit

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Status Kehadiran Anggota Komite Audit / Attendance of Audit Committee Members			
		Toto Wahyudiyanto (Ketua / Chairman)	Dedy Djuanda (Anggota / Member)	Agus Haryanto (Anggota / Member)*	Suyud Subakti (Anggota / Member)**
26 Juni 2019 / June 26, 2019	Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 / Financial Statements for 2018 Fiscal year	√	√	x	√
29 Juli 2019 / July 29, 2019	Laporan Keuangan Kuartal Pertama Tahun Buku 2019 / Financial Statements for Q1/2019	√	√	x	√
28 Okt 2019 / October 28, 2019	Laporan Keuangan Kuartal Kedua Tahun Buku 2019 / Financial Statements for Q2/2019	√	√	x	√
29 Jan 2020 / January 29, 2020	Laporan Keuangan Kuartal Ketiga Tahun Buku 2019 / Financial Statements for Q3/2019	√	√	√	x
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage		100%	100%	100%	100%

*) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 29 Januari 2020

*) Effectively serves as the Company's Audit Committee Member since January 29, 2020.

**) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan hingga tanggal 22 Desember 2019

**) Served as the Company's Audit Committee Member until December 22, 2019.

Rapat Komite Audit dengan Auditor Eksternal
Audit Committee Meeting with External Auditor

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Status Kehadiran Anggota Komite Audit / Attendance of Audit Committee Members			
		Toto Wahyudiyanto (Ketua / Chairman)	Dedy Djuanda (Anggota / Member)	Agus Haryanto (Anggota / Member)*	Suyud Subakti (Anggota / Member)**
24 Juni 2019 / June 24, 2019	Evaluasi Hasil Audit 2018 / Evaluation of Audit Results 2018	√	√	x	√
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage		100%	100%	0%	100%

*) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 29 Januari 2020

*) Effectively serves as the Company's Audit Committee Member since January 29, 2020.

**) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan hingga tanggal 22 Desember 2019

**) Served as the Company's Audit Committee Member until December 22, 2019.

Rapat Komite Audit dengan Divisi Terkait
Audit Committee Meeting with Related Divisions

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Status Kehadiran Anggota Komite Audit / Attendance of Audit Committee Members			
		Toto Wahyudiyanto (Ketua / Chairman)	Dedy Djuanda (Anggota / Member)	Agus Haryanto (Anggota / Member)*	Suyud Subakti (Anggota / Member)**
2 Mei 2019 / May 2, 2019	Diskusi Kinerja HRD/GA / Discussion on Performance of HRD/ GA	√	√	x	√
7 Mei 2019 / May 7, 2019	Diskusi Kinerja Accounting Reporting / Discussion on Performance of Accounting Reporting	√	√	x	√
27 Juni 2019 / June 27, 2019	Diskusi Kinerja Accounting Finance Kuartal IV Tahun Buku 2018 / Discussion on Performance of Accounting Finance for Q4/2018	√	√	x	√
29 Juni 2019 / June 29, 2019	Diskusi Kinerja Accounting Finance Kuartal I /tahun Buku 2019 / Discussion on Performance of Accounting Finance for Q1/2019	√	√	x	√
21 Januari 2020 / January 21, 2020	Diskusi Kinerja Corporate Secretary / Discussion on Performance of Corporate Secretary	√	√	x	x
4 Februari 2020 / February 4, 2020	Diskusi Kinerja Product Support / Discussion on Performance of Product Support	√	√	√	x
11 Maret 2020 / March 11, 2020	Diskusi Kinerja Accounting & Finance / Discussion on Performance of Accounting & Finance	√	√	√	x
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage		100%	100%	100%	100%

*) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 29 Januari 2020

*) Effectively serves as the Company's Audit Committee Member since January 29, 2020.

**) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan hingga tanggal 22 Desember 2019

**) Served as the Company's Audit Committee Member until December 22, 2019.

REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun buku 2019, Komite Audit telah menggelar rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, dan sejumlah divisi terkait untuk mengetahui kegiatan usaha yang sedang berjalan, masalah yang timbul, dan risiko yang berpotensi menghambat kinerja Perseroan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun buku 2019, Komite Audit Perseroan secara individu dan kolektif telah mengikuti sejumlah program pengembangan kapasitas yang meliputi pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar dengan perincian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Program Pengembangan Kapasitas / Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date
Toto Wahyudiyanto	Ketua / Chairman	Professional Director Program Batch 154, IIDC, Jakarta	17 – 19 Desember 2019 / December 17 – 19, 2019

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Kinerja Komite Audit dinilai sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku melalui metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Hal ini bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja Komite Audit.

Pada tahun buku 2019, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya dengan baik tanpa kekurangan apa pun. Dewan Komisaris memberikan apresiasi mendalam kepada Komite Audit atas independensi dan kepatuhannya terhadap Piagam Komite Audit Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Per tanggal 31 Maret 2020, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh sebab itu, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan secara mandiri oleh Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyusun rekomendasi tentang komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta memberi rekomendasi terkait kandidat yang memenuhi syarat untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada RUPS.

Sementara itu, sehubungan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

REALIZATION OF THE WORK PROGRAM OF AUDIT COMMITTEE

Throughout the 2019 fiscal year, the Audit Committee has held meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit Unit, External Auditor, and several related divisions to find out current business activities, problems that arise, and risks that might potentially hinder the Company's performance.

CAPACITY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Throughout the 2019 fiscal year, the Audit Committee has individually and collectively participated several capacity development programs including training, workshop, conference, and seminars with details as follows:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Assessment on the performance of the Audit Committee is carried out at least 1 (once) every fiscal year with a method as determined by the Board of Commissioners. This assessment aims to maintain and improve the effectiveness of activities and performance of Audit Committee.

In the 2019 fiscal year, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities properly without any shortcomings. The Board of Commissioners gives its utmost appreciation to the Audit Committee for its independence and compliance with the Audit Committee Charter.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of March 31, 2020, the Company has not yet established the Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the nomination and remuneration function is carried out independently by the Board of Commissioners.

In relation to the nomination function, the Board of Commissioners is responsible for giving recommendation on the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, conducting performance assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors based on the predetermined criteria, and providing recommendation regarding candidates who are qualified as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS.

As for its remuneration function, the Board of Commissioners is responsible for giving recommendation related to structure, policy, and amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sesuai dengan kebutuhan usaha dan ketentuan regulasi, Direksi telah membentuk sejumlah komite yang bertugas untuk menunjang efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Diangkat langsung oleh Direksi, saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) komite di bawah Direksi, yaitu:

1. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
2. Komite Keselamatan Kerja; dan
3. Komite Investasi dan Pembelian.

KOMITE KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertugas untuk mengidentifikasi risiko yang dapat timbul akibat perubahan atau perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan. Lebih dari itu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko juga dibentuk sebagai wujud nyata Perseroan untuk selalu mengedepankan penerapan standar ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Japan-Sarban Oxley, dan sebagai pemenuhan atas rekomendasi Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang.

PEDOMAN KERJA KOMITE KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko berpegangan pada pedoman kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 051/SK-DIR/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Pedoman kerja tersebut memuat ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, termasuk struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta penyelenggaraan rapat.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Hingga akhir 31 Maret 2020, susunan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Penasihat**
Direktur Pengembangan Bisnis
- **Ketua**
Kepala Departemen Legal
- **Sekretaris**
Kepala Departemen QSHE
- **Anggota Members**
 - Kepala Divisi Finance
 - Kepala Divisi HR & GA
 - Kepala Unit Internal Audit
 - Kepala Departemen CP & SMO
 - Kepala Divisi Part & Service

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

According to business and regulatory requirements, the Board of Directors has established several committees to support the effectiveness and efficiency of the Company's operations. Appointed directly by the Board of Directors, the Company currently has 3 (three) committees under the Board of Directors, namely:

1. Compliance and Risk Management Committee;
2. Occupational Safety Committee; and
3. Investment and Purchasing Committee.

COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Compliance and Risk Management Committee has the duty to identify risks that may arise due to changes or developments in the Company's business activities, business environment, and regulatory and legal provisions. Moreover, the Compliance and Risk Management Committee was also established as the Company's commitment to always puts forward the implementation of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Japan-Sarban Oxley, and as the fulfillment of the recommendations of Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan.

WORK GUIDELINES OF THE COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In performing its duties, the Compliance and Risk Management Committee adheres to the work guidelines as stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. 051/SK-DIR/2015 dated March 31, 2015 on the Compliance and Risk Management Committee. The work guidelines contain provisions that must be fulfilled by the Compliance and Risk Management Committee, including organizational structure, duties and responsibilities, and holding meetings.

COMPOSITION OF THE COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

As of March 31, 2020, composition of the Compliance and Risk Management Committee is as follows:

- **Advisor**
Business Development Director
- **Chairman**
Legal Department Head
- **Secretary**
QSHE Department Head
- **Members**
 - Finance Division Head
 - HR & GA Division Head
 - Chief of Internal Audit
 - CP & SMO Department Head
 - Parts & Services Division Head

Masa jabatan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko terhitung sejak tanggal 1 April 2015 dan efektif berlaku hingga adanya pembatalan dari Direksi. Setiap anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dari Departemen/Divisi harus mendapatkan persetujuan dari Direksi. Guna membantu memahami atau menyelesaikan kendala tertentu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat mengangkat anggota *Ad-Hoc* dari departemen terkait.

TUGAS DAN KEWENANGAN

Tugas dan kewenangan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menerima laporan, mengidentifikasi kejadian, serta melakukan klarifikasi terhadap risiko dan masalah kepatuhan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan dengan mengacu pada prinsip dasar, panduan kepatuhan, dan manajemen risiko;
2. Merekomendasikan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi suatu masalah atau mengurangi potensi risiko terkait kepatuhan (*Policy Making*) kepada Direksi;
3. Melakukan pendampingan dan memberikan rekomendasi kepada departemen yang terkait langsung dengan risiko dan kepatuhan;
4. Memberikan edukasi terkait masalah-masalah kepatuhan dan manajemen risiko dalam lingkungan Perseroan melalui departemen terkait;
5. Apabila dianggap perlu, dalam hal terjadi suatu masalah kepatuhan ataupun adanya suatu risiko tertentu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat melakukan pelaporan kepada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko c.q Sekretaris Kepatuhan atau Sekretaris Manajemen Risiko di HCM; dan
6. Apabila dianggap perlu untuk menangani masalah tertentu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat menunjuk anggota dari departemen terkait untuk duduk sebagai anggota *Ad-Hoc*.

RAPAT KOMITE KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Sepanjang tahun buku 2019, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menggelar sebanyak 6 (enam) kali rapat sebanyak dengan perincian sebagai berikut:

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
27 Agustus 2019 / August 27, 2019	Donasi komputer bekas dan peninjauan surat keputusan RMC / Donation of used computers and review of RMC decree	90%
18 Oktober 2019 / October 18, 2019	Peningkatan kas kecil / Improvement of petty cash	90%
21 Oktober 2019 / October 21, 2019	Peningkatan biaya perjalanan dan pembelian / Improvement of travel expenses and purchasing	100%
15 November 2019 / November 15, 2019	Peningkatan jasa vendor dan kas kecil / Improvement of vendor service and petty cash	90%
27 November 2019 / November 27, 2019	Peningkatan penggunaan jasa vendor / Improvement of vendor services usage	100%
17 Februari 2020 / February 17, 2020	Progres peningkatan penggunaan jasa vendor / Progress of vendor services usage improvement	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KOMITE KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun buku 2019, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan secara individu dan kolektif telah mengikuti beberapa

The term of office of the Compliance and Risk Management Committee has commenced as of April 1, 2015 and will be effective until the cancellation by the Board of Directors. The Compliance and Risk Management Committee members from Department/Division are subject to approval from the Board of Directors. To help understand or resolve certain issues, the Compliance Committee and Risk Management may appoint an Ad-Hoc members from the relevant departments.

DUTIES AND AUTHORITIES

Duties and authorities of the Compliance and Risk Management Committee are as follows:

1. Receiving reports, identifying events, and clarifying risk and compliance issues that arises during the Company's operations by referring to the basic principles, compliance guidelines, and risk management;
2. Recommending steps that may be taken to overcome an issue or mitigate potential risks related to compliance (*Policy Making*) to the Board of Directors;
3. Providing guidance and making recommendations to the relevant department that directly related to the risk and compliance issues;
4. Giving education on compliance issues and risk management within the Company's environment through related department;
5. If necessary, in the occurrence of a compliance issue or a specific risk, the Compliance and Risk Management Committee may report it to the HCM's Compliance and Risk Management Division c.q Secretary Compliance or Secretary Risk Management; and
6. If it is deemed necessary to deal with particular issues, the Compliance Committee and Risk Management may appoint members from the relevant departments as Ad-Hoc members.

MEETINGS OF THE COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Compliance and Risk Management Committee holds meeting at least 1 (once) in 3 (three) months, attended by all members of the Committee. In the 2019 fiscal year, the Compliance and Risk Management Committee has held 6 (six) meetings with details as follows:

CAPACITY DEVELOPMENT OF THE COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout the 2019 fiscal year, the Compliance and Risk Management Committee has individually and collectively participated several

program pengembangan kapasitas yang meliputi pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar dengan perincian sebagai berikut:

capacity development programs including training, workshop, conference, and seminars with details as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Program Pengembangan Kapasitas / Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date
Ichsan Armanda	Ketua / Chairman	Compliance Training Indonesia for Hitachi Group of Company (GoC)	16 Desember 2019 / December 16, 2019
Zahirman	Anggota / Member	Compliance Training Indonesia for Hitachi Group of Company (GoC)	16 Desember 2019 / December 16, 2019
Muhammad Thamrin	Anggota / Member	Compliance Training Indonesia for Hitachi Group of Company (GoC)	16 Desember 2019 / December 16, 2019

KOMITE KESELAMATAN KERJA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengutamakan keselamatan serta kesehatan para karyawan dan lingkungan sekitar. Hal ini dibuktikan melalui penyusunan kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang proses dan prosedurnya terus ditingkatkan agar tetap memenuhi regulasi pemerintah. Kebijakan SMK3 ini juga disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.

Guna mendukung inisiatif tersebut dan dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan telah membentuk Komite Keselamatan Kerja. Komite ini merupakan bagian dari pembentukan Ahli Keselamatan Kerja yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja. Sebagai bagian dari P2K3, Komite Keselamatan Kerja telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur berdasarkan keputusan Kepala Suku Dinas No. 4229 tertanggal 23 Desember 2019.

TUGAS KOMITE KESELAMATAN KERJA

Berdasarkan Keputusan Kepala Suku Dinas Kerja dan Transmigrasi No. 4229 tahun 2019, Komite Keselamatan Kerja memiliki tugas sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan mempertimbangkan baik diminta maupun tidak kepada Pengusaha atau Pengurus mengenai masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Membantu Pimpinan Perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, hygiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomic dan gizi tenaga kerja.
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

PERAN DAN FUNGSI KOMITE KESELAMATAN KERJA

Berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komite Keselamatan Kerja sebagai bagian dari P2K3 memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkait peran P2K3 di Perseroan, termasuk tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

OCCUPATIONAL SAFETY COMMITTEE

In the Company's operation, the safety and health of the employees and the surrounding environment remain the Company's highest priority. Based on this commitment, the Company has established a policy on Occupational Health and safety Management System (OHSMS). The processes and procedures under this system are continuously improved to ensure compliance with government regulations. This policy is also disseminated to all employees and stakeholders.

To support this initiative and based on the Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Law No. 13 of 2003 on Employment, the Company has established the Occupational Safety Committee. This committee is part of the establishment of Occupational Safety Experts based on the Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 on the Occupational Health and Safety Standing Committee (P2K3) as well as the Procedure for Expert Labor Appointment. As part of P2K3, the Occupational Safety Committee was ratified by the Department of Manpower and Transmigration of the East Jakarta Administration by virtue of the decision of the Head of Service No. 4229 dated December 23, 2019.

DUTIES OF OCCUPATIONAL SAFETY COMMITTEE

Pursuant to Decision of the Head of Service of Manpower and Transmigration No. 4229 of 2019, the Occupational Safety Committee has the following duties:

1. Providing advice and considerations, at request or independently, to the Business Owner or Management regarding issues of Occupational Health and Safety (OHS).
2. Assist the Company Leaders to prepare management policies and work guidelines to improve occupational safety, work hygiene, occupational health, ergonomics, and nutrition of the employees.
3. Prevent and minimize occupational accidents, fire, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution in order to facilitate production process that will increase work efficiency and productivity.

ROLES AND FUNCTIONS OF THE OCCUPATIONAL SAFETY COMMITTEE

Pursuant to the prevailing laws and regulations, the Occupational Safety Committee as part of the P2K3 has roles and functions as follows:

1. To provide information on the role of P2K3 in the Company, including its duties and responsibilities pursuant to the prevailing laws and regulations;

2. Membantu manajemen untuk memastikan penerapan K3 yang berkualitas di lingkungan kerja Perseroan;
3. Sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masalah-masalah terkait K3;
4. Sebagai media kerja sama antara manajemen dengan karyawan dalam pemecahan masalah-masalah K3; dan
5. Memberikan edukasi dan motivasi bagi karyawan mengenai penerapan K3.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KESELAMATAN KERJA

Hingga 31 Maret 2020, susunan Komite Keselamatan Kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Ketua**
Presiden Direktur
- **Sekretaris**
Kepala Departemen QSHE
- **Anggota Members**
 - Kepala Divisi IT, QSHE, Corporate Strategic
 - Kepala Divisi HR & GA
 - Kepala Departemen HRP
 - Kepala Departemen GA
 - Kepala Unit Internal Audit
 - Kepala Departemen Service Admin
 - Kepala Departemen Legal
 - Kepala Departemen Technical Support
 - Kepala Departemen Service Support
 - Kepala Departemen Warehouse
 - Kepala Departemen Procurement
 - Kepala Departemen CP & SMO
 - Kepala Departemen TC Jakarta
 - Kepala Departemen Asset Management
 - Kepala Cabang Jakarta
 - Perwakilan Serikat Pekerja PT Hexindo Adiperkasa Tbk

PEMBAGIAN TUGAS KOMITE KESELAMATAN KERJA

Pembagian tugas masing-masing organ dalam Komite Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

1. **Ketua**
 - a. Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat Komite Keselamatan Kerja, mengesahkan hasil rapat, dan mendelegasikan tugas pada anggota.
 - b. Melaporkan kegiatan-kegiatan Komite Keselamatan Kerja kepada pihak internal dan eksternal.
 - c. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Komite Keselamatan Kerja.
2. **Sekretaris**
 - a. Mendokumentasikan kegiatan Komite Keselamatan Kerja, termasuk undangan dan notulensi rapat serta korespondensi.
 - b. Membantu Ketua Komite Keselamatan Kerja dalam memantau pelaksanaan program-program atau rekomendasi dari Komite Keselamatan Kerja.

2. To assist the management in ensuring the proper implementation of OHS in the Company's work environment;
3. To be a forum for employees to convey issues related to the OHS;
4. To be a medium for cooperation between the management and employees in solving OHS issues; and
5. To provide education and motivation for the employees on OHS implementation.

COMPOSITION OF THE OCCUPATIONAL SAFETY COMMITTEE

As of March 31, 2020, composition of the Occupational Safety Committee are as follows:

- **Chairman**
President Director
- **Secretary**
QSHE Department Head
- **Members**
 - IT, QSHE, Corporate Strategic Division Head
 - HR & GA Division Head
 - HRP Department Head
 - GA Department Head
 - Chief of Internal Audit
 - Service Admin Department Head
 - Legal Department Head
 - Technical Support Department Head
 - Service Support Department Head
 - Warehouse Department Head
 - Procurement Department head
 - CP & SMO Department Head
 - TC Jakarta Department Head
 - Asset Management Department Head
 - Jakarta Branch Head
 - Labor Union Representative of PT Hexindo Adiperkasa Tbk

DIVISION OF DUTIES OF THE OCCUPATIONAL SAFETY COMMITTEE

Division of duties of each organs of the Occupational Safety Committee are as follows:

1. **Chairman**
 - a. Establishing and approving the agenda discussed in the Occupational Safety Committee meeting, ratifying the meeting results, and delegating duties to the members.
 - b. Reporting the activities of the Occupational Safety Committee to the internal and external parties.
 - c. Monitoring and evaluating the performance of Occupational Safety Committee.
2. **Secretary**
 - a. Documenting the activities of the Occupational Safety Committee, including invitations and minutes of meeting, as well as managing correspondence.
 - b. Assisting the Chairman of the Occupational Safety Committee in supervising the execution of programs or recommendation from the Committee.

3. Anggota

- Melaksanakan program-program K3 yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Melapor kepada Ketua Komite Keselamatan Kerja atas pelaksanaan program-program K3.

RAPAT KOMITE KESELAMATAN KERJA

Sepanjang tahun buku 2019, Komite Keselamatan Kerja telah menggelar 4 (empat) rapat sebanyak dengan perincian sebagai berikut:

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
2 Mei 2019 / May 2, 2019	a. Kebijakan QSHE & <i>Organization Context</i> b. <i>Health Risk Assessment</i> Cibitung	75%
29 Agustus 2019 / August 29, 2019	a. <i>Audit Findings Sharing</i> b. <i>Emergency and Disaster Handling</i>	100%
30 Oktober 2019 / October 30, 2019	a. <i>Update struktur P2K3</i> b. <i>Accident Handling & Corrective Action</i> c. <i>Occupational Stress Management</i>	100%
17 Januari 2020 / January 17, 2020	a. <i>OHS Month Plans</i> b. <i>Risk Assessment Company</i> (ISO based) c. Implementasi 3R dengan Bank Sampah	100%

Rekomendasi Komite Keselamatan Kerja

Recommendations of the Occupational Safety Committee

Topik / Topic	Rekomendasi / Recommendation
Kebijakan QSHE <i>Management System</i> berdasarkan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 4500:2018 dan SMK3 / QSHE Management System policy based on ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 4500:2018 and OHSMS	Kebijakan QSHE perlu dilakukan revisi sesuai standar ISO 45001:2018 dan penetapan konteks organisasi sesuai ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 akan disusun menggunakan mekanisme survei secara daring / QSHE policy must be revised according to ISO45001:2018 and determination of organization context according to ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 must be prepared using online survey mechanism
Hasil <i>Health Risk Assessment</i> oleh dokter perusahaan / <i>Health Risk Assessment</i> results by the Company's doctors	Perlu dilakukan penggantian kursi kerja yang ergonomis dan sarung tangan nitrile untuk pekerja Hexindo yang menunjang pekerjaan di HCMI Cibitung / Work chairs must be changed into ergonomic chairs and nitrile gloves must be provided for Hexindo employees to support work at HCMI Cibitung
Tindak lanjut atas audit eksternal ISO / Follow-up on ISO external audit	Tidak ada <i>finding major</i> atas implementasi QSHE <i>Management System</i> , selanjutnya tindakan perbaikan yang direkomendasikan harus ditindaklanjuti sebelum audit <i>surveilans</i> berikutnya / No major findings on QSHE Management System implementation, the recommended improvements must be followed up before the next surveillance audit
Penanganan situasi darurat dan bencana alam (nasional) / Emergency and natural disaster response (national)	Prosedur dan tim tanggap darurat untuk Hexindo Nasional akan dibentuk dengan merujuk pada potensi bahaya di masing-masing area / Procedure and emergency response team for nationwide Hexindo will be established based on the danger potentials of each area
Penanganan Kecelakaan di Warehouse / Warehouse Accidents Mitigation	Untuk mencegah terjadinya cedera minor pada proses <i>cutting</i> label, maka akan diinvestasikan alat potong dan sarung tangan <i>cut resistant</i> / To prevent minor injuries during label cutting process, the Company will invest in cutting tools and cut-resistant gloves
Manajemen Stress Kerja / Work Stress Management	Melakukan analisis atas hasil survei yang telah dilakukan dan diselenggarakan sosialisasi serta sesi konsultasi oleh dokter Perusahaan / Conduct analysis on the survey carried out, dissemination, and consultation session by the Company's doctors
Bulan K3 Nasional / National OHS Month	Peringatan bulan K3 Nasional akan serentak diselenggarakan di kantor pusat dan seluruh cabang, kantor perwakilan, maupun proyek dari perseroan pada bulan Januari – Februari 2020 / National OHS month will be commemorated at the head office and all branch offices, representative offices, and the Company's projects from January – February 2020
Implementasi Bank Sampah / Waste Bank Implementation	Bank sampah sebagai bentuk komitmen tanggung jawab lingkungan dari perseroan, akan mulai diselenggarakan dengan pemilahan jenis sampah kertas, botol, dan dupleks / Waste bank as art of the Company's environmental responsibility commitment will be established by sorting paper, bottle, and duplex waste

Program Pengembangan Kapasitas Komite Keselamatan Kerja

Sepanjang tahun buku 2019, Komite Keselamatan Kerja Perseroan secara individu dan kolektif telah mengikuti beberapa program pengembangan kapasitas yang meliputi pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar dengan perincian sebagai berikut:

3. Members

- Implementing the predetermined OHS programs.
- Reporting to the Chairman of the Occupational Safety Committee on the implementation of OHS program.

MEETING OF THE OCCUPATIONAL SAFETY COMMITTEE

Throughout 2019, the Occupational Safety Committee held 4 (four) meetings as follows:

Recommendations of the Occupational Safety Committee

Capacity Development of the Occupational Safety Committee

Throughout the 2019 fiscal year, the Company's Occupational Safety Committee has individually and collectively participated in several capacity development programs including training, workshop, conference, and seminar with details as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Program Pengembangan Kapasitas / Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date
Zahirman	Kepala Divisi IT, QSHE & Corporate Strategic / IT, QSHE, Corporate Strategic Division Head	Pelatihan Pembina P2K3 / P2K3 Instructor Training	08 – 10 April 2019 / April 8 – 10, 2019
Rosiana Rizky Amelia	Kepala Departemen QSHE / QSHE Department Head	Pelatihan K3 Gedung Bertingkat / High-Rise Building OHS Training	25 – 27 April 2019 / April 25 – 27, 2019
Akmil	Kepala Departemen Procurement / Procurement Department Head	Pelatihan SMK3 / OHSMS Training	17 – 19 Juni 2019 / June 17 – 19, 2019
Pairun	Kepala Departemen Service Support / Service Support Department Head	Pelatihan K3 Unsur Management / Management Aspect of OHS Training	17 – 19 Juli 2019 / July 17 – 19, 2019
Rosiana Rizky Amelia	Kepala Departemen QSHE / QSHE Department Head	Pelatihan Ahli Keselamatan & Kesehatan Kerja K3 / Occupational Health and Safety Expert Training	14 – 26 Oktober 2019 / October 14 – 26, 2019
Kuki Dwi Martiana	Kepala Departemen General Affairs / General Affairs Department Head	Pelatihan K3 Bidang Bejana Tekan & Tangki Timbun / OHS Training for Pressurized Vessels & Stockpiling Tanks	19 – 28 Agustus 2019 / August 19 – 28, 2019

KOMITE INVESTASI DAN PEMBELIAN

Agar Perseroan dapat memfasilitasi dan mengawasi jalannya proses pembelian elektronik (*e-procurement*) yang sesuai dengan prinsip serta aturan yang berlaku, Perseroan telah membentuk Komite Investasi dan Pembelian yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008/SK-DIR/2012 tanggal 1 April 2012 mengenai Investment Team. Lebih dari itu, Komite ini juga bertugas membantu Perseroan dalam melakukan sortir atas proses pengadaan barang dan jasa secara efektif serta efisien.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE INVESTASI DAN PEMBELIAN

Anggota Komite Investasi dan Pembelian dari departemen atau divisi terkait harus mendapatkan persetujuan langsung dari Direktur yang membawahinya. Anggota Komite ini juga dapat berasal dari divisi atau departemen yang melakukan permohonan investasi membawahi kategori barang pembelian.

Agar struktur organisasi yang proporsional dapat tercipta, struktur keanggotaan Komite ini senantiasa ditinjau ulang setiap 1 (satu) tahun sekali. Dengan demikian, pemenuhan tugas serta fungsi Komite Investasi dan Pembelian dapat terlaksana dengan efektif.

Hingga 31 Maret 2020, susunan organisasi Komite Investasi dan Pembelian adalah sebagai berikut:

- **Penasihat**
 - Direktur Operasional
 - Direktur Pengembangan Bisnis
 - Direktur Keuangan
- **Ketua**
Kepala Divisi Procurement, Investment & Asset Management
- **Sekretaris**
Penasihat
- **Anggota Members**
 - Kepala Divisi Finance & Accounting
 - Kepala Departemen Accounting
 - Kepala Departemen IT

INVESTMENT AND PURCHASING COMMITTEE

To facilitate and monitor the course of the electronic purchasing process (*e-procurement*) in accordance with the prevailing principles and regulations, the Company has established the Investment and Purchase Committee, as ratified under the Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 008/SK-DIR/2012 dated April 1, 2012 on Investment Team. Another duty of the Committee is to assist the Company in sorting goods and services procurement process effectively and efficiently.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INVESTMENT AND PURCHASING COMMITTEE

Members of the Investment and Purchasing Committee from relevant department or division must obtain direct approval from the Director in charge. This Committee member may also come from the division or department that made the investment request under purchase category.

For a proportional organizational structure, the structure of this Committee is constantly reviewed every 1 (one) year. Thus, fulfilling the duties and functions of the Investment and Purchasing Committee can be carried out effectively.

As of March 31, 2020, composition of the Investment and Purchasing Committee are as follows:

- **Advisors**
 - Operational Director
 - Business Development Director
 - Finance Director
- **Chairman**
Procurement, Investment & Assets Management Division Head
- **Secretary**
Advisors
- **Members**
 - Finance & Accounting Division Head
 - Accounting Department Head
 - IT Department Head

RAPAT KOMITE INVESTASI DAN PEMBELIAN

Sepanjang tahun buku 2019, Komite Investasi dan Pembelian telah menggelar sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, yang diadakan secara rutin setiap 1 (satu) bulan sekali di hari Kamis minggu pertama dengan agenda rapat rutin yaitu Membahas dan Menyetujui Permohonan Investasi dan Pembelian/Pengadaan Reguler.

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KOMITE INVESTASI DAN PEMBELIAN

Sepanjang tahun buku 2019, Komite Investasi dan Pembelian Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kapasitas apapun.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun buku 2019, Direksi menilai bahwa seluruh komite di bawah Direksi, yang terdiri dari Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Komite Keselamatan Kerja, dan Komite Investasi dan Pembelian telah menjalankan tugasnya dengan baik. Direksi juga memberikan apresiasi yang mendalam kepada:

- Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko atas masukan yang telah diberikan kepada Direksi terkait kepatuhan dan pengelolaan risiko Perseroan;
- Komite Keselamatan Kerja atas kinerjanya yang optimal dalam memenuhi tugas dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait aspek keselamatan kerja Perseroan; dan
- Komite Investasi dan Pembelian atas masukan dan rekomendasi yang telah diberikan kepada Direksi terkait investasi dan pengadaan.

Di masa mendatang, Direksi berharap kinerja dari masing-masing komite tersebut dapat terus ditingkatkan dalam rangka membantu tercapainya pengelolaan bisnis Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Guna menciptakan hubungan yang harmonis antara seluruh organ tata kelola Hexindo, Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertugas dalam membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal tata kelola perusahaan yang mencakup penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, dan penyediaan informasi kepada masyarakat.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, dan setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan bersifat resmi mewakili Perseroan.

MEETING OF THE INVESTMENT AND PURCHASING COMMITTEE

Throughout 2019 fiscal year, the Investment and Purchasing Committee held 12 (twelve) meetings every first Thursday of every month with the regular agenda of Discussing and Approving Investment and Purchasing/Regular Procurement.

CAPACITY DEVELOPMENT OF THE INVESTMENT AND PURCHASING COMMITTEE

Throughout the 2019 fiscal year, the Company's Investment and Purchasing Committee did not participate in any capacity development programs.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2019 fiscal year, the Board of Directors regards that all committees under the Board of Directors, which consist of Compliance and Risk Management Committee, Occupational Safety Committee, and Investment and Purchasing Committee, have carried out their duties properly. The Board of Directors also highly appreciates:

- Compliance and Risk Management Committee for their input to the Board of Directors regarding the Company's compliance and risk management;
- Occupational Safety Committee for their optimum performance in carrying out their duties and providing recommendations to the Board of Directors regarding the Company's occupational safety aspect; and
- Investment and Purchasing Committee for their input and recommendations to the Board of Directors regarding investment and procurement.

Going forward, the Board of Director hopes that the performance of each committee will continuously improve in order to support business management that is in accordance with the prevailing laws and regulations.

CORPORATE SECRETARY

To create a synergic relationship between all of Hexindo's governance organs, the Company has appointed a Secretary who is responsible directly to the Board of Directors. Pursuant to the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of the Issuer and Public Company, the Corporate Secretary is in charge of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in corporate governance affairs including report submission to the OJK in a timely manner, implementation and documentation of the GMS, and provision of information to the public.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors, and any information submitted by the Corporate Secretary is officially represented the Company.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN**PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY****LISTIANA A. KURNIAWATI**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, tanggal 28 Agustus 1973. Saat ini berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 731/MT-PA/0619 tanggal 14 Juni 2019. Periode jabatan akan berakhir jika ada perubahan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi.

Ibu Listiana A. Kurniawati meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006 di Departemen Strategic Management Office (SMO) dan mengelola Departemen Corporate Planning & SMO dari tahun 2016 sampai sekarang. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan Juni 2019.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Selain itu, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Kontak:

Telepon : +62 21 461 1688
Faksimili : +62 21 461 4707
email : corporate@hexindo-tbk.co.id

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tata kelola perusahaan, meliputi:

Indonesian citizen, born in Jakarta on August 28, 1973. Currently 47 years old and domiciles in Jakarta. She was appointed as the Corporate Secretary pursuant to Decree of the Board of Directors No. 731/MT-PA/0619 dated June 14, 2019. The term of office will end upon decision of the Board of Directors' Meeting.

Ms. Listiana A. Kurniawati earned Bachelor of Economics from Universitas Indonesia.

She joined the Company in 2006 in the Strategic Management Office (SMO) Department and managed the Corporate Planning & SMO Department from 2016 until present. She also serves as Corporate Secretary since June 2019.

She has no concurrent positions in other companies. In addition, she also has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Contact:

Telephone : +62 21 461 1688
Facsimile : +62 21 461 4707
E-mail : corporate@hexindo-tbk.co.id

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of Capital Market, in particular the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of corporate governance, which includes:

- a. Pemastian keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan secara tepat waktu kepada OJK;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru menjabat di Perseroan.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN BUKU 2019

Sepanjang tahun buku 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan kewajibannya berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Program kerja Sekretaris yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

1. Menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tata kelola perusahaan, meliputi:
 - a. Pemastian keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan secara tepat waktu kepada OJK.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS di tahun buku 2019.
- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru menjabat di Perseroan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun buku 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa program pengembangan kapasitas yang meliputi pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Program Pengembangan Kapasitas / Capacity Development Programs	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date
1.	Listiana A. Kurniawati	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	ICSA & OJK - Seminar Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka Terbuka / ICSA & OJK - Seminar on Exploration of POJK No. 74/POJK.04/2016 on Business Merger or Consolidation of Public Companies	10 September 2019 / September 10, 2019
2.			ICSA - "Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)" / ICSA - "Online Single Submission (Electronic Integrated Business Licensing)"	8 Oktober 2019 / October 8, 2019
3.			Corporate Secretary as CG Officer, ICSA Association, Jakarta	23 - 24 Oktober 2019 / October 23-24, 2019
4.			OJK - "Launching Sistem E-Registration Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu & Sosialisasi SPRINT E-Registration" / OJK - Launching of E-Registration System for Preemptive Rights & Dissemination of SPRINT E-Registration	1 November 2019 / November 1, 2019

- a. Ensure the information disclosure to the public, including the availability of information in the Company's website;
 - b. Submission of reports in a timely manner to OJK;
 - c. Implementation and documentation of the GMS;
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 - e. Implementation of corporate orientation program for the Board of Commissioners and/or Board of Directors who have just serving for the Company.
4. As a liaison between the Company and the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

REALIZATION OF WORK PROGRAM OF THE 2019 FISCAL YEAR

Throughout the 2019 fiscal year, the Corporate Secretary has implemented the duties and responsibilities in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issues or Public Companies. The Secretary's work program that has been realized are as follows:

1. Bridging the Company to the shareholders, OJK, and other stakeholders;
2. Following the development of the capital market, in particular the prevailing laws and regulations in the capital market;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market;
4. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing the corporate governance, which includes:
 - a. Ensuring the information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Submission of reports in a timely manner to OJK.
 - c. Implementation and documentation of the GMS in the 2019 fiscal year.
 - d. Implementation and documentation of meetings of Board of Commissioners and/or Directors.
 - e. The implementation of orientation program for new members of the Board of Directors in the Company.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE CORPORATE SECRETARY

Throughout the 2019 fiscal year, the Corporate Secretary has participated in several capacity development programs including training, workshop, conference, and seminars with the following details:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Program Pengembangan Kapasitas / Capacity Development Programs	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date
5.			IDX & IIDC – Asean Scorecard	27 November 2019 / November 27, 2019
6.			ICSA - “How to Handle Your Boss”	27 November 2019 / November 27, 2019
7.			BNI - “Bisnis Indonesia Business Challenge 2020”	9 Desember 2019 / December 9, 2019
8.			ICSA & OJK - POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik / ICSA & OJK – POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 on Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies	14 Januari 2020 / January 14, 2020
9.			ICSA & OJK - “POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik / ICSA & OJK - POJK No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Financial Reporting for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	4 Februari 2020 / February 4, 2020
10.			ICSA - “Presentation Skill”	19 Februari 2020 / February 19, 2020
11.			Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait IDX - ICSA “Implementasi Good Corporate Governance (GCG)” / Corporate Governance Assessment and Sharing on IDX – ICSA “Good Corporate Governance (GCG) Implementation”	3 Maret 2020 / March 3, 2020
12.			ICSA & KSEI – Sharing Session dan Demo Sistem E-RUPS untuk Emiten dan BAE / ICSA & KSEI – Sharing Session and Demo of E-RUPS System for Issuers and Share Registrar	26 Maret 2020 / March 26, 2020

UNIT HUBUNGAN INVESTOR

Unit Hubungan Investor merupakan unit yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan. Perincian fungsi dan kegiatan Unit Hubungan Investor pada tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

1. Menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan eksternal, terutama para pemegang saham dan lembaga-lembaga pemerintah terkait pasar modal dan investasi;
2. Mengoordinasikan pembuatan laporan tahunan Perseroan dan menangani proses publikasi *online* di situs web Perseroan; dan
3. Menyelenggarakan dan mengoordinasikan berbagai kegiatan Perseroan, seperti RUPS dan Paparan Publik.

KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR DI TAHUN BUKU 2019

Kegiatan / Activity	Tanggal / Date	Lokasi / Location
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019 / Extraordinary General Meeting of Shareholders 2019	22 Mei 2019 / May 22, 2019	Kantor Pusat Perseroan / Head Office of the Company
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 / Annual General Meeting of Shareholders 2019	27 September 2019 / September 27, 2019	Kantor Pusat Perseroan / Head Office of the Company
Paparan Publik 2019 / Public Expose 2019	27 September 2019 / September 27, 2019	Kantor Pusat Perseroan / Head Office of the Company
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019 / Extraordinary General Meeting of Shareholders 2019	23 Maret 2020 / March 23, 2020	Kantor Pusat Perseroan / Head Office of the Company
UBS Sekuritas Indonesia	22 Juli 2019 / July 22, 2019	Kantor Pusat Perseroan / Head Office of the Company
Matthews International Capital Management	7 Juli 2019 / July 7, 2019	Kantor Pusat Perseroan / Head Office of the Company
UOB Kay Han; Analyst from Seven Canyons Advisors	16 Agustus 2019 / August 16, 2019	Kantor Pusat Perseroan / Head Office of the Company
Franklin Templeton Investments	28 Agustus 2019 / August 28, 2019	Conference call meeting

INVESTOR RELATIONS UNIT

The Investor Relations Unit is responsible to the Corporate Secretary. The details of the functions and activities of the Investor Relations Unit in 2019 are as follows:

1. Bridging the communication between the Company and external stakeholders, particularly the shareholders and relevant government institution in the capital and investment market;
2. Acting as a coordinator in preparing the annual report of the Company and handling the online publication process on the Company’s website; and
3. Organizing and coordinating various activities of the Company, such as GMS and Public Expose.

ACTIVITIES OF INVESTOR RELATIONS IN THE 2019 FISCAL YEAR

Kegiatan / Activity	Tanggal / Date	Lokasi / Location
FIL Investment Management Limited	28 Agustus 2019 / August 28, 2019	Kantor Pusat Perseroan / Head Office of the Company
Churchill Researrh, USA	20 November 2019 / November 20, 2019	Conference call meeting
RenYi Capital	20 November 2019 / November 20, 2019	Kantor Pusat Perseroan / Head Office of the Company
Robotti Global	20 November 2019 / November 20, 2019	Kantor Pusat Perseroan / Head Office of the Company
Pangolin Asset Management	13 Desember 2019 / December 13, 2019	Conference call meeting
Braeside Capital, USA	13 Desember 2019 / December 13, 2019	Email Inquiries
JP Morgan	28 Januari 2020 / January 28, 2020	Kantor Pusat Perseroan / Head Office of the Company
Khattar Holdings Private Limited	16 Maret 2020 / March 16, 2020	Conference call meeting

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan, Perseroan telah menyusun dan melaporkan informasi keuangan dan nonkeuangan kepada pemegang saham dan lembaga lain yang dipersyaratkan secara tepat waktu, lengkap, akurat, aktual, utuh, dan memadai. Informasi yang disusun dan dilaporkan antara lain berupa Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulanan, Hubungan Investor, dan Korespondensi.

Guna menjangkau sasaran yang lebih luas, Perseroan memanfaatkan situs web www.hexindo-tbk.co.id untuk menyampaikan informasi seputar Perseroan, mulai dari profil, kontak, aktivitas, mitra kerja, berita dan agenda acara, hubungan investor, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), hingga laporan keuangan serta laporan tahunan dalam format digital yang dapat diunduh oleh masyarakat umum.

PAPARAN PUBLIK DAN MEDIA MASSA

Perseroan senantiasa memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum mengenai kegiatan operasional dan usaha, baik secara luring maupun daring. Dalam hal ini, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa media massa cetak, digital, dan televisi guna mendukung penyebaran informasi yang efektif.

Selama tahun buku 2019, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali paparan publik yang memuat informasi terkait kinerja Perseroan di tahun buku 2019.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

As prescribed by Financial Transparency regulations, the Company has prepared and submitted the required financial and nonfinancial information to the shareholders and other institutions in a timely, complete, accurate, actual, full, and adequate manner. The information prepared and submitted includes Annual Reports, Quarterly Financial Statements, Investor Relations, and Correspondences.

To extend its coverage, the Company uses its website, www.hexindo-tbk.co.id, to deliver the Company's information from profiles, contacts, activities, partners, news and events, investor relations, Corporate Social Responsibility programs (CSR), to financial statements and Annual Reports in a digital format that can be downloaded by the public.

PUBLIC EXPOSE AND MASS MEDIA

The Company periodically organizes public expose for shareholders, stakeholders, and the public on operational and business activities, both offline and online. In this case, the Company cooperates with print, digital and television media for a more effective dissemination of information.

Throughout the 2019 fiscal year, the Company has held 1 (one) public expose covering information on the Company's performance in the 2019 fiscal year.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan efektivitas dan integritas kegiatan usaha Perseroan. Berdasarkan Piagam Audit Internal yang juga memuat struktur Unit Audit Internal, tugas-tugas Unit Audit Internal adalah memastikan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan penerapan tata kelola perusahaan di setiap jenjang usaha.

Selain itu, Unit Audit Internal juga berfungsi sebagai katalisator atau mitra strategis (*strategic partner*) yang memberikan rekomendasi perbaikan melalui fungsi *assurance* dan *consulting*. Oleh sebab itu, agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, Unit Audit Internal wajib memiliki pemahaman komprehensif atas seluruh kegiatan usaha Perseroan.

DASAR PENUNJUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal diangkat dengan mengacu pada peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal tersebut mengatur struktur serta tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan dibantu oleh 6 (enam) staf yang berfungsi sebagai Internal Control. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, perincian fungsi Unit Audit Internal secara adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menjadi mitra kerja dalam menyempurnakan kegiatan pengelolaan Perseroan;
3. Memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang telah dilakukan; dan
4. Menumbuhkembangkan persamaan persepsi serta kerja sama antara Unit Audit Internal dengan unit kerja lainnya mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Perincian tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dengan memantau dan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian manajemen;
2. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mengoptimalkan sistem pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi;

INTERNAL AUDIT UNIT

The function of the Internal Audit Unit is to maintain the effectiveness and integrity of the Company's business activities. Pursuant to the Internal Audit Charter, which also regulates the structure of the Internal Audit Unit, the Internal Audit Unit monitors internal control, risk management, and corporate governance across all levels to ensure that they are done effectively.

The Internal Audit Unit also functions as a catalyst or strategic partner that provides improvement recommendations through assurance and consulting. To be able to properly carry out their duties and functions, the Internal Audit Unit must have a comprehensive understanding of the Company's business activities.

BASIS OF APPOINTMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The appointment of the Internal Audit Unit is pursuant to the regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.1.7 in the Appendix of Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter regulates the structure, duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT UNIT FUNCTION

The Company's Internal Audit Unit is assisted by 6 (six) staff members who act as an Internal Control. Pursuant to the Internal Audit Unit Charter, the functions of the Internal Audit Unit in details are as follows:

1. Ensuring that the Company's Internal Control System is in compliance with the prevailing laws and regulations;
2. Becoming a partner in improving the Company's management activities;
3. Providing an added value through recommendation on audit results; and
4. Developing a common perception and cooperation between the Internal Audit Unit with other units on the importance of supervision to encourage a Good Corporate Governance in the Company's environment.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties of Internal Audit Unit are as follows:

1. Assisting the Board of Directors in performing its management function by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the management control system;
2. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors to improve the implementation of Good Corporate Governance and optimize the management control system, risk management, business ethics implementation, and organizational performance management;

3. Memberikan penilaian dan rekomendasi terkait setiap kegiatan usaha Perseroan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien;
4. Membantu manajemen menganalisis perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan; dan
5. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha Perseroan.

Sementara itu, rincian tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membuat laporan kegiatan audit atas seluruh kegiatan operasional Perseroan;
2. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen dalam menerapkan kegiatan pengelolaan risiko;
3. Melaporkan hal-hal penting terkait dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan untuk melakukan peningkatan atau perbaikan pada proses pengendalian tersebut;
4. Memberikan informasi mengenai perkembangan hasil pelaksanaan rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi; dan
5. Melakukan koordinasi dengan institusi pengendalian internal dan eksternal serta institusi lainnya seperti *Institute* Internal Audit, OJK, dan lain sebagainya.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris. Secara struktural, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi. Sementara itu, secara fungsional, Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Komite Audit.

Unit Audit Internal digawangi oleh karyawan Perseroan yang tunduk kepada peraturan internal yang mencakup prosedur pengangkatan, pemberhentian dan penilaian kinerja. Anggota Unit Audit Internal Perseroan harus memiliki:

1. Integritas dan profesionalisme;
2. Pengetahuan dan pengalaman yang memadai sebagai Auditor Internal;
3. Pengetahuan yang memadai mengenai peraturan pasar modal; dan
4. Sertifikasi standar profesi Auditor Internal (QIA/CIA).

3. Providing assessment and recommendations for corporate business activities to achieve the purpose and objective in an effective and efficient manner;
4. Assisting the management to analyze the changes in work environment, business risks that arises, and other important things that affects the Company's performance; and
5. Assisting to create an added value by identifying opportunities to improve the efficiency and effectiveness of the Company's business.

While the responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing audit report for all of the Company's operations;
2. Assessing the adequacy and effectiveness of the management process in implementing risk management activities;
3. Reporting significant matters regarding the management control process, including the possibility to make improvements to the control process;
4. Providing information on the progress of the implementation results of the annual audit plan and the adequacy of audit resources to the Board of Commissioners and Board of Directors; and
5. Coordinating with internal and external control institutions and other institutions such as Institute Internal Audit, OJK, and so forth.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit as chaired by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director by considering the input from the Board of Commissioners. Structurally, the Head of Internal Audit Unit is responsible to and report to the Board of Directors. While functionally, the Head of Internal Audit Unit is responsible to and report to the Audit Committee.

Members of the Internal Audit Unit are the Company's employees who are subject to internal regulations that include procedures, dismissals and performance appraisals. The member of the Internal Audit Unit shall possess:

1. Integrity and professionalism;
2. Sufficient knowledge and experience as Internal Auditor;
3. Sufficient knowledge on capital market regulations; and
4. Certification of Internal Auditor profession (QIA/CIA).

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



MUHAMMAD THAMRIN

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Lampung pada 19 Mei 1977, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 606/SK-Dir/PA/0517 tanggal 29 Mei 2017.

Bapak Muhammad Thamrin meraih gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta dan memperoleh sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA).

Sebelumnya, beliau berpengalaman sebagai Branch Manager di Bank BTPN MUR Cabang Jatinegara, Quality Assurance Manager di PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager di PT Adira Quantum MF Tbk, dan Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

PENGEMBANGAN KAPASITAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun buku 2019, Unit Audit Internal Perseroan secara individu dan kolektif telah mengikuti beberapa program pengembangan kapasitas yang meliputi pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar dengan perincian sebagai berikut:

Indonesian Citizen, 43 years old, born in Lampung on May 19, 1977, domiciled in Jakarta. He has served as the Head of Internal Audit Unit of the Company since 2017 pursuant to Decree of the Board of Directors No. 606/SK-Dir/PA/0517 dated May 29, 2017.

Mr. Muhammad Thamrin received his Bachelor of Economics in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta and obtained certification of Qualified Internal Auditor (QIA).

Previously, he served as a Branch Manager at Bank BTPN MUR, Jatinegara Branch, Quality Assurance Manager at PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager at PT Adira Quantum MF Tbk, and Senior Auditor at Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partner.

He has no concurrent position in other companies.

CAPACITY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout the 2019 fiscal year, the Company's Internal Audit Unit has individually and collectively participated in several capacity development programs including training, workshop, conference, and seminar with details as follows:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Program Pengembangan Kapasitas / Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date
1.	Muhammad Thamrin	Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit	Training CRMP (Certified Risk Management Profesional)	22 – 26 April 2019 / April 22 – 26, 2019
2.			<i>Understanding Financial Statement</i>	16 – 19 Juli 2019 / July 16 – 19, 2019
3.			Implementasi <i>Internal control</i> (COSO 2013 Based)	3 – 4 Februari 2020 / February 3 – 4, 2020
4.			Compliance Training Indonesia for Hitachi Group of Company (GoC)	16 Desember 2019 / December 16, 2019
5.	Rendra Hadianto	Section Head	Training CRMP (<i>Certified Risk Management Professional</i>)	22 – 26 April 2019 / April 22 – 26, 2019
6.	Usfita Dwi Yuni	Section Head	<i>Understanding Financial Statement</i>	16 – 19 Juli 2019 / July 16 – 19, 2019
7.	M. Rezky	Section Head	Implementasi <i>Internal Control</i> (COSO 2013 Based)	3 – 4 Februari 2020 / February 3 – 4, 2020

REALISASI PROGRAM KERJA DAN AKTIVITAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN BUKU 2019

Pada tahun buku 2019, Unit Audit Internal telah menyusun laporan audit untuk setiap cabang, proyek, dan departemen melalui metode *risk based audit*. Disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta departemen terkait, laporan tersebut juga memuat setiap temuan, rekomendasi, dan kesimpulan atas kegiatan audit yang telah dilakukan. Kegiatan Unit Audit Internal selama tahun berjalan dapat diperinci sebagai berikut:

1. Melaksanakan program audit tahunan;
2. Melaksanakan program *Test of Design* (TOD), *Test of Efficiency* (TOE), dan penyusunan laporan akhir secara tepat waktu; dan
3. Melakukan program audit khusus;

Atas pelaksanaan program kerja tersebut, manajemen menilai bahwa pada tahun buku 2019, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Unit Audit Internal juga telah memenuhi tanggung jawab pemeriksaan rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan hasil yang telah disampaikan dan ditindaklanjuti kepada pihak-pihak terkait untuk kemudian menjadi bahan evaluasi dalam memperkuat kinerja di tahun mendatang.

AUDIT EKSTERNAL

Audit Eksternal merupakan proses audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang dilakukan oleh auditor independen dari luar Perseroan. Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 Ayat 1 mengenai Jasa Akuntan Publik menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terdaftar dan independen dapat dilakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut. Sedangkan, seorang Akuntan Publik paling lama bertanggung jawab untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Guna mendukung proses audit yang independen terhadap laporan keuangan di tahun buku 2019, Perseroan telah menunjuk KAP Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sebagai auditor eksternal dengan Ratnawati Setiadi sebagai Akuntan Publik. Berikut adalah perincian KAP yang ditunjuk oleh Perseroan beserta Akuntan Publik yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan audit eksternal selama 5 tahun buku terakhir:

Tahun Buku / Fiscal Year	Akuntan / Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya / Fee
2019	Ratnawati Setiadi	Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp.1.410.814.045
2018	Peter Surja	Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp1.343.632.424
2017	Sinarta	Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp1.279.648.928
2016	Sherly	Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp1.218.713.265
2015	Sinarta	Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp1.218.713.266

Selain bertanggung jawab dalam melakukan audit, KAP Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) juga memberikan jasa penanganan kontrol independen melalui sistem *Japanese Sarbanes-Oxley* (J-SOX).

REALIZATION OF THE WORK PROGRAM AND ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2019 FISCAL YEAR

During the 2019 fiscal year, the Internal Audit Unit has prepared an audit report for each branch, project, and department through risk based audit method. Submitted to the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and related departments, the report also contains every finding, recommendation, and conclusion on the audit activities that have been carried out. The activities of the Internal Audit Unit during the year are as follows:

1. Annual audit program;
2. Test of Design (TOD), Test of Efficiency (TOE), and punctual submission of final report; and
3. Special audit program.

For the implementation of the program, the management considers that the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties properly in the 2019 fiscal year. The Internal Audit Unit has also fulfilled the responsibility to conduct routine inspection in accordance with the applicable provisions with the results that have been submitted and followed up to the relevant parties to become evaluation materials in strengthening its performance in the coming year.

EXTERNAL AUDIT

External Audit is the audit of the Company's financial statement by an external independent auditor. Pursuant to the Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 Article 3 Paragraph 1 on Public Accounting Services, general audit services for financial statements from a registered and independent Public Accounting Firm (KAP) may be rendered for a period of no longer than 6 (six) consecutive fiscal years. Whereas services by a Public Accountant may only rendered for a period of no longer than (three) consecutive fiscal years.

For an independent audit process to the financial statement in the 2019 fiscal year, the Company has appointed KAP Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) as the external auditor with Ratnawati Setiadi as its Public Accountant. Below are the details of the KAP appointed by the Company and the Public Accountant responsible for the external audit in the last five years:

Aside from audit, KAP Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) also provides an independent control service through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal disusun guna mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, kecakapan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini memiliki kerangka kerja yang telah dirumuskan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* dan terbagi ke dalam 5 (lima) komponen, yakni *Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication*, dan *Monitoring*.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada kebijakan Hitachi Construction Machinery (HCM) sebagai entitas induk yang mewajibkan setiap entitas anaknya untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal berbasis J-SOX. Sebagai sistem pelaporan pengendalian internal atas pelaporan keuangan, J-SOX bertujuan untuk menunjang terciptanya proses manajemen yang efektif dan efisien. Guna mendukung penerapan J-SOX, Perseroan juga melakukan penilaian tahunan melalui metode pengawasan di Level Entitas, Bisnis, dan TI. Kegiatan pengawasan internal dengan sistem J-SOX ini ditujukan untuk memitigasi kemungkinan kerugian material dari setiap risiko yang timbul dengan mengidentifikasi potensi risiko keuangan dalam setiap komponen transaksi.

Berkat penerapan pengawasan internal yang intensif, Perseroan berhasil mempertahankan status A-Level Company dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Proses Level Entitas

Proses yang berpedoman pada Piagam Audit Internal dan Fungsi Audit Internal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai kepatuhan secara berkelanjutan terhadap kinerja masing-masing divisi atau departemen, cabang, dan proyek. Dalam proses ini, Perseroan melibatkan karyawan untuk menyampaikan keluhannya melalui *whistleblower hotline* untuk mengoptimalkan pengawasan risiko dari aspek non-finansial. Komitmen kuat Perseroan untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik turut mendorong pelaksanaan etika Perseroan secara berkesinambungan di setiap jenjang pengelolaan.

2. Proses Level Bisnis

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan akurasi. Pada tahun buku 2019, pengawasan terhadap proses bisnis utama Perseroan, terdiri dari proses *inventory, financial reporting*, serta *sales* dan *sales receivable*.

3. Proses Level TI

- Kontrol terhadap user ID manajemen;
- Kontrol terhadap *password* manajemen;
- Peningkatan *network* dan *system security*; dan
- Perbaikan infrastruktur TI sesuai standarisasi J-SOX.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan Sistem Pengendalian Internal, Hexindo senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mampu mendorong penerapan transparansi operasional dan keuangan untuk menanamkan integritas pada setiap aktivitas.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System was established as guidance for an effective and efficient operation, proper financial reporting, and compliance with the prevailing laws and regulations. This system is based on the framework formulated by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and is divided into 5 (five) components, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

In its implementation, the Company refers to the policy of Hitachi Construction Machinery (HCM) as a parent entity that requires each of its subsidiaries to implement a J-SOX based Internal Control System. As internal control reporting system for financial reporting, J-SOX aims to support an effective and efficient management process. To reinforce the implementation of J-SOX, the Company also conducts annual assessments through supervision methods at the Entity, Business and IT Levels. Internal monitoring using the J-SOX system is part of the effort to mitigate potential material losses from every risk that arise by identifying the potential of financial risk in every component of any transaction.

With an intensive internal supervision, the Company managed to maintain its status as an A-Level Company with the following achievements:

1. Entity Level Process

The process that adheres to the Internal Audit Charter and Internal Audit Function has shown an improvement in sustainable compliance value to the performance of each division or department, branch, and project. In this process, the Company involves employees to convey their complaints through whistleblower hotline to optimize risk supervision from nonfinancial aspect. The Company's solid commitment to implementing a Good Corporate Governance also encourages the implementation of the Company's code of conduct sustainably at every management level.

2. Business Level Process

In preparing financial statement, the Company puts forward the principles of transparency, accountability, and accuracy. In the 2019 fiscal year, the supervision of the Company's main business process consists of supervision on inventory process, financial reporting, as well as sales and sales receivable.

3. IT Level Process

- Control over management user ID;
- Control over management password;
- Network and security system upgrade; and
- IT Infrastructure Improvement based on J-SOX standard.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

To improve the Internal Control System, Hexindo consistently upholds GCG principles that encourage operational and financial transparency and promote integrity in each activity.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan *review* atas efektivitas pengendalian internal, terutama melalui Unit Audit Internal yang memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan audit operasional dan keuangan dan penilaian terhadap pengendalian internal di setiap lini bisnis dan unit operasional.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh. Dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah disusun dengan baik, sistem manajemen risiko berfungsi untuk membantu Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul seiring berkembangnya usaha sehingga langkah preventif yang dinilai tepat dapat sesegera mungkin diambil. Tentunya, penerapan dan prosedur sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala guna mencapai pelaksanaan yang efektif dan efisien.

PROFIL RISIKO DAN MITIGASINYA

Untuk secara komprehensif memantau berbagai risiko yang berpotensi timbul, Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap lingkungan kerjanya. Pada tahun buku 2019, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jenis Risiko / Type of Risk	Definisi / Definition	Mitigasi / Mitigation
Risiko Tingkat Suku Bunga / Interest Rate Risk	Risiko Tingkat Suku Bunga disebabkan oleh fluktuasi tingkat suku bunga yang memengaruhi kinerja Perseroan. / Interest Rate Risk is a result of interest rate fluctuation in the market, affecting the Company.	Perseroan berupaya memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah. / The Company prioritizes banks that can provide loans with low interest rate.
Risiko Kredit / Credit Risk	Risiko Kredit adalah risiko yang muncul jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan. / Credit risk arises when customers fail to fulfill their obligations, resulting in financial losses.	Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, menetapkan kebijakan, serta senantiasa memantau paparan terkait batasan-batasan tersebut. / The Company has set risk limits, established policies, and consistently monitored risk exposures based on those limits.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Risiko Likuiditas adalah risiko yang muncul jika arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek yang lebih rendah dari kewajiban jangka pendek. / Liquidity Risk arises when the short-term revenue is below short-term liabilities resulting in cash flow deficit.	Perseroan mempertahankan tingkat kas dan bank pada level yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan serta menjaga ketersediaan fasilitas utang perbankan. / The Company maintains adequate cash and bank to finance the Company's operations and maintain options of bank loan facilities.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing / Foreign Exchange Rate Risk	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing adalah risiko yang muncul jika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. / Foreign Exchange Rate Risk arises when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to foreign currency exchange rate fluctuation.	Perseroan berupaya mempertahankan piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak, dan liabilitas utang jangka panjang dalam mata uang rupiah. / The Company tries to use rupiah as a currency for all of its accounts receivables, accounts payables, short-term employee benefits, tax debts, and long term liabilities.

Untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan, Perseroan secara berkala melakukan kegiatan sosialisasi terkait manajemen risiko melalui serangkaian kegiatan komunikasi yang terstruktur.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hexindo memahami pentingnya penerapan manajemen risiko yang tepat dan sesuai dengan potensi risiko atas dinamika bisnis yang dihadapi Perseroan. Oleh karena itu, evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan atas penerapan manajemen risiko menjadi hal utama yang harus dilakukan oleh Perseroan dalam rangka memastikan agar sistem manajemen risiko dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya, yaitu menanggulangi eksposur risiko yang muncul dari pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the effectiveness of internal control, particularly through the Internal Audit Unit that is mainly responsible for performing operational and financial audit as well as assessment on internal control in each line of business and operational unit.

RISK MANAGEMENT

The Company implements a comprehensive risk management system to ensure the sustainable operation of its business. With the appropriate policies and procedures, the risk management system serves to support the Company in identifying potential risks as the business develops, so that the Company can immediately take the necessary preventive measures. The risk management system implementation and its procedures are monitored regularly to ensure its effectiveness and efficiency.

RISK PROFILE AND MITIGATION

For the comprehensive monitoring of potential risks, the Company carries out periodical internal evaluation. In the 2019 fiscal year, the Company faced several risks, such as:

To maintain its financial performance, the Company regularly provides education on risk management through structured communication programs.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

Hexindo understands the importance of an appropriate risk management implementation according to the risk potentials in the business dynamics faced by the Company. Therefore, the Company is concerned with a continuous evaluation and improvement of risk management to ensure the functionality of risk management system, namely to mitigate risk exposure that arises from the Company's business activities, both due to internal and external factors.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektifitas penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan. Secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan *review* atas efektivitas sistem manajemen risiko, terutama melalui Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang memiliki tanggung jawab utama untuk mengidentifikasi risiko yang dapat timbul akibat perubahan atau perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

Perseroan telah menyusun dan menerapkan Kode Etik dan Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) yang berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan dan penerapan CoC diharapkan mampu meningkatkan citra Perseroan di mata publik dan memberikan nilai tambah bagi kelangsungan proses bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan, serta kepentingan para pemegang saham.

Seluruh Insan Hexindo, baik dari tingkat Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan diwajibkan untuk mematuhi CoC yang berlaku.

POKOK-POKOK KODE ETIK

CoC memuat landasan-landasan terkait pengelolaan operasional, bisnis, dan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk di antaranya:

- Kondisi Tempat Kerja yang Ideal;
- Kualitas, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan;
- Aset-aset Perseroan;
- Jaminan Kualitas dan Aktivitas Bisnis;
- Perdagangan Saham/Sekuritas oleh Orang Dalam;
- Kerahasiaan atas Hak Kekayaan Intelektual;
- Pemberian dan Perjamuan Bisnis di Luar Jam Kerja;
- Konflik Kepentingan;
- Aktivitas Pengadaan; dan
- Hubungan Dengan Lingkungan (Masyarakat dan Pemerintah).

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan dengan konsisten melakukan sosialisasi atas Kode etik dan nilai-nilai budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan Perseroan secara berkala melalui *Induction New Employee Program*, video, dan *email blasting* ke semua karyawan.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun buku 2019, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan.

The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of Risk Management at the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the effectiveness of risk management system, particularly through the Compliance and Risk Management Committee that is responsible for identifying risks arising from changes or developments in the Company's business activities, business environment, and provisions of laws and regulations.

CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

The Company has established and implemented the Code of Ethics and Code of Conduct (CoC) based on the GCG principles and the prevailing laws and regulations. The establishment and implementation of CoC are expected to improve the Company's public image and to provide added value for business process continuity, stakeholders' needs, and shareholders' interest.

The implemented CoC shall be observed by all personnel of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and the employees.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The CoC covers the foundations for the management of operations, business, and relationship with shareholders and stakeholders, including:

- Ideal Workplace Condition;
- Quality, Safety, Health, and Environment;
- Assets of the Company;
- Quality Assurance and Business Activities;
- Insider Shares/Securities Trading;
- Confidentiality over Intellectual Property Rights;
- Gratification and Business Entertainment outside Office Hours;
- Conflicts of Interest;
- Procurement Activities; and
- Relationship with the Environment (Community and Government).

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company consistently disseminates the Code of Conduct and corporate culture to all employees through New Employee Induction Program, videos, and e-mail blasting to all employees.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

Throughout 2019, there were no violations to the code of conduct committed by the employees or the management of the Company.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam rangka menunjang proses pelaksanaan aktivitas bisnisnya, Perseroan menjalin hubungan dengan pemasok/vendor dalam melakukan pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan. Pemilihan vendor dilakukan melalui proses seleksi oleh Departemen Pengadaan.

Sebelum melakukan transaksi, Perseroan senantiasa memastikan setiap vendor untuk menandatangani pakta integritas sebagai salah satu persyaratan vendor dari Departemen Pengadaan. Selain itu, pengguna tidak diperbolehkan berinteraksi langsung dengan para vendor. Seluruh hal yang berhubungan dengan pengadaan hanya akan ditangani oleh Departemen Pengadaan.

Perseroan juga berkomitmen untuk tidak akan menerima keuntungan pribadi dari para vendor terkait dengan transaksi pengadaan barang.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Insider trading merupakan istilah teknis yang biasa digunakan di pasar modal; dikenal sebagai perdagangan saham perusahaan atau surat berharga lainnya (obligasi atau opsi saham) oleh individu dengan potensi akses untuk informasi non-publik perusahaan dari internal perusahaan.

Dalam Kode Etik Perusahaan atau CoC, Perseroan telah menegaskan untuk tidak membolehkan/memperkenankan seluruh Insan Hexindo, baik dari tingkat Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan, untuk melakukan aktivitas *insider trading* yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan di Indonesia.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan serta para pemangku kepentingan dalam pengelolaan penanganan pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dinilai dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, reputasi organisasi, dan lainnya.

Perseroan telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai wadah pengaduan dan pengungkapan informasi secara rahasia dan independen atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan internal yang berlaku. Diterapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 072/ SK-DIR/2016 tentang Pedoman Pelaporan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang berlaku efektif sejak 1 April 2016, sistem ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup Perseroan;
2. Menegakkan komitmen untuk menerapkan standar etika tertinggi dalam menjalankan bisnis Perseroan berdasarkan Kode Etik dan Perilaku; dan
3. Menghindari terjadinya konflik antarkaryawan dan menjaga hubungan kerja yang kondusif.

POLICY ON GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

To support business activities, the Company establishes relationships with suppliers/vendors to procure necessary goods and services. Vendors are selected through a process implemented by the Procurement Department.

Prior to transaction, the Company ensures that each vendor signs an integrity pact as a requirement for vendors from the Procurement Department. In addition, users are not allowed to directly interact with the vendors. All matters related to procurement are handled exclusively by the Procurement Department.

The Company is also committed to not taking personal gains from vendors related to goods procurement transactions.

POLICY ON INSIDER TRADING

Insider trading is a technical term commonly used in the capital market. It is defined as the trade of a company's shares or securities (bonds or stock option) by individuals with potential access to non-public information from within the company.

The Company's Code of Conduct asserts that all Hexindo Personnel are prohibited from conducting insider trading pursuant to the Indonesian laws and regulations, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and the employees.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a guideline for all the Company's employees and stakeholders in handling reports related to violations against the code of conduct, laws, standards of procedure, management policy, as well as other regulations, which may inflict losses and/or harm the Company in terms of finance, environment, reputation of the organization, and so forth.

The Company has developed a Whistleblowing System, a confidential and independent platform for complaints and information on any violation of the applicable internal regulations by an employee. This system is implemented in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors No. 072/SK-DIR/2016 on the Reporting Guidelines under the Whistleblowing System that entered into effect on April 1, 2016. This system aims to:

1. Improve the quality of Good Corporate Governance implementation in the Company;
2. Uphold the commitment to implement the highest ethical standard in conducting the Company's business pursuant to the Code of Ethics and Conduct; and
3. Avoid conflict between employees and maintain a favorable working relationship.

RUANG LINGKUP SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat dimanfaatkan oleh setiap pelapor/*whistleblower* yang merupakan karyawan atau pihak lain yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan untuk mengadukan atau mengungkapkan hal-hal berikut:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Suap;
3. Gratifikasi ;
4. Pencurian;
5. Penggelapan dan penipuan;
6. Pemalsuan dokumen; dan
7. Pelanggaran peraturan dan perundang- undangan yang berlaku dan peraturan internal Perseroan.

Laporan yang dibuat oleh pelapor harus memuat sejumlah informasi berikut:

1. Identitas Pelapor;
2. Pokok Pengaduan dan Jumlah Kerugian;
3. Lokasi Kejadian;
4. Waktu Kejadian;
5. Kronologi Kejadian;
6. Pernyataan bahwa kasus tersebut pernah/belum pernah dilaporkan ke pihak mana pun sebelumnya; dan
7. Pernyataan bahwa kasus tersebut pernah/ belum pernah terjadi.

Melengkapi ketentuan di atas, pelapor hanya dapat mengajukan pengaduan terkait satu masalah/kasus dalam satu waktu. Lebih dari itu, pihak-pihak yang terlibat dalam pengaduan juga wajib menjelaskan siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas kejadian tersebut, termasuk saksi dan pihak mana yang diuntungkan/dirugikan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan termasuk imunitas administrasi, kepada pelapor pelanggaran terhadap pembalasan, tekanan atau ancaman baik secara fisik, psikologis, administrasi maupun penuntutan hukum baik terhadap pelapor secara langsung maupun anggota keluarganya. Oleh karena itu, setiap identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan.

Apabila Pelapor terlibat atas pelanggaran, namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan, maka Pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan pengurangan sanksi administratif Perusahaan, dalam hal ini berupa pengurangan sanksi administratif tersebut akan menjadi wewenang Direksi sepenuhnya.

SCOPE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System can be utilized by every whistleblower who is an employee or other party who has a working relationship with the Company to make complaints or disclose the following:

1. Corruption, Collusion and Nepotism;
2. Bribery;
3. Gratification;
4. Theft;
5. Embezzlement and fraud;
6. Falsification of documents; and
7. Violation on the prevailing laws and regulations, as well as internal regulation of the Company.

The report made by the whistleblower shall include the information below:

1. Whistleblower identity;
2. Issues Reported and Amount of Loss;
3. Location of the Incident;
4. Time of the Incident;
5. Chronology of Events;
6. Statement that the case has/has not been reported to any party; and
7. Statement that the case has/has not occurred.

In complementing the provisions above, whistleblower may only file a complaint regarding one issue/case at a time. Moreover, the parties involved in the complaint are also obliged to explain the person who should be responsible for the incident, including witnesses and those who are benefited or disadvantaged.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees the protection and administrative immunity for whistleblowers against physical, psychological, or administrative retaliation, pressure, or threats, including lawsuits against their person or their family members. Therefore, the Company will protect the confidentiality of each whistleblower's identity.

If the Whistleblower is involved in a violation and decides to disclose the violation in good faith, the Company will consider reducing the administrative sanctions for the Whistleblower. Such decision is entirely under the authority of the Board of Directors.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Dalam menyampaikan laporannya, pelapor dapat menggunakan metode sebagai berikut:

- Pertemuan langsung;
- Saluran Resmi : 021-4611688 ext. 560;
- Surel : hapwb@hexindo-tbk.co.id;
- Situs web Perseroan; dan
- Intranet Perseroan.

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Setiap laporan yang masuk akan diproses lebih lanjut oleh Unit Audit Internal. Kemudian, pengaduan tersebut akan ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku di lingkup Perseroan jika pihak pelapor terbukti melakukan pelanggaran. Dalam hal pelapor menyatakan keterlibatannya dalam pelanggaran tersebut namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan, maka pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan keringanan sanksi administratif dari Perseroan atas wewenang Direksi.

LAPORAN PENGADUAN SELAMA TAHUN BUKU 2019

Selama tahun buku 2019, Hexindo menerima pengaduan sebanyak 3 (tiga) laporan.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku 2019, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di tahun yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif apa pun dari pihak otoritas.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sepanjang tahun buku 2019, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan terkait pencemaran lingkungan yang timbul akibat kegiatan usahanya. Hal ini tidak lepas dari komitmen penuh Perseroan dalam mewujudkan prinsip *Safety, Health, & Environment* (SHE) melalui Komite Keselamatan Kerja.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

A whistleblower can submit a report through the following:

- Direct meeting;
- Hotline: 021-4611688 ext. 560;
- E-mail: hapwb@hexindo-tbk.co.id;
- The Company's website; and
- The Company's intranet.

REPORT HANDLING AND REPORT MANAGER

Each incoming report will be processed by the Internal Audit Unit. Afterwards, the report will be followed up according to the applicable regulation at the Company if the reported party is proven to have committed the violation. In the event that the whistleblower acknowledges their involvement in the violation but decides to disclose the violation in good faith, the Company will consider reducing the administrative sanctions for the whistleblower upon authorization from the Board of Directors.

VIOLATION REPORTS IN 2019 FISCAL YEAR

In 2019 fiscal year, Hexindo received 3 (three) reports.

INFORMATION ON LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2019 fiscal year, there were no lawsuits faced by or involving the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same year, there were also no administrative sanctions imposed to the Company by the authorities.

REPORTS ON ENVIRONMENTALLY-DAMAGING ACTIVITIES OF THE COMPANY

Throughout 2019, the Company did not receive any report related to environmental pollution caused by its business activities. It is inseparable from the Company's full commitment to realizing the principles of Safety, Health, and Environment (SHE) through the Occupational Safety Committee.





Sebagai sebuah perusahaan, seluruh aktivitas operasional yang dijalankan senantiasa diperhatikan oleh Perseroan agar proses pelaksanaannya tidak memberikan dampak buruk yang merugikan lingkungan sekitar. Untuk menjamin komitmen tersebut terwujud secara nyata, Perseroan menerapkan kebijakan *Quality Safety, Health, and Environment (QSHE)* dalam menjalankan aktivitas operasional.

The Company oversees all its operational activities so as to prevent any negative impacts that harm the surrounding environment. As a tangible measure to realize this commitment, the Company implements Quality Safety, Health, and Environment (QSHE) policy in its operational activities.

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Bagi Hexindo, masyarakat dan lingkungan yang berada di sekitar area operasional serta pihak-pihak yang mendukung Perseroan seperti karyawan dan pelanggan memiliki peran penting dalam mendukung adanya perkembangan dan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk peran serta Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pihak pendukung. Program CSR ini terdiri dari tanggung jawab sosial terhadap operasi yang adil, lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kemasyarakatan, serta pelanggan yang terus dijalankan secara berkelanjutan setiap tahun untuk memberikan dampak nyata yang optimal.

Dalam melaksanakan program CSR, Perseroan berpedoman pada regulasi perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang RI No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; dan
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Hexindo acknowledges the significant role of the community and environment around its operational areas as well as parties that support the Company, such as employees and customers, to a sustainable business growth and development. Therefore, the Company organizes Corporate Social Responsibility program as its participation in providing added value for all stakeholders. This CSR program consists of social responsibility towards fair operations, environment, employment, community, and customers, which is carried out continuously every year to give optimum and tangible impacts.

In organizing CSR program, the Company refers to the prevailing laws and regulations, namely:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
4. Law No. 8 of 1999 on Customer Protection.
5. Regulation of the Indonesian Financial Services Authority No. 1/POJK.07/2013 on Customer Protection in the Financial Services Sector.





Bagi Hexindo, masyarakat dan lingkungan yang berada di sekitar area operasional serta pihak-pihak yang mendukung Perseroan seperti karyawan dan pelanggan memiliki peran penting dalam mendukung adanya perkembangan dan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Hexindo acknowledges the significant role of the community and environment around its operational areas as well as parties that support the Company, such as employees and customers, to a sustainable business growth and development.

Selain mengacu pada regulasi perundang-undangan tersebut, program CSR turut menjadikan ISO 26000 yang diterbitkan pada 1 November 2010 sebagai pedoman tambahan yang terdiri dari 7 subjek inti terkait tanggung jawab sosial, yaitu:

1. Tata Kelola Organisasi: Sistem pengambilan dan penerapan keputusan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan.
2. Hak Asasi Manusia: Hak dasar yang patut dimiliki semua orang sebagai manusia, antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Praktik Ketenagakerjaan: Segala kebijakan dan praktik terkait ketenagakerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama Perseroan.
4. Lingkungan: Dampak keputusan dan kegiatan Perseroan terhadap lingkungan.
5. Prosedur Operasi yang Wajar: Perilaku etis Perseroan saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain.
6. Isu Konsumen: Tanggung jawab Perseroan selaku penyedia barang/jasa terhadap pelanggan.
7. Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat: Hubungan Perseroan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Meskipun ISO tersebut belum secara resmi diterapkan dalam pelaksanaan program-program CSR, Perseroan telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan program CSR berkualitas melalui pengaplikasian sebagian dari 7 aspek inti tersebut, seperti menjaga lingkungan sosial dan lingkungan hidup sekitar Perseroan, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, meningkatkan kualitas kesehatan, serta berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana umum.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP OPERASI YANG ADIL

Perseroan menyadari bahwa untuk mencapai tujuan dan mewujudkan bisnis usaha yang berkelanjutan, diperlukan adanya penerapan prinsip operasi yang adil. Maka, Perseroan berkomitmen untuk memastikan penerapan tersebut terselenggara dengan baik dan menghasilkan prinsip korporasi yang bersih dan sehat serta tidak memberikan dampak buruk dan kerugian pada banyak pihak.

Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Perseroan bersikap dan menindak tegas terhadap perilaku dan tindakan korupsi serta tidak memberikan toleransi apapun terkait korupsi di lingkungan Perseroan. Hal tersebut diwujudkan dengan sanksi tegas yang diberikan bagi siapapun yang terbukti memiliki keterlibatan dan terkait dengan praktik korupsi berdasarkan Undang-Undang No. 31 tahun 1999 dan Undang-Undang No. 30 tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai sebuah perusahaan, seluruh aktivitas operasional yang dijalankan senantiasa diperhatikan oleh Perseroan agar proses pelaksanaannya tidak memberikan dampak buruk yang merugikan lingkungan sekitar. Untuk menjamin komitmen tersebut terwujud secara nyata, Perseroan menerapkan kebijakan *Quality Safety, Health, and Environment* (QSHE) dalam menjalankan aktivitas operasional.

In addition to the foregoing laws and regulations, the Company's CSR programs also adhere to ISO 26000 issued on November 1, 2010. The programs focus on the 7 core subjects of social responsibility, namely:

1. Organizational Governance: Decision-making and its implementation in the Company with the ultimate goal in mind.
2. Human Rights: Basic human rights that include, among others, civil, political, economic, social, and cultural rights.
3. Employment Practices: Any employment policies and practices used by or on behalf of the Company.
4. Environment: The impact of the Company's decisions and activities on the environment.
5. Fair Operating Procedures: Ethical behavior in interactions with other organizations and individuals.
6. Customer Issues: the Company's responsibility as a goods/services provider.
7. Community Involvement and Development: The organization's relationship with the community around its operational area.

Although the ISO has not been officially implemented, the Company has applied some of those 7 core aspects in the implementation of its CSR program, such as social and environmental protection, education and training, health quality improvement, and public facility and infrastructure improvement.

RESPONSIBILITY TOWARDS FAIR OPERATIONS

The Company recognizes the importance of fair operating principles to achieve its goals and realize a sustainable business. Thus, the Company is committed to implementing this principle properly and establish a clean and sound corporation that generates no negative impacts and losses to many parties.

Anti-Corruption Policy and Procedure

The Company strongly condemns any act of corruption and has zero tolerance for corruption at the Company. Accordingly, the Company imposes strict sanction upon anyone who is proven to be involved in corruption practices based on Law No. 31 of 1999 and Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication.

RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENT

The Company oversees all its operational activities so as to prevent any negative impacts that harm the surrounding environment. As a tangible measure to realize this commitment, the Company implements Quality Safety, Health, and Environment (QSHE) policy in its operational activities.

Guna mengoptimalkan penerapan kebijakan tersebut dalam mewujudkan aktivitas operasional yang tidak menimbulkan dampak negatif, Perseroan meninjau secara berkala setiap tahun kebijakan tersebut serta prosedur operasional untuk memastikan telah berlaku dan sesuai dengan Undang-Undang atau peraturan berlaku lainnya yang terkait.

Pengelolaan Emisi dan Limbah

Mitigasi dampak lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan salah satunya adalah pengelolaan emisi dan limbah. Pengelolaan tersebut menjadi bagian dari fokus utama Perseroan dalam upayanya menangani dan mengurangi dampak yang terjadi akibat aktivitas operasional yang dilakukan. Beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan pengelolaan emisi dan limbah adalah sebagai berikut:

- **Emisi Gas**
Perseroan berupaya untuk memastikan intensitas emisi gas CO₂ yang dihasilkan berada di bawah nilai ambang batas yang telah ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.
- **Pengelolaan Limbah**
Pengelolaan limbah beracun dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ahli yakni perusahaan pembuangan dan pengelola limbah berlisensi. Untuk mendukung penerapan 3R sampah (Reduce, Reuse, Recycle), perseroan bekerjasama dengan bank sampah yang dikelola oleh komunitas lokal yang terdaftar resmi dan berbadan hukum.
- **Air Bersih**
Secara berkala, Perseroan melakukan proses peninjauan terhadap air bersih di lingkungan sekitar aktivitas operasional dan kemudian melaporkan kepada instansi terkait.

Perseroan senantiasa menjadikan lingkungan sebagai bagian dari fokus program CSR, dan hal tersebut diwujudkan melalui penerapan ISO 14001: 2004 yang telah dilakukan sejak tahun 2010. Pada tahun 2019, Perseroan telah memperbarui ISO yang diterapkan dengan ISO 14001: 2015 pada 25 Februari 2019. Sertifikasi yang dikeluarkan oleh SGS United Kingdom Ltd tersebut berlaku hingga 1 Februari 2022.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN

Perseroan memandang karyawan sebagai aset penting yang berperan dalam menunjang terwujudnya proses pertumbuhan dan perkembangan bisnis usaha yang berkelanjutan. Karyawan menjadi penggerak utama yang memiliki fungsi strategis dalam menghasilkan kinerja berkualitas. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja sebagai bagian dari fokus utama Perseroan untuk mendukung karyawan dalam meningkatkan kinerja.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh karyawan memiliki aspek-aspek tersebut dan turut menjadikan hidup karyawan lebih berkualitas dari berbagai sisi, seperti remunerasi yang layak, kesempatan kerja yang sama, kesetaraan gender, program peningkatan kompetensi, hubungan yang terbuka dengan pihak Manajemen, hingga aspek Kesehatan dan Keselamatan yang terealisasi dengan baik.

To optimize the implementation of this policy and realize a harmless operational activities, the Company periodically reviews this policy and its operational procedures to maintain its relevance to the applicable laws and regulations.

Emission and Waste Management

Mitigation on environmental impacts carried out by the Company includes the management of emission and waste. Such management is part of the Company's main focus in handling and minimizing impacts that arise from its operational activities. The Company's initiatives for emission and waste management include:

- **Gas Emissions**
The Company tries to maintain its CO₂ gas emission below the threshold determined by the Ministry of Environment.
- **Waste Management**
The Company cooperates with companies licensed in waste disposal and waste management to manage its toxic and hazardous waste. To support the Reduce, Reuse, and Recycle of waste, the Company cooperates with a waste bank managed by a local community that is officially registered as a legal entity.
- **Clean Water**
The Company periodically assesses the cleanliness of the water around its operational area and reports the result to the relevant institution.

The Company focuses on the environmental affairs in its CSR program through the implementation of ISO 14001:2004 since 2010. In 2019, the Company updated the ISO into ISO 14001:2015 on February 25, 2019. The certification issued by SGS United Kingdom Ltd is valid until February 1, 2022.

RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT

The Company regards its employees as an important asset that supports the sustainability of its business growth and development. Employees are the main driving force with a strategic function to deliver high quality performance. Therefore, the Company considers the aspect of employment, occupational health and safety as part of its main focus in order to support the performance improvement of the employees.

The Company is committed to ensuring good living quality of the employees through several aspects, such as fair remuneration, equal work opportunity, gender equality, competency development programs, open relationship with the management, as well as proper implementation of occupational health and safety.

Kebijakan Perseroan terhadap aspek ketenagakerjaan mengacu kepada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang diwujudkan dengan memenuhi hak-hak normatif karyawan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam melaksanakan proses rekrutmen, pengembangan, dan pelatihan serta menjalankan mekanisme remunerasi, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan. Kesempatan yang sama diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan untuk mengembangkan potensi dan kualitas diri tanpa terkecuali serta tanpa memandang latar belakang karyawan, seperti suku, agama, ras, gender, dan tingkat pendidikan yang dimiliki.

Namun, dikarenakan Perseroan memiliki bidang usaha yang karakteristiknya membutuhkan lebih banyak karyawan dari gender tertentu, maka perimbangan komposisi karyawan di Perseroan didominasi oleh gender pria untuk mendukung pelaksanaan proses aktivitas operasional yang lebih optimal. Meski begitu, Perseroan tetap berupaya untuk memastikan kesetaraan dan keadilan selalu dipegang teguh dalam aspek lainnya. Hingga akhir tahun buku 2019, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 1.699 orang dengan 1.552 karyawan pria dan 147 karyawan wanita.

Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan menyadari bahwa kualitas kinerja yang optimal tercermin dari kualitas keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan, sehingga Perseroan berupaya untuk mendukung proses peningkatan kompetensi karyawan melalui penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan setiap tahunnya. Dengan program tersebut, Perseroan mendorong seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan yang telah ditetapkan Perseroan.

Informasi rinci mengenai pembahasan terkait pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2019 dapat dilihat dalam bab Tinjauan Unit Pendukung Bisnis bagian Sumber Daya Manusia yang terangkum dalam Laporan Tahunan ini.

Remunerasi dan Apresiasi

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM), remunerasi sebagai bagian dari hak karyawan turut menjadi bagian dari perhatian Perseroan. Hal tersebut diwujudkan melalui peninjauan kebijakan dan strategi remunerasi agar dapat memberikan nilai tambah bagi karyawan namun tetap sesuai dengan standar industri yang ada. Selain itu, peninjauan dilakukan dengan tujuan untuk mendukung kinerja yang unggul dari insan Perseroan dalam langkahnya mencapai target Perseroan.

Perseroan menggunakan penerapan konsep *total remunerations* dalam menjalankan sistem remunerasi. *Total remunerations* tersebut tidak hanya berupa *base cash*, namun juga termasuk berupa fasilitas lain yang

The Company's policy on employment refers to Law No. 13 of 2003 on Manpower and is realized by fulfilling the rights of the employees.

Equality of Gender and Work Opportunity

In the processes of recruitment, development, training, and remuneration, the Company consistently applies the principle of equality and fairness. The Company provides equal opportunity to all employees to develop their potentials and quality without any exceptions or discrimination based on the employees' background, whether in terms of ethnicity, religion, race, gender, or education.

Nevertheless, due to the nature of the Company's business that requires more employees from a certain gender, the Company's employee composition is dominated by male employees as it supports optimal operational activities. However, the Company strives to uphold equality and fairness in other aspects. As of the end of 2019 fiscal year, the Company had 1,699 employees, consisting of 1,552 male employees and 147 female employees.

Education and Training Program

The Company understands that optimum performance is reflected on the expertise and capabilities of its employees. Thus, we support the employees' competency development by organizing education and training programs every year. Through these programs, the Company encourages all employees at the head office and branch offices to attend education and training programs that are tailored to the needs and development plan established by the Company.

Detailed information on the education and trainings attended by the employees throughout 2019 is available in Overview of Business Support Units chapter under Human Resources section in this Annual Report.

Remuneration and Appreciation

As a company that upholds Human Rights, remuneration as part of the employees' rights is also part of the Company's concern. Remuneration policy and strategies are reviewed so as to give added value for the employees while adhering to the applicable industry standards. Furthermore, such review aims to encourage excellent performance by the Company's employees in order to achieve the Company's targets.

The Company applies total remuneration concept which comprises base cash as well as other facilities, such as housing subsidy, transportation allowance, healthcare allowance, life insurance, and social security. The

ditawarkan, seperti subsidi rumah, tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan, asuransi jiwa, hingga asuransi sosial. Dengan adanya *total remunerations*, diharapkan dapat memberikan motivasi kerja dan menjaga loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Selain remunerasi, Perseroan berkomitmen untuk menghargai dan mengapresiasi loyalitas karyawan sebagai bentuk penghargaan Perseroan kepada karyawan yang diwujudkan melalui:

1. Penyerahan logam mulia kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 10, 15, 20, dan 25 tahun.
2. Penyelenggaraan lokakarya pembekalan bagi karyawan yang memasuki masa purnabakti.
3. Pemberian program beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi.

Hubungan Industrial

Hubungan kerja yang harmonis, selaras, dan adil antara karyawan dengan perusahaan diyakini oleh Perseroan memiliki peran penting dalam langkah mencapai tujuan perusahaan. Menyadari hal tersebut, Perseroan menaruh perhatian dalam upaya membangun hubungan yang baik dengan karyawan melalui pemenuhan hak-hak normatif, peningkatan kesejahteraan tenaga kerja, serta upaya untuk senantiasa menaati berbagai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Seiring dengan upaya tersebut, Perseroan turut mengedepankan hak dan kebebasan karyawan dengan melindungi hak karyawan untuk berorganisasi atau membentuk serikat pekerja. Keberadaan serikat pekerja berperan penting dalam menghadirkan sarana memadai yang mampu menjadi jembatan komunikasi antara karyawan dengan pihak Manajemen. Guna mewujudkan hubungan yang harmonis dengan komunikasi yang optimal, Perseroan membina koordinasi yang intensif dengan Pengurus Serikat Pekerja (SP) PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang dilaksanakan melalui pertemuan berkala sesuai kebutuhan.

Sebagai langkah wujud nyata komitmen Perseroan akan penerapan aspek ketenagakerjaan yang termasuk di dalamnya adalah jaminan kesejahteraan bagi seluruh karyawan, Perseroan dan Pengurus SP merumuskan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang isinya diperbarui setiap 2 (dua) tahun sekali. Isi PKB tersebut berupa ketentuan umum dan ketentuan secara rinci mengenai kondisi kerja dan imbal jasa yang akan diatur dalam Surat Keputusan Direksi.

Untuk tahun 2019, Perseroan memberlakukan PKB periode 2018-2020 yang telah didaftarkan pada Kementerian Ketenagakerjaan RI, Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, dengan keputusan No. KEP. 099/PHIJSK-PK/PKB/V/2018 tanggal 23 Mei 2018.

total remuneration concept is expected to motivate the employees in their work and foster their loyalty to the Company.

In addition to remuneration, the Company appreciates and rewards the employees' loyalty in the form of:

1. Precious metals as a token of appreciation for employees who have served for 10, 15, 20, and 25 years.
2. Workshops for employees entering their retirement period.
3. Scholarship programs for outstanding children of the employees.

Industrial Relations

The Company believes that a harmonious and fair relationship with the employees is important in achieving the Company's goals. Therefore, the Company strives to establish good relationship with its employees by fulfilling their normative rights, improving their welfare, and complying with various laws and regulations concerning employment.

In line with these efforts, the Company also prioritizes the employees' rights and freedom by protecting their right to organize or form labor unions. Labor unions act as a mediator between the employees and the management. For this reason, the Company maintains an intensive coordination with the management of the Labor Union (SP) of PT Hexindo Adiperkasa Tbk through periodical meetings as needed.

As part of the Company's commitment to the employment aspect, including the welfare of its employees, the Company and the Management of SP has formulated a Collective Labor Agreement (CLA) that is updated every 2 (two) years. The CLA contains general provisions and specific terms on working condition and remuneration to be stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors.

In 2019, the Company stipulated CLA for the period of 2018-2020, which has been registered to the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Industrial Relations and Employment Social Security, with the corresponding Decree No. KEP. 099/PHIJSKPK/PKB/V/2018 dated May 23, 2018.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Sebagai langkah upaya dalam menekan tingkat *turnover* dalam perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan dan mempertahankan lingkungan kerja yang berkualitas baik, yakni profesional, nyaman, dan bersifat kekeluargaan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan dan calon karyawan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui peninjauan ulang secara berkala terkait dengan berbagai hal material menyangkut perihal karyawan, seperti kebijakan mengenai remunerasi dan fasilitas karyawan serta perihal pengelolaan tenaga kerja lainnya. Selain itu, Perseroan melakukan perbaikan guna mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan.

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki rasio *turnover* karyawan yang lebih tinggi dari rasio yang dimiliki tahun lalu, 2018. Rasio *turnover* yang tercatat pada tahun 2019 adalah sebesar 4,84%, meningkat dibandingkan rasio tahun 2018 yang tercatat sebesar 4,50%.

Kesehatan Kerja

Sebagai bagian tak terpisahkan dari komitmen *Quality, Safety, Health, and Environment* (QSHE) Perseroan, kesehatan kerja turut menjadi aspek utama yang mendapat perhatian dari Perseroan, terutama dikarenakan kesehatan kerja memiliki pengaruh penting dalam produktivitas dan kinerja karyawan yang pada akhirnya berdampak pada kualitas kinerja Perseroan secara keseluruhan. Maka dari itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga kesehatan karyawan, antara lain sebagai berikut:

1. Penilaian Kesehatan Tahunan kepada seluruh karyawan, mulai dari bagian administrasi hingga lapangan;
2. Penilaian Stres Kerja yang diselenggarakan oleh pihak ketiga dan dokter Perusahaan untuk memberikan penyuluhan manajemen stres yang disebabkan oleh pekerjaan, masalah pribadi, atau masalah kesehatan mental lainnya;
3. Pengadaan fasilitas klinik dan dokter khusus untuk karyawan; dan
4. Penyediaan jaminan kesehatan komersial dan BPJS Kesehatan untuk karyawan dan keluarga karyawan, mulai dari rawat jalan, rawat inap, dan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*).

Berbagai kegiatan terkait aspek kesehatan karyawan telah Perseroan selenggarakan di sepanjang tahun 2019, antara lain:

- **Kampanye Kesehatan**
Perseroan bekerja sama dengan dokter Perusahaan dan dokter spesialis dari Rumah Sakit setempat untuk mengadakan kegiatan kampanye kesehatan sesuai isu kesehatan terkini di masyarakat.
- **Bincang Kesehatan**
Perseroan berbagi informasi terkait kesehatan dengan karyawan Kantor Pusat melalui kegiatan Bincang Kesehatan secara rutin.
- **Buletin Kesehatan**
Perseroan berbagi informasi kesehatan dengan seluruh karyawan melalui surat elektronik.
- **Donor Darah**
Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah bagi karyawan yang diadakan secara rutin di berbagai kota di Indonesia.
- **Medical Check-up**
Perseroan secara berkala melakukan *medical check-up* kepada seluruh karyawan.

Employee Turnover Rate

To minimize employee turnover, the Company is committed to maintaining a professional, comfortable, and close-knitted working environment for the convenience of the employees and prospective employees. The Company periodically reviews its policies on remuneration, employees' facilities and other employee management matters. Furthermore, the Company continuously makes improvements to create a favorable work environment for the employees.

In 2019, the overall employee turnover increased from the previous year. The 2019 turnover rate was recorded at 4.84%, higher than that of 2018 at 4.50%.

Occupational Health

Occupational Health is an integral part of the Company's Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) commitment. Employees' health is one of the key aspects of the Company's productivity and performance, which ultimately affect the Company's overall performance quality. To maintain employees' health, the Company has made the following efforts:

1. Annual Health Assessment of all employees, from the administrative to the field staffs;
2. Work Stress Assessment organized by third parties and the Company's doctors to provide counseling for work-related stress, personal problems, or other mental health issues;
3. Special clinic and doctors for employees; and
4. Commercial health coverage and BPJS Kesehatan for the employees and their families, including out-patient care, in-patient care, and medical check-up.

Throughout 2019, the Company has organized various activities related to occupational health, namely:

- **Health Campaign**
The Company collaborated with the Company's doctors and specialist doctors from local hospitals to organize health campaigns according to the latest health issues in the community.
- **Health Talk**
The Company shared health information with the employees of the Head Office in the regularly held Health Talk events.
- **Health Bulletin**
The Company shared health information with all employees via email.
- **Blood Donor**
The Company organizes blood drives for the employees held periodically in various cities across Indonesia.
- **Medical Check-up**
The Company periodically organizes medical check-up for all employees.



Atas komitmen Perseroan dalam memfokuskan implementasi K3 yang optimal di seluruh lini, di tahun 2019 Perseroan memperoleh penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tingkat nasional dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

The Company's commitment to a thorough and optimum OHS implementation in 2019 was recognized through national awards in Occupational Health and Safety (OHS) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

- **Program “Zero Tuberculosis”**

Perseroan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi melalui edukasi pekerja dan skrining kesehatan dengan metode deteksi terbaru Tes Cepat Molekuler (TCM)

- **Challenge “Hidup Sehat”**

Perseroan menyelenggarakan edukasi kesehatan oleh Dokter spesialis gizi dan disertai program penilaian berjangka untuk menentukan peserta terbaik dengan komitmen hidup sehat terbaik.

- **Zero Tuberculosis Program**

The Company collaborated with Provincial Health Office to educate the employees and organize health screening using the latest detection method, Rapid Molecular Test.

- **Healthy Lifestyle Challenge**

The Company organized health education with nutrition specialist doctors and periodical assessment program to determine the best participant with the best commitment to healthy lifestyle.

Keselamatan Kerja

Sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan kualitas, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan meyakini bahwa keselamatan kerja memiliki peran penting yang dapat menunjang kelangsungan usaha. Oleh sebab itu, untuk membangun lingkungan kerja yang sehat dan bebas cedera, Perseroan mempromosikan Kampanye “*Safety is My Responsibility*”. Melalui kampanye ini,

Occupational Safety

As part of the commitment to maintaining quality, environment, occupational health and safety, the Company believes that occupational safety plays an important role in supporting business continuity. Therefore, the Company promotes the “*Safety is My Responsibility*” campaign to build a favorable, healthy and injury-free working environment. This campaign is expected to build a sense of responsibility

rasa tanggung jawab dan kepedulian karyawan terhadap nilai-nilai keselamatan dan kesehatan kerja dapat terus ditingkatkan. Perseroan dinominasikan mewakili Kalimantan Timur dalam ASEAN OSHNET Award (penghargaan K3 level Asia Tenggara) oleh tim Kementerian Ketenagakerjaan dan Dinas Ketenagakerjaan setempat

Implementasi Program

Langkah nyata yang dilakukan Perseroan dalam menekan dan meminimalisir potensi kecelakaan kerja dan jenis bencana yang dapat terjadi di lingkungan kerja antara lain sebagai berikut:

- Melengkapi seluruh kantor operasional dengan perangkat keselamatan kerja standar, yang secara berkala ditinjau kelengkapan dan kesiapannya.
- Untuk memastikan kesiapsiagaan pekerja dan sistem proteksi darurat, dilakukan simulasi keadaan gawat darurat yang bekerjasama dengan instansi terkait seperti Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Dinas Pemadam Kebakaran, Kepolisian, Rumah Sakit, dan Palang Merah Indonesia (PMI).
- Memberikan pelatihan tentang penggunaan alat atau fasilitas keselamatan kerja, identifikasi bahaya dan aspek lingkungan, *defensive driving*, prosedur keselamatan kerja, pertolongan pertama pada kecelakaan, Sistem Manajemen ISO atau SMK3, dan pengelolaan lingkungan (limbah domestik, bahan kimia, dan limbah berbahaya dan beracun, dan izin lingkungan).
- Merencanakan program inspeksi untuk mengawasi implementasi K3 di area kerja dengan dipandu oleh personel yang kompeten di bidang K3. Laporan hasil inspeksi kemudian disampaikan ke departemen terkait untuk tindakan perbaikan dan pencegahan selanjutnya.
- Meningkatkan jangkauan komunikasi, partisipasi, dan konsultasi bagi seluruh pekerja melalui program *Hotline QSHE (Quality, Safety, Health, dan Environment)*.

Realisasi Kegiatan K3 di Tahun Buku 2019

a. Kampanye dan Promosi

Melalui *Safety Campaign*, Perseroan berupaya meningkatkan kesadaran terhadap aspek K3 yang diwujudkan dalam bentuk:

- Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional
- Kompetisi dan Kuis K3 secara individu dan tim
- *Safety Talk*
- Pelatihan K3L secara *in-class* maupun *on-site*
- Stiker Keselamatan dan Hemat Energi
- *Safety Award*
- *Hotline QSHE*
- Praktik mengemudi aman oleh instruktur bersertifikasi
- Seminar praktikal dengan teknologi virtual *reality*

b. Audit Internal & Eksternal K3

Guna memastikan bahwa implementasi K3 di area kerja telah sesuai dengan standar yang ada, Perseroan menyelenggarakan program audit dengan melibatkan perwakilan manajemen sebagai bagian proses terintegrasi.

and raise awareness of occupational safety in the employees. The Company is nominated as the representative of East Kalimantan at the ASEAN OSHNET Award (OHS award of Southeast Asia) by the Ministry of Manpower team and the local Office of Manpower.

Program Implementation

To minimize occupational accidents and other incidents in the working environment, the Company has carried out the following measures:

- Providing safety equipment. The availability and condition of such equipment are regularly checked.
- Conducting emergency simulations in collaboration with relevant agencies such as the National Agency for Disaster Countermeasure (BNPB), Fire Department, Police Department, Hospitals, and Indonesian Red Cross (PMI) to ensure that employees are prepared and that emergency systems are properly in place.
- Organizing training on the use of occupational safety equipment, facilities, hazards identification and environmental aspects, *defensive driving*, occupational safety procedures, first aid, ISO on Management System or OHSMS, and environmental management (domestic waste, chemicals, and hazardous and toxic waste, and environmental permits)
- Planning inspections to oversee OHS implementation in the work areas with the guidance of OHS-competent personnel. The inspection report is then sent to the relevant department for further corrective and preventive actions.
- Increasing the outreach of communication, participation, and consultation for all employees through the QSHE Hotline (Quality, Safety, Health, and Environment).

OHS Activities in 2019 Fiscal Year

a. Campaign and Promotion

OHS awareness is continuously improved by organizing Safety Campaigns through:

- National Occupational Health and Safety Month
- OHS competition and quiz for individuals and teams
- Safety Talk
- In-class or on-site SHE training
- Safety and energy saving stickers
- Safety Award
- QSHE Hotline
- Safe driving practice guided by certified instructor
- Practical seminar using virtual reality technology

b. Internal Audit & External OHS

To ensure that OHS implementation in the work area has met the prescribed standard, the Company carried out audit program by involving management representatives as a part of an integrated process.

Kinerja Keselamatan Kerja Perseroan

Sepanjang tahun buku 2019, Perseroan menerima laporan kecelakaan kerja sebanyak 13 (tiga belas) kecelakaan kerja.

The Company's Safety Performance

Throughout the 2019 fiscal year, 13 (thirteen) work accidents were reported by the Company.

Tabel Tingkat Kecelakaan

Table of Accident Frequency

Keterangan / Description	Jumlah Kecelakaan / Total Accidents	
	2018	2019
Jumlah Kecelakaan / Total Accidents	15	12
Jumlah Kecelakaan Fatal / Total Fatal Accidents	0	0
Jumlah Hilang Hari Kerja (<i>Lost Time Injury/LTI</i>) dengan Disabilitas / Total Lost Time Injury Resulting in Disability	0	0
Jumlah LTI Non-disabilitas / Total LTI Not Resulting in Disability	0	1
Jumlah / Total	15	13

Tabel Jenis Kecelakaan

Table of Accident by Type

Keterangan / Description	Jumlah Kecelakaan / Total Accidents	
	2018	2019
Cedera / Injury	3	6
Kerusakan Properti / Property Damage	12	7
Kerusakan Lingkungan / Environmental Damage	0	0
Keracunan / Poisoning	0	0
Jumlah / Total	15	13

Tabel Lokasi Kecelakaan

Table of Accident by Location

Keterangan / Description	Jumlah Kecelakaan / Total Accidents	
	2018	2019
Kantor, <i>Workshop, Warehouse</i> / Office, Workshop, Warehouse	3	5
Site (Tambang, Perkebunan) / Site (Mining, Plantation)	1	2
Pelabuhan / Port	0	0
Perjalanan / Road	11	6
Jumlah / Total	15	13

Tabel Divisi yang Mengalami Kecelakaan

Table of Accident by Division

Keterangan / Description	Jumlah Kecelakaan / Total Accidents	
	2018	2019
<i>Service</i>	10	8
<i>Sales</i>	1	1
<i>Remanufacturing</i>	0	0
<i>Warehouse</i>	0	2
<i>Project/Branch</i>	1	1
<i>Head Office</i>	1	1
<i>Welding</i>	0	0
<i>Outsourcing</i>	2	0
Jumlah / Total	15	13

Penghargaan K3

Atas komitmen Perseroan dalam memfokuskan implementasi K3 yang optimal di seluruh lini, di tahun 2019 Perseroan memperoleh penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tingkat nasional dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Perseroan dengan diwakili oleh Presiden Direktur Bapak Kardinal Karim menerima penghargaan yang diserahkan oleh pemerintah pada tanggal 22 April 2019.

Penghargaan tersebut di antaranya adalah:

- Hexindo Balikpapan : Zero Accident & P2 HIV/AIDS (kategori Gold)
- Hexindo – Proyek Sangatta : Zero Accident & P2 HIV/AIDS (kategori Platinum)
- HAP – Proyek Adaro : Zero Accident & P2 HIV/AIDS (kategori Gold)
- HAP Samarinda : Zero Accident

Selain dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Perseroan memperoleh penghargaan K3 Zero Accident dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Penghargaan diserahkan langsung oleh Gubernur Kalimantan Timur, Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si pada tanggal 20 April 2019.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk proyek Adaro pada tahun 2019 turut memperoleh penghargaan HSE Performance periode Januari-Juni 2019 yang diberikan pada bulan Juli 2019. Program penilaian tersebut adalah penilaian kinerja perusahaan untuk kategori kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kerja di antara seluruh sub-kontraktor dari PT Pamapersada Nusantara dan PT Petrosea.

Selain PT Hexindo Adiperkasa Tbk proyek Adaro, PT Hexindo Adiperkasa Tbk proyek Bontang turut memperoleh penghargaan AWARD CSM-EHS Subcontractor dari PT Trust Districk IMM sebagai Best Contractor dengan nilai pencapaian 89% dan HSE Performance 88% dengan kategori HIJAU. Penghargaan diberikan oleh Bpk. Suthut Sakulnamrat kepada perwakilan HAP Bontang pada bulan Desember 2019 dalam kegiatan Penutupan Bulan K3 Nasional.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

Bagi Perseroan, masyarakat memiliki peran serta dalam menunjang Perseroan bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan serta mencapai tujuan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan masyarakat sebagai bagian dari komitmen yang senantiasa dijalankan dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Melalui Peduli Sosial Kemasyarakatan sebagaimana tertuang dalam Pedoman ISO 26000, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR terkait sosial budaya dan pendidikan masyarakat.

OHS Awards

The Company's commitment to a thorough and optimum OHS implementation in 2019 was recognized through national awards in Occupational Health and Safety (OHS) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The Company as represented by the President Director, Mr. Kardinal Karim, received the awards from the government on April 22, 2019.

These awards include:

- Hexindo Balikpapan : Zero Accident & P2 HIV/AIDS (Gold category)
- Hexindo – Proyek Sangatta : Zero Accident & P2 HIV/AIDS (Platinum category)
- HAP – Proyek Adaro : Zero Accident & P2 HIV/AIDS (Gold category)
- HAP Samarinda : Zero Accident

In addition to awards from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, the Company also received Zero Accident OHS award from the East Kalimantan Provincial Government. This award was given directly by the Governor of East Kalimantan, Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si on April 20, 2019.

Adaro project of PT Hexindo Adiperkasa Tbk in 2019 also received HSE Performance award for January-June 2019 period, which was given in July 2019. This program assessed company performance in occupational health, safety, and environment among all sub-contractors of PT Pamapersada Nusantara and PT Petrosea.

In addition to Adaro project of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, the Company's Bontang project also received CSM-EHS Subcontractor Award from PT Trust Districk IMM as the Best Contractor with 89% achievement and 88% HSE Performance under GREEN category. The award was given by Mr. Suthut Sakulnamrat to the representative of HAP Bontang in December 2019 during the closing event of National OHS Month.

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL COMMUNITY

The Company realizes that community participation is a vital support for a sustainable business growth and the achievement of the Company's goals. Therefore, community is part of the Company's commitment to implementing Corporate Social Responsibility program. Through Social and Community Development as stipulated in the ISO 26000 Guideline, the Company organizes various socio-cultural and educational programs.

Pengembangan Masyarakat

Dalam menjalankan program CSR di bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan berfokus pada 4 pilar inisiatif, yakni Pendidikan, Lingkungan Hidup, Kesehatan, serta Pemberdayaan Sosial & Budaya. Melalui tema *Social Empowerment for Better Life* yang diangkat di tahun 2019, Perseroan mewujudkan nilai tambah bagi masyarakat yang berdampak besar dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan sekitarnya.

Besaran anggaran untuk CSR diputuskan dalam Rapat Penyusunan Budget yang disahkan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengalokasikan total biaya sebesar USD43.160 atau sekitar Rp700 juta untuk mendukung Perseroan melaksanakan program CSR yang berfokus pada keempat pilar tersebut.

Community Development

With regard to CSR program for social community, the Company focuses on 4 pillars of Education, Environment, Health, and Socio-cultural Empowerment. Through the theme of Social Empowerment for Better Life in 2019, the Company contributed added value for the community, which generated major impacts to the improvement of their living quality.

The CSR budget is decided in the Budget Plan Meeting and approved by the Board of Directors. Throughout the 2019, the Company allocated USD43,160 or approximately Rp700 million for its CSR programs under the four pillars of initiatives.

SOCIAL EMPOWERMENT FOR BETTER LIFE

EDUCATION

ENVIRONMENT

HEALTH

SOCIAL & CULTURE

Dalam melaksanakan seluruh program CSR pada aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan berupaya untuk memfokuskan seluruh program tersebut agar mampu memberikan manfaat dan dampak positif serta nilai tambah kepada masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat selama beberapa tahun terakhir ini berpusat pada 4 bidang utama, yakni Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya, dan Lingkungan. Melalui 4 bidang tersebut, Perseroan berupaya untuk mewujudkan peran perusahaan dalam turut membangun masyarakat sekitar.

Di tahun 2019, kegiatan sosial kemasyarakatan memiliki tajuk “31SA Program”. Angka 31 sendiri mengacu pada 31 tahun kontribusi Perseroan pada masyarakat Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut adalah sebagai berikut:

- **31SA Berkarya**
Melalui “31SA Berkarya”, Perseroan mengadakan kegiatan CSR di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Dalam kegiatan yang diselenggarakan pada 17 Mei 2019 tersebut, Perseroan memberikan sejumlah donasi dari karyawan dan perusahaan berupa berbagai barang kebutuhan anak-anak penderita kanker. Selain donasi berupa barang, Perseroan mengadakan aktivitas berkarya dan berkreasi melalui kegiatan mewarnai yang diikuti oleh anak-anak penderita kanker yang berada di bawah YKAKI. Kegiatan tersebut turut diikuti oleh para karyawan Perseroan.
- **31SA Menginspirasi**
Dalam rangka mewujudkan komitmen Perseroan meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia, Perseroan menyelenggarakan kegiatan CSR dengan tema “31SA Menginspirasi” pada tanggal 21 Agustus 2019. Kegiatan CSR terbagi menjadi 2 aktivitas, yakni

The Company’s CSR programs for the social community are designed to benefit the community, generate positive impacts and added values. For the past few years, the Company focused its community empowerment programs on 4 main pillars: Education, Health, Socio-Culture, and Environment. Through these 4 pillars, the Company ensured its contribution to the development of the surrounding community.

In 2019, the social community activities were named “31SA Program”. The number 31 refers to the 31 years of the Company’s contribution to the Indonesian people. Activities included in the program are as follows:

- **31SA Berkarya**
Through “31SA Berkarya”, the Company organized CSR activities at Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). During the event on May 17, 2019, the Company delivered donation from the employees and the Company in the form of necessities for children with cancer. In addition to goods donation, the Company organized a creative program through coloring activity for children with cancer fostered by YKAKI. This event was attended by the Company’s employees.
- **31SA Menginspirasi**
To realize the Company’s commitment to enhancing education quality in Indonesia, the Company organized “31SA Menginspirasi” CSR activity on August 21, 2019. The event consisted of 2 activities, Book Donation and Inspiration Class, all of which were held

Donasi Buku dan Kelas Inspirasi yang seluruhnya diselenggarakan di 3 kota, yakni Jakarta, Jambi, dan Kota Tanjung, Kalimantan Selatan (dekat area proyek Adaro). Donasi Buku sebanyak 3.100 buku dilaksanakan di 10 sekolah yang berada di 3 kota tersebut, sementara Kelas Inspirasi yang melibatkan perwakilan manajemen serta Kepala Kelurahan Cipinang dilaksanakan di SD 01 Cipinang, Jakarta dan SD 1.2 Belimbing Raya, Tabalong Kalimantan Selatan.

- **31SA Menjaga**
Bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Hexindo yang ke-31 pada tanggal 28 November 2019, Perseroan menyelenggarakan kegiatan CSR “31SA Menjaga”, yaitu kegiatan penanaman total 2.811 bibit mangrove di Wisata Zona Mangrove Kasih Sayang, Cirebon. Dua orang Direktur, perwakilan manajemen dari Kantor Pusat, karyawan dari Kantor Cabang Cirebon dan masyarakat sekitar lokasi berpartisipasi dalam kegiatan ini.
- **31SA Berbagi**
Dalam kegiatan CSR bertajuk “31SA Berbagi”, Perseroan mengadakan acara sunatan massal yang berfokus pada warga di lingkungan sekitar, di antaranya kelurahan Jati, kelurahan Jatinegara, dan sekitarnya. Dalam menyelenggarakan kegiatan CSR ini, Perseroan bekerja sama dengan Rumah Sunat dr. Mahdian. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Kamis, 26 Desember 2019 di Training Center Hexindo, Jakarta dengan warga yang berpartisipasi ada lebih dari 50 orang anak di rentang usia 5-12 tahun. Selain sunatan massal sebagai fokus utama, dalam kegiatan ini para orang tua dapat berkonsultasi mengenai kesehatan dengan tenaga medis yang terlibat.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Hitachi Corporation Jepang sebagai perusahaan induk dari Hexindo berperan dalam mengatur kewajiban Perseroan terkait perlindungan hak-hak pelanggan. Hal tersebut diwujudkan salah satunya melalui ketentuan tidak diperkenankannya Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang masuk dalam daftar hitam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) maupun yang diduga memiliki kaitan dengan aktivitas terorisme dan peredaran narkotika serta obat-obatan terlarang lainnya. Langkah tersebut dilakukan dengan tujuan agar integritas bisnis tetap terjaga dan kepercayaan para pelanggan dapat terus terjaga.

Selain itu, sebagai sebuah perusahaan, Hexindo senantiasa mengedepankan kualitas mutu produk dan layanan dan menjamin adanya kenyamanan dan rasa aman bagi pelanggan dalam menggunakan produk dan layanan dari Perseroan.

Komitmen Terhadap Kualitas Produk

Bagi Perseroan, menjaga produk dan layanan tetap dalam kualitas prima menjadi komitmen utama yang penting untuk selalu diterapkan. Maka, Perseroan senantiasa memastikan standar mutu dan kualitas terbaik untuk produk dan layanan yang diberikan dengan menerapkan standar operasional terbaik yang telah diakui secara internasional melalui sistem terakreditasi ISO 9001: 2017 *Quality Management System and Document*.

in 3 cities, namely Jakarta, Jambi, and Tanjung City, Kalimantan Selatan (near Adaro project location). The Book Donation program delivered 3,100 books for 10 schools in these 3 cities, while the Inspiration Class, which involved management representatives and the Head of Kelurahan Cipinang, was held at SD 01 Cipinang, Jakarta and SD 1.2 Belimbing Raya, Tabalong Kalimantan Selatan.

- **31SA Menjaga**
On the 31st Anniversary of Hexindo on November 28, 2019, the Company organized “31SA Menjaga” CSR activity by planting 2,811 mangrove plants in the tourism area Wisata Zona Mangrove Kasih Sayang, Cirebon. Two Directors, representatives of the Head Office, employees of Cirebon Branch Office, and local communities participated in the event.
- **31SA Berbagi**
In the “31SA Berbagi” CSR activity, the Company organized mass circumcision event for the surrounding communities, among others Kelurahan Jati, Kelurahan Jatinegara, and so on. This CSR activity was held in collaboration with Rumah Sunat dr. Mahdian. The event was held on Thursday, December 26, 2019 at Hexindo Training Center, Jakarta, with over 50 participants who were children between 5-12 years old. In addition to the mass circumcision as the main event, during the activity the parents can also obtain health consultation from the medical staffs.

RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

As the parent company of Hexindo, Hitachi Corporation Japan regulates the Company’s obligations in terms of customer protection. Hitachi Corporation Japan prohibits Hexindo from being involved in transactions with any party listed in the United Nation’s blacklist or any party suspected to be linked with terrorism and drug trafficking activities. This is aimed to maintain professional integrity and customers’ trust.

Furthermore, Hexindo also prioritizes the quality of its products and services and ensures comfort and security of the customers in using the Company’s products and services.

Commitment to Product Quality

Excellent products and services quality is the Company’s main commitment. To that end, the Company maintains the quality and standard of the products and services provided by applying the highest internationally recognized operational standard through the accredited system of ISO 9001:2017 Quality Management System and Document.

Kepuasan Pelanggan

Komitmen untuk menghadirkan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan senantiasa dipegang teguh dan diimplementasikan oleh Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Perseroan memastikan seluruh pelanggan memperoleh pelayanan terbaik melalui penyediaan informasi yang optimal mengenai produk, jasa, suku cadang, dan lokasi *dealer* di situs *web* Perseroan. Selain informasi yang mudah diakses, Perseroan menyediakan layanan konsultasi produk, jasa, hingga penjualan suku cadang dan layanan purnajual lain di cabang-cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Guna mengoptimalkan kualitas layanan, Perseroan terus bergerak meningkatkan dan memperbaiki layanan purnajual melalui program *Service Part Engineer* (SPE). Program ini telah diimplementasikan sejak tahun 2016 untuk menginspeksi kualitas unit alat berat secara optimal. SPE dilaksanakan secara periodik sesuai dengan masa berlaku garansi, yakni 2.000-4.000 jam/unit. Layanan utama SPE mencakup *Technical Analysis Program*, yang merupakan pemeriksaan kinerja mesin atau unit secara menyeluruh untuk memastikan kelayakan dan kondisi komponen mesin atau unit. Program SPE juga menyediakan pemeriksaan *Under Carriage* bebas biaya guna mengetahui kondisi unit secara lebih terukur. Dengan pelayanan tersebut, diharapkan pelanggan dapat merencanakan proses penggantian suku cadang dengan lebih baik.

Dengan dukungan para mekanik yang terlatih dan terampil dengan peralatan dan fasilitas kerja berteknologi tinggi, program SPE dilaksanakan dengan optimal guna memberikan layanan prima bagi pelanggan. Selain itu, SPE turut menyediakan berbagai program lain seperti promosi suku cadang, pemasangan gratis untuk suku cadang tertentu, serta garansi pelayanan purnajual (*part & service*) guna memberikan lebih banyak manfaat dan keuntungan bagi pelanggan.

Informasi Produk dan Layanan

Sebagai sebuah perusahaan yang menawarkan produk dan layanan, Perseroan menyadari bahwa akses yang terbuka dan mudah untuk memperoleh informasi yang akurat terkait produk dan layanan Perseroan menjadi hak yang wajib dimiliki oleh mitra usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan sarana informasi yang dapat diakses melalui:

Situs
<http://www.hexindo-tbk.co.id>
Telepon
 +62 21 4611688
Faksimile
 +62 21 4611686
Surel
corporate@hexindo-tbk.co.id

Selain sebagai sarana untuk memperoleh informasi, sarana kontak di atas dapat menjadi sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan dan keluhan terkait dengan kualitas produk dan layanan Perseroan.

Customer Satisfaction

The Company is committed to providing the best services to all customers by making available information on its products, services, spare parts, and dealer locations on the Company's website. In addition to ease of access to information, the Company also provides product consultation, services, spare parts, and other after-sales services in its branch offices throughout Indonesia.

To optimize service quality, the Company also continuously improves and updates its after-sales services through the Service Part Engineer (SPE) program, which has been implemented since 2006 to accommodate optimal inspection of the quality of heavy equipment units. The SPE program is carried out periodically in accordance with the warranty period, namely 2,000-4,000 hours/unit. The main SPE services include Technical Analysis Program, which is a complete engine or unit inspection to assess its worthiness and condition. The SPE program also provides a free Under Carriage inspection to accurately assess the unit's condition. This service is hoped to help the customers plan their spare parts replacement better.

The SPE program is supported by skilled mechanics and technologically advanced equipment and facilities to provide optimum service for the customers. Other SPE programs include spare parts promotion, free installation for specific spare parts, and after-sales service warranty that offers more customer benefits.

Products and Services Information

As a company offering products and services, the Company understands that its business partners, stakeholders, and the general public are entitled to access to accurate information on the Company's products and services. Such information can be accessed through:

Website
<http://www.hexindo-tbk.co.id>
Telephone
 +62 21 4611688
Facsimile
 +62 21 4611686
E-Mail
corporate@hexindo-tbk.co.id

In addition to providing information, these contacts also receive reports and complaints from the customers related to the quality of the Company's products and services.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the
Statement of Responsibility for The 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby stated that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Hexindo Adiperkasa Tbk Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2020 / Jakarta, July 30, 2020

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Harry Danui
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Toto Wahyudiyanto
Komisaris/Komisaris Independen
Commissioner/Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



Djonggi TP. Gultom
Presiden Direktur
President Director



Eiji Fukunishi
Direktur
Director



Kenji Sakamoto
Direktur
Director



Dwi Swasono
Direktur
Director



Koji Sato
Direktur
Director



Tohru Kusanagi
Direktur
Director

*)

Hidehiko Matsui
Direktur Non-Residen
Non-Resident Director

*)

Manabu Arami
Direktur Non-Residen
Non-Resident Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the
Statement of Responsibility for The 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa bahwa nama-nama tersebut di bawah ini berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Hexindo Adiperkasa Tbk:

We, the undersigned, declare that the persons mentioned below are unable to sign the Statement of Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Note
1	Hidehiko Matsui	Direktur Non Residen / Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia / Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.
2	Manabu Arami	Direktur Non Residen / Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia / Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.

Jakarta, 30 Juli 2020 / Jakarta, July 30, 2020

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Harry Danui

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Toto Wahyudiyanto

Komisaris/Komisaris Independen
Commissioner/Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Djonggi TP. Gultom
Presiden Direktur
President Director



Eiji Fukunishi
Direktur
Director



Kenji Sakamoto
Direktur
Director



Dwi Swasono
Direktur
Director



Koji Sato
Direktur
Director



Tohru Kusanagi
Direktur
Director



08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of March 31, 2020 and
for the year then ended with independent auditors' report***



HEXINDO

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG/REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2020

PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the under signed:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Djonggi T.P. Gultom |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Bumi Serpong Damai Blok AF/33 Sektor II-2 Serpong Tangerang Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Tohru Kusanagi |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Karbela Timur Karet Setia Budi Kuningan Setiabudi Sky Garden Unit Tower Sky 2205 |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The financial statements of the Company have been prepared and fairly presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;
- Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.



Djonggi T.P. Gultom
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 29 Juni 2020/June 29th, 2020

Tohru Kusanagi
Direktur Keuangan/Finance Director



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-99	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01556/2.1032/AU.1/05/0698-1/1/VI/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01556/2.1032/AU.1/05/0698-1/1/VI/2020

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01556/2.1032/AU.1/05/0698-1/1/VI/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Maret 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01556/2.1032/AU.1/05/0698-1/1/VI/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0698/Public Accountant Registration No. AP. 0698

29 Juni 2020/June 29, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2l,4,34	14.769.560	45.600.524	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	2l,5,34			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto		68.362.647	92.231.834	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2b,6a	-	586.899	<i>Related parties</i>
Piutang non-usaha	2l,34			<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga		1.446.059	25.493	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2b,6b	394.006	484.157	<i>Related parties</i>
Piutang derivatif	2l,32g,34	2.323.101	-	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan - neto	2c,7	135.935.512	162.443.538	<i>Inventories - net</i>
Uang muka		283.930	104.667	<i>Advances</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2n,17a	-	1.520.126	<i>Prepaid Value Added Tax</i>
Biaya dibayar di muka	2d,2h,8	927.903	733.420	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar		224.442.718	303.730.658	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2d,2h,8	212.428	236.000	<i>Prepaid expenses - net of current portion</i>
Aset keuangan tidak lancar	2l,9,34	4.579.765	4.579.765	<i>Non-current financial assets</i>
Aset tetap - neto	2e,2h,10	32.253.909	32.395.945	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tak berwujud - neto	2f,11	114.790	114.191	<i>Intangible assets - net</i>
Estimasi tagihan pajak	2n,12	1.362.390	1.550.967	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2n,30	3.056.591	3.704.924	<i>Deferred tax assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		41.579.873	42.581.792	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	33	266.022.591	346.312.450	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2l,13,34	-	38.663.297	Short-term bank loans
Utang usaha	2l,14,34			Trade payables
Pihak ketiga		2.383.681	6.315.232	Third parties
Pihak berelasi	2b,6c	35.191.682	66.423.368	Related parties
Utang non-usaha	2l,34			Non-trade payables
Pihak ketiga		2.293.734	2.661.447	Third parties
Pihak berelasi	2b,6d	264.782	145.635	Related parties
Uang muka pelanggan	2j,15	2.116.333	8.125.091	Customers' deposits
Beban akrual	2l,16,34	27.435.836	36.164.640	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2l,16,34	3.527.732	3.493.861	benefits liability
Utang pajak	2n,17b	3.415.505	2.534.518	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	2h,2l,10,34	1.027.042	1.346.450	finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		77.656.327	165.873.539	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah				Finance lease
dikurangi bagian yang jatuh				payables - net of
tempo dalam satu tahun	2h,2l,10,34	784.687	924.002	current maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2k,18	9.254.817	10.225.709	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.039.504	11.149.711	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	33	87.695.831	177.023.250	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	19	23.232.926	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2i,20	7.998.836	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.646.585	4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21	142.366.265	134.010.829	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		82.148	(599.976)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		178.326.760	169.289.200	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		266.022.591	346.312.450	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENGHASILAN NETO	424.431.271	2b,2j,22,33	461.333.111	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(316.530.893)	2b,2j,23	(364.810.934)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	107.900.378	33	96.522.177	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(28.766.111)	2j,24,33	(28.314.962)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.868.641)	2j,25,33	(15.621.674)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	4.272.414	2j,26,33	1.746.084	Other income
Beban lainnya	(9.990.238)	2j,2m,27,33	(3.812.225)	Other expenses
LABA USAHA	53.547.802	33	50.519.400	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	516.520	2j,28,33	791.746	Interest income
Beban bunga	(1.805.956)	2j,29,33	(1.130.003)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	52.258.366	33	50.181.143	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(13.821.560)	2n,30,33	(12.580.966)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	38.436.806	33	37.600.177	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	905.286	18	(766.346)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tangguhan terkait	(223.162)		191.586	Related deferred income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	682.124		(574.760)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	39.118.930		37.025.417	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,046	2o	0,045	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans		
Saldo 1 April 2018		23.232.926	7.998.836	4.646.585	114.450.237	(25.216)	150.303.368	Balance as of April 1, 2018
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(18.039.585)	-	(18.039.585)	Cash dividends
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	37.600.177	(574.760)	37.025.417	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Maret 2019		23.232.926	7.998.836	4.646.585	134.010.829	(599.976)	169.289.200	Balance as of March 31, 2019
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(30.081.370)	-	(30.081.370)	Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	38.436.806	682.124	39.118.930	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2020		23.232.926	7.998.836	4.646.585	142.366.265	82.148	178.326.760	Balance as of March 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	443.372.777		436.681.545	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(326.399.081)		(417.783.536)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban usaha	(23.977.262)		(17.814.862)	Operating expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(22.318.231)		(19.728.466)	Salaries, wages and benefits of employees
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	70.678.203		(18.645.319)	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	516.520	28	791.746	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(14.669.995)		(11.472.006)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	(10.900.493)		1.530.065	Receipt (payment) of other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	45.624.235		(27.795.514)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	124.241	10	185.391	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3.448.601)		(1.685.303)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(71.101)	11	(27.337)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.395.461)		(1.527.249)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	44.840.527		64.639.225	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dividen kas	274.130	9	166.718	Receipt of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(83.442.086)		(26.341.235)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(30.165.579)		(17.932.883)	Payment of cash dividends
Pembayaran beban bunga	(1.822.868)		(1.113.091)	Payment of interest expenses
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.568.318)		(2.029.614)	Payment of finance lease payables
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(71.884.194)		17.389.120	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(29.655.420)		(11.933.643)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(1.175.544)		(328.446)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	45.600.524		57.862.613	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	14.769.560	4	45.600.524	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Supplementary cash flows information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 27 September 2019 mengenai perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0345547 tanggal 14 Oktober 2019.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere", "Krupp" dan "Bell". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki 20 cabang, 13 kantor perwakilan dan 15 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki 20 cabang, 12 kantor perwakilan dan 14 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 58 dated September 27, 2019 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., concerning the change in the Company's Board of Directors. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0345547 dated October 14, 2019.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere", "Krupp" and "Bell" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2020, the Company has 20 main branches, 13 representative offices and 15 project offices (unaudited), while as of March 31, 2019, the Company has 20 main branches, 12 representative offices and 14 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent entity of the Company. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	<i>Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.</i>
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	<i>First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	<i>Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	<i>Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.</i>

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
 Komisaris Utama
 Komisaris

Harry Danui
 Toto Wahyudiyanto

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi:
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Djonggi TP. Gultom
 Eiji Fukunishi
 Kenji Sakamoto
 Koji Sato
 Tohru Kusanagi
 Dwi Sasono
 Hidehiko Matsui
 Manabu Arami

Board of Directors:
 President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama Harry Danui
Komisaris Toto Wahyudiyanto

Dewan Direksi:

Direktur Utama Kardinal Alamsyah Karim, MM.
Direktur Eiji Fukunishi
Direktur Koji Sato
Direktur Kenji Sakamoto
Direktur Tohru Kusanagi
Direktur Hidehiko Matsui
Direktur Djonggi TP. Gultom
Direktur Tomoatsu Toki

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua 31 Maret 2020/March 31, 2020
Toto Wahyudiyanto
Anggota Dedi Djuanda
Anggota Agus Haryanto

Komite Audit:

Ketua 31 Maret 2019/March 31, 2019
Toto Wahyudiyanto
Anggota Dedi Djuanda
Anggota Suyud Subakti

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Direksi dan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 1.674 dan 1.565 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2020 and 2019 is as follows:

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Indonesian Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2020 and 2019 are described in Note 6.

As of March 31, 2020 and 2019, the Company has 1,674 and 1,565 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on June 29, 2020.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 April 2019, Perusahaan menerapkan ISAK dan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penerapan dari standar baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

Changes in Accounting Principles

On April 1, 2019, the Company adopted new and revised ISAK and PSAK that are mandatory for application from that date. The adoption of these new and revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits on the Plan Amendment"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Tax"

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain).
 - ii. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga.
 - iii. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga.
 - iv. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama.
 - v. merupakan suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity related to the Company as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity which meets any of the following conditions:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other).
 - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member).
 - iii. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity.
 - iv. an entity and the Company, are joint ventures of the same third party.
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a).
 - vii. a person identified in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan persediaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan. Bagian biaya yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The current portion of the prepaid expense to be charged to the operations within 1 (one) year is presented as "Prepaid Expenses" account in the statement of financial position. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

e. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	5-10	10%-20%	Machinery
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	Vehicles, office equipment and furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	Tools for after-sales services

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

f. Aset tak Berwujud

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

Residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

f. Intangible Assets

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating-unit's ("CGU's") fair value less costs to sell and its value-in-use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the VIU, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

h. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan sebagai Lessee

i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

h. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company as a Lessee

i. *A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease asset. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.*

Capitalized finance lease asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

ii. *A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

j. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal terlepas dari pembayaran yang dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a Lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating lease.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sales of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred which coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repairs and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customers' Deposits" account.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

l. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Long-term Employee Benefits Liability

The Company provides post employment benefits under the Company's policy and Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

l. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") and available-for-sale ("AFS") financial assets.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan adalah kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang derivatif yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan tidak lancar - penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets are cash on hand and in banks, trade receivables and non-trade receivables classified as loans and receivables, derivative receivables classified as financial assets at FVTPL and non-current financial assets - investment in shares of stock classified as AFS financial assets.

Subsequent Measurement

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya, atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan.

Manajemen mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, manajemen tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, manajemen dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

AFS Financial Assets

Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in other comprehensive income and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to profit or loss in finance costs.

Management evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, management is unable to trade these financial assets due to inactive markets, management may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
(lanjutan)

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

AFS Financial Assets (continued)

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to of profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If "loans and receivables" has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan, yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and finance lease payables classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At the statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities
(continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen kontrak nilai tukar mata uang asing, untuk lindung nilai atas resiko kerugian yang timbul dari fluktuasi mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments

The Company uses foreign exchange contracts to hedge the risk of foreign exchange fluctuation. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>
1 dolar Singapura (SGD)	0,70	0,74
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01
10.000 Rupiah (Rp)	0,61	0,70

n. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

As of March 31, 2020 and 2019, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>
1 Singapore dollar (SGD)	0,70	0,74
1 Japanese Yen (JP¥)	0,01	0,01
10,000 Rupiah (Rp)	0,61	0,70

n. Income Tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of corporate income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau tertutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2020 and 2019 is 840,000,000 shares.

As of March 31, 2020 and 2019, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Maret 2020:

- a. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan
- b. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diaplikasikan dengan menggunakan metode retrospektif sepenuhnya atau retrospektif modifikasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

t. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the March 31, 2020 financial statements:

- a. PSAK No. 71, "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted
- b. PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either full retrospective approach or modified retrospective approach

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Maret 2020: (lanjutan)

- c. PSAK No. 73, "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- d. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25, "Definisi Material", berlaku efektif 1 Januari 2020
- e. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan
- f. ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the March 31, 2020 financial statements: (continued)

- c. PSAK No. 73, "Leases", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- d. Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25, "Definition of Material", effective January 1, 2020
- e. Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted
- f. ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements", effective January 1, 2020

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 21.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$68.695.888 dan AS\$94.059.633. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2020 and 2019 amounted to US\$68,695,888 and US\$94,059,633, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan sewa alat berat.

Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan atas perjanjian sewa alat berat, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Company has lease agreements whereas the Company acts as lessee in respect of rental of vehicles and as lessor in respect of rental of heavy equipment.

The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Company for the rental agreements of heavy equipment, the rent transactions were classified as operating leases, while for the rental agreements of vehicles, the rent transactions were classified as finance leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$138.950.182 dan AS\$164.699.761. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 2e dan 2f. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan masing-masing sebesar AS\$32.253.909 dan AS\$114.790 pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS\$32.395.945 dan AS\$114.191 pada tanggal 31 Maret 2019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2020 and 2019 amounted to US\$138,950,182 and US\$164,699,761, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 2e and 2f, respectively. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiary conduct their business.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Company fixed assets and intangible assets amounted to US\$32,253,909 and US\$114,790, respectively, as of March 31, 2020 and US\$32,395,945 and US\$114,191, respectively, as of March 31, 2019. Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$1.032.417 dan AS\$2.306.023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income tax payable under Article 29 as of March 31, 2020 and 2019 amounted to US\$1,032,417 and US\$2,306,023, respectively. Further details are disclosed in Note 17b.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$3.197.986 dan AS\$4.025.868. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$9.254.817 dan AS\$10.225.709. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2020 and 2019 amounted to US\$3,197,986 and US\$4,025,868, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2020 and 2019 amounted to US\$9,254,817 and US\$10,225,709, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2020 and 2019.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Kas	25.794	46.274
Bank:		
Pihak ketiga		
Rekening dolar Amerika Serikat		
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.761.675	17.248.312
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	1.683.374	5.328.759
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	162.450	13.124.098
Citibank N.A., Cabang Jakarta	122.893	122.887
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.382	598.890
Lain-lain	20.136	30.804
Total Rekening dolar Amerika Serikat	6.807.910	36.453.750
Rekening Rupiah		
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (Rp 61.138.938.024 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp69.041.927.387 pada tanggal 31 Maret 2019)	3.735.589	4.846.743
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp57.334.321.983 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp52.585.104.300 pada tanggal 31 Maret 2019)	3.503.127	3.691.474
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp5.787.353.611 pada tanggal 31 Maret 2020 Rp68.468.187 pada tanggal 31 Maret 2019)	353.607	4.806
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp2.369.691.595 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp54.692.337 pada tanggal 31 Maret 2019)	147.082	3.839
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp1.552.563.104 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp4.499.990.408 pada tanggal 31 Maret 2019)	94.862	315.899
PT Bank MNC Internasional Tbk (Rp27.164.363 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp1.861.216.070 pada tanggal 31 Maret 2019)	1.660	130.657
Lain-lain (Rp446.784.106 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp1.464.308.676 pada tanggal 31 Maret 2019)	27.299	102.796
Total Rekening Rupiah	7.863.226	9.096.214

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks:
Third parties
United States dollar Accounts
PT Bank MNC Internasional Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others
Total United States dollar Accounts
Rupiah Accounts
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (Rp 61,138,938,024 as of March 31, 2020 and Rp69,041,927,387 as of March 31, 2019)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp57,334,321,983 as of March 31, 2020 and Rp52,585,104,300 as of March 31, 2019)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp5,787,353,611 as of March 31, 2020 and Rp68,468,187 as of March 31, 2019)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp2,369,691,595 as of March 31, 2020 and Rp54,692,337 as of March 31, 2019)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp1,552,563,104 as of March 31, 2020 and Rp4,499,990,408 as of March 31, 2019)
PT Bank MNC Internasional Tbk (Rp27,164,363 as of March 31, 2020 and Rp1,861,216,070 as of March 31, 2019)
Others (Rp446,784,106 as of March 31, 2020 and Rp1,464,308,676 as of March 31, 2019)
Total Rupiah Accounts

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Bank: (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Yen Jepang (¥JP7.877.430 pada tanggal 31 Maret 2020 dan ¥JP474.675 pada tanggal 31 Maret 2019)	72.630	4.286
Total Bank	14.743.766	45.554.250
Total	14.769.560	45.600.524

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pihak ketiga	68.695.888	93.472.734
Pihak berelasi (Catatan 6a)	-	586.899
Sub-total	68.695.888	94.059.633
Cadangan kerugian penurunan nilai	(333.241)	(1.240.900)
Neto	68.362.647	92.818.733

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Saldo awal	1.240.900	4.782.367
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	(494.178)	(456.841)
Penghapusan selama tahun berjalan	(413.481)	(3.084.626)
Saldo akhir	333.241	1.240.900

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Cash in banks: (continued)		
Third parties (continued)		
Japanese Yen Accounts (JP¥7,877,430 as of March 31, 2020 and JP¥474,675 as of March 31, 2019)	72.630	4.286
Total Cash in Banks	14.743.766	45.554.250
Total	14.769.560	45.600.524

There are no cash on hand and in banks balances to any related party as of March 31, 2020 and 2019.

5. TRADE RECEIVABLES – NET

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Third parties	68.695.888	93.472.734
Related parties (Note 6a)	-	586.899
Sub-total	68.695.888	94.059.633
Allowance for impairment losses	(333.241)	(1.240.900)
Net	68.362.647	92.818.733

The movements of allowance for impairment losses for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Beginning balance	1.240.900	4.782.367
Reversal of provision during the year (Note 26)	(494.178)	(456.841)
Write-off of accounts during the year	(413.481)	(3.084.626)
Ending balance	333.241	1.240.900

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Penjualan alat berat		
Lancar	31.311.374	46.144.044
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	40.964	96.990
3 - 6 bulan	-	29.985
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	22.579
Lebih dari 1 tahun	121.421	359.832
Total piutang - penjualan alat berat	<u>31.473.759</u>	<u>46.653.430</u>
Penjualan suku cadang		
Lancar	19.567.959	23.189.557
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.406.879	1.446.436
3 - 6 bulan	37.159	10.414
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	33.895	13.728
Lebih dari 1 tahun	53.157	87.420
Total piutang - penjualan suku cadang	<u>21.099.049</u>	<u>24.747.555</u>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	15.468.734	21.936.749
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	508.529	582.105
3 - 6 bulan	72.270	25.746
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	29.929	4.328
Lebih dari 1 tahun	43.618	109.720
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	<u>16.123.080</u>	<u>22.658.648</u>
Total	<u>68.695.888</u>	<u>94.059.633</u>

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows:

Sales of heavy equipment
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of heavy equipment
Sales of spare parts
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - repairs and maintenance services
Total

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Penjualan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perkayuan	18.892.897	16.763.984
Konstruksi	7.065.936	4.246.318
Pertambangan	5.514.926	25.070.997
Sub-total	<u>31.473.759</u>	<u>46.081.299</u>
Penjualan suku cadang	21.099.049	24.747.555
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	16.123.080	22.643.880
Total	68.695.888	93.472.734
Cadangan kerugian penurunan nilai	(333.241)	(1.240.900)
Neto	<u>68.362.647</u>	<u>92.231.834</u>

Sales of heavy equipment used in:
Plantation and logging
Constructions
Mining
Sub-total
Sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	
Dolar Amerika Serikat	3.665.640	2.564.888	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp1.064.395.756.051 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp1.294.891.359.400 pada tanggal 31 Maret 2019)	65.030.248	90.907.846	(Rp1.064.395.756.051 as of March 31, 2020 and Rp1,294,891,359,400 as of March 31, 2019)
Total	<u>68.695.888</u>	<u>93.472.734</u>	Total

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sebesar AS\$70.137 pada tanggal 31 Maret 2019 dikenakan bunga tahunan sebesar 8,0% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijamin.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

Trade receivables from certain customers amounting to US\$70,137 as of March 31, 2019 were charged with annual interest at 8.0% for the year ended March 31, 2019 (Note 28).

As of March 31, 2020 and 2019, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi atas penjualan alat berat dan suku cadang, dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>		<u>Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets</u>		
	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	574.000	-	0,17%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	-	12.899	-	0,00%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
Total (Catatan 5)	-	<u>586.899</u>	-	<u>0,17%</u>	Total (Note 5)

Piutang usaha dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga dan penjualan suku cadang.

Piutang usaha dari Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia ("HCMM") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties on sales of heavy equipment dan spare parts, and repair services are as follows:

Trade receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables arising from technical services on sales of heavy equipment to third parties and sales of spare parts.

Trade receivables from Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia ("HCMM") represent receivables arising from technical services on sales of heavy equipment to third parties.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	-	574.000
Yen Jepang (¥JP1.429.164 pada tanggal 31 Maret 2019)	-	12.899
Total	-	586.899

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	374.104	476.193	0,14%	0,14%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	19.902	7.964	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Total	394.006	484.157	0,15%	0,14%	Total

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan alat berat dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Seluruh piutang non-usaha dengan pihak berelasi adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Trade Receivables (continued)

The details of trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Dolar Amerika Serikat	-	574.000	United States dollar
Yen Jepang (JP¥1,429,164 as of March 31, 2019)	-	12.899	Japanese yen (JP¥1,429,164 as of March 31, 2019)
Total	-	586.899	Total

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	374.104	476.193	0,14%	0,14%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	19.902	7.964	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Total	394.006	484.157	0,15%	0,14%	Total

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from heavy equipment resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company.

The non-trade receivables from related parties are in United States dollar.

As of March 31, 2020 and 2019, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	24.095.352	45.025.732	27,48%	25,43%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	11.096.330	21.394.577	12,66%	12,09%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	-	3.059	-	0,00%	Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
Total (Catatan 14)	35.191.682	66.423.368	40,14%	37,52%	Total (Note 14)

Utang usaha kepada HMAP dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 32a).

Utang usaha kepada Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang merupakan utang atas pembelian suku cadang.

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Dolar Amerika Serikat	24.095.352	45.025.732	United States dollar
Rupiah (Rp181.613.694.160 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp304.744.354.788 pada tanggal 31 Maret 2019)	11.096.330	21.394.577	Rupiah (Rp181,613,694,160 as of March 31, 2020 and Rp304,744,354,788 as of March 31, 2019)
Yen Jepang (¥JP338.800 pada tanggal 31 Maret 2019)	-	3.059	Japanese Yen (JP¥338,800 as of March 31, 2019)
Total	35.191.682	66.423.368	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	27,48%	25,43%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	12,66%	12,09%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	-	0,00%	Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
Total (Note 14)	40,14%	37,52%	Total (Note 14)

Trade payables to HMAP and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 32a).

Trade payables to Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan represent payables for purchases of spare parts.

The details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	180.464	71.964	0,21%	0,04%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	82.182	72.828	0,09%	0,04%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Asia Ltd., Singapura	1.840	-	0,00%	-	Hitachi Asia Ltd., Singapore
Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Jepang	296	843	0,00%	0,00%	Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Japan
Total	264.782	145.635	0,30%	0,08%	Total

Utang non-usaha kepada HMAP, HCM, Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") dan Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Jepang ("HDS") merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HMAP, HCM, HAS dan HDS.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Yen Jepang (¥JP17.064.866 pada tanggal 31 Maret 2020 dan ¥JP8.162.244 pada tanggal 31 Maret 2019)	157.294	73.670
Dolar Amerika Serikat	105.648	71.463
Dolar Singapura (SGD2.620 pada tanggal 31 Maret 2020 dan SGD680 pada tanggal 31 Maret 2019)	1.840	502
Total	264.782	145.635

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Non-trade Payables

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	0,21%	0,04%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	0,09%	0,04%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Asia Ltd., Singapura	0,00%	-	Hitachi Asia Ltd., Singapore
Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Jepang	0,00%	0,00%	Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Japan
Total	0,30%	0,08%	Total

Non-trade payables to HMAP, HCM, Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") and Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Japan ("HDS") represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by HMAP, HCM, HAS and HDS.

As of March 31, 2020 and 2019, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

The details of non-trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

Japanese Yen
(JP¥17,064,866 as of March 31, 2020 and JP¥8,162,244 as of March 31, 2019)
 United States dollar
 Singapore dollar
(SGD2,620 as of March 31, 2020 and SGD680 as of March 31, 2019)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Penjualan dan Pembelian

Rincian penjualan alat berat dan suku cadang kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2020	2019	2020	2019
Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan (Catatan 22)				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	867.464	1.124.618	0,20%	0,24%
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	646.741	109.975	0,15%	0,02%
Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa	421.900	-	0,10%	-
PT Hexa Finance Indonesia	2.848	-	0,00%	-
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	460	-	0,00%
Total	1.938.953	1.235.053	0,45%	0,26%

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2020	2019	2020	2019
Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	140.070.439	187.400.469	48,40%	43,94%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	112.338.043	198.464.790	38,82%	46,53%
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	383	-	0,00%	-
Total	252.408.865	385.865.259	87,22%	90,47%

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Sales and Purchases

The details of sales of heavy equipment and spare parts to related parties for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2020	2019	2020	2019
Sales of Heavy Equipment and Spare Parts, and Repair Services (Note 22)				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	867.464	1.124.618	0,20%	0,24%
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	646.741	109.975	0,15%	0,02%
Hitachi Construction Machinery Europe NV., Europe	421.900	-	0,10%	-
PT Hexa Finance Indonesia	2.848	-	0,00%	-
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	460	-	0,00%
Total	1.938.953	1.235.053	0,45%	0,26%

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2020	2019	2020	2019
Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	140.070.439	187.400.469	48,40%	43,94%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	112.338.043	198.464.790	38,82%	46,53%
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan	383	-	0,00%	-
Total	252.408.865	385.865.259	87,22%	90,47%

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (lanjutan)

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	39.691	37.334
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	618.449	532.566
Total	658.140	569.900

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi

Pemegang Saham

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang

Entitas Sepengendali

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
3. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
4. Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa
5. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang
6. Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Jepang
7. Hitachi Asia Ltd., Singapura

Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota suatu Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya

1. PT Hexa Finance Indonesia
2. PT Arthaasia Finance (Catatan 10)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Barang dagangan		
Suku cadang	94.224.116	94.542.056
Alat berat	40.398.453	57.016.490
Barang dalam proses	2.295.719	5.020.239
Barang dalam perjalanan	2.031.894	8.120.976
Total	138.950.182	164.699.761
Cadangan penurunan nilai pasar	(3.014.670)	(2.256.223)
Neto	135.935.512	162.443.538

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key Management Compensation (continued)

The compensation to key management for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	39.691	37.334
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	618.449	532.566
Total	658.140	569.900

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Relationship/Name of Related Parties

Shareholders

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan

Entities under Common Control

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
3. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
4. Hitachi Construction Machinery Europe NV., Europe
5. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
6. Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Japan
7. Hitachi Asia Ltd., Singapore

Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member

1. PT Hexa Finance Indonesia
2. PT Arthaasia Finance (Note 10)

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Barang dagangan		
Suku cadang	94.224.116	94.542.056
Alat berat	40.398.453	57.016.490
Barang dalam proses	2.295.719	5.020.239
Barang dalam perjalanan	2.031.894	8.120.976
Total	138.950.182	164.699.761
Cadangan penurunan nilai pasar	(3.014.670)	(2.256.223)
Neto	135.935.512	162.443.538

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Saldo awal	2.256.223	1.997.265
Penyisihan selama tahun berjalan	1.321.706	1.802.823
Penghapusan selama tahun berjalan	(563.259)	(1.543.865)
Saldo akhir	3.014.670	2.256.223

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$560.332.000 pada tanggal 31 Maret 2020 dan sebesar AS\$440.467.000 pada tanggal 31 Maret 2019, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Sewa dibayar di muka	702.725	631.967
Asuransi dibayar di muka	347.615	274.767
Biaya dibayar di muka lainnya	89.991	62.686
Total	1.140.331	969.420
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(927.903)	(733.420)
Bagian jangka panjang	212.428	236.000

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar AS\$4.579.765.

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	1.997.265	1.997.265
Provisi selama tahun berjalan	1.802.823	1.802.823
Write-off selama tahun berjalan	(1.543.865)	(1.543.865)
Saldo akhir	2.256.223	2.256.223

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$560,332,000 as of March 31, 2020 and US\$440,467,000 as of March 31, 2019, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2020 and 2019, there are no inventories pledged as collateral.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Sewa dibayar di muka	702.725	631.967
Asuransi dibayar di muka	347.615	274.767
Biaya dibayar di muka lainnya	89.991	62.686
Total	1.140.331	969.420
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(927.903)	(733.420)
Bagian jangka panjang	212.428	236.000

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or representing 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$4,579,765.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp2.401.400.000 (setara dengan AS\$166.718), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018 (Catatan 26).

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp3.959.700.000 (setara dengan AS\$274.130), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019 (Catatan 26).

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

On June 29, 2018, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp2,401,400,000 (equivalent to US\$166,718), presented as part of "Other Income" in the 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

On May 15, 2019, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp3,959,700,000 (equivalent to US\$274,130), presented as part of "Other Income" in the 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

10. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020/ Year ended March 31, 2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.384.247	-	-	10.384.247	Land
Bangunan	30.098.064	9.645	527.080	30.558.314	Buildings
Mesin	9.064.146	455.918	(92.735)	9.148.526	Machinery
Kendaraan	5.908.281	731.775	3.812.523	9.117.961	Vehicles
Peralatan kantor	5.992.694	857.023	62.918	6.354.050	Office equipment
Perabotan kantor	2.601.950	128.172	42.874	2.710.388	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.296.234	377.303	-	1.247.963	Tools for after-sales services
Sub-total	71.345.616	2.559.836	4.352.660	74.699.060	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	499.301	888.765	(682.137)	705.929	Buildings
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	7.230.058	1.566.459	(3.812.523)	4.983.994	Vehicles
Total Harga Perolehan	79.074.975	5.015.060	(142.000)	80.388.983	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	14.985.137	1.486.739	-	16.402.551	Buildings
Mesin	7.390.529	540.148	(28.400)	7.623.474	Machinery
Kendaraan	5.493.655	206.227	3.753.021	8.118.805	Vehicles
Peralatan kantor	5.004.169	498.577	-	556.859	Office equipment
Perabotan kantor	2.240.710	172.909	-	61.961	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.969.531	346.924	-	1.247.217	Tools for after-sales services
Sub-total	42.083.731	3.251.524	3.724.621	45.511.613	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	4.595.299	1.781.183	(3.753.021)	2.623.461	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	46.679.030	5.032.707	(28.400)	48.135.074	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	32.395.945			32.253.909	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/
 Year ended March 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.292.235	-	92.012	-	10.384.247	Land
Bangunan	30.031.594	-	95.580	29.110	30.098.064	Buildings
Mesin	7.800.178	288.743	1.019.622	44.397	9.064.146	Machinery
Kendaraan	5.618.032	92.880	814.127	616.758	5.908.281	Vehicles
Peralatan kantor	5.817.579	338.900	-	163.785	5.992.694	Office equipment
Perabotan kantor	2.489.681	73.404	105.351	66.486	2.601.950	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.146.808	382.777	-	233.351	7.296.234	Tools for after-sales services
Sub-total	69.196.107	1.176.704	2.126.692	1.153.887	71.345.616	Sub-total
<u>Aset dalam penvelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	283.645	508.599	(292.943)	-	499.301	Buildings
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	6.566.478	1.477.707	(814.127)	-	7.230.058	Vehicles
Total Harga Perolehan	76.046.230	3.163.010	1.019.622	1.153.887	79.074.975	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	13.489.978	1.511.043	-	15.884	14.985.137	Buildings
Mesin	6.778.491	656.064	-	44.026	7.390.529	Machinery
Kendaraan	5.019.591	201.843	802.920	530.699	5.493.655	Vehicles
Peralatan kantor	4.688.670	478.058	-	162.559	5.004.169	Office equipment
Perabotan kantor	2.137.779	169.304	-	66.373	2.240.710	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.976.175	226.216	-	232.860	6.969.531	Tools for after-sales services
Sub-total	39.090.684	3.242.528	802.920	1.052.401	42.083.731	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	3.024.195	2.374.024	(802.920)	-	4.595.299	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	42.114.879	5.616.552	-	1.052.401	46.679.030	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	33.931.351				32.395.945	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2020	2019	
Beban pokok jasa pemeliharaan dan perbaikan	11.873	136.724	Cost of repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 24)	2.811.667	3.068.704	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.209.167	2.411.124	General and administrative expenses (Note 25)
Total (Catatan 33)	5.032.707	5.616.552	Total (Note 33)

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2020, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2020, the related landrights under HGB will expire between 2024 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020/March 31, 2020			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	30% - 90%	705.929	Juni 2020 - Januari 2021/ June 2020 - January 2021
			<i>Buildings</i>
31 Maret 2019/March 31, 2019			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	30% - 80%	499.301	Juni - September 2019/ June - September 2019
			<i>Buildings</i>

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2020	2019	
Harga jual	124.241	185.391	<i>Proceeds</i>
Nilai buku neto	627	86.314	<i>Net book value</i>
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 26)	123.614	99.077	Gain on sale of fixed assets - net (Note 26)

Nilai buku neto aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$10.162 dan AS\$15.172 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan menggunakan aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar AS\$32.929.807 dan AS\$28.165.597.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$55.000.358 dan Rp1.067.422.292 (total setara dengan AS\$55.065.576) pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS\$53.408.387 dan Rp28.637.935.523 (total setara dengan AS\$55.418.914) pada tanggal 31 Maret 2019, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of construction in-progress are as follows:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Net book value of fixed assets that were written-off for the years ended March 31, 2020 and 2019 amounted to US\$10,162 and US\$15,172, respectively (Note 26).

As of March 31, 2020 and 2019, the Company utilized fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to US\$32,929,807 and US\$28,165,597, respectively.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$55,000,358 and Rp1,067,422,292 (total equivalent to US\$55,065,576) as of March 31, 2020 and US\$53,408,387 and Rp28,637,935,523 (total equivalent to US\$55,418,914) as of March 31, 2019, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2020 and 2019, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan memiliki komitmen sewa pembiayaan atas kendaraan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pihak berelasi: (Catatan 6)		
PT Arthaasia Finance	2.036.479	2.536.852
Dikurangi beban bunga	(224.750)	(266.400)
Neto	1.811.729	2.270.452
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.027.042)	(1.346.450)
Bagian jangka panjang	784.687	924.002

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020/March 31, 2020			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	1.187.030	(159.988)	1.027.042
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	849.449	(64.762)	784.687
Total	2.036.479	(224.750)	1.811.729
31 Maret 2019/March 31, 2019			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	1.538.332	(191.882)	1.346.450
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	998.520	(74.518)	924.002
Total	2.536.852	(266.400)	2.270.452

Tingkat bunga per tahun

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Rupiah	6,25%	7,45%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Company has finance lease commitments for vehicles and expiring on various dates with details as follows:

Related party: (Note 6) PT Arthaasia Finance	Less amount applicable to interest
Net	Net
Less current maturities	Long-term maturities

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by year of maturity are as follows:

Within one year
More than one year but no more than five years
Total
Within one year
More than one year but no more than five years
Total

Interest rates per annum

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO

Aset tak berwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2020	2019	
Harga Perolehan			Cost
Saldo Awal	906.256	878.919	Beginning Balance
Penambahan	71.101	27.337	Additions
Saldo Akhir	977.357	906.256	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	792.065	674.649	Beginning Balance
Penambahan	70.502	117.416	Additions
Saldo Akhir	862.567	792.065	Ending Balance
Neto	114.790	114.191	Net

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations.

Movements of intangible assets for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Amortization expenses charged to operations for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2020	2019	
Beban penjualan (Catatan 24)	39.481	65.753	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	31.021	51.663	General and administrative expenses (Note 25)
Total (Catatan 33)	70.502	117.416	Total (Note 33)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas:

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The estimated claims for tax refund represent claims for:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016	191.112	-	Corporate Income Tax Year 2016
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2011 (Rp1.623.077.453)	-	113.948	Value Added Tax Year 2011 (Rp1,623,077,453)
Tahun 2013 (Rp7.036.515.972)	429.921	493.999	Year 2013 (Rp7,036,515,972)
Tahun 2015 (Rp10.338.508.933)	631.668	725.815	Year 2015 (Rp10,338,508,933)
Tahun 2016 (Rp1.795.287.181)	109.689	-	Year 2016 (Rp1,795,287,181)
Pajak Penghasilan Pasal 22 Tahun 2015 (Rp3.093.864.921)	-	217.205	Income Tax Under Article 22 Year 2015 (Rp3,093,864,921)
Total	1.362.390	1.550.967	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - November 2007

Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") masa Januari - November 2007 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan AS\$28.216).

Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui atas SKPKB sebesar Rp138.503.335 (setara dengan AS\$15.195). Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan AS\$643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007.

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan DJP atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan untuk PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.402.934.506 (setara dengan AS\$1.071.502).

Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung ("MA") atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2007

Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.424 (setara dengan AS\$1.320.886). Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan AS\$313.067).

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January to November 2007

On March 25, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of VAT for January to November 2007 amounting to Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several Tax Collection Letters ("STPs") for January to November 2007 totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216).

The Company sent objection letter dated May 7, 2009 with an agreed amount on SKPKB of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195). On April 14, 2009, the Company paid the above underpayment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining underpayment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with overpayment of corporate income tax for 2007.

On May 5, 2010, the Company received letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On June 21, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court which approved part of the Company's appeal of VAT for January to November 2007 amounting to Rp10,402,934,506 (equivalent to US\$1,071,502).

On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the Supreme Court ("SC") for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory to the SC. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2007

On March 25, 2009, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on claim for corporate income tax for 2007 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,424 (equivalent to US\$1,320,886). The Company sent objection letter dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction of Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2007 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp9.186.269.887 (setara dengan AS\$1.007.819).

Pada tanggal 22 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 5 Juli 2012. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September - November 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan telah menerima SKPKB PPN masa September - November 2008 sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan AS\$57.821). Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui atas STP sebesar Rp87.391.164 (setara dengan AS\$9.588).

Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan bertanggal 21 Juni 2012 dan 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa September - November 2008 masing-masing sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan Rp439.647.926 (setara dengan AS\$24.782). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2007 (continued)

On May 5, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On July 5, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for corporate income tax for 2007 of Rp9,186,269,887 (equivalent to US\$1,007,819).

On October 22, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision from the Tax Court dated July 5, 2012. On April 10, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

On January 15, 2010, the Company received SKPKB of VAT for September to November 2008 amounting to Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STPs totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company sent objection letter dated March 29, 2010 with an agreed amount of STP of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588).

On December 14, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter.

On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2012, the Company received decision letter dated June 21, 2012 and November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for September to November 2008 of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and Rp439,647,926 (equivalent to US\$24,782). On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Desember 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima SKPLB PPN masa Desember 2008 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan AS\$2.520.691) dan STP sebesar Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 25 Maret 2010.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2008 di atas sebesar Rp14.481.396.304 (setara dengan AS\$1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP atas PPN masa September - November 2008 dan STP atas PPN masa Desember 2008.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan bertanggal 21 Juni 2012 dan 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan untuk PPN masa Desember 2008 masing-masing sebesar Rp2.975.989.793 (setara dengan AS\$302.533) dan Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Pada tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar AS\$348.267. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp3.300.178.755 (setara dengan AS\$347.839) pada tanggal 13 Agustus 2012. Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 25 Oktober 2012 dengan jumlah lebih bayar yang disetujui oleh Kantor Pajak sebesar AS\$42.414 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$49.166.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for December 2008

On January 15, 2010, the Company received SKPLB of VAT for December 2008 amounting to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and STP amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company sent objection letter dated March 25, 2010.

On December 27, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of VAT for December 2008 of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the SKPKB and STP of VAT for September to November 2008 and STP of VAT for December 2008.

In 2012, the Company received decision letter dated June 21, 2012 and November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for December 2008 of Rp2,975,989,793 (equivalent to US\$302,533) and Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299), respectively. On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

On July 27, 2012, the Company received SKPKB on claim for corporate income tax for 2010 of US\$348,267. The Company paid the above underpayment amounting to Rp3,300,178,755 (equivalent to US\$347,839) on August 13, 2012. The Company sent objection letter dated October 25, 2012, with the agreed amount of overpayment by the Tax Office of US\$42,414 from the Company's claim of US\$49,166.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan surat keberatan Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2010 dan Kantor Pajak menambahkan koreksi sebesar AS\$77.363. Perusahaan telah membayar koreksi tambahan sebesar Rp858.633.180 (setara dengan AS\$77.930) pada tanggal 28 Oktober 2013. Pada tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Pengadilan Pajak tertanggal 29 Juni 2016, yang menyetujui kurang bayar beserta koreksinya sebesar AS\$414.400 dari sebelumnya sebesar AS\$425.630 yang diajukan oleh DJP. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp152.500.333 (setara dengan AS\$11.230) pada tanggal 2 Desember 2016 berdasarkan surat keputusan DJP tertanggal 29 November 2016. Perusahaan telah mencatat hasil pemeriksaan pajak ini sebesar AS\$456.814 sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini". Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 - Maret 2011

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN masa April 2010 - Maret tahun 2011 sebesar Rp10.847.538.164 (setara dengan AS\$1.117.296), dan beberapa STP sebesar Rp1.078.575.850 (setara dengan AS\$111.093). Pada tanggal 29 Agustus 2012 dan 12 September 2012, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut masing-masing sebesar Rp4.233.672.871 (setara dengan AS\$446.229) dan Rp7.200.640.451 (setara dengan AS\$757.507) dan sisa kurang bayar sebesar Rp491.800.692 (setara dengan AS\$51.736) dikompensasikan dengan lebih bayar PPN masa September - Desember 2008. Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 31 Oktober 2012 dan 2 November 2012.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2010 (continued)

On October 16, 2013, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter for corporate income tax for 2010 and the Tax Office added correction of US\$77,363. The Company paid the above additional correction amounting to Rp858,633,180 (equivalent to US\$77,930) on October 28, 2013. On January 13, 2014, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2016, the Company received tax decision letter from the Tax Court dated June 29, 2016 which approved the underpayment and the related correction totaling to US\$414,400 from US\$425,630 which was proposed by the DGT. The Company received the refund amounting to Rp152,500,333 (equivalent to US\$11,230) on December 2, 2016 based on the DGT's decision letter dated November 29, 2016. The Company charged the tax assessment result of US\$456,814 as part of "Income Tax Expense - Current" account. On September 28, 2016, the Company filed a civil review to the SC. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

On August 1, 2012, the Company received SKPKB of VAT for April 2010 to March 2011 totaling to Rp10,847,538,164 (equivalent to US\$1,117,296), and several STPs totaling to Rp1,078,575,850 (equivalent to US\$111,093). On August 29, 2012 and September 12, 2012, the Company paid the above underpayment amounting to Rp4,233,672,871 (equivalent to US\$446,229) and Rp7,200,640,451 (equivalent to US\$757,507), respectively and the remaining underpayment of Rp491,800,692 (equivalent to US\$51,736) were compensated with overpayment of VAT for September to December 2008. The Company sent objection letters dated October 31, 2012 and November 2, 2012.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2013, Perusahaan menerima beberapa surat dari DJP mengenai koreksi atas SKPKB atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan masa Januari - Maret tahun 2011 masing-masing menjadi sebesar Rp2.555.779.736 (setara dengan AS\$224.113), Rp5.937.463.325 (setara dengan AS\$520.647) dan Rp2.394.970.758 (setara dengan AS\$210.011).

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan April - Desember tahun 2010 dari Rp6.701.978.761 (setara dengan AS\$587.687) menjadi sebesar Rp6.522.641.202 (setara dengan AS\$571.961).

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan Januari 2011 - Maret 2011 dari sebesar Rp4.186.235.058 (setara dengan AS\$367.085) menjadi sebesar Rp4.154.547.932 (setara dengan AS\$364.306). Perusahaan menyetujui sebagian hasil koreksi dari DJP sebesar Rp2.138.976.741 (setara dengan AS\$163.480).

Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp482.718.412 (setara dengan AS\$41.225), setelah dikompensasi dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp1.538.328 (setara dengan AS\$131). Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan membayar kurang bayar sebesar Rp313.907.710 (setara dengan AS\$25.709).

Pada tanggal 27 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp9.616.788.243 (setara dengan AS\$735.003) atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima surat keputusan tanggal 20 Oktober 2015 untuk PPN masa April - Mei 2010, tanggal 27 Oktober 2015 untuk PPN masa Juni - Agustus 2010 dan Januari - Februari 2011 dan untuk PPN masa September - November 2010, tanggal 23 November 2015 untuk PPN masa Desember 2010 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa April 2010 - Februari 2011 sebesar Rp5.477.488.751 (setara dengan AS\$400.667). Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak dan mencatat koreksi sebesar Rp2.024.421.346 (setara dengan AS\$150.164) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada bulan Februari 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.449.285.016 (setara dengan AS\$252.308) untuk PPN masa Mei - September 2010, Desember 2010 dan Januari - Februari 2011.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2010 to March 2011 (continued)

On October 11, 2013, the Company received several letters from the DGT regarding the correction of the SKPKB of VAT for April to December 2010 and for January to March 2011 to be Rp2,555,779,736 (equivalent to US\$224,113), Rp5,937,463,325 (equivalent to US\$520,647) and Rp2,394,970,758 (equivalent to US\$210,011), respectively.

On October 28, 2013, the Company received letter from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection of VAT for April to December 2010 from Rp6,701,978,761 (equivalent to US\$587,687) to Rp6,522,641,202 (equivalent to US\$571,961).

On October 29, 2013, the Company received letter from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection of VAT for January 2011 to March 2011 from Rp4,186,235,058 (equivalent to US\$367,085) to Rp4,154,547,932 (equivalent to US\$364,306). The Company accepted part of the DGT's correction of Rp2,138,976,741 (equivalent to US\$163,480).

On November 18, 2013, the Company received tax refund of Rp482,718,412 (equivalent to US\$41,225), after compensated with other tax liabilities of Rp1,538,328 (equivalent to US\$131). On January 20, 2014, the Company paid the remaining underpayment of Rp313,907,710 (equivalent to US\$25,709).

On January 27, 2014, the Company filed an appeal amounting to Rp9,616,788,243 (equivalent to US\$735,003) on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2015, the Company received decision letter dated October 20, 2015 of VAT for April to May 2010, October 27, 2015 of VAT for June to August 2010 and January to February 2011 and of VAT for September to November 2010, dated November 23, 2015 for VAT December 2010 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for April 2010 to February 2011 of Rp5,477,488,751 (equivalent to US\$400,667). The Company accepted the Tax Court's decision and recorded the correction of Rp2,024,421,346 (equivalent to US\$150,164) as part of "Other Expenses" account. In February 2016, the Company received the tax refund of Rp3,449,285,016 (equivalent to US\$252,308) of VAT for May to September 2010, December 2010 and January to February 2011.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)

Pada bulan Juni, Juli, September dan Oktober 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak untuk PPN tahun 2010 masing-masing sebesar Rp1.970.805.614 (setara dengan AS\$166.277), Rp519.593.924 (setara dengan AS\$39.422), Rp328.512.228 (setara dengan AS\$24.954) dan Rp155.282.942 (setara dengan AS\$12.565) untuk PPN masa April sampai dengan Desember 2010, setelah dikurangi liabilitas pajak lainnya sebesar Rp57.398.121 (setara dengan AS\$4.268). Pada tanggal 29 Januari 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa Maret 2011. Pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp903.788.274 (setara dengan AS\$63.871) untuk masa Maret 2011. Atas keputusan ini, pada tanggal 30 April 2019, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA.

Pada tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan atas SKPKB dan STP PPN Maret 2011 masing-masing sebesar Rp903.788.274 (setara dengan AS\$63.871) dan Rp125.823.872 (setara dengan AS\$8.892). Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak dan mencatat koreksi sebesar Rp593.465.307 (setara dengan AS\$41.940) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PPN Masa Januari - Desember 2012

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan AS\$2.173.882) dan beberapa STP sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan AS\$247.794).

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.332).

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan AS\$720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan AS\$1.516.484).

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2010 to March 2011 (continued)

In June, July, September and October 2016, the Company received the remaining tax refund for claim for tax refund VAT 2010 amounting to Rp1,970,805,614 (equivalent to US\$166,277), Rp519,593,924 (equivalent to US\$39,422), Rp328,512,228 (equivalent to US\$24,954) and Rp155,282,942 (equivalent to US\$12,565), respectively, for period April until December 2010, after compensated with other tax liabilities of Rp57,398,121 (equivalent to US\$4,268). On January 29, 2019, the Company received decision letter from Tax Court regarding the approval for company appeal for VAT March 2011. On April 10, 2019, the Company received the tax refund of Rp903,788,274 (equivalent to US\$63,871). Based on this decision, the DGT submitted appeal memory to the SC on April 30, 2019.

On January 17, 2019, the Company received decision letter from the Tax Court which approved part of the Company's appeal on SKPKB and STP for VAT for March 2011 amounting to Rp903,788,274 (equivalent to US\$63,871) and Rp125,823,872 (equivalent to US\$8,892), respectively. The Company accepted the Tax Court's decision and recorded the correction of Rp593,465,307 (equivalent to US\$41,940) as part of "Other Expenses" account" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

VAT for January to December 2012

On January 24, 2014, the Company received SKPKB for its VAT for January to November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several STPs totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

On January 24, 2014, the Company received SKPLB of VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

On February 12, 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting with certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - Desember 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan AS\$905.193). Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 8 April 2014 atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan AS\$555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan AS\$1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat bertanggal 27 Maret 2015, 30 Maret 2015, dan 31 Maret 2015, dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan AS\$698.239). Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 22 September 2017 dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas SKPKB PPN masa Januari 2012 - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan AS\$817.048) pada tanggal 15 Februari 2018 dan 19 Februari 2018. Pada tanggal 20 Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 22 September 2017. Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyetujui pengurangan atas STP PPN masa pajak Januari sampai Desember 2012, dari sebesar Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$197.000) menjadi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan AS\$108.124), pengembalian tersebut diterima Perusahaan sebesar Rp1.265.938.933 (setara dengan AS\$88.875) pada tanggal 12 Mei 2018. Perusahaan menerima keputusan dari DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan AS\$108.124) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

On March 17, 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January to November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). The Company sent objection letter dated April 8, 2014 regarding SKPKB of VAT for the months of January to November 2012 and STP amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP of VAT for January to December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters dated March 27, 2015, March 30, 2015, and March 31, 2015, from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). On June 26, 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received tax decision letter from the Tax Court dated September 22, 2017 which approved the Company's appeal for its SKPKB on VAT periode January 2012 to December 2012. The Company received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to US\$817,048) on February 15, 2018 and February 19, 2018. On December 20, 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated September 22, 2017. On January 23, 2018, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

On April 10, 2018, the Company received decision letter from the DGT which approved the deduction of STP of VAT for January to December 2012 from Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$197,000) to become Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124), the refund received by the Company amounting to Rp1,265,938,933 (equivalent to US\$88,875) on May 12, 2018. The Company agreed with the decision from the DGT and recorded the correction amounting to Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124) as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Juli - Desember 2013

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan menerima SKPKB PPN masa Juli - Desember tahun 2013 sebesar Rp6.473.636.952 (setara dengan AS\$470.310) dan beberapa STP sebesar Rp751.597.111 (setara dengan AS\$54.604). Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp7.225.234.063 (setara dengan AS\$531.658). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp7.036.515.972 (setara dengan AS\$511.523) sementara koreksi dari DJP sebesar Rp188.718.091 (setara dengan AS\$13.391) diterima Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

PPh Badan Tahun 2015

Pada tanggal 17 Juli 2017, Perusahaan menerima SKPLB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar AS\$2.594.744 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$2.993.291. SKPLB sebesar AS\$2.594.744 tersebut dikompensasikan dengan SKPKB atas PPN masa April 2015 - Maret 2016 dan SKPKB pajak penghasilan Pasal 22 masa Mei 2015 - Maret 2016 dan utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan tidak setuju dengan SKPLB tersebut dan mengajukan surat keberatan bertanggal 25 Oktober 2017 atas SKPKB PPN masa April 2015 - Maret 2016 dan pajak penghasilan Pasal 22 masa Mei 2015 - Maret 2016 sebesar AS\$995.581.

Perusahaan telah mencatat hasil pemeriksaan pajak ini sebesar AS\$398.927 sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for July to December 2013

On March 2, 2018, the Company received SKPKB of VAT for July to December 2013 totaling to Rp6,473,636,952 (equivalent to US\$470,310), and several STPs totaling to Rp751,597,111 (equivalent to US\$54,604). On March 20, 2018, the Company paid the underpayment amounting to Rp7,225,234,063 (equivalent to US\$531,658). The Company did not agree with the assessment and sent objection letters for the result of tax examination amounting to Rp7,036,515,972 (equivalent to US\$511,523), meanwhile, the Company accepted correction from the DGT amounting to Rp188,718,091 (equivalent to US\$13,391) and recorded as part of "Other Expenses" account. On December 27, 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. On March 14, 2019, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of the financial statement, this case still ongoing in the Tax Court.

Corporate Income Tax for 2015

On July 17, 2017, the Company received SKPLB on claim for corporate income tax for 2015 of US\$2,594,744 out of the Company's claim of US\$2,993,291. SKPLB of US\$2,594,744 was compensated with SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 and SKPKB of income tax under Article 22 for May 2015 to March 2016 and tax payable and/or prepaid tax through SPMKP dated August 14, 2017. The Company did not agree with the SKPLB and sent objection letter dated October 25, 2017, for SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 and income tax under Article 22 for May 2015 to March 2016 with the agreed amount of the correction of US\$995,581.

The Company charged the tax assessment result of US\$398,927 as part of "Income Tax Expense - Current" account.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2015 - Maret 2016

Pada tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN masa April 2015 - Maret 2016 sebesar Rp8.867.837.177 (setara dengan AS\$644.652) dan beberapa STP sebesar Rp1.470.671.756 (setara dengan AS\$106.911). Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB PPH badan tahun 2015 melalui SPMKP bertanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 25 Oktober 2017. Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa April 2015 - Maret 2016

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan mengajukan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung ("MA") atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 7 November 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Mei 2015 - Maret 2016

Pada tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 22 masa Mei 2015 - Maret 2016 sebesar Rp3.093.864.921 (setara dengan AS\$224.910). Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB pajak penghasilan badan Badan tahun 2015 melalui SPMKP tanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan mengajukan keberatan melalui surat bertanggal 25 Oktober 2017.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan bertanggal 13 Maret 2018 atas keberatan pajak penghasilan Pasal 22 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2015 to March 2016

On July 31, 2017, the Company received SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 totaling to Rp8,867,837,177 (equivalent to US\$644,652) and several STPs totaling to Rp1,470,671,756 (equivalent to US\$106,911). Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB corporate income tax 2015 through SPMKP dated August 14, 2017. The Company did not agree with the assessment and sent the objection letter dated October 25, 2017. On September 25, 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. On December 17, 2018, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On November 7, 2019, the Company received decision letter from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for April 2015 to March 2016.

On February 14, 2020, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated November 7, 2019. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Income Tax Under Article 22 for May 2015 to March 2016

On July 31, 2017, the Company received SKPKB of income tax under Article 22 for May 2015 to March 2016 totaling to Rp3,093,864,921 (equivalent to US\$224,910). Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB of corporate income tax 2015 through SPMKP dated August 14, 2017. The Company sent objection letter for the result of tax examination dated October 25, 2017.

In 2018, the Company received tax decision letter dated March 13, 2018 for income tax under Article 22 which rejected the Company's objection for income tax under Article 22. On May 28, 2018, the Company filed an appeal to the Tax Court for the DGT's decision

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Mei 2015 - Maret 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan Pasal 22 Masa Mei 2015 - Maret 2016 sebesar Rp3.093.864.921 (setara dengan AS\$221.428)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 16 Mei 2019. Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Pada bulan Maret dan April 2020, MA menolak peninjauan kembali DJP atas Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Mei 2015 - Maret 2016.

PPN Masa April 2016 - Maret 2017

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dan STP atas PPN masa April 2016 - Maret 2017 masing-masing sebesar Rp2.810.305.686 (setara dengan AS\$171.706), dan Rp1.887.166.092 (setara dengan AS\$115.303). Pada tanggal 26 Agustus 2019, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp4.697.471.778 (setara dengan AS\$329.532). Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 11 November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.902.182.078 (setara dengan AS\$203.325) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di kantor pajak.

PPH Badan Tahun 2016

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$463.253. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar AS\$463.253 pada tanggal 26 Agustus 2019. Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 11 November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan sebesar AS\$272.141 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini". dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di kantor pajak.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Income Tax Under Article 22 for May 2015 to March 2016 (continued)

On May 16, 2019, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for income tax under Article 22 for May 2015 to March 2016 of Rp3,093,864,921 (equivalent to US\$221,428).

On August 28, 2019, the DGT filed civil review to the SC for the decision from the Tax Court dated May 16, 2019. On September 23, 2019, the Company has submitted appeal memory. In March and April 2020, SC rejected the civil review from the tax court for Income Tax Under Article 22 for May 2015 to March 2016

VAT for April 2016 to March 2017

On August 14, 2019, the Company received several SKPKBs and STPs for VAT for period April 2016 to March 2017 totaling to Rp2,810,305,686 (equivalent to US\$171,706) and Rp1,887,166,092 (equivalent to US\$115,303), respectively. On August 26, 2019, the Company paid the above underpayment totaling to Rp4,697,471,778 (equivalent to US\$329,532). The Company sent an objection letter to the Tax Office with the agreed amount of the correction of Rp2,902,182,078 (equivalent to US\$203,325), recorded as part of "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Until the completion date of the financial statements, this tax case is still ongoing in the Tax Office.

Corporate Income Tax for 2016

On August 13, 2019, the Company received SKPKB for corporate income tax for 2016 of US\$463,253. The Company paid the above underpayment amounting to US\$463,253 on August 26, 2019. The Company sent an objection letter dated November 11, 2019 to the Tax Office, with the agreed amount of US\$272,141 and presented under "Income Tax Expense - Current" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Until the completion date of the of the financial statements, this tax case is still ongoing in the Tax Office.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 4(2) Masa Maret 2017

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 4(2) masa Maret 2017 sebesar Rp42.545.767 (setara dengan AS\$2.986). Atas SKPKB ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Agustus 2019 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Maret 2017

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 masa Maret 2017 sebesar Rp236.218.821 (setara dengan AS\$16.570). Atas SKPKB ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Agustus 2019 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PPh Badan Tahun 2019

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menerima STP atas pajak penghasilan badan masa Oktober 2019 sebesar Rp193.408.656 (setara dengan AS\$13.914). Atas STP ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Januari 2020 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini". dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PPN Masa Maret - Mei 2018

Pada tanggal 2 dan 4 April 2019, Perusahaan menerima beberapa STP atas PPN masa Maret - Mei 2018 sebesar Rp639.391.372 (setara dengan AS\$45.454). Atas STP ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan April 2019 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Income Tax Under Article 4(2) for March 2017

On August 14, 2019, the Company received SKPKB for income tax under Articles 4(2) for March 2017 amounting to Rp42,545,767 (equivalent to US\$2,986). The Company has paid the underpayment in August 2019 and presented as part of "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax Under Article 23 for March 2017

On August 14, 2019, the Company received SKPKB for income tax under Articles 23 for March 2017 amounting to Rp236,218,821 (equivalent to US\$16,570). The Company has paid the underpayment in August 2019 and presented as part of "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Corporate Income Tax for 2019

On December 20, 2019, the Company received STP for corporate income tax for October 2019 amounting to Rp193,408,656 (equivalent to US\$13,914). The Company has paid the STP in January 2020 and presented under "Income Tax Expense - Current" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

VAT for March to May 2018

On April 2 and 4, 2019, the Company received several STPs for VAT for March - May 2018 amounting to Rp639,391,372 (equivalent to US\$45,454). The Company has paid the STP in April 2019 and presented as part of "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari:

	31 Maret 2020 March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
MUFG Bank, Ltd., Cabang Singapura	-	19.657.400
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	-	19.005.897
Total	-	38.663.297

MUFG Bank, Ltd., Cabang Singapura ("MUFG Singapura")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, HCMM dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari MUFG Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 31 Januari 2018, fasilitas ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal efektif amandemen perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar marjin tertentu dan suku bunga terkait.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari MUFG Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada MUFG Singapura.

Suku bunga tahunan dari pinjaman berkisar antara 5,55% sampai dengan 7,87% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 7,39% sampai dengan 8,39% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp561.751.368.629 (setara dengan AS\$38.560.476) dan melakukan pembayaran sebesar Rp281.751.368.629 (setara dengan AS\$19.326.235).

Selama tahun 2020, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp320.000.000.000 (setara dengan AS\$22.723.748) dan melakukan pembayaran sebesar Rp600.000.000.000 (setara dengan AS\$42.663.242). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2020

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans obtained from:

	31 Maret 2020 March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
MUFG Bank, Ltd., Singapore Branch	-	19.657.400
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	-	19.005.897
Total	-	38.663.297

MUFG Bank, Ltd., Singapore Branch ("MUFG Singapura")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

On November 10, 2008, the Company and its related parties (i.e. HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, HCMM and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from MUFG Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000.

Based on amendment agreement dated January 31, 2018, the term of this facility is 36 months from the amendment agreement effective date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at certain margin and relevant rate.

The related loan agreement with MUFG Singapore contains certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business, without prior written notice to MUFG Singapore.

This loan bears annual interest rates ranging from 5.55% to 7.87% for the year ended March 31, 2020 and 7.39% to 8.39% for the year ended March 31, 2019.

During 2019, the Company made drawdown of the loan facility amounting to Rp561,751,368,629 (equivalent to US\$39,560,476) and made repayment amounting to Rp281,751,368,629 (equivalent to US\$19,326,235).

During 2020, the Company made drawdown of the loan facility amounting to Rp320,000,000,000 (equivalent to US\$22,723,748) and made repayment amounting to Rp600,000,000,000 (equivalent to US\$42,663,242). This loan has been fully paid on January 31, 2020.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Singapura ("MUFG Singapura") (lanjutan)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah Nihil dan Rp280.000.005.600 (setara dengan AS\$19.657.400).

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan HCMI memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 31 Januari 2018, batas maksimum pinjaman Perusahaan dan HCMI secara keseluruhan diubah menjadi sebesar AS\$20.000.000 dan tersedia selama 36 bulan sejak tanggal efektif amandemen perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar marjin tertentu dan suku bunga terkait.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari MUFG Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada MUFG Jakarta.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 5,85% sampai dengan 8,12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 7,39% sampai dengan 8,10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp305.000.000.000 (setara dengan AS\$21.671.000) dan melakukan pembayaran sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan AS\$7.015.000).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Singapore Branch ("MUFG Singapore") (continued)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (continued)

As of March 31, 2020 and 2019, the balance of this loan amounted to Nil and Rp280,000,005,600 (equivalent to US\$19,657,400), respectively.

As of March 31, 2019, the Company has complied with the restrictions required under the loan agreement

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

On November 10, 2008, the Company and HCMI obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with maximum credit facilities of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on amendment agreement dated January 31, 2018, maximum credit facility is amended to become in an aggregate of US\$20,000,000 and the term of this facility is 36 months from the amendment agreement effective date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at certain margin and relevant rate.

The related loan agreements with MUFG Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business, without prior written notice to MUFG Jakarta.

This loan bears annual interest rates ranging from 5.85% to 8.12% for the year ended March 31, 2020 and 7.39% to 8.10% for the year ended March 31, 2019.

During 2019, the Company made drawdown of the loan facility amounting to Rp305,000,000,000 (equivalent to US\$21,671,000) and made repayment amounting to Rp100,000,000,000 (equivalent to US\$7,015,000).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG Jakarta") (lanjutan)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (lanjutan)

Selama tahun 2020, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp250.000.000.000 (setara dengan AS\$17.911.271) dan melakukan pembayaran sebesar Rp455.000.000.000 (setara dengan AS\$32.414.919). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah Nihil dan Rp204.960.790.368 (setara dengan AS\$14.389.272).

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Uncommitted Credit Facility

Pada tanggal 29 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk kebutuhan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari MUFG Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$60.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% ditambah biaya pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari MUFG Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham, susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar, tanpa pemberitahuan tertulis kepada MUFG Jakarta.

Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada MUFG Jakarta terkait dengan pembayaran dividen serta perubahan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing pada tanggal 1 dan 22 Oktober 2019.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch ("MUFG Jakarta") (continued)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (continued)

During 2020, the Company made drawdown of the loan facility amounting to Rp250,000,000,000 (equivalent to US\$17,911,271) and made repayment amounting to Rp455,000,000,000 (equivalent to US\$32,414,919). This loan has been fully paid on February 14, 2020.

As of March 31, 2020 and March 31, 2019, the balance of this loan amounted to Nil and Rp204,960,790,368 (equivalent to US\$14,389,272, respectively).

As of March 31, 2019, the Company has complied with the restrictions required under the loan agreement

Uncommitted Credit Facility

On July 29, 2009, the Company obtained an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency from MUFG Jakarta with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This facility has been extended several times, the latest on March 31, 2019 and the maximum credit facility became US\$60,000,000.

The loan bears interest at 0.5% plus cost of fund for the relevant interest period.

The related loan agreement with MUFG Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association, without prior written notification to MUFG Jakarta.

The Company has submitted written notification to MUFG Jakarta regarding the dividends payment and changes in the Company's Board of Directors on October 1 and 22, 2019, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG Jakarta") (lanjutan)

Uncommitted Credit Facility (lanjutan)

Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada MUFG Jakarta terkait dengan pembayaran dividen serta perubahan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing pada tanggal 2 dan 4 Oktober 2018.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 5,27% sampai dengan 7,87% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 7,46% sampai dengan 7,97% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp65.759.210.526 (setara dengan AS\$4.407.749).

Selama tahun 2020, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp60.000.000.000 (setara dengan AS\$4.205.508) dan melakukan pembayaran sebesar Rp125.759.210.526 (setara dengan AS\$8.363.925). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah Nihil dan Rp65.759.206.500 (setara dengan AS\$4.616.625).

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 6c)	35.191.682	66.423.368	Related parties (Note 6c)
Pihak ketiga	2.383.681	6.315.232	Third parties
Total	<u>37.575.363</u>	<u>72.738.600</u>	Total

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	
Suku cadang	1.353.308	2.671.468	Spare parts
Alat berat	613.564	1.640.230	Heavy equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	272.666	1.930.584	Repairs and maintenance
Lain-lain	144.143	72.950	Others
Total	<u>2.383.681</u>	<u>6.315.232</u>	Total

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch ("MUFG Jakarta") (continued)

Uncommitted Credit Facility (continued)

The Company has submitted written notification to MUFG Jakarta regarding the dividends payment and changes in the Company's Board of Directors on October 2 and 4, 2018, respectively.

This loan bears annual interest rates ranging from 5.27% to 7.87% for the year ended March 31, 2020 and 7.46% to 7.97% for the year ended March 31, 2019.

During 2019 the Company made drawdown of the loan facility amounting to Rp65,759,210,526 (equivalent to US\$4,407,749).

During 2020, the Company made drawdown of the loan facility amounting to Rp60,000,000,000 (equivalent to US\$4,205,508) and made repayment amounting to Rp125,759,210,526 (equivalent to US\$8,363,925). This loan has been fully paid on March 31, 2020.

As of March 31, 2020 and 2019, the balance of this loan amounted to Nil and Rp65,759,206,500 (equivalent to US\$4,616,625), respectively.

As of March 31, 2019, the Company has complied with the restrictions required under the loan agreement

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	463.399	102.886
Rupiah (Rp31.345.053.979 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp88.488.656.424 pada tanggal 31 Maret 2019)	1.915.137	6.212.346
Yen Jepang (¥JP558.176 pada tanggal 31 Maret 2019)	5.145	-
Total	2.383.681	6.315.232

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Lancar	6.877.542	65.979.667
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	30.493.008	6.758.614
3 - 6 bulan	203.630	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	1.183	319
Total	37.575.363	72.738.600

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

15. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang dan uang titipan, kelebihan pembayaran sebesar AS\$2.116.333 dan AS\$8.125.091 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	17.714.845	30.299.484
Bea cukai	4.627.401	-
Royalti (Catatan 32e)	4.061.076	5.387.802
Penjualan alat berat	566.457	271.268
Perbaikan	195.869	-
Bunga	-	16.912
Lain-lain	270.188	189.174
Total	27.435.836	36.164.640

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	463.399	102.886
Rupiah (Rp31,345,053,979 as of March 31, 2020 and Rp88,488,656,424 as of March 31, 2019)	1.915.137	6.212.346
Japanese Yen (JP¥558,176 as of March 31, 2019)	5.145	-
Total	2.383.681	6.315.232

The aging analysis of trade payables based on due dates are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Lancar	6.877.542	65.979.667
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	30.493.008	6.758.614
3 - 6 bulan	203.630	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	1.183	319
Total	37.575.363	72.738.600

As of March 31, 2020 and 2019, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

15. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits represent advances received from customers for purchase of heavy equipment and spare parts and deposits, overpayments amounting to US\$2,116,333 and US\$8,125,091 as of March 31, 2020 and 2019, respectively.

16. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	17.714.845	30.299.484
Bea cukai	4.627.401	-
Royalti (Catatan 32e)	4.061.076	5.387.802
Penjualan alat berat	566.457	271.268
Perbaikan	195.869	-
Bunga	-	16.912
Lain-lain	270.188	189.174
Total	27.435.836	36.164.640

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Beban akrual atas bea cukai merupakan akrual atas hasil pemeriksaan Bea Cukai untuk periode pemeriksaan dari September 2017 sampai dengan Agustus 2019 dimana terdapat tambahan bea masuk, PPN dan Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Penalti

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar AS\$3.527.732 dan AS\$3.493.861 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

17. PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan nilai ("PPN") yang akan dikompensasikan pada periode berikutnya, sebesar AS\$1.520.126 pada tanggal 31 Maret 2019.

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	15.338	9.920
Pasal 21	87.924	169.133
Pasal 23	22.538	49.442
Pasal 29 (Catatan 30)	1.032.417	2.306.023
Pajak Pertambahan Nilai	2.257.288	-
Total	3.415.505	2.534.518

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Imbalan paska-kerja	7.469.800	8.650.940
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.785.017	1.574.769
Total	9.254.817	10.225.709

16. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Accrual for customs represent accrual for assessment result of customs for period from September 2017 to August 2019, whereby there is additional import duties, VAT and Income Tax under Article 22 Income Tax and Penalty

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$3,527,732 and US\$3,493,861 as of March 31, 2020 and 2019, respectively.

17. PREPAID VALUE ADDED TAX AND TAXES PAYABLE

a. Prepaid Value Added Tax represents Value Added Tax ("VAT") which will be compensated in the next period, amounting to US\$1,520,126 as of March 31, 2019.

b. Taxes payable consist of:

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29 (Note 30)
Value Added Tax
Total

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

Post-employment benefits
Other long-term employment benefits

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Tingkat diskonto per tahun	5,33% - 8,66%	8,41%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	8,00%	10,00%	<i>Annual wages and salary increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019</i>	<i>Mortality rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 7 April 2020 dan 20 Maret 2019 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Imbalan Paska-Kerja

- a. Beban imbalan paska-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Biaya jasa kini	605.755	748.862
Biaya bunga	633.172	511.818
Beban imbalan paska-kerja	1.238.927	1.260.680

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's policy. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated April 7, 2020 and March 20, 2019 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefits expense for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Current service cost
Interest cost
Post-employment benefits expenses

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Paska-Kerja (lanjutan)

- b. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Saldo awal tahun	8.650.940	7.066.334
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.238.927	1.260.680
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	(905.286)	766.346
Pembayaran selama tahun berjalan	(392.648)	(200.328)
Laba selisih kurs	(1.122.133)	(242.092)
Saldo akhir tahun	7.469.800	8.650.940

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Saldo awal tahun	8.650.940	7.066.334
Biaya jasa kini	605.755	748.862
Biaya bunga	633.172	511.818
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	(905.286)	766.346
Pembayaran selama tahun berjalan	(392.648)	(200.328)
Laba selisih kurs	(1.122.133)	(242.092)
Saldo akhir tahun	7.469.800	8.650.940

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(638.034)	744.523	(827.344)	999.092

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Dalam jangka waktu 12 bulan	493.250	360.971	
Antara 1 tahun dan 2 tahun	429.319	416.572		
Antara 2 tahun dan 5 tahun	2.055.843	1.631.972		
Lebih dari 5 tahun	68.509.227	142.818.214		
Total	71.487.639	145.227.729		

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits (continued)

- b. The movements of liability for employee benefits for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Balance at beginning of year	8.650.940	7.066.334
Employee benefits expense recognized in profit or loss	1.238.927	1.260.680
Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income	(905.286)	766.346
Payments during the year	(392.648)	(200.328)
Gain on foreign exchange	(1.122.133)	(242.092)
Balance at end of year	7.469.800	8.650.940

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year	8.650.940	7.066.334
Current service cost	605.755	748.862
Interest cost	633.172	511.818
Actuarial loss (gain) on obligation	(905.286)	766.346
Payments during the year	(392.648)	(200.328)
Gain on foreign exchange	(1.122.133)	(242.092)
Balance at end of year	7.469.800	8.650.940

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Within the next 12 months
 Between 1 year and 2 years
 Between 2 years and 5 years
 More than 5 years

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

- a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Biaya jasa kini	227.637	203.787
Biaya bunga	115.259	113.793
Rugi (laba) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	224.007	(127.731)
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	566.903	189.849

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Saldo awal tahun	1.574.769	1.571.067
Beban imbalan kerja	566.903	189.849
Pembayaran selama tahun berjalan	(152.384)	(132.322)
Laba selisih kurs	(204.271)	(53.825)
Saldo akhir tahun	1.785.017	1.574.769

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Saldo awal tahun	1.574.769	1.571.067
Biaya jasa kini	227.637	203.787
Biaya bunga	115.259	113.793
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	224.007	(127.731)
Pembayaran selama tahun berjalan	(152.384)	(132.322)
Laba selisih kurs	(204.271)	(53.825)
Saldo akhir tahun	1.785.017	1.574.769

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(102.659)	115.462	(97.081)	76.034

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits

- a. The details of other long-term employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost	227.637
Interest cost	115.259
Recognition of actuarial loss (gain) during the year	224.007
Other long-term employment benefits expenses	189.849

- b. The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:

Balance at beginning of year	1.571.067
Employee benefits expense	566.903
Payments during the year	(132.322)
Gain on foreign exchange	(53.825)
Balance at end of year	1.574.769

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year	1.571.067
Current service cost	227.637
Interest cost	115.259
Actuarial loss (gain) on obligation	224.007
Payments during the year	(132.322)
Gain on foreign exchange	(53.825)
Balance at end of year	1.574.769

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

Effect on the defined benefit obligation

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Dalam jangka waktu 12 bulan	140.330	181.923
Antara 1 tahun dan 2 tahun	258.657	155.185
Antara 2 tahun dan 5 tahun	836.985	1.049.312
Lebih dari 5 tahun	8.930.293	23.026.651
Total	10.166.265	24.413.071

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing adalah 14,83 tahun dan 10,42 tahun.

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

*Within the next 12 months
Between 1 year and 2 years
Between 2 years and 5 years
More than 5 years*

The average duration of long-term employee benefits liability as of March 31, 2020 and 2019 are 14.83 years and 10.42 years, respectively.

19. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of March 31, 2020 and 2019 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCHU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Agio saham	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)
Neto	7.998.836

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

*Additional paid-in capital
Stock issuance costs*

Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 September 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$18.039.585 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 atau sebesar AS\$0,02148 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2018.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 September 2019, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 57 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$30.081.370 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 atau sebesar AS\$0,0358 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2019.

22. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Penjualan alat berat, dan jasa komisi Pihak ketiga	247.366.290	274.833.260
Pihak berelasi (Catatan 6e)	894.000	521.819
Penjualan suku cadang Pihak ketiga	101.910.321	107.436.953
Pihak berelasi (Catatan 6e)	867.464	603.259
Jasa pemeliharaan dan perbaikan Pihak ketiga	73.215.707	77.827.845
Pihak berelasi (Catatan 6e)	177.489	109.975
Total	424.431.271	461.333.111

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 18, 2018, which were notarized by Deed No. 19 on the same date of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling US\$18,039,585 from the net income for the year ended March 31, 2018 amounting to US\$0.02148 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2018.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 27, 2019, which were notarized by Deed No. 57 on the same date of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling US\$30,081,370 from the net income for the year ended March 31, 2019 amounting to US\$0.0358 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2019.

22. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

*Sales of heavy equipment,
and commission income
Third parties
Related parties (Note 6e)
Sales of spare parts
Third parties
Related parties (Note 6e)
Repair and maintenance services
Third parties
Related parties (Note 6e)*

Total

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended March 31, 2020 and 2019.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Penjualan alat berat	218.694.832	248.170.875
Penjualan suku cadang	60.593.100	67.598.284
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	37.242.961	49.041.775
Total	316.530.893	364.810.934

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase		
	2020	2019	2020	2019	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	140.070.439	187.400.469	48,40%	43,94%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	112.338.043	198.464.790	38,82%	46,53%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Total	252.408.482	385.865.259	87,22%	90,47%	Total

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Penjualan alat berat	248.170.875	Sales of heavy equipment
Penjualan suku cadang	67.598.284	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	49.041.775	Repairs and maintenance services
Total	364.810.934	Total

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% from total revenues during the years were made with: (Note 6e)

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Royalti (Catatan 32e)	8.453.076	9.210.819
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.919.755	7.667.308
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.811.667	3.068.704
Perjalanan dinas	2.006.923	1.517.763
Sewa	1.315.404	1.359.169
Tenaga kerja honorer	963.329	798.198
Servis berkala	848.676	733.598
Perbaikan dan pemeliharaan	755.272	662.574
Asuransi	752.754	605.965
Komunikasi	597.239	676.466
Pendidikan dan pelatihan	568.082	434.739
Air, gas dan listrik	276.299	274.523
Honorarium tenaga ahli	156.207	269.973
Pajak dan perizinan	102.710	164.237
Jamuan	102.507	89.806
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	39.481	65.753
Lain-lain	1.096.730	715.367
Total	28.766.111	28.314.962

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Royalti (Catatan 32e)	9.210.819	Royalty (Note 32e)
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.667.308	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.068.704	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Perjalanan dinas	1.517.763	Travelling
Sewa	1.359.169	Rental
Tenaga kerja honorer	798.198	Honorary
Servis berkala	733.598	Periodical service
Perbaikan dan pemeliharaan	662.574	Repairs and maintenance
Asuransi	605.965	Insurance
Komunikasi	676.466	Communication
Pendidikan dan pelatihan	434.739	Training and education
Air, gas dan listrik	274.523	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	269.973	Professional fees
Pajak dan perizinan	164.237	Taxes and licenses
Jamuan	89.806	Entertainment
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	65.753	Amortization of intangible assets (Note 11)
Lain-lain	715.367	Others
Total	28.314.962	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.856.781	7.271.717
Keperluan kantor	3.177.269	2.330.101
Pajak dan perizinan	2.720.692	134.377
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.209.167	2.411.124
Tenaga kerja honorer	1.226.056	1.015.888
Perbaikan dan pemeliharaan	1.016.036	803.263
Asuransi	615.890	495.790
Komunikasi	508.759	577.092
Air, gas dan listrik	226.063	224.610
Honorarium tenaga ahli	195.910	220.887
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	31.021	51.663
Lain-lain	84.997	85.162
Total	19.868.641	15.621.674

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Office supplies
Taxes and licenses
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Honorary
Repairs and maintenance
Insurance
Communication
Water, gas and electricity
Professional fees
Amortization of intangible assets (Note 11)
Others
Total

26. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif lindung nilai (Catatan 32g)	2.323.101	-
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	494.178	456.841
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	274.130	166.718
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	113.452	83.905
Klaim ke pemasok	49.602	48.742
Sewa <i>workshop</i> dan ruang kantor	18.614	43.942
Insentif penjualan suku cadang (Catatan 32f)	-	138.247
Lain-lain	999.337	807.689
Total	4.272.414	1.746.084

26. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Gain on changes in fair value of hedging derivative (Note 32g)
Reversal of provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Cash dividends (Note 9)
Gain on disposal of fixed assets - net (Note 10)
Claims to suppliers
Rental of workshop and office space
Parts sales incentive (Note 32f)
Others
Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2020	2019	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	8.728.332	2.976.711	Net losses on foreign exchange of operating activities
Beban klaim garansi - neto	945.107	490.258	Warranty claim expense - net
Beban pajak	310.373	106.923	Tax expenses
Lain-lain	6.426	238.333	Others
Total	9.990.238	3.812.225	Total

28. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

28. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2020	2019	
Jasa giro	516.520	785.233	Current accounts
Piutang usaha (Catatan 5)	-	6.513	Trade receivables (Note 5)
Total	516.520	791.746	Total

29. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

29. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2020	2019	
Utang bank	1.524.952	789.457	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	281.004	340.546	Finance lease payables
Total	1.805.956	1.130.003	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN

Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(13.110.334)	(11.892.694)
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya (Catatan 12)	(286.055)	-
Beban pajak tangguhan	(425.171)	(688.272)
Beban pajak penghasilan - neto	(13.821.560)	(12.580.966)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	52.258.366	50.181.143
Ditambah (dikurangi) beda temporer:		
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.781.183	1.571.104
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan - neto	758.447	258.958
Bunga utang sewa pembiayaan	281.004	340.546
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.306.186)	(2.570.889)
Pemulihan dan penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(907.659)	(3.541.467)
Penyusutan aset tetap	(215.572)	368.042
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(65.606)	821.962
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(45.023)	(1.342)
Beda temporer neto	(719.412)	(2.753.086)
Ditambah (dikurangi) beda permanen:		
Beban kantor	532.806	281.507
Pajak dan perizinan	310.373	258.736
Promosi	248.965	174.873
Jamuan	46.051	33.816
Sumbangan	37.801	34.918
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(516.520)	(785.233)
Lain-lain	242.909	144.103
Beda permanen neto	902.385	142.720
Penghasilan kena pajak	52.441.339	47.570.777

30. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS

Income Tax Expense

Current tax:
Current year
Previous year
tax audit (Note 12)
Deferred tax expense

Income tax expense - net

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Income before income tax
as shown in the statements of
profit or loss and
other comprehensive income

Add (deduct) temporary differences:
Depreciation of finance lease assets
Provision for decline in
market value of inventories - net
Interest on finance lease payables
Payment of finance lease payables
Reversal and write-off of provision
for impairment losses
on trade receivables
Depreciation of fixed assets
Provision for employee
benefits - net
Gain on disposal of fixed assets - net

Net temporary differences

Add (deduct) permanent differences:
Office expense
Taxes and licenses
Promotion
Entertainment
Donation
Interest income already
subjected to final tax
Others

Net permanent differences

Taxable income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

30. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Income Tax Expense - Current (continued)

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable under Article 29 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2020	2019	
Penghasilan kena pajak	52.441.339	47.570.777	Taxable income
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(13.110.334)	(11.892.694)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	4.068.699	5.215.110	Article 22
Pasal 23	611.786	689.803	Article 23
Pasal 25	7.397.432	3.681.758	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	12.077.917	9.586.671	Total prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 17b)	(1.032.417)	(2.306.023)	Income tax payable under Article 29 (Note 17b)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT tahun 2019.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2020 as computed above will be reported in the 2019 Annual Tax Return.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 tersebut di atas telah dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2018.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2019 as computed above has been reported in the 2018 Annual Tax Return.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Deferred Income Tax

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

The new tax rates has been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Penyusutan aset sewa pembiayaan	391.860	392.776
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan - neto	166.859	64.739
Bunga utang sewa pembiayaan	61.821	85.136
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(507.361)	(642.722)
Pemulihan dan penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(199.685)	(885.367)
Penyusutan aset tetap	(47.426)	92.011
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(14.433)	205.490
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(9.905)	(335)
Efek perubahan tarif pajak	(266.901)	-
Beban pajak penghasilan tangguhan - neto	(425.171)	(688.272)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan	52.258.366	50.181.143
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(13.064.591)	(12.545.286)
Efek perubahan tarif pajak - tahun berjalan	21.583	-
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	(286.055)	-
Efek perubahan tarif pajak	(266.901)	-
Pengaruh pajak atas beda permanen	(225.596)	(35.680)
Beban pajak penghasilan - neto	(13.821.560)	(12.580.966)

30. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The computation of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

Depreciation of finance lease assets
Provision for decline in market value of inventories - net
Interest on finance lease payables
Payment of finance lease payables
Reversal and write-off of provision for impairment losses on trade receivables
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits - net
Gain on disposal of fixed assets - net
Effect of changes in tax rate
Deferred income tax expense - net

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense - net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Income before income tax
Income tax expense at applicable tax rate
Effect of changes in tax rate - current year
Previous year tax audit
Effect of changes in tax rate
Tax effect on permanent differences
Income tax expense - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Aset pajak tangguhan		
Piutang usaha - neto	73.313	310.225
Persediaan - neto	663.227	564.055
Aset tetap - neto	425.386	595.161
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.036.060	2.556.427
Total aset pajak tangguhan	3.197.986	4.025.868
Liabilitas pajak tangguhan		
Utang sewa pembiayaan	(141.395)	(320.944)
Aset pajak tangguhan - neto	3.056.591	3.704.924

30. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Deferred tax assets
Trade receivables - net
Inventories - net
Fixed assets - net
Long-term employee benefits liability
Total deferred tax assets
Deferred tax liability
Finance lease payables
Deferred tax assets - net

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2020 and 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2020/March 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 129.078.974.136	7.889.020	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥ 7.877.430	72.630	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 1.064.395.756.051	65.030.248	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 662.935.908	40.504	Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 19.170.312.086	1.171.278	Estimated claims for tax refund
Total Aset		74.203.680	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 31.345.053.979	1.915.137	Third parties
	¥JP/JP¥ 558.176	5.145	
Pihak berelasi	Rp/Rp 181.613.694.160	11.096.330	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 9.603.837.295	586.780	Third parties
Pihak berelasi	SGD/SGD 2.620	1.840	Related parties
	¥JP/JP¥ 17.064.866	157.294	
Uang muka pelanggan	Rp/Rp 33.883.376.556	2.070.225	Customers' deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 57.738.402.700	3.527.732	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 39.004.010.102	2.383.088	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 29.335.856.553	1.811.729	Finance lease payables
Total Liabilitas		23.555.300	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		50.648.380	Net Monetary Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2020 and 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 130.225.599.072 ¥JP/JP¥ 474.675	9.142.488 4.286	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 1.294.891.358.424	90.907.846	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	¥JP/JP¥ 1.429.164	12.899	Trade receivables - related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 191.809.704	13.466	Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 22.091.973.948	1.550.967	Estimated claims for tax refund
Total Aset		101.631.952	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp 550.720.002.468	38.663.297	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 88.488.656.424	6.212.346	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 304.744.354.788 ¥JP/JP¥ 338.800	21.394.577 3.059	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 153.643.561.516	10.786.539	Third parties
Pihak berelasi	SGD/SGD 680 ¥JP/JP¥ 8.162.244	502 73.670	Related parties
Beban akrual	Rp/Rp 240.894.528	16.912	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 49.766.556.084	3.493.861	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 3.254.682.780	228.495	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 32.340.318.288	2.270.452	Finance lease payables
Total Liabilitas		83.143.710	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		18.488.242	Net Monetary Assets

Pada tanggal 29 Juni 2020, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$0,70 untuk Rp10.000, AS\$0,72 untuk SGD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 29 Juni 2020, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2020 tersebut akan bertambah sebesar AS\$ 7.076.347.

As of June 29, 2020, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.70 to Rp10,000, US\$0.72 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 29, 2020, the net monetary assets as of March 31, 2020 will increase by US\$7,076,347.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2020:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM dan HMAP, pemegang saham Perusahaan, dan HCMI, pihak berelasi (Catatan 6c).

Perjanjian - perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HCM bertanggal 9 Agustus 2016, perjanjian tersebut akan berlaku dan otomatis diperpanjang. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HMAP bertanggal 5 November 2018 dan berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Pada tanggal 30 April 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022.

Perusahaan juga melakukan kerjasama distribusi alat berat dengan merek "Bell", antara Bell, HMAP dan Perusahaan bertanggal 16 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2024.

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2020:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM and HMAP, the Company's shareholders, and HCMI, a related party (Note 6c).

The above agreements generally cover a period of 1 year to 5 years and can be extended from time to time as agreed by the parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold. Based on the latest Letter of Appointment from HCM dated August 9, 2016, this agreement is valid and automatically extended. Based on the latest Letter of Appointment from HMAP dated November 5, 2018, agreement with HMAP effectively started from June 1, 2018 until June 1, 2019. On April 30, 2019 the agreement has been extended and valid until June 1, 2022.

The Company also entered into Distribution Agreement between Bell and HMAP in relation to distribute the "Bell" heavy equipment. The date of agreement is March 16, 2018, and valid until March 16, 2024.

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company received commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2020: (lanjutan)

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Februari 2021.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 - a. *Loan on Note* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$24.000.000.
 - b. *Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - c. *Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - d. Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000.
 - e. *Loan on Note-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - g. *Loan on Note* - fasilitas impor dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - h. *Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman b, c, e, f, g dan h adalah AS\$16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2020.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2020: (continued)

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide training to certain third parties.

d. Unused Credit Facilities

As of March 31, 2020, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- PT Bank Mizuho Indonesia under unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2021.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the following credit facilities:
 - a. *Loan on Note* with a maximum credit facility of US\$24,000,000.
 - b. *Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - c. *Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - d. *Bank guarantee* with a maximum credit facility of US\$10,000,000.
 - e. *Loan on Note-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - g. *Loan on Note* - import facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - h. *Acceptance* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.

The maximum combined credit facilities for facilities b, c, e, f, g and h is US\$16,000,000. This loan facility is available until September 2020.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2020: (lanjutan)

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000 sampai dengan tanggal 13 Mei 2020.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *multicurrency revolving loan* dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

e. Perjanjian Brand Value

Perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian HCM *Individual Construction Machinery Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2020: (continued)

d. Unused Credit Facilities (continued)

As of March 31, 2020, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000 until May 13, 2020.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2021.
- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapore under unsecured multicurrency revolving loan facility with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This facility is available until March 31, 2021.

e. Brand Value Agreement

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into HCM *Individual Construction Machinery Brand Value* agreement, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the *Construction Machinery Business Brand*, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

Based on this agreement, the Company shall pay every year to HCM the amount of the Company consolidated revenue to companies other than HCM consolidated subsidiaries during the fiscal year multiplied by 1%. Provided that the fiscal year herein means the fiscal year of HCM. This agreement shall come into force on April 1, 2017 and shall continue in full force for three (3) years and shall be extended for one (1) year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2020: (lanjutan)

e. Perjanjian *Brand Value* (lanjutan)

Perjanjian *Hitachi Brand Value*

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun.

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$8.453.076 dan AS\$9.210.819, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24). Biaya royalti yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$4.061.076 dan AS\$5.387.802, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 16).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2020: (continued)

e. *Brand Value Agreement* (continued)

Agreement Hitachi Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into Agreement Regarding Hitachi Brand Value, whereby, HCM grants the Company the non-exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on the agreement, the Company shall pay every year to HCM the amount of the Company consolidated revenue to companies other than HCM consolidated subsidiaries during the fiscal year multiplied by 1%. Provided that the fiscal year herein means the fiscal year of HCM. This agreement shall come into force on April 1, 2017 and shall continue in full force for three (3) years and shall be extended for one (1) year.

The Company recorded royalty expense for HCM Individual Construction Machinery Brand Value and Hitachi Brand Value agreements amounting to US\$8,453,076 and US\$9,210,819 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively, recorded as part of "Selling Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 24). As of March 31, 2020 and 2019, accrued royalty expenses amounting to US\$4,061,076 and US\$5,387,802, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the statements of financial position (Note 16).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2020: (lanjutan)

f. Perjanjian Insentif Penjualan Suku Cadang Hitachi

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan dan HMAP, mengadakan perjanjian pemberian insentif atas penjualan suku cadang Hitachi dimana HMAP akan memberikan insentif penjualan kepada Perusahaan berdasarkan periode pembelian suku cadang ke HMAP untuk periode dari tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan atas perjanjian ini masih dalam proses. Perusahaan telah mengakui pendapatan atas insentif penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar AS\$138.247 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018 (Catatan 26).

g. Kontrak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak nilai tukar mata uang asing untuk keperluan lindung nilai dengan batas maksimum sebesar AS\$24.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 31 Maret 2019, dengan perpanjangan jatuh tempo menjadi tanggal 31 Maret 2021. Kontrak nilai tukar mata uang asing ini tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar AS\$2.323.101 dan nihil.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2020: (continued)

f. Hitachi Parts Sales Incentive Agreement

In May 2017, the Company and HMAP entered into Hitachi parts sales incentive agreement, whereby HMAP will provides sales incentive to the Company based on purchase parts to HMAP for the period from April 1, 2017 to March 31, 2018. This agreement is effective on April 1, 2018 until March 31, 2019. Until the completion date of the financial statements, the extension of this agreement is still in process. The Company recorded income from sales incentive for the years ended March 31, 2019 amounting to US\$138,247 and recorded as part of "Other Income" account in the 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

g. Foreign Exchange Contract

On November 13, 2018, the Company and MUFG Jakarta entered into a foreign exchange contract for hedging purposes with a maximum limit of US\$24,000,000. This agreement has been extended on March 31, 2019, with extension of maturity date to March 31, 2021. This foreign exchange contract did not qualify to be classified as effective hedging for accounting purposes. As of March 31, 2020 and 2019, fair value for this instrument amounting to US\$2,323,101 and nil, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	Penjualan Alat Berat, dan Jasa Komisi/ <i>Sales of Heavy Equipment and Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	Year ended March 31, 2020
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	248.260.290	102.777.785	73.393.196	-	424.431.271	Segment revenues
Laba bruto segmen	29.565.459	42.184.685	36.150.234	-	107.900.378	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(15.452.057)	(10.969.260)	(10.260.387)	(11.953.048)	(48.634.752)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	4.272.414	4.272.414	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(9.990.238)	(9.990.238)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	14.113.402	31.215.425	25.889.847	(17.670.872)	53.547.802	Segment operating income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	516.520	516.520	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.805.956)	(1.805.956)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	14.113.402	31.215.425	25.889.847	(18.960.308)	52.258.366	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(13.821.560)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					38.436.806	Income for the year
Aset segmen	104.469.293	112.224.038	20.372.481	28.956.779	266.022.591	Segment assets
Liabilitas segmen	28.541.845	17.347.227	18.183.381	23.623.378	87.695.831	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					3.519.702	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					5.032.707	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud					70.502	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	205.598	178.096	110.484	-	494.178	Reversal of provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan pasar - neto	17.892	1.303.814	-	-	1.321.706	Provision for decline in market value of inventories - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	Penjualan Alat Berat, dan Jasa Komisi/ Sales of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2020
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	22.207.717	567.262	421.137	-	23.196.116	Java island
Luar pulau Jawa	226.052.573	102.210.523	72.972.059	-	401.235.155	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	248.260.290	102.777.785	73.393.196	-	424.431.271	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	2.279.286	216.065	160.725	-	2.656.076	Java island
Luar pulau Jawa	27.286.173	41.968.620	35.989.509	-	105.244.302	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	29.565.459	42.184.685	36.150.234	-	107.900.378	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	1.161.587	59.736	(222.304)	(965.753)	33.266	Java island
Luar pulau Jawa	12.951.815	31.155.689	26.112.151	(16.705.119)	53.514.536	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	14.113.402	31.215.425	25.889.847	(17.670.872)	53.547.802	Segment Operating Income

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019	Penjualan Alat Berat, dan Jasa Komisi/ Sales of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2019
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	275.355.079	108.040.212	77.937.820	-	461.333.111	Segment revenues
Laba bruto segmen	26.668.586	40.441.927	29.411.664	-	96.522.177	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(13.748.266)	(9.968.498)	(9.948.583)	(10.271.289)	(43.936.636)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.746.084	1.746.084	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(3.812.225)	(3.812.225)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	12.920.320	30.473.429	19.463.081	(12.337.430)	50.519.400	Segment operating income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019	Penjualan Alat Berat, dan Jasa Komisi/ Sales of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2019
Informasi Segmen Usaha (lanjutan)						Business Segment Information (continued)
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	791.746	791.746	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.130.003)	(1.130.003)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	12.920.320	30.473.429	19.463.081	(12.675.687)	50.181.143	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(12.580.966)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					37.600.177	Income for the year
Aset segmen	109.322.369	118.580.330	27.359.572	91.050.179	346.312.450	Segment assets
Liabilitas segmen	57.333.482	27.796.066	34.051.203	57.842.499	177.023.250	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					1.712.640	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					5.616.552	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud					117.416	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	456.841	-	-	-	456.841	Reversal of provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan pasar	-	1.802.823	-	-	1.802.823	Provision for decline in market value of inventories

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat, dan Jasa Komisi/ <i>Sales of Heavy Equipment and Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	Year ended <i>March 31, 2019</i>
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	43.915.494	1.285.559	493.356	-	45.694.409	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	231.439.585	106.754.653	77.444.464	-	415.638.702	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	275.355.079	108.040.212	77.937.820	-	461.333.111	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	4.905.907	500.229	288.741	-	5.694.877	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	21.762.679	39.941.698	29.122.923	-	90.827.300	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	26.668.586	40.441.927	29.411.664	-	96.522.177	Segment Gross Profit
Laba Usaha Pulau Jawa	2.588.566	190.601	(54.358)	(1.222.005)	1.502.804	Operating Income Java island
Luar pulau Jawa	10.331.754	30.282.828	19.517.439	(11.115.425)	49.016.596	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	12.920.320	30.473.429	19.463.081	(12.337.430)	50.519.400	Segment Operating Income

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2020 and 2019:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Utang sewa pembiayaan
Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham
Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Piutang derivatif
Piutang derivatif diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian karena tidak ada harga pasar yang dikutip untuk instrumen-instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen ini adalah penggunaan arus kas yang didiskontokan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2020 and 2019: (continued)

- Finance lease payables
The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
- Non-current financial assets - Investment in shares of stock
Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.
- Derivative receivables
Derivative receivables are measured at fair value by using valuation techniques because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the use of discounted cash flows.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020/March 31, 2020					
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVTPL
Piutang derivatif	2.323.101	-	-	2.323.101	Derivative receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets
Penyertaan saham	4.579.765	-	-	4.579.765	Investment in shares of stock
Total	6.902.866	-	-	6.902.866	Total
31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets
Penyertaan saham	4.579.765	-	-	4.579.765	Investment in shares of stock

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended March 31, 2020 and 2019, there were no transfers between the level fair value measurements.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam Satuan Poin/ Increase/ Decrease In Basis Point
31 Maret 2019	
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
		March 31, 2019
	(386.633)	US dollar
	386.633	US dollar

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, nilai maksimum *exposure* Perusahaan untuk risiko kredit adalah nilai tercatat bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan kredit lain atau mengimbangi pengaturan saling hapus yang mempengaruhi *exposure* maksimum. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

As of March 31, 2020 and 2019, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amounts of cash in banks, trade receivables, other receivables presented in the statements of financial position.

There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total	
Liabilitas						
Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	37.575.363	-	-	-	37.575.363	Trade payables
Utang non-usaha	2.558.516	-	-	-	2.558.516	Non-trade payables
Beban akrual	27.435.836	-	-	-	27.435.836	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.527.732	-	-	-	3.527.732	Short-term employee benefits liability
Sub-total	71.097.447	-	-	-	71.097.447	Sub-total
Liabilitas						Non-current
Jangka Panjang						Liability
Utang sewa pembiayaan	1.187.030	849.449	-	-	2.036.479	Finance lease payables
Total	72.284.477	849.449	-	-	73.133.926	Total

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang non-usaha, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 disajikan dalam Catatan 31.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of March 31, 2020 based on contractual undiscounted payments to be made (including estimated interest payments):

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, non-trade payables, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2020 and 2019 are presented in Note 31.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
31 Maret 2020			
Rupiah	+1%	506.486	March 31, 2020
Rupiah	%	(506.486)	Rupiah
31 Maret 2019			
Rupiah	+1%	184.885	March 31, 2019
Rupiah	-1%	(184.885)	Rupiah

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate againsts Rupiah, with all other variables held constant, the effect to income before income tax is as follows:

	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
March 31, 2020		
Rupiah	506.486	Rupiah
Rupiah	(506.486)	Rupiah
March 31, 2019		
Rupiah	184.885	Rupiah
Rupiah	(184.885)	Rupiah

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2020 and 2019.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

	1 April/ April 1, 2019	Arus Kas/Cash Flow		Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Lain-lain/ Others	31 Maret/ March 31, 2020	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	38.663.297	44.840.527	(83.442.086)	(61.738)	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas Jangka Panjang							Non-Current Liabilities
Utang sewa pembiayaan	2.270.452	-	(1.568.318)	(456.864)	1.566.459	1.811.729	Finance lease payables
Total	40.933.749	44.840.527	(85.010.404)	(518.602)	1.566.459	1.811.729	Total

	1 April/ April 1, 2018	Arus Kas/Cash Flow		Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Lain-lain/ Others	31 Maret/ March 31, 2019	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	64.639.225	(26.341.235)	365.307	-	38.663.297	Short-term bank loans
Liabilitas Jangka Panjang							Non-Current Liabilities
Utang sewa pembiayaan	3.023.088	-	(2.029.614)	(200.729)	1.477.707	2.270.452	Finance lease payables
Total	3.023.088	64.639.225	(28.370.849)	164.578	1.477.707	40.933.749	Total

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas:

Non-cash transactions:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	1.566.459	10	1.477.707	Acquisition of fixed assets through finance lease payables
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	113.600		-	Reclassification of fixed assets to inventories
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	-	10	1.019.622	Reclassification of inventories to fixed assets

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Operasi Perusahaan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang telah menyebar ke banyak negara, termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan belum dapat dijelaskan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia dan Perusahaan. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") Bursa Efek Indonesia dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perusahaan belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 that has since spread to many countries, including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Company. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

Until the completion date of these financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG") and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Company's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

2019

Laporan Tahunan
Annual Report



PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

Pulo Gadung Industrial Estate
Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-II. No. 33
Jakarta 13930

P : +6221 461 1688

F : +6221 461 1686

E : corporate@hexindo-tbk.co.id

www.hexindo-tbk.co.id